DarmaHenwa
integrated mining services

STRENGTHENING FUNDAMENTALS, ENRICHING BUSINESS POTENTIALS



LAPORAN TAHUNAN **2022** *ANNUAL REPORT*

Daftar Isi
Table of Contents

Daftar Isi
Table of Contents
4 Integrated Mining Services
6 Kinerja Penting
Highlights



01
Ikhtisar Kinerja Perseroan
Summary of Company's Performance

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
12 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
13 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
14 Peristiwa Penting 2022
2022 Event Highlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
38 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03
Profil Perusahaan
Company Profile

62 Identitas Singkat Perusahaan
Brief Identity of the Company
64 Sekilas Darma Henwa
Darma Henwa at a Glance
66 Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Mission, Vision, and Corporate Values
67 Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association
70 Peta Wilayah Operasional
Operational Area Map
72 Jejak Langkah
Milestones
74 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
76 Anak Usaha
Subsidiaries
77 Informasi pada *Website* Perseroan
Information on the Company's website
78 Struktur Organisasi
Organization Structure
80 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
82 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
88 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
92 Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders
94 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders
95 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
95 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
96 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
96 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
97 Sumber Daya Manusia
Human Resources
118 Pengembangan Teknologi Informasi
Information Technology Development

04
Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

124 Kondisi Umum dan Prospek Usaha
General Conditions and Business Outlook
130 Kondisi Perekonomian Indonesia
Indonesia's Economic Condition
132 Prospek Usaha
Business Outlook
136 Strategi 2022
2022 Strategy
137 Tinjauan Operasional
Operational Overview
137 Pengembangan Bisnis
Business Development
138 Pengembangan Bisnis di Tahun 2022
Business Development in 2022
141 Pengembangan Fasilitas Pendukung
Development of Supporting Facilities
143 Prospek Potensial Tahun 2023
Potential Prospects in 2023
145 Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi
Integrated Mining Contractor Services
147 Kinerja Operasional Pertambangan Terintegrasi 2022
Operational Performance of Integrated Mining in 2022
152 Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara
Coal Port Management Service

Daftar Isi
Table of Contents



154 Jasa Konstruksi Area Penambangan
Mining Area Construction Service
155 Tinjauan Umum Kinerja Perseroan
General Overview of Company Performance
158 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview
162 Laporan Laba Rugi
Income Statements
165 Neraca
Balance Sheet
172 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
172 Struktur Modal
Capital Structure
174 Dividen
Dividend
175 Transaksi Pihak Berelasi
Related Party Transactions
176 Informasi-Informasi Material
Material Information
176 Transaksi dengan Benturan Kepentingan
Transaction with Conflict of Interest
176 Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang
Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring
176 Investasi
Investment
176 Ekspansi
Expansion
178 Akuisisi
Acquisition
178 Restrukturisasi Utang
Debt Restructuring
178 Ikatan Investasi Barang Modal
Commitment for Capital Expenditure
178 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure
179 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events
180 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
180 Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan
Changes in New Laws and Regulations that have Significant Impact on the Company
185 Kelangsungan Usaha
Business Continuity
186 Pandemi Covid-19 dan Krisis Geopolitik Eropa
Pandemi Covid-19 dan Krisis Geopolitik Eropa

05
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

190 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di tahun 2022
General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021
191 Pelaksanaan RUPST Tanggal 30 Juni 2022
AGMS on June 30, 2022
203 Pelaksanaan RUPST Tanggal 30 Juli 2021
Agms on July 30, 2021
209 RUPSLB Tanggal 19 November 2021
EGMS on November 19, 2021
212 Direksi
Board of Directors
212 Susunan Direksi Perseroan
Composition of Board of Directors
212 Piagam Direksi
Board of Directors Charter
212 Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors
214 Penilaian Kinerja Direksi
Board Of Directors Performance Assessment
217 Rapat Direksi
Board of Directors Meeting
219 Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Direksi
Performance Assessment Of The Board Of Directors Supporting Committees
219 Prosedur Penetapan Remunerasi
Procedure for Remuneration Determination
220 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
221 Susunan Dewan Komisaris
Composition of Board of Commissioners
222 Piagam Dewan Komisarisaris
Board of Commissioners Charter
222 Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
223 Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
Duty Implementation of Board of Commissioners
224 Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting
225 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Performance Assessment

Daftar Isi
Table of Contents

226 Penilaian Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Performance Assessment of The Board of Commissioners Supporting Committees
226 Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of Board of Commissioners
226 Prosedur Penetapan Remunerasi
Remuneration Determination Procedure
227 Rapat Gabungan
Joint Meeting
228 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Between Members Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, And Majority And/Or Controlling Shareholders
229 Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Supporting Committees
230 Komite Audit
Audit Committee
230 Persyaratan Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Requirements
230 Keanggotaan Komite Audit
Audit Committee Membership
231 Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities
232 Wewenang Komite Audit
Independence of Audit Committee Members
232 Independensi Anggota Komite Audit
Independency of Audit Committee Members
232 Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit dalam Piagam Komite Audit
Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee in the Audit Committee Charter
232 Tanggung Jawab Komite Audit
Audit Committee Responsibilities
233 Wewenang Komite Audit
Authority of the Audit Committee
234 Laporan Komite Audit 2022
Audit Committee Report of 2022
235 Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting
235 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
236 Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Composition
236 Profil Anggota Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committtee Member Profile
237 Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee Committee Charter
238 Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter
238 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting
238 Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee
239 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
239 Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Membership Composition
239 Rapat Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Meeting
240 Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris
Performance Assessment Of Supporting Committees Of Board Of Commissioners
240 Profil Kepala Audit Internal
Head Of Internal Audit Profile
241 Manajemen Risiko
Risk Management
242 Jenis-Jenis Risiko
Types of Risk
246 Mitigasi Risiko
Risk Mitigation
249 Kajian atas Efektivitas Sistem
System Effectiveness Study
250 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
252 Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Daftar Isi
Table of Contents

253 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 254 Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile
- 255 Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022
Corporate Secretary Training and Development in 2022
- 255 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022
Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022
- 256 Pelaksanaan Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan
Duty Implementation in Corporate Secretary Area
- 257 Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*)
Duties in the Corporate Communications Area
- 258 Tugas dalam Bidang Hubungan Investor
Duties in the Investor Relations Area

259 Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Lembaga Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to The Company, Members of Board of Commissioners and Directors, by Capital Market Authorities and Other Institutions

260 Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Directors Members, and the Board of Commissioners Members

260 Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* / WBS)
Whistleblowing System
- 260 Tim *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Team
- 260 Pelanggaran yang dapat Dilaporkan
Violations to be Reported
- 261 Pelaksanaan *Whistleblowing System* di Tahun 2022
Whistleblowing System Implementation in 2022

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

267 Tanggung Aspek Ekonomi
Responsibility on Economic Aspect

268 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to Customers

269 Tanggung Jawab Pemberdayaan Masyarakat
Responsibility on Community Empowerment

270 Tanggung Jawab Aspek Lingkungan
Responsibility on Environmental Aspect

271 Tanggung Jawab Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility on Occupational Health And Safety Aspect

271 Tanggung Jawab Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Responsibility on Human Capital Management

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2022
For the Truth Contents of the 2022 Annual Report

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Integrated Mining Services

Sebagai perusahaan jasa pertambangan terintegrasi, Perseroan secara konsisten mendiversifikasi pasar serta berinovasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

As an integrated mining services company, the Company consistently strives for market diversification and innovations to achieve a better performance.

JASA PERTAMBANGAN BATUBARA DAN MINERAL

Coal and Mineral Mining Services

Perseroan menyediakan jasa pertambangan batubara mulai dari pembukaan lahan, pengelolaan tanah pucuk, pengeboran, peledakan, pengupasan lapisan penutup, pemindahan lapisan penutup, penambangan, *run of mine*, pengangkutan, *crushing*, *barging*, hinga vegetasi dan rehabilitasi.

The Company provides coal mining services which include land clearing, top soil management, drilling, blasting, overburden removal, overburden dumping, mining, run of mine, transportation, crushing, barging, as well as vegetation and rehabilitation.



02

INFRASTRUKTUR PERTAMBANGAN DAN JASA LAINNYA

Mining Infrastructure and Other Services

Perseroan mengembangan lini bisnis ke infrastruktur pertambangan dan jasa lainnya. Pekerjaan yang dilakukan antara lain pembangunan jalan dan jembatan untuk area pertambangan, pemasangan *mining dressing plant*, *earthworks*, eksplorasi pemboran, penyiapan lahan, perbaikan mesin untuk kebutuhan khusus, dan jasa manajemen konsultan sipil.

The Company expands its lines of business into mining infrastructure and other services, which covers road and bridge construction for mining areas, mining dressing plant installation, earthworks, drilling exploration, land preparation, machinery repair for special purposes, and civil consultant management services.



01

JASA MANAJEMEN PELABUHAN

Port Management Services

Perseroan menyediakan jasa manajemen pelabuhan meliputi kegiatan operasi untuk proses crushing dan blending batubara, jasa pengelolaan *stockpile* batubara di pelabuhan, pemeliharaan pembangkit listrik dan peralatan pendukungnya, jasa pemeliharaan peralatan pelabuhan, serta jasa lainnya.

The Company provides port management services covering operational activities for the coal crushing and blending process, coal stockpile management service at the port, maintenance of electricity generator and the supporting equipment, port equipment maintenance service, as well as other services.



03

Kinerja Penting
Highlights



EBITDA Operasi
Operating EBITDA

48.94

USD Juta
USD Million



Di tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan produksi dengan melakukan perbaikan fundamental dengan menerapkan best mining practices. Perseroan juga menerapkan efisiensi biaya, peningkatan kualitas SDM, penambahan dan perbaikan alat kerja, serta pengembangan bisnis untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

In 2022, the Company overcame the challenges in increasing production through fundamental improvements by implementing the best mining practices. The Company also implemented cost efficiency, improved its human resources quality, added and repaired work tools, and developed business to improve its performance and productivity.

Total Aset
Total Assets

547,97

USD Juta
USD Million

Pendapatan
Revenues

406,82

USD Juta
USD Million

Jumlah Karyawan Perseroan & Entitas Anak
Total Employees of the Company & Subsidiaries

5.948

Karyawan
Employees



Kinerja Penting
Highlights





Batubara yang Ditambang
Coal Mined

17,03

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton





Lapisan Tanah Penutup
Overburden Removal

156,65

Juta Bcm
Million Bcm

01





Ikhtisar Kinerja Perseroan

Summary of Company's Performance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

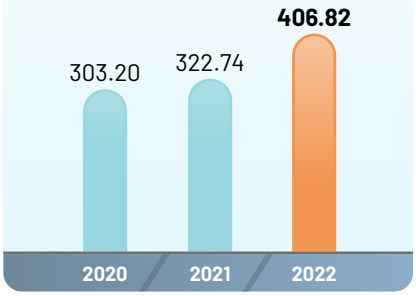
Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini notasi bahasa inggris dan dalam Dolar Amerika Serikat (USD), kecuali dinyatakan lain

Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English and United States Dollars (USD), unless otherwise, stated.

Uraian / *Description*	2020	2021	2022
Pendapatan / Revenues	303,195,141	322,738,740	406,824,600,
Laba Bruto / Gross Profit	7,464,146	34,819,500	558,214
Laba sebelum Beban Pajak / Profit before Tax Expenses	230,281	9,623,301	(16,752,154)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	1,647,892	1,092,252	(16,724,646)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Profit For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1,639,985	1,086,646	(16,726,704)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	7,907	5,606	2,058
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) For the Current Year	2,332,460	1,471,858	(16,804,154)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Profit (Loss) For the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity	2,324,553	1,466,252	(16,806,626)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Profit For the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest	7,907	5,606	2,472
EBITDA / EBITDA	54,985,302	74,497,765	58,895,642
EBITDA Operasi / Operating EBITDA	42,532,929	77,086,406	48,943,410
Laba (Rugi) Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earnings (Loss) per Share (per 1,000 share)	0.17	0.05	(0.77)

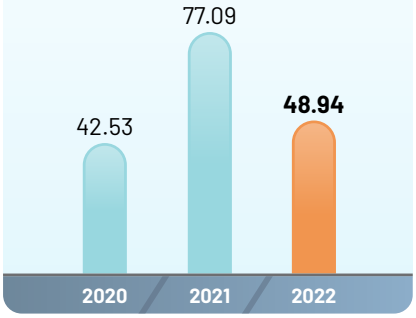
Uraian / *Description*	2020	2021	2022
Jumlah Aset / Total Assets	550,639,564	563,496,598	547,971,275
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	281,239,286	292,643,885	293,863,030
Jumlah Ekuitas / Total Equity	269,400,278	270,852,713	254,108,245
RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS			
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.3%	0.2%	-3.0%
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	0.5%	0.3%	-4.0%
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	0.6%	0.4%	-6.6%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	1.115	0.815	0.712
Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets	0.511	0.520	0.536
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	1.044	1.084	1.156
PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN / THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	241,169,504
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	78,777,981	78,777,981	78,777,981
Pembelanjaan Modal / Capital Expenditures	44,871,569	63,867,868	32,541,597

Pendapatan (USD juta)
Revenues (USD million)



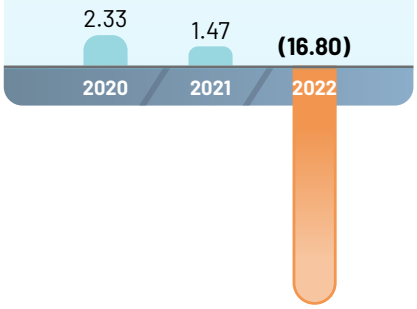
Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

EBITDA Operasi (USD juta)
Operating EBITDA (USD million)



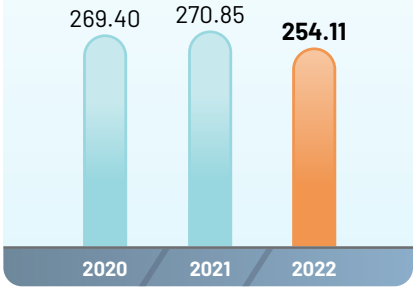
Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Laba (Rugi) Komprehensif (USD juta)
Comprehensive Loss (USD million)



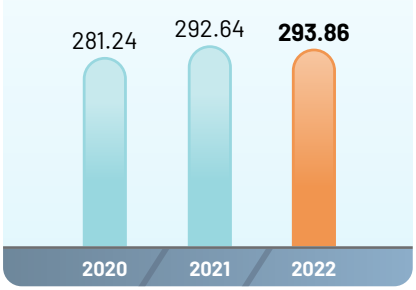
Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Ekuitas (USD juta)
Total Equity (USD million)



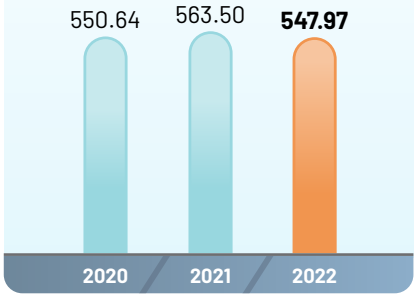
Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Aset (USD juta)
Total Assets (USD million)



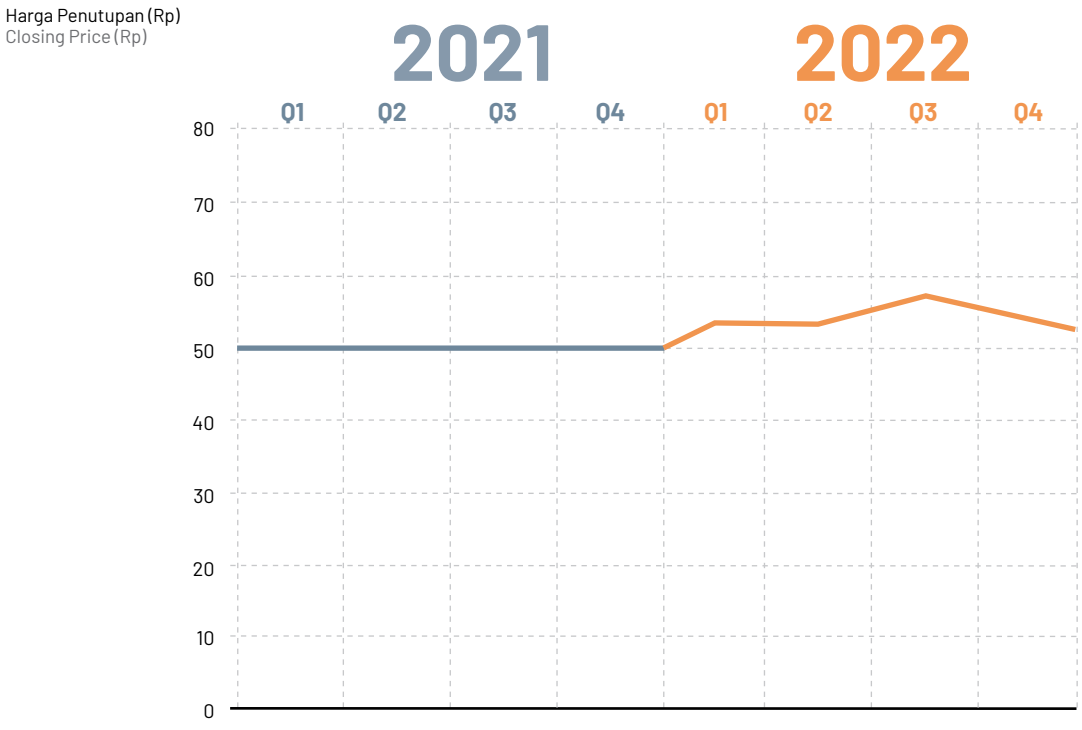
Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM
SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / *Description*	2021				2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	54	54	57
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	74	50	50	53	60	79	95	72
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	52	50
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	50	50	50	50	54	54	58	53
Rata-Rata Harian Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Average of Daily Trading Volume (Share)	140.174.344	224.817	296.327	25.687.080	90,878,816	401,049,735	720,344,888	262,605,868
Rata-Rata Harian Nilai Perdagangan (Rp) / Average of Daily Trading Volume (Rp)	8.154.750.900	11.240.847	14.816.349	1.319.993.497	4,386,885,246	25,454,545,455	53,846,153,846	17,069,381,442
Kapitalisasi Pasar (Rp juta) / Market Capitalization (Rp million)	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1.092.686	1,180,102	1,180,102	1,267,517	1,158,248
Jumlah Saham Beredar / Outsanding Shares	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792	21,853,733,792

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2021 DAN 2022
PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2021 AND 2022

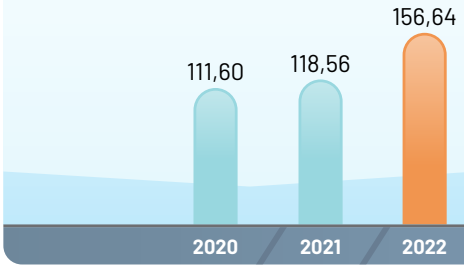


Ikhtisar Operasional

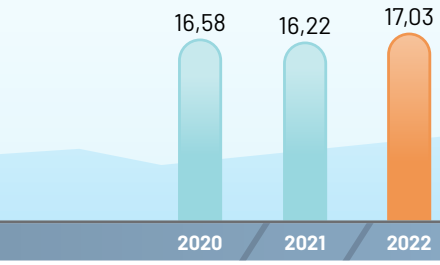
Operational Highlight

PRODUKSI TOTAL / TOTAL PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm

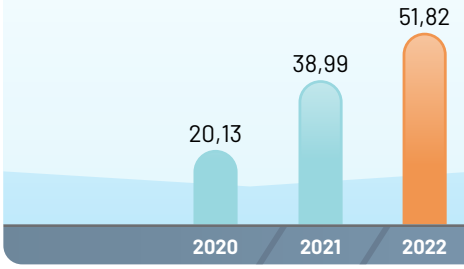


Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton

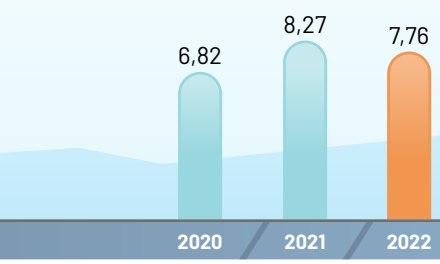


PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT ARUTMIN INDONESIA / PT ARUTMIN INDONESIA COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm

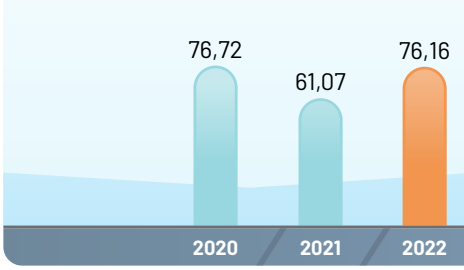


Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton

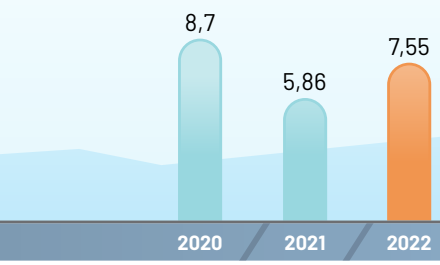


PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT KATIM PRIMA COAL / PT KATIM PRIMA COAL COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm

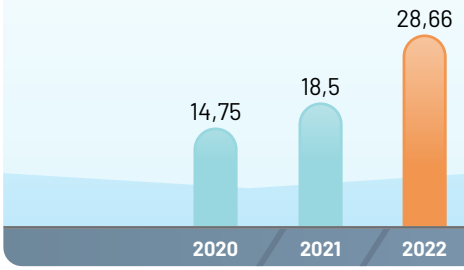


Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton

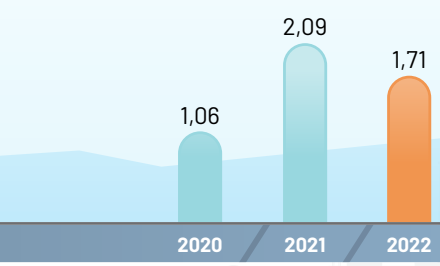


PRODUKSI PROYEK TAMBANG BATUBARA PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA / PT CAKRAWALA LANGIT SEJAHTERA COAL PROJECT PRODUCTION

Lapisan Penutup / Overburden
Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal
Dalam juta metrik ton / In million metric ton



Peristiwa Penting 2022

Peristiwa Penting 2022



Juni • June

Memperoleh kontrak sewa alat berat & *supervise* untuk pekerjaan revitalisasi jalan pioneer PT Gorontalo Mineral dari PT Adiprotek Envirodunia

Obtained a heavy equipment rental & supervision contract for the pioneer road revitalization work of PT Gorontalo Mineral from PT Adiprotek Envirodunia



Juni • June

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Bakrie Tower, Lantai 36 dan 37, Jakarta.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Agustus • August

Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sehubungan dengan pengangkatan Bapak Ahmad Hilyadi menjadi Direktur Perseroan. RUPSLB juga menyetujui rencana Perseroan untuk melangsungkan Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD).

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as Director of the Company. The EGMS also approved the Company's plan to carry out Capital Increase through Preemptive Rights (PMHMETD).

Peristiwa Penting 2022
Peristiwa Penting 2022

Oktober • October

Perseroan merayakan hari ulang tahun yang ke-31 dengan mengusung tema "*Recover Together, Recover Stronger*.

The Company celebrates its 31st anniversary with the theme "Recover Together, Recover Stronger."



November • November

Memperoleh penghargaan atas pencapaian realisasi investasi terbesar semester I tahun 2021 di Kalimantan Selatan, dalam acara Forum Investasi Kalimantan Selatan tahun 2022, yang diadakan Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Received an award for achieving the largest investment realization in the first semester of 2021 in South Kalimantan, at the 2022 South Kalimantan Investment Forum, held by the Investment Service and One Stop Integrated Services, South Kalimantan Provincial Government.



November • November

Bantuan obat obatan posko layanan Kesehatan, dan trauma *healing* untuk korban gempa Cianjur bekerjasama dengan Kementerian ESDM.

Medical aid for health service posts, and trauma healing for Cianjur earthquake victims in collaboration with the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Desember • December

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik (*Public Expose*) secara virtual.

The Company held an virtual Public Expose.



02





Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Presiden Komisaris
President Commissioner

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk memberikan laporan terkait pelaksanaan fungsi pengawasan atas seluruh kebijakan dan langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam pengelolaan PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan") dan memberikan Penilaian serta pandangan atas kinerja Perseroan di tahun 2022.

PANDANGAN KONDISI EKONOMI

Secara umum, iklim bisnis di tahun 2022 mengalami tantangan yang cukup besar dan dinamis baik dari sisi eksternal maupun internal yang menyebabkan ketidakpastian global. Beberapa perkembangan penting yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu; keberhasilan pengendalian pandemi COVID-19 di sebagian besar negara-negara di dunia

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to deliver the Board of Commissioners Report on the implementation of supervisory duties, provision of advice and insight on the policies and strategies taken by the Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), as well as assessment of the Company's strategies and performance throughout 2022.

OPINION ON ECONOMIC CONDITIONS

In general, the 2022 business climate experienced great and dynamic challenges, both externally and internally which resulted in global uncertainties. Several important developments that affect such conditions, include; the success of controlling the COVID-19 pandemic in most countries in the world despite the increasing number of cases in

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan mampu memproduksi volume overburden removal sebesar 156,64 juta bcm, atau naik 32,12% dibanding periode tahun 2021 sebesar 118,56 juta bcm. Produksi batubara sebesar 17,03 juta ton, atau meningkat 5,04% dibanding periode tahun 2021 sebesar 16,22 juta ton.

As of the end of 2022, the Company recorded an overburden removal volume of 156.64 million bcm, or an increase of 32.12% compared to that of 2021 with 118.56 million bcm. Coal production was 17.03 million tons, an increase of 5.04% compared to that of 2021 with 16.22 million tons.



meskipun masih adanya serangan kembali di China, ketegangan geopolitik dari perang Rusia – Ukraina, dan Inflasi tinggi yang dipicu oleh terjadinya krisis energi sebagai akibat perang tersebut.

China, Russia – Ukraine geopolitical conflicts, and high inflation triggered by the energy crisis as a result of the geopolitical conflicts.

Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diiringi dengan saling berbalas sanksi ekonomi antara Uni Eropa dengan Rusia, membuat perekonomian global kembali dihadapkan pada kondisi ketidak pastian. Pembatasan penjualan gas dan minyak Rusia ke negara-negara Uni Eropa, sebagai balasan atas sanksi ekonomi yang diberikan telah memicu terjadinya krisis energi yang membuat harga komoditas energi seperti batubara, minyak bumi dan gas melonjak tinggi dan melambungkan tingkat inflasi global.

Geopolitical tensions between Russia and Ukraine, accompanied by reciprocal economic sanctions between the European Union and Russia, have forced the global economy to face yet another uncertainty. Restrictions on Russian gas and oil sales to European Union countries, in response to the economic sanctions imposed, have triggered an energy crisis causing the prices of energy commodities such as coal, oil and gas to soar and increased the global inflation rate.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Perekonomian global di akhir tahun 2021 yang sekalipun tumbuh tinggi namun dibayangi dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa produk mineral dasar, seperti timah, nikel maupun tembaga, dan di tahun 2022 kembali dibebani dengan kenaikan harga energi, yang membuat tingkat inflasi global kembali melonjak ketingkat yang lebih tinggi yaitu dari 4,7% menjadi 8,8%. Tingginya kenaikan tingkat inflasi tersebut terutama dikontribusikan oleh lonjakan harga komoditas energi, seperti minyak, batubara & gas.

Despite experiencing high growth, global economy at the end of 2021 was overshadowed by a sharp spike in the prices of several basic mineral products, such as tin, nickel and copper, which also continued in 2022 making the global inflation rate to increase from 4.7% to 8.8%. The high increase of inflation rate was mainly contributed by the soaring prices of energy commodities, such as oil, coal, and gas.

Tingginya inflasi membuat seluruh negara-negara besar meningkatkan suku bunga rujukan masing-masing. Pada tahun 2022 juga, salah satu negara maju, China, kembali harus mengatasi lonjakan kasus COVID-19, yang membuat beberapa wilayahnya kembali menjalani kebijakan *lock down*. Hal ini pada akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 diproyeksikan kembali menurun, pada kisaran 3,4% dari sebelumnya di kisaran 6,2%.

This high inflation forces all major countries to increase their respective reference rates. In 2022, China, as a developed country faced another surge in COVID-19 cases, which forced several of its regions to impose another lockdown policy. This ultimately resulted in the decline of the 2022 global economic growth of 3.4% from the previous estimation of 6.2%.

Di dalam negeri, di tahun 2022, Perekonomian Indonesia mampu tumbuh 5,31%, yang naik signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 3,70%. Pertumbuhan ekonomi yang positif didukung oleh konsumsi dalam negeri yang masih terjaga serta surplus perdagangan akibat kenaikan harga komoditas, termasuk batubara yang mencapai rekor tertinggi di atas USD400 per ton.

Domestically, in 2022, the Indonesian economy was able to grow by 5.31%, a significant increase compared to the previous year's economic growth of 3.70%. This positive economic growth was supported by controlled domestic consumption and trade surplus due to rising commodity prices, including coal which reached an all-time high of over USD400 per ton.

PANDANGAN PERMINTAAN ENERGI & PERKEMBANGAN HARGA BATUBARA

Ketidakpastian ekonomi global pada akhirnya mempengaruhi permintaan energi global. Ditambah dengan kondisi geopolitik yang memanas akibat terjadinya perang Rusia – Ukraina, yang diiukuti aksi saling balas sanksi ekonomi, dimana Rusia membalas dengan mengurangi bahkan akhirnya menghentikan pasokan gas dan minyaknya ke beberapa negara di kawasan Uni Eropa, membuat harga komoditas energi langsung melonjak.

OPINION ON ENERGY DEMAND & COAL PRICE DEVELOPMENTS

Global economic uncertainty ultimately affects global energy demand. The heated geopolitical tensions resulting from the Russia-Ukraine war, followed by retaliatory acts of economic sanctions, in which Russia retaliated by reducing and ultimately stopping its gas and oil supplies to several countries in the European Union, caused energy commodity prices to immediately soar.

Tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2022 adalah untuk tetap meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan klien di awal tahun.

The biggest challenge for the Company in 2022 is to keep improving its performance and productivity according to the targets set with clients at the beginning of the year.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dengan kondisi tersebut, volume konsumsi batubara global di tahun 2021 dan 2022 terus mengalami peningkatan dan sampai di angka 8 milyar ton. Dengan lonjakan permintaan batubara mengiringi cepatnya proses recovery negara-negara maju dihampir seluruh kawasan, membuat harga batubara melambung tinggi dan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah. Mulai bulan September 2020 dan seterusnya harga batubara terus menunjukkan kenaikan hingga akhirnya mencatatkan nilai tertinggi di bulan September 2022, yaitu USD434,02 per ton.

Under these conditions, the volume of global coal consumption in 2021 and 2022 continued to increase and reached 8 billion tons. With the surge in demand for coal along the rapid recovery process in developed countries in almost all regions, the price of coal soared and recorded an all-time high. From September 2020 onwards the price of coal continued to show an increase until it finally recorded its highest value in September 2022 of USD434.02 per ton.

Di dalam negeri Harga Batubara Acuan ("HBA") rata-rata di tahun 2022 sebesar USD 276,58 per ton meningkat jauh dibanding rata-rata di tahun 2021 sebesar USD 121,47 per ton. Sementara itu, produksi batubara Nasional selama tahun 2022 menunjukkan peningkatan 12,36% dari 610 juta ton di tahun 2021, menjadi sebesar 685 juta ton.

In the national sector, the average Reference Coal Price ("HBA") in 2022 was USD 276.58 per ton, increase significantly compared to the average in 2021 of USD 121.47 per ton. Meanwhile, national coal production in 2022 showed an increase of 12.36% from 610 million tons in 2021 to 685 million tons.

MEKANISME PENGAWASAN DAN PEMBERIAN NASIHAT OLEH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengkajian dengan seksama. Secara rutin kami membahas dan memantau perkembangan kondisi ekonomi makro, industri dan bisnis pertambangan, serta memastikan dampak dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan. Secara berkala kami juga memantau perkembangan terkini dari Perusahaan dengan melakukan kunjungan ke proyek Perseroan, mengirimkan surat permintaan penjelasan ke Direksi, Laporan Kuartalan, maupun melalui forum rapat Dewan Komisaris atau pun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

MECHANISM OF SUPERVISION AND ADVICE-GIVING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners collectively conducts a comprehensive review. We routinely discuss and monitor developments in macroeconomic conditions, the mining industry and business, and ensure their impact and influence on the Company's condition. We also periodically monitor the latest developments of the Company by visiting the Company's projects, sending letters to the Board of Directors in requesting explanations, drawing up Quarterly Reports, and holding of forums in the form of Board of Commissioners meetings or Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan lingkup wewenang dan tanggung jawabnya guna mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang lebih efektif. Kami menilai, sepanjang tahun 2022 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan peranya dengan baik dalam membantu proses pengawasan serta pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi.

The Board of Commissioners is also assisted by the Board of Commissioners Supporting Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee with the scope of authority and responsibility to support a more effective implementation of the Board of Commissioners duties. We assess that throughout 2022 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties and roles well in assisting the process of supervising and providing advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Kami mengapresiasi komitmen dan kerjasama yang baik yang telah dilakukan oleh Direksi dan segenap jajaran manajerial, serta seluruh karyawan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihatnya dengan baik.

We would like to convey our appreciation for the commitment and good cooperation of the Board of Directors and all managerial levels, as well as all employees of the Company in carrying out their duties and responsibilities in enabling the Board of Commissioners to properly carry out its supervisory and advisory functions.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Mencermati dinamika ekonomi global dan perkembangan ekonomi nasional yang terjadi sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan yang dihadapi industri nasional di tahun 2022 sedemikian besar. Naiknya permintaan energi disertai dengan tingginya angka inflasi yang berdampak pada naiknya biaya operasi, menjadi tantangan yang harus dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Tantangan terbesar bagi Perseroan di tahun 2022 adalah untuk tetap meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan klien di awal tahun. Dengan tantangan dan hambatan yang sedemikan besar, kami menilai Perseroan telah mampu melalui tahun 2022 dengan baik, meskipun masih belum mencapai apa yang ditargetkan.

Menghadapi tantangan dan hambatan di tahun 2022, kami menilai positif langkah Direksi untuk selalu konsisten melakukan perbaikan fundamental dengan menerapkan *best mining practices.* Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan menerapkan efisiensi biaya, peningkatan kualitas SDM, penambahan dan perbaikan alat kerja, serta pengembangan bisnis untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Dengan menerapkan tiga strategi utamanya yaitu:

1. Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien,
2. Penerapan *global sourcing*, dan
3. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN COMPANY MANAGEMENT

Considering the global economy dynamics and national economic developments throughout 2022, the Board of Commissioners regards that the conditions of the national industry in 2022 to be quite challenging. The increase in energy demand along with the high inflation rates which resulted in rising operating costs are great challenges that must be managed properly by the Company.

The biggest challenge for the Company in 2022 is to keep improving its performance and productivity according to the targets set with clients at the beginning of the year. With such great challenges and obstacles, we assess that the Company was able to overcome the year 2022 well, despite yet to achieve of the set targets.

For the challenges and obstacles in 2022, we positively assess the measures taken Board of Directors to consistently make fundamental improvements by implementing best mining practices. The Board of Directors has taken the appropriate measure by implementing cost efficiency, improving human resources quality, adding and improving work tools, as well as implementing business development to improve performance and productivity through three main strategies, namely:

1. Reducing operating costs through efficient tool maintenance programs,
2. Implementing global sourcing, and
3. Increasing the capacity of the Company's production fleet.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dengan strategi tersebut, Perseroan telah berhasil meningkatkan produksi batubara dan volume pemindahan material dengan menggunakan *fleet* produksi Perseroan secara signifikan. Konsistensi untuk tetap meningkatkan penggunaan fleet produksi Perseroan diharapkan akan dapat menciptakan pondasi yang kuat dalam meningkatkan volume produksi dengan efisien.

With such strategies, the Company managed to increase coal production and material handling volume by utilizing the Company's production fleet. Consistent increase in the use of the Company's production fleet is expected to create a strong foundation in increasing production volume efficiently.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2022

Kinerja Operasional

Hasil dari penerapan strategi-strategi tersebut dapat dilihat dari kinerja operasional Perseroan. Direksi mampu meningkatkan kinerja operasional Perseroan lebih baik dari tahun sebelumnya. Sampai akhir tahun 2022, Perseroan mampu memproduksi volume *overburden removal* sebesar 156,64 juta bcm, atau naik 32,12% dibanding periode tahun 2021 sebesar 118,56 juta bcm. Produksi batubara sebesar 17,03 juta ton, atau meningkat 5,04% dibanding periode tahun 2021 sebesar 16,22 juta ton. Sampai dengan akhir tahun 2022, total material dipindahkan sebesar 169,74 juta bcm, atau meningkat 29,54% dari 131,03 juta bcm.

ASSESSMENT OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2022

Operational Performance

The results of implementing the aforementioned strategies can be seen from the Company's operational performance. The Board of Directors was able to improve the Company's operational performance compared the previous year. As of the end of 2022, the Company recorded an overburden removal volume of 156.64 million bcm, or an increase of 32.12% compared to that of 2021 with 118.56 million bcm. Coal production was 17.03 million tons, an increase of 5.04% compared to that of 2021 with 16.22 million tons. As of the end of 2022, the total material moved was 169.74 million bcm, or an increase of 29.54% from 131.03 million bcm.

Secara umum, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang berhasil meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* milik Perseroan sebesar 45,49% di tahun 2022 sehingga total volume pemindahan material yang dikerjakan dengan *fleet* milik Perseroan sebesar 122,53 juta bcm dari yang sebelumnya sebesar 84,22 juta bcm pada periode tahun 2021. Sedangkan volume pemindahan material yang dikerjakan oleh subkontraktor di tahun 2022 cenderung stagnan yaitu sebesar 47,21 juta bcm atau meningkat 0,86% dari 46.81 juta bcm pada periode tahun 2021.

In general, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for successfully increasing production capacity with the Company's fleet by 45.49% in 2022 resulting in the total volume of material moved carried out with the Company's fleet of 122.53 million bcm from the previous 84.22 million bcm in the 2021 period. Meanwhile, the volume of material removal carried out by subcontractors in 2022 remained stagnant at 47.21 million bcm or an increase of 0.86% from 46.81 million bcm in the 2021 period.

Proyek batubara PT Kaltim Prima Coal di Kalimantan timur memberikan kontribusi kenaikan kinerja operasional terbesar dimana produksi *overburden removal* di periode tahun 2022 tercatat 76,16 juta bcm, naik 15,09 juta bcm atau 24,71% dibanding periode tahun 2021 sebesar 61,07 juta bcm. Senada dengan produksi *overburden removal*, produksi batubara tercatat 7,56 juta ton, naik 1,70 juta ton atau 29,02% dibanding produksi batubara periode tahun 2021 sebesar 5,86 juta ton. Dari sudut pandang pemindahan material, volume

The coal project of PT Kaltim Prima Coal in East Kalimantan contributed the largest increase in operational performance which posted overburden removal in 2022 of 76.16 million bcm, an increase of 15.09 million bcm or 24.71% compared to that of 2021 with 61.07 million bcm. In line with the overburden removal, coal production was recorded at 7.56 million tons, an increase of 1.70 million tons or 29.02% compared to coal production in 2021 of 5.86 million tons. In terms of material moved, the volume carried out by the Company's fleet in the

yang dikerjakan dengan fleet milik Perseroan di proyek KPC meningkat 46,53% atau mencapai 43,68 juta bcm di periode tahun 2022. Sedangkan volume pemindahan material yang dikerjakan oleh subkontraktor hanya meningkat 7,07% atau di angka 38,30 juta bcm.

KPC project increased by 46.53% or reached 43.68 million bcm in 2022. Meanwhile, the volume of material moved by subcontractors only increased by 7.07% or 38.30 million bcm.

Di proyek batubara PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan, produksi *overburden removal* di periode tahun 2022 naik 12,84 juta bcm atau 32,93% ke angka 51,83 juta bcm dibanding periode tahun 2021 sebesar 38,99 juta bcm. Namun demikian produksi batubara tercatat sedikit menurun sebesar 0,51 juta ton atau 6,08% ke angka 7,76 juta ton dibanding produksi batubara periode tahun 2021 sebesar 8,27 juta ton. Volume pemindahan material yang dikerjakan dengan fleet milik Perseroan di proyek AI meningkat 42,48% atau mencapai 57,80 juta bcm di periode tahun 2022. Sedangkan volume pemindahan material yang dikerjakan oleh subkontraktor justru menurun 19,30% atau di angka 8,91 juta bcm.

At the coal project of PT Arutmin Indonesia in South Kalimantan, overburden removal in 2022 increased by 12.84 million bcm or 32.93% to 51.83 million bcm compared to the 2021 period of 38.99 million bcm. However, coal production decreased slightly by 0.50 million tons or 6.08% to 7.76 million tons compared to coal production in 2021 of 8.27 million tons. The volume of material moved by the Company's fleet at the AI project increased by 42.48% or reached 57.80 million bcm in 2022. Meanwhile, the volume of material moved by subcontractors decreased by 19.30% or at 8.91 million bcm.

Demikian juga dengan proyek batubara PT Cakrawala Langit Sejahtera, Kalimantan Selatan yang mencatat peningkatan produksi *overburden removal* di periode tahun 2022 sebesar 54,94% atau meningkat 10,16 juta bcm ke angka 28,66 juta bcm dari periode tahun 2021 sebesar 18,50 juta bcm. Seperti proyek batubara AI, produksi batubara proyek CLS tercatat sedikit menurun di periode tahun 2022 sebesar 0,38 juta ton atau 18,16% ke angka 1,71 juta ton dari produksi batubara periode tahun 2021 sebesar 2,09 juta ton. Seluruh pemindahan material di proyek CLS sepanjang tahun 2022 sebesar 29,98 juta bcm dikerjakan oleh fleet Perseroan.

Similar conditions also occurred at the PT Cakrawala Langit Sejahtera coal project, South Kalimantan, which recorded an increase in the 2022 overburden removal of 54.94% or an increase of 10.16 million bcm to 28.66 million bcm from the 2021 period of 18.50 million bcm. Similar to the AI coal project, the CLS project's coal production recorded a slight decrease in the 2022 period of 0.38 million tons or 18.16% to 1.7 million tons from coal production in 2021 of 2.09 million tons. Throughout 2022, all material moved in the CLS project of 29.98 million bcm was carried out by the Company's fleet.

Kinerja Keuangan

Kinerja produksi disertai dengan kondisi dan kendala-kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2022, pada akhirnya tercermin pada kinerja keuangan Perseroan di akhir tahun. Sampai akhir tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan USD406,82 juta, atau naik 26,05% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD322,74 juta. Dewan Komisaris menilai positif kenaikan produksi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan Perseroan.

Financial Performance

The Company's production performance si accompanied by conditions and constraints faced by the Company in 2022 is ultimately reflected in the Company's financial performance at the end of the year. As of the end of 2022, the Company posted revenues of USD406.82 million, or an increase of 26.05% compared to the same period the previous year of USD322.74 million. The Board of Commissioners positively regards the increase in production positive which ultimately the increase in the Company's revenues.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Namun demikian, secara khusus Dewan Komisaris juga menekankan pada Beban Pokok Pendapatan Perseroan yang mengalami peningkatan menjadi USD 406,27 juta, atau naik 41,10% dibanding periode tahun 2021 sebesar USD 287,92 juta. Akibatnya Laba Kotor Perseroan turun menjadi USD 558 ribu dibanding periode tahun 2021 sebesar USD 34,82 juta.

Sampai akhir tahun 2022, Perseroan membukukan Rugi Usaha sebesar USD3,59 juta, atau turun 117,65% dibanding laba periode tahun 2021 sebesar USD20,37 juta. Rugi Tahun Berjalan di tahun 2022 sebesar USD16,72 juta, atau turun dibanding periode tahun 2021 sebesar USD1,09 juta. Dan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD16,80 juta, atau turun dibanding laba periode tahun 2021 yang mencapai USD 1,47 juta.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA K3L

Sebagai Perusahaan jasa pertambangan, salah satu indikator yang menunjukkan keunggulan operasionalnya adalah pada aspek Kesehatan, Keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L). Dewan Komisaris menilai aspek K3L merupakan prasyarat utama untuk mendukung produktivitas dan kinerja Perseroan. Kami menilai positif langkah-langkah yang dilakukan Direksi untuk secara konsisten menempatkan faktor K3L sebagai budaya kerja Perusahaan.

Pembentukan budaya sadar K3 dilakukan melalui sosialisasi aturan dasar K3, pendidikan dan pelatihan aspek K3, serta pengawasan, inspeksi, dan konseling K3. Secara berkala, Perseroan juga memastikan kesehatan pekerja dengan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai ketentuan Perusahaan. Dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan secara konsisten menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam pengelolaan lingkungan. Secara berkala, Perseroan memastikan seluruh batas baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan di seluruh area operasionalnya.

However, the Board of Commissioners would also like to put an emphasis on the Company's Cost of Revenues which increased to USD406.27 million, or an increase of 41.10% compared to that of 2021 with USD287.92 million. As a result, the Company's Gross Profit decreased to USD588 thousand compared to 2021 of USD34.82 million.

As of the end of 2022, the Company posted Operating Loss of USD3,59 million, or decreased by 117,65% compared to profit for the 2021 period of USD20,37 million. Loss for the Current Year in 2022 amounted to USD16.72 million, or decrease compared to the profit for 2021 period of USD1.09 million. And Comprehensive Loss for the Current Year of USD16.80 million, or decrease compared to profit for 2021 of USD1.47 million.

HSE PERFORMANCE ASSESSMENT

As a mining service company, the Occupational, Health, Safety and Environment (HSE) aspect serve as one of the key indicators to show the Company's operational excellence. The Board of Commissioners considers that the HSE aspect is the main requirement for supporting the Company's productivity and performance. We positively evaluate the measures taken by the Board of Directors to consistently put HSE as the Company's work culture.

In raising OHS awareness, the Company carries out dissemination of OHS basic rules, education and training on OHS aspect, as well as OHS supervision, inspection and counseling. The Company also regularly ensures the health of employees with periodic health checks according to Company regulations. In terms of environmental management, the Company consistently implements the best mining practices by complying with all regulations on environmental management set by the government. Periodically, the Company ensures all the fulfillment of required environmental quality standards in all of its operational areas.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Kami mengapresiasi keberhasilan Perseroan mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 45001:2018, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Begitu juga dengan keberhasilan Perseroan meraih penghargaan dari beragam institusi dan lembaga yang meliputi:

1. Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
2. Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
4. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
6. Penghargaan Emas untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
7. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
8. Pencapaian Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2021 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

Kami percaya konsistensi dan kedisiplinan Perseroan untuk tetap menjadikan K3L sebagai budaya Perusahaan akan memberikan hasil positif bagi perkembangan Perseroan. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus agar aspek keselamatan kerja dapat lebih ditingkatkan lagi di masa mendatang. Kinerja K3L yang baik akan menjadi pondasi bagi peningkatan produktivitas dan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

We appreciate the Company's success in maintaining OHSAS 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certification, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 9001:2015 Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as well as the Company's success in winning awards from various institutions and institutions which include:

1. Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
2. Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
3. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
4. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
5. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
6. Gold Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
7. Occupational Safety and Health Management System Certificate for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
8. Achievement of the Biggest Investment Realization in 2021 from the Provincial Government of South Kalimantan.

We believe the consistency and discipline of the Company to continue to make HSE as a corporate culture will provide positive results for the development of the Company. The Board of Commissioners pays special attention so that work safety aspects can be further improved in the future. Good HSE performance will be the foundation for increasing the Company's productivity and performance in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

PANDANGAN TERHADAP KENDALA OPERASIONAL

Terkait kendala-kendala yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris memahami kondisi tersebut yang menyebabkan kinerja keuangan belum sesuai dengan yang diharapkan. Kendala yang dimaksud antara lain perubahan tariff jasa kontraktor pertambangan yang terjadi bersamaan dengan tingginya inflasi atau peningkatan biaya; terganggunya rantai pasokan pengadaan sparepart; serta anomali cuaca dan intensitas curah hujan.

Kombinasi kendala di atas berdampak pada pencapaian kinerja keuangan yang belum sesuai target. Beberapa biaya yang mengalami peningkatan antara lain; biaya subkontraktor, biaya bahan bakar, biaya rental peralatan, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai positif kinerja Direksi yang merespon tantangan serta kendala di atas dengan implementasi program perbaikan berkelanjutan dan efisiensi biaya.

Selain itu Perseroan juga mengalami kesulitan pengadaan sparepart yang diakibatkan oleh disrupsi logistik dari perang Rusia – Ukraina dan *zero covid policy* China. Hal tersebut menghambat proses pengadaan komponen dan *spare part* sehingga terjadi penundaan perbaikan dan perawatan *fleet*. Kendala lain berupa cuaca dan intensitas curah hujan tinggi di awal tahun 2022 juga berdampak pada produktivitas operasional di seluruh lokasi proyek Perseroan. Meskipun demikian, semua kendala tersebut dapat diatasi dengan cukup baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Mencermati kinerja Perseroan serta tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa tantangan yang besar masih akan dihadapi Perseroan di tahun 2023. Namun demikian, prospek di tahun 2023 akan lebih baik lagi dengan adanya prospek penambangan batubara, prospek jasa penambangan dan hilirisasi mineral dasar di Indonesia.

OPINION ON OPERATIONAL CHALLENGES

The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company have resulted in financial performance to not be as expected. These challenges include changes in tariffs for mining contractor services that occur simultaneously with high inflation or increased costs; disruption on supply chain procurment of spare parts; as well as weather anomalies and rainfall intensity.

Such challenges have impacted in the non-achievement of the targeted financial performance. Some costs that have increased due to inflation including; subcontractor costs, fuel costs, equipment rental costs, and repair & maintenance costs. Nonetheless, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors positively in responding to the above challenges and constraints by implementing continuous improvement programs and cost efficiency.

In addition, the Company also experienced difficulties in procuring spare parts caused by logistical disruptions from the Russia-Ukraine war and China's zero covid policy. This hampered the process of procuring components and spare parts resulting in delays in repair and maintenance of the fleet. Other constraints in the form of weather and high intensity of rainfall at the beginning of 2022 also had an impact on operational productivity at all of the Company's project locations. Nevertheless, the Company was able to overcome all of these obstacles well.

OPINION ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Considering the Company's performance and the challenges that occurred throughout 2022, the Board of Commissioners considers that there are still great challenges ahead in 2023 to be faced by the Company. However, the 2023 outlook shall have better prospects for coal mining, prospects for mining services, and basic mineral down streaming in Indonesia.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa kebutuhan akan energi global yang didominasi dari bahan bakar fosil masih besar khususnya kebutuhan akan konsumsi batubara dalam tahun mendatang masih tinggi. Hal ini terjadi akibat perang Rusia dengan ukraina yang masih berlangsung dan tingginya permintaan batubara di China, India serta Korea Selatan, bersamaan dengan kembali naiknya permintaan dari kawasan Uni Eropa. Selain itu, peningkatan permintaan batubara juga didukung oleh pertumbuhan permintaan dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (*thermal*) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

The Board of Commissioner's views in regards to the global need for energy which is dominated by fossil fuels is still large, especially the high need for coal consumption in the coming years. This opinion was based on ongoing Russia-Ukraine war and the high demand for coal in China, India and South Korea, along with rising demand from the European Union. In addition, the increase in coal demand was also supported by growing demand from other countries in the Southeast Asian region to meet their power plant needs, including Indonesia. In addition, the largest coal importing countries such as China, India, South Korea and Japan still require medium quality (thermal) coal as a source of energy for their power plants.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan bergerak dinamis mengikuti perkembangan harganya di pasar global, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari realisasi proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya telah masuk tahap operasi komersial.

Meanwhile in the domestic market, coal commodity prices are expected to move dynamically following price developments in the global market, with an increasing trend, due to demand for domestic consumption from the realization of the 35 thousand MW electricity project, some of which have entered the commercial operation stage.

Sementara di pasar dalam negeri, kebutuhan akan batubara akan meningkat seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir sehingga mendorong konsumsi energi. Sekalipun Pemerintah telah menetapkan cetak biru bauran energi, dimana porsi pembangkit listrik EBT terus ditingkatkan, kebutuhan batubara di dalam negeri akan terus cenderung meningkat, mengingat realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

Meanwhile in the domestic market, the need for coal will increase in line with Indonesia's stable economic growth in the last five years, thus encouraging energy consumption. Despite blueprint for energy mix issued by the government which increased the share of NRE power plants, domestic demand for coal will continue to increase considering the ongoing realization of the 35 thousand MW power infrastructure development dominated by coal-fired power plants.

Selanjutnya dari prospek jasa pertambangan dan hilirisasi mineral dasar, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek tersebut akan menarik bagi Perseroan untuk dapat memberikan jasa pertambangannya di sektor non-batubara yaitu hilirisasi mineral dasar.

From the prospect of mining services and basic mineral downstreaming, the Board of Commissioners considers that this prospect to be attractive for the Company in providing its mining services in the non-coal sector, namely basic mineral downstreaming.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Mengingat Pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk mengurangi ekspor dan mengolah komoditas mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, diperkirakan kegiatan penambangan produk-produk mineral dasar ini, terutama nikel, akan semakin meningkat, diikuti kegiatan pengolahannya menjadi bahan dasar baterai listrik atau bahkan menjadi baterai listrik siap pakai untuk kendaraan bermotor.

Considering that the Government of Indonesia is determined to reduce exports and process basic mineral commodities into semi-finished products or finished products, it is estimated that mining activities for these basic mineral products, especially nickel, will increase, followed by processing activities into basic materials for electric batteries or even int ready-to-use electric batteries for motorized vehicles.

Menyusul nikel, penambangan tembaga, yang biasanya juga diikuti dengan penambangan emas, diperkirakan akan semakin meningkat, menyusul relatif tingginya harga jual emas. Produk mineral dasar yang juga akan segera dilarang diekspor dalam bentuk bahan mentah adalah aluminium.

Following nickel, copper mining, which is usually followed by gold mining, is expected to increase, in line with the relatively high selling price of gold. The basic mineral product that will soon be banned from export in the form of raw material is aluminum.

Hilirisasi beberapa produk mineral dasar tersebut akan membuka peluang terjadinya investasi dan pembangunan pusat-pusat pengolahan mineral dasar dimaksud, menjadi beragam produk setengah jadi ataupun produk akhir seperti peralatan listrik untuk tembaga, produk-produk rumah tangga (untuk aluminium) dan baterai listrik (untuk nikel).

The downstreaming of some of these basic mineral products will open up opportunities for investment and development of such basic mineral processing centers into a variety of semi-finished or final products such as electrical equipment for copper, household products (for aluminum) and electric batteries (for nickel).

PENILAIAN TERHADAP LANGKAH PENGEMBANGAN BISNIS

Dalam hal pengembangan bisnis, Dewan Komisaris menilai positif strategi yang dilakukan Direksi dengan memperkuat struktur bisnisnya. Tidak hanya penyediaan layanan pertambangan batubara, tapi juga layanan pertambangan non-batubara dan layanan pada perawatan alat berat.

ASSESSMENT OF BUSINESS DEVELOPMENT PROGRESS

In terms of business development, the Board of Commissioners positively evaluates the strategy undertaken by the Directors by strengthening the business structure to not only focusing on providing coal mining services, but also non-coal mining services and heavy equipment maintenance services.

Pada sektor batubara, Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan fleet milik Perseroan sendiri sudah benar. Hal ini tercermin dari pencapaian kinerja operasi di mana Darma Henwa telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi sebesar 45,49% sehingga kapasitas volume pemindahan material mencapai lebih dari 120 juta bcm. Peningkatan yang membanggakan ini dilaksanakan untuk memenuhi permintaan dari klien-klien Perseroan. Disamping itu, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Perseroan untuk mengembangkan kerjasama penambangan batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama dimana Perseroan akan menjadi kontraktor untuk tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

In the coal sector, the Board of Commissioners considers that the efforts of the Directors to increase production capacity with the Company's own fleet to be appropriate. This is reflected in the achievement of operational performance where Darma Henwa managed to increase production capacity by 45.49% so that the material handling volume capacity reached more than 120 million bcm. This proud improvement was implemented to meet the demand from the Company's clients. In addition, the Board of Commissioners appreciates the Company's measures in developing a coal mining partnership with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama where the Company will become a contractor for a coal mine located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra.

Untuk pengembangan di sektor non-batubara, Perseroan terus melanjutkan pengembangan dan studi kelayakan terhadap aset tambang emas PT Gayo Mineral Resources. Perseroan telah melaksanakan koordinasi dengan Kementrian Energi dan Sumberdaya Mineral, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, konsultan dan pihak-pihak terkait lainya untuk melanjutkan kajian eksplorasi, estimasi sumberdaya, studi geoteknik tambang serta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). Selain mengembangkan aset tambang emas, Perseroan juga mengerjakan proyek pengerjaan infrastruktur di lokasi tambang Tembaga dan Emas, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo milik PT Adiprotek Envirodunia. Pada tahap awal, Perseroan telah mengerjakan *pioneer road construction* dan akan dilanjutkan dengan *haul road construction* pada awal tahun selanjutnya. Dalam pengembangan lanjutan proyek ini pada masa mendatang, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur, eksplorasi, dan kegiatan penambangan mineral.

In terms of development in the non-coal sector, the Company continued the development and feasibility study of PT Gayo Mineral Resources' gold mining assets. The Company has coordinated with the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Environment and Forestry, the Directorate General of Minerals and Coal, consultants, and other related parties to continue the exploration studies, resource estimation, mine geotechnical studies as well as to prepare the Work Plan and Budget (RKAB). In addition to developing gold mining assets, the Company also worked on infrastructure construction projects at the Copper and Gold mine site at Bone Bolango Regency, Gorontalo Province owned by PT Adiprotek Envirodunia. In the early stages, the Company has carried out pioneer road construction to be followed with haul road construction at the beginning of next year. In the continued development of this project in the future, the Company is expected to work on infrastructure, exploration, and mineral mining activities.

Dalam mendukung pondasi bisnis utama Perseroan yaitu penyediaan jasa layanan pertambangan, Perseroan juga mengembangkan usaha di sektor perawatan alat berat. Di tahun 2022, Perseroan telah meningkatkan kapasitas kerja dan memperluas area *workshop* di Balikpapan. *Workshop* tersebut difungsikan sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen guna mendukung perawatan alat milik Perseroan sendiri. Fasilitas *workshop* perseroan ini juga dilengkapi dengan pusat logistik dekat dengan *jetty* untuk meningkatkan efisiensi pengiriman barang, *sparepart*, dan komponen ke seluruh lokasi proyek Perseroan. Upaya ini dilaksanakan sesuai strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya operasi melalui perawatan alat yang efisien. Namun demikian, kedepanya Perseroan juga mengharapkan untuk dapat melayani perawatan dan rekondisi alat berat milik pihak lain sehingga menjadi tambahan portofolio bisnis di masa depan.

In supporting the Company's main business foundation, namely mining services, the Company is also developing its business on heavy equipment maintenance. In 2022, the Company has increased work capacity and expanded the workshop area in Balikpapan. The workshop functions as a center for reconditioning heavy equipment and components to support the maintenance of the Company's own equipment. The Company's workshop facilities are also equipped with a logistics center close to the jetty to increase the efficiency of delivering goods, spare parts and components to all of the Company's project locations. This effort is carried out according to a strategy to increase operating cost efficiency through efficient equipment maintenance. However, in the future the Company also expects to be able to provide maintenance and reconditioning of heavy equipment of other parties to become an additional business portfolio in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Sebagai bagian dari upaya pengawasanya, Dewan Komisaris juga secara aktif memastikan penerapan sistem pengendalian internal agar dapat berjalan dengan baik.
As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also actively ensures that the internal control system is implemented properly.



Dengan arah & strategi pengembangan bisnis Perseroan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa apa yang dilakukan Direksi dalam mengembangkan lingkup usaha Darma Henwa cukup strategis dan memiliki prospek yang baik sehingga dapat menjadi pondasi pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

With the direction & strategy for the Company's business development, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' efforts for Darma Henwa's business development to be a strategic measure with good prospects in becoming the foundation for the Company's development in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE / GCG)

Kami mengapresiasi langkah Direksi yang menjadikan Tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG) sebagai bagian dari operasional dan seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. Direksi juga memastikan bahwa seluruh dokumen kelengkapan GCG, yang meliputi kebijakan tata kelola Perusahaan (GCG *Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, selalu disempurnakan menyesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ASSESSMENT

We appreciate the Board of Directors' efforts in implementing good corporate governance (GCG) in the Company's operations and all business activities. The Board of Directors also ensures that all GCG documents, which include Good Corporate Governance policy (GCG Policy), Business Ethics and Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Audit Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter are always refined in accordance with the prevailing laws and regulations.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Sebagai bagian dari upaya pengawasannya, Dewan Komisaris juga secara aktif memastikan penerapan sistem pengendalian internal agar dapat berjalan dengan baik. Langkah tersebut dilakukan dengan memastikan seluruh kegiatan Perusahaan, rencana investasi, pendanaan, pengealokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners also actively ensures that the internal control system is implemented properly. This is carried out by ensuring that all of the Company's activities, investment plans, funding, fund allocation, and reporting carried out by the Company are in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Disamping itu juga, Dewan Komisaris menilai bahwa dalam penerapan GCG, Direksi telah melakukannya dengan baik, meskipun perlu ditingkatkan untuk perbaikan selanjutnya. Kebijakan GCG yang sudah dimiliki Perseroan perlu kiranya disempurnakan terus sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang beralu, dan juga untuk implementasi mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistle Blower System* / WBS) Dewan Komisaris menilai telah berjalan dengan baik yang akan melengkapi dan memperkuat praktik tata kelola Perusahaan yang baik.

In addition, the Board of Commissioners considers that GCG implementation by the Board of Directors has been carried out well despite requiring for further improvements. The Company's GCG policy need to be continuously refined in accordance with the needs and applicable regulations. For the implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners also consider it to be well-implemented to complement and strengthen the best practices of Good Corporate Governance.

KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS DI TAHUN 2022

Dalam melaksanakan fungsi pengawasanya, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang yang terdiri atas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONER'S SUPPORTING COMMITTEES IN 2022

In carrying out its functions of supervision, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of GCG, the Board of Commissioners is assisted by supporting committees consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Di tahun 2022, Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan kembali jasa audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, *Associate* dari RSM (RSM AAJ) dengan pertimbangan bahwa RSM AAJ telah melaksanakan fungsi auditnya atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 dengan independen, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku. Melalui Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tangga 28 Juni 2022, Dewan Komisaris menyetujui usulan Komite Audit tersebut, untuk menggunakan kembali jasa audit dari RSM AAJ dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022.

In 2022, the Audit Committee provided recommendation to the Board of Commissioners to reuse the audit services from the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate of RSM (RSM AAJ) with the consideration that RSM AAJ has carried out its audit function on the Report Company finances in 2021 independently in accordance with applicable laws and regulations. Through a Circular Resolution in lieu of Board of Commissioners Meeting dated June 28, 2022, the Board of Commissioners approved the Audit Committee's proposal to reuse audit services from RSM AAJ to audit of the Company's 2022 Consolidated Financial Statements.

Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK Nomor 36/SEOJK/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

This is in line with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 36/SEOJK/2017 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Activities Financial Services.

Untuk mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, secara berakala Komite Audit mengadakan rapat dengan mengundang mitra kerja dengan jajaran manajemen Perseroan, seperti Divisi *Finance*, Divisi Internal Audit dan Risk Management, Divisi Legal dan Divisi *Corporate Secretary*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkini dan penjelasan yang beraitan dengan aktivitas dan kinerja operasional, kinerja keuangan, kepatuhan pada perundangan, dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), serta aspek lain yang relevan dengan kondisi Perusahaan.

To support the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners, the Audit Committee periodically holds meetings by inviting parties within the Company's management, such as the Finance Division, Internal Audit and Risk Management Division, Legal Division & Corporate Secretary Division. This is carried out to obtain the latest information and explanations related to operational activities and performance, financial performance, regulatory compliance, and good corporate governance (GCG) implementation, as well as other aspects relevant to the Company's condition.

Sementara itu, di tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi membantu tugas Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 19 Agustus 2022 dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi sehubungan dengan pengangkatan Bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direksi Perseroan.

Meanwhile, in 2022 the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in carrying out the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 19, 2022 with an agenda for changing and determining the composition of the Company's management. In accordance with its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee provided recommendations regarding the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as the Company's Director.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Penunjang yang telah membantu tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan, pemberian nasihat, dan memastikan Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Kami menilai Komite Penunjang Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi, professional, dan independen sepanjang tahun 2022. Kami berharap, Komite Penunjang dapat terus berperan aktif dalam membantu tugas Dewan Komisaris di masa mendatang.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Supporting Committees who have assisted the Board of Commissioners in supervising, providing advice, and ensuring proper implementation of GCG at the Company. We assess that the Supporting Committees for the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities with dedication, professionalism, and independence throughout 2022. We hope that the Supporting Committees will continue to play an active role in assisting the duties of the Board of Commissioners in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

PERUBAHAN KOMPOSISI SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Di tahun 2022, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2022 tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direktur Perseroan.

Dewan menyambut menyambut positif dan percaya bahwa dengan masuknya bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direktur Perseroan, akan memperkuat jajaran Direksi dan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

Selanjutnya, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	: Suadi Atma
Komisaris Independen	: Gories Mere
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Komisaris	: Ashok Mitra

DIREKSI:

Presiden Direktu	: Rio Supin
Direktur	: Prabhakaran Balasubramanian
Direktur	: Agus Efendi
Direktur	: Ahmad Hilyadi

CHANGES IN THE COMPANY'S MANAGEMENT COMPOSITION

In 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with an agenda to change and determine the composition of the Company's management. In the EGMS on August 19, 2022, the shareholders approved the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as Director of the Company.

The Board positively views this appointment and believes that with the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as the Company's Director will strengthen the Board of Directors to improve the Company's performance in the future.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Nalinkant Amratlal Rathod
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Suadi Atma
Independent Commissioner	: Gories Mere
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Commissioner	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Commissioner	: Ashok Mitra

BOARD OF DIRECTORS:

President Director: Rio Supin
Director: Prabhakaran Balasubramanian
Director: Agus Efendi
Director: Ahmad Hilyadi

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

APRESIASI

Pada akhirnya, Dewan Komisaris secara khusus menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaranya, atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya baik dalam membangun dan mengembangkan Darma Henwa hingga mampu melewati tahun 2022 dengan baik.

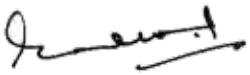
Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang mencakup vendor, mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kalangan media, serta seluruh instansi, atas kerjasama dan dukungan yang baik telah diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Semoga kerjasama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan di masa mendatang, untuk kemajuan bersama.

APPRECIATION

To conclude this report, the Board of Commissioners would like to express its appreciation, especially to the Board of Directors and its personnel for their commitment, dedication, and hard work in building and developing Darma Henwa to be able to go through 2022 with great performance.

We would also like express our highest appreciation and gratitude to the shareholders and stakeholders which include vendors, business partners, creditors, central and regional governments, the media, and all agencies for the good cooperation and support in enabling the Company to go through 2022 positively. We hope that this great cooperation can be further improved in the future for the interests of all parties.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



RIO SUPIN

Presiden Direktur
President Director

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan rasa syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, karena PT Darma Henwa Tbk telah melalui tahun 2022 dengan baik.

Menghadapi tantangan dan hambatan di tahun 2022, kami bersyukur telah mampu melaluinya dengan baik. Berkat dedikasi, kerja keras, dan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah mampu melewati tahun 2022 dengan pencapaian produksi yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf the Board of Directors of the Company, it is an honor for me to convey gratitude for the blessings and grace of Allah SWT in enabling PT Darma Henwa Tbk to overcome 2022 well.

With the challenges and obstacles in 2022, we are grateful to have been able to overcome them. Thanks to dedication, hard work, and collaboration with all stakeholders, the Company was able to overcome 2022 with better production achievements than the previous year.

Produksi batubara Perseroan mencapai 17,03 juta ton, atau naik 5,04% dibanding tahun 2021 sebesar 16,22 juta ton. Sampai dengan akhir tahun 2022, total material dipindahkan sebesar 169,74 juta bcm, meningkat 29,54% dari 131,03 juta bcm.
Coal production was 17.03 million tons, an increase of 5.04% compared to that of 2021 with 16.22 million tons. As of the end of 2022, the total material moved was 169.74 million bcm, or an increase of 29.54% from 131.03 million bcm.



KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL & INDONESIA

Perekonomian global di tahun 2022 diwarnai dengan ketidakpastian di mana terdapat beberapa perkembangan penting yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu; keberhasilan pengendalian pandemi COVID-19 di sebagian besar negara-negara di dunia meskipun masih adanya serangan kembali di China, ketegangan geopolitik dari perang Rusia – Ukraiana, dan Inflasi tinggi yang dipicu oleh terjadinya krisis energi sebagai akibat perang tersebut.

Sebelum perang melanda di awal tahun 2022, perekonomian global sampai akhir tahun 2021 terus menunjukkan pemulihan, berkat keberhasilan penerapan program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan mobililitas dan intensifnya program vaksinasi yang membuat pandemi semakin terkendali.

GLOBAL & INDONESIAN ECONOMIC CONDITIONS

The global economy in 2022 was marked by uncertainty with several important developments, namely; the success of controlling the COVID-19 pandemic in most countries in the world despite new outbreak cases in China, geopolitical tensions from the Russia – Ukraine war, and high inflation triggered by the energy crisis as a result of the aforementioned war.

Before the war started in early 2022, the global economy as the end of 2021 continued to recover, thanks to the successful implementation of economic recovery programs launched in various countries, along with the easing of mobility restriction policies and intensification of vaccination programs which kept the pandemic under control.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diiringi dengan saling berbalas sanksi ekonomi antara Uni Eropa dengan Rusia, membuat perekonomian global kembali dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Pembatasan penjualan gas dan minyak Rusia ke negara-negara Uni Eropa, sebagai balasan atas sanksi ekonomi yang diberikan telah memicu terjadinya krisis energi yang membuat harga komoditas energi seperti batubara, minyak bumi dan gas melonjak tinggi dan melambungkan tingkat inflasi global.

Geopolitical tensions between Russia and Ukraine, accompanied by reciprocal economic sanctions between the European Union and Russia, have forced the global economy to face yet another uncertainty. Restrictions on Russian gas and oil sales to European Union countries, in response to the economic sanctions imposed, have triggered an energy crisis causing the prices of energy commodities such as coal, oil and gas to soar and increased the global inflation rate.

Perekonomian global di akhir tahun 2021 yang sekalipun tumbuh tinggi namun dibayangi dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa produk mineral dasar, seperti timah, nikel maupun tembaga, dan di tahun 2022 kembali dibebani dengan kenaikan harga energi, yang membuat tingkat inflasi global kembali meningkat. Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi tingkat inflasi global tahun 2022 di kisaran 8,8%, meningkat dari tahun sebelumnya di angka 4,7%. Tingginya kenaikan tingkat inflasi tersebut terutama dikontribusikan oleh lonjakan harga komoditas energi, seperti; minyak bumi, batubara dan gas bumi.

The global economy by the end of 2021, which despite the high growth, was overshadowed by sharp spikes in the prices of several basic mineral products such as tin, nickel and copper, and in 2022 will be burdened more with rising energy prices, that causes the global inflation rate to increase further. In the World Economic Outlook issued in January 2023, the IMF predicts that the inflation rate in 2022 will be around 8.8%, an increase from the previous year's 4.7%. The elevated increase in the inflation rate was mainly contributed by the surge in energy commodity prices, such as; oil, coal and natural gas.

Tingginya inflasi membuat negara-negara besar meningkatkan suku bunga rujukan masing-masing. Pada tahun 2022 juga, salah satu negara maju, China, kembali harus mengatasi lonjakan kasus COVID-19, yang membuat beberapa wilayahnya kembali menjalani kebijakan *lock down*. Ini pada akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 diprediksi menurun. Dalam *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 sebesar 3.4%, atau menurun dari tahun sebelumnya 6,2%. Negara maju yang sebelumnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga mencatatkan penurunan pertumbuhan, seperti yang dialami USA dari 5,4% diprediksi menjadi 2,2%, China dari 8,4% diprediksi menjadi 3,0%; Kawasan Uni Eropa dari 5,9 diprediksi menjadi 2,0%. Beberapa negara di kawasan Eropa bahkan dinyatakan sudah terancam resesi.

High inflation made major countries raise their respective rates. Also in 2022, one of the developed countries, China, would again have to deal with the spike in COVID-19 cases, which had forced several of its regions to go through another lockdown policy. These ultimately made global economic growth in 2022 predicted to decline. In the January 2023 issue of the World Economic Outlook, the IMF predicts global economic growth in 2022 amounts to 3.4%, down from 6.2% in the previous year. Developed countries that previously recorded high economic growth also recorded a decline in growth, such as experienced by the USA from 5.4% predicted to 2.2%, China from 8.4% predicted to 3.0%; The European Union area from 5.9% is predicted to be 2.0%. Several countries in the European region have even been declared to be in danger of recession.

Namun demikian, patut disyukuri bahwa di dalam negeri, pertumbungan ekonomi Indonesia mengalami kenaikan dibandingkan negara-negara lainya. Data BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%.

Nevertheless, we should be grateful that within Indonesia, National's economic growth shows positive figure compared to other countries. BPS data records that Indonesia's economic growth in 2022 accounts to 5.31%, higher than what was achieved in 2021, which was at the pace of at 3.70%.

Langkah-langkah pengembangan bisnis yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022 adalah pengembangan usaha di sektor penambangan batubara, sektor non-batubara dan sektor perawatan atau perbaikan alat berat.

Efforts of business development implemented by the Company in 2022 include business development in the coal mining sector, the non-coal sector and the heav equipment maintenance repair sector.



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Selanjutnya dengan naiknya harga komoditas energi global, pada bulan September 2022, pemerintah telah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) untuk mengurangi besarnya beban subsidi BBM di dalam APBN. Kenaikan BBM pada akhirnya mengakibatkan kenaikan inflasi dan berdampak pada turunnya daya beli masyarakat. Pasca kenaikan harga BBM, inflasi tahunan sampai bulan Desember 2022 mencapai 5,51% atau naik dibanding inflasi tahunan sampai bulan September 2022 sebesar 4,69%.

Furthermore, with the increase in global energy commodity price, in September 2022, the government has also raised the price of fuel oil (BBM) to reduce the large fuel subsidy burden in the State Budget. The increase in fuel prices ultimately resulted in an increase in inflation and a decrease in the public purchasing power. After the increase in fuel prices, annual inflation until December 2022 reached 5.51%, an increase compared annual inflation up to September 2022 of 4.69%.

Secara kelesuruhan kondisi perekonomian Indonesia stabil dengan Pertumbuhan ekonomi yang positif dan didukung oleh konsumsi dalam negeri yang masih terjaga serta surplus perdagangan akibat kenaikan harga komoditas, termasuk batubara.

Overall, Indonesia's economic condition is stable with positive economic growth was supported by maintained domestic consumption and a trade surplus due to rising commodity prices, including coal.

PERKEMBANGAN HARGA BATUBARA

Kondisi geopolitik yang memanas akibat terjadinya perang Rusia – Ukraina, yang diikuti aksi saling balas sanksi ekonomi, dimana Rusia membalas dengan mengurangi bahkan akhirnya menghentikan pasokan gas dan minyaknya ke beberapa negara di kawasan Uni Eropa, membuat harga komoditas energi langsung melonjak. Negara-negara Uni Eropa, terpaksa "menghidupkan" kembali pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, untuk mengatasi lonjakan harga energi.

COAL PRICE DEVELOPMENT

The heated geopolitical conditions as a result of the Russia – Ukraine conflict, which was followed by reciprocal actions of economic sanctions, in which Russia retaliated by reducing and even finally stopping its supply of gas and oil to several countries in the European Union, made the price of energy commodities immediately soar. European Union countries, forced to "revive" their coal-fired power plants to cope with rising energy prices.

Beberapa negara Uni Eropa yang selama ini lebih mengandalkan pasokan listrik dari energi terbarukan (*renewable energy*), harus kembali mengandalkan pasokan listrik PLTU berbahan bakar batubara, mengingat produksi listrik dari Energi Baru Terbarukan (EBT) juga masih belum memadai, sebagai dampak terjadinya dari pemanasan global. Akibat naiknya kembali permintaan batubara dari kawasan Uni Eropa, sementara produksi batubara di China masih terkendala, harga batubara melonjak, seperti yang diterangkan sebelumnya.

Several European Union countries that have mostly relied on renewable energy plants for energy are forced to return to coal-fired power plants despite their efforts to fight global warming. Thus, coal prices have increased as a result of increasing demand for coal from the European Union and hindrance of coal production in China. The chart of coal demand from the European region also indicates the possibility of the demand to continue to grow.

Dengan kondisi tersebut, volume konsumsi batubara global di tahun 2021 dan 2022 terus mengalami peningkatan dan telah melampaui angka psikologis di angka sekitar 8 miliar ton. Konsumsi batubara China yang sempat menurun di tahun 2016, selanjutnya terus menunjukkan kenaikan bahkan saat pandemi tahun 2020, yang semakin tinggi di tahun 2021 maupun 2022. Sementara negara-negara maju yang secara

Under these conditions, the volume of global coal consumption in 2021 and 2022 continued to increase, even exceeding the psychological figure of 8,000 million tons. It also appears that China's coal consumption, which had declined in 2016, continued to show an increase even during the 2020 pandemic, followed by another in 2021 and 2022. Meanwhile, developed economies which have consistently

konsisten mencatatkan penurunan sejak tahun 2010, yang makin tajam saat pandemi 2020, juga mencatatkan kenaikan konsumsi batubara di tahun 2021 maupun 2022.

Sebagaimana disinggung sebelumnya, lonjakan permintaan batubara mengiringi cepatnya proses *recovery* negara-negara maju di hampir seluruh kawasan, membuat harga batubara melambung tinggi dan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah. Setelah mengalami penurunan permintaan yang drastis di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi yang membuat harga batubara mencapai titik terendah di sekitar USD49,78 per ton (Newcastle) di bulan Agustus 2020, mulai bulan September 2020 dan seterusnya harga batubara terus menunjukkan kenaikan hingga akhirnya mencatatkan nilai tertinggi di bulan September 2022, yaitu USD434,02 per ton.

Senada dengan perkembangan industri batubara dunia, maka harga batubara di dalam negeri atau Harga Batubara Acuan (HBA) rata-rata di tahun 2022 sebesar USD 276,58 per ton, naik signifikan dibanding dengan rata-rata di tahun 2021 sebesar USD 121,47 per ton.

Sementara itu, data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Nasional selama tahun 2022 menunjukkan peningkatan 12,36% dari sebesar 610,03 juta ton di tahun 2021, menjadi sebesar 685,46 juta ton.

STRATEGI PERSEROAN DI 2022

Di tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan produksi dengan melakukan perbaikan fundamental dengan menerapkan *best mining practices.* Perseroan juga menerapkan efisiensi biaya, peningkatan kualitas SDM, penambahan dan perbaikan alat kerja, serta pengembangan bisnis untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

Untuk melakukan hal tersebut, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yang meliputi:

1. Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien,
2. Penerapan *global sourcing*, dan
3. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan.

recorded a decline since 2010 and worsened by the 2020 pandemic also recorded an increase in coal consumption in 2021 and 2022.

As previously mentioned, the surge in coal demand accompanied by the rapid recovery process in developed countries in almost all regions caused coal prices to increase and record an all-time high. After experiencing a drastic decline in demand in 2020 due to the outbreak of the pandemic resulted in lowest coal price at around USD49.78 per ton (Newcastle) in August 2020, from September 2020 onwards coal prices continued to show an increase until ultimately reaching their highest value in September 2022 of USD434.02 per ton.

In line with the development of the world coal industry, the domestic coal price or the average Reference Coal Price (HBA) for the year 2022 was USD 276.58 per ton, increased significantly compared to the average for the year 2021 of USD 121.47 per ton.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources shows that National coal production during 2022 shows an increase of 12.36% from 610.03 million tons in 2021, to 685.46 million tons.

COMPANY STRATEGY IN 2022

In 2022, the Company overcame the challenge of increasing production by making fundamental improvements with the best mining practices. The Company also applied cost efficiency, improved human resources quality, added and repaired work tools, as well as implemented business development to improve its performance and productivity.

In this regard, the Company implemented three main strategies which include:

1. Reducing operating costs through efficient tool maintenance programs,
2. Implementing global sourcing, and
3. Increasing the capacity of the Company's production fleet.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dengan strategi tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan produksi batubara dan volume pemindahan material dengan menggunakan *fleet* produksi Perseroan secara signifikan.

Penggunaan *fleet* produksi Perseroan dilakukan dengan menambah/menyewa alat berat, perawatan, rekondisi atau manufaktur *fleet* produksi yang lama untuk memperpanjang masa pakai, serta memaksimakan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*Effective working hours*). Peningkatan fleet produksi Perseroan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya beban biaya subkontraktor yang cukup signifikan.

With such strategies, the Company managed to significantly increase coal production and material handling volume by utilizing the Company's production fleet.

The use of the Company's production fleet is carried out by adding/leasing heavy equipment as well as maintaining, reconditioning, or manufacturing old production fleets to extend their use, and maximize production fleet productivity and effective working hours. The increase in the Company's production fleet ultimately resulted in a significant reduction in subcontractor costs.

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2022

Mencermati kondisi perekonomian global dan perekonomian nasional yang penuh dengan tantangan, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat melaluinya dengan baik. Di tahun 2022, Perseroan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan produksi di seluruh proyeknya. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan dituntut untuk beradaptasi dengan melakukan perbaikan dari sisi fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

We are grateful that the Company was able to overcome the challenges global and national economic conditions. In 2022, the Company faced the challenge of increasing production in all of its projects. Responding to these conditions, the Company must adapt by making improvements from a fundamental perspective, both in terms of operations, mine plan, cost efficiency, addition and repair of equipment, service quality, human resources quality improvement, and good corporate governance implementation to improve performance and productivity of the Company.

Kinerja Operasional

Sampai dengan akhir tahun 2022, volume *overburden removal* mencapai 156,64 juta bcm, atau meningkat sebesar 32,12% dibanding tahun 2021 sebesar 118,56 juta bcm. Sementara produksi batubara Perseroan mencapai 17,03 juta ton, atau naik 5,04% dibanding tahun 2021 sebesar 16,22 juta ton. Sampai dengan akhir tahun 2022, total material dipindahkan sebesar 169,74 juta bcm, meningkat 29,54% dari 131,03 juta bcm.

Operational Performance

As of the end of 2022, the Company recorded an overburden removal volume of 156.64 million bcm, or an increase of 32.12% compared to that of 2021 with 118.56 million bcm. Coal production was 17.03 million tons, an increase of 5.04% compared to that of 2021 with 16.22 million tons. As of the end of 2022, the total material moved was 169.74 million bcm, or an increase of 29.54% from 131.03 million bcm.

Dengan implementasi strategi di atas, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* milik Perseroan secara signifikan. Pencapaian volume pada tahun 2022 meningkat sebesar 45,49% ke 122,53 juta bcm dari 84.22 juta bcm di tahun 2021. Sedangkan volume pemindahan material oleh subkontraktor di tahun 2022 relatif tetap pada level 47,21 juta bcm dan 46.81 juta bcm di tahun 2021.

With the implementation of the above strategy, the Company has managed to significantly increase production capacity with the Company's fleet. The volume achievement in 2022 increased by 45.49% to 122.53 million bcm from 84.22 million bcm in 2021. Meanwhile the volume of material moved by subcontractors in 2022 remained relatively at the level of 47.21 million bcm and 46.81 million bcm in 2021.

Kinerja Operasional Proyek KPC

Produksi *overburden removal* proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 76,16 juta bcm di tahun 2022, atau meningkat 24,71% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 61,07 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 7,56 juta ton, atau meningkat signifikan 29,02% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,86 juta ton.

Total material dipindahkan di Proyek KPC mencapai 81,97 juta bcm, atau meningkat signifikan 25,00% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 65,58 juta bcm.

Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* milik Perseroan di proyek KPC, dengan angka material dipindahkan yang naik sebesar 46,53% dari 29,81 juta bcm menjadi 43,68 juta bcm. Sementara, volume pemindahan material oleh subkontraktor naik sebesar 7,07% dari 35,77 juta bcm menjadi 38,30 juta bcm.

Kinerja Operasional Proyek AI

Produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 51,83 juta bcm di tahun 2022, atau naik 32,93% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 38,99 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 7,76 juta ton, atau turun 6,08% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,27 juta ton.

Total material dipindahkan di Proyek AI mencapai 57,80 juta bcm, atau meningkat 27,48% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 45,34 juta bcm.

Sejalan dengan implementasi strategi utama Perseroan, volume pemindahan material menggunakan *fleet* milik Perseroan meningkat 42,48% ke 48,88 juta bcm. Sedangkan, volume pemindahan material oleh subkontraktor turun 19,30% menjadi 8,91 juta bcm.

Kinerja Operasional Proyek CLS

Produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) mencapai 28,66 juta bcm di tahun 2022, atau naik 54,94% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 18,50 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 1,71 juta ton, atau turun 18,16% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,09 juta ton.

KPC Project Operational Performance

The overburden removal of the PT Kaltim Prima Coal Project reached 76.16 million bcm, an increase of 24.71% compared to that of 2021 with 61.07 million bcm. Coal production at the PT Kaltim Prima Coal Project was recorded at 7.56 million tons, a significant increase of 29.02% compared to coal production in 2021 of 5.86 million tons.

Total of material moved at the KPC Project reached 81.97 million bcm or a significant increase of 25.00% compared the same period the previous year of 65.58 million bcm.

The Company managed to increase production capacity with the Company's fleet in the KPC project, with the number of material moved increasing by 46.53% from 29.81 million bcm to 43.68 million bcm. Meanwhile, the volume of material moved by subcontractors increased by 7.07% from 35.77 million bcm to 38.30 million bcm.

AI Project Operational Performance

Overburden removal of the PT Arutmin Indonesia Project reached 51.83 million bcm in 2022, an increase of 32.93% compared to the same period the previous year of 38.99 million bcm. Coal production for the PT Arutmin Indonesia Project reached 7.76 million tons, a decrease of 6.08% compared to the same period the previous year of 8.27 million tons.

Total of material moved at the AI Project reached 57.80 million bcm, an increase of 27.48% compared to the same period the previous year of 45.34 million bcm.

In line with the implementation of the Company's main strategy, the volume of material moved with the Company's fleet increased by 42.48% to 48.88 million bcm. Meanwhile, the volume of material moved by subcontractors decreased by 19.30% to 8.91 million bcm.

CLS Project Operational Performance

Overburden removal of the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 28.66 million bcm in 2022, or an increase of 54.94% compared to the same period the previous year of 18.50 million bcm. Coal production of the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 1.71 million tons, down 18.16% compared to the same period the previous year of 2.09 million tons.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Total material yang dipindahkan di Proyek CLS mencapai 29,98 juta bcm, atau meningkat 49,08% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 20,11 juta bcm, dimana seluruh pekerjaan dilakukan oleh alat produksi Perseroan.

Total of material moved at the CLS Project reached 29.98 million bcm, an increase of 49.08% compared to the same period the previous year of 20.11 million bcm, where all work was carried out by the Company's production equipment.

Kinerja Keuangan

Namun demikian, pencapaian Kinerja operasional tersebut belum dapat tercermin sepenuhnya dalam kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 disebabkan adanya perubahan tarif jasa kontraktor pertambangan dari salah satu klien dan kenaikan biaya subkontraktor serta naiknya biaya bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan serta sewa peralatan.

Financial Performance

Nevertheless, achievement of operational performance has not been fully reflected in the Company's financial performance in 2022 due to change in mining contractor servies from one of the clients and increases in subcontractor fee as well as rising fuel costs, repair and maintenance and equipment rental cost.

Dari sisi keuangan, di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 406,82 juta, atau naik 26,05% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 322,74 juta.

In tems of finance, in 2022 the Company managed to book 2022 revenues of USD406.82 million, an increase of 26.05% compared to the same period the previous year of USD322.74 million.

Namun demikian, Beban Pokok Pendapatan mengalami peningkatan menjadi USD 406,27 juta, atau naik 41,10% dibanding periode tahun 2021 sebesar USD 287,92 juta. Akibatnya Laba Kotor Perseroan turun menjadi USD 558 ribu dibanding periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 34,82 juta.

However, Cost of Revenues climbed to USD406.27 million, an increase of 41.10% compared to the 2021 period of USD287.92 million. As a result, the Company's Gross Profit decreased to USD558 thousand compared to the same period in 2021 of USD34.82 million.

Di tahun 2022, Beban Lain-Lain Neto Perseroan turun 71,27% menjadi USD 4,15 juta, dibanding periode tahun 2021 sebesar USD 14,45 juta. Hal ini disebabkan karena adanya Laba Selisih Kurs sebesar USD 11,29 juta, atau naik 661% dibanding Rugi Selisih Kurs periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 2,01 juta. Akibatnya Rugi Usaha Perseroan menjadi sebesar USD 3,59 juta, atau turun 117,65% dibanding Laba periode yang sama tahun 2021 sebesar USD 20,37 juta.

In 2022, the Company's Other Expenses - Net decreased by 71.27% to USD4.15 million, compared to the 2021 period of USD14.45 million. This was due to an exchange gain of USD11.29 million, an increase of 661% compared to loss in the same period 2021 of USD2.01 million. As a result, the Company's book a loss from Operation of USD3.59 million or decreased by 117.65% compared to the profit at the same period in 2021 of USD20.37 million.

Sampai akhir tahun 2022, Rugi Tahun Berjalan sebesar USD 16,72 juta, atau turun dibanding Laba periode tahun 2021 sebesar USD 1,09 juta. Dan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 16,80 juta, atau turun dibanding periode yang sama tahun 2021 yang mencapai USD 1,47 juta.

As of the end of 2022, Loss for the Current Year was USD16.72 million, or decreased compared to the profit in 2021 period of USD1.09 million. And Comprehensive Loss for the Year of USD16.80 million, or decrease compared to the profit in the same period in 2021 which reached USD1.47 million.

Perseroan berkomitmen akan secara konsisten melakukan perbaikan fundamental operasional dan finansialnya dengan tetap melakukan upaya-upaya kreatif serta inovatif untuk efisiensi biaya sehingga dapat membukukan laba di tahun-tahun mendatang.

The Company is committed to consistently improving its operational and financial fundamentals while continuing to make creative and innovative efforts for cost efficiency so that it can record profits in the coming years.

Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)

Sebagai perusahaan jasa pertambangan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan pengusahaan sumber daya alam, kami menyadari bahwa operasional Perseroan akan berdampak pada risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Meskipun demikian, kami memastikan bahwa seluruh risiko-risiko tersebut mampu dimitigasi dan diatasi melalui program-program yang terstruktur dan sistematis yang dijalankan oleh Divisi HSE & *Quality Management*.

Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) Performance

As a mining service company with business activities related to the use of natural resources, we are aware that the Company's operations have an impact on health, safety and environmental risks. Nonetheless, we ensure that all these risks can be mitigated and overcome through structured and systematic programs implemented by the HSE & Quality Management Division.

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasinonal yang dijalankan. DEWA yang merupakan akronim dari prinsip "*Do Everything Without Accident*", menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja. Komitmen perusahaan dituangkan dalam "Kebijakan DEWA" yang memuat 11 komiten perusahaan untuk menjalankan Visi dan Misi.

The Company is strongly committed prioritizing Occupational Health and Safety aspect at every stage of its operational activities. The DEWA principle which stands for "Do Everything Without Accident", reflects the strong commitment of the Company in carrying out activities according to OHS regulations. This commitment to occupational health and safety aspect must be upheld by all Darma Henwa personnel as part of the work culture. The Company's commitment is outlined in the "DEWA Policy" which contains 11 company commitments to carry out the Vision and Mission.

Komitmen terhadap pemenuhan aspek K3 tersebut dengan mengacu kepada Pedoman DEWA yang merupakan sistem manajemen terintegrasi terhadap aspek K3, dan Sistem Manajemen Terintegrasi Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Mutu (SMK3LM). Kami juga mengatur aspek K3 dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan perwakilan pekerja. Dalam lingkup operasional, seluruh proyek Perseroan juga wajib menerapkan 4 (empat) aspek utama terkait K3, yang meliputi: pemenuhan persyaratan perundangan, pemenuhan persyaratan sistem manajemen K3, peningkatan kepedulian dan kompetensi aspek K3 pekerja, serta pemenuhan kelengkapan alat pelindung kerja.

Commitment to fulfilling these HSE aspects is carried out by referring to the DEWA Guidelines which are an integrated management system for OHS aspect, and the Integrated Health, Safety, Environment and Quality Management System (SMK3LM). We also regulate OHS aspect in Company Regulations and Collective Labor Agreements (CLA) between the Company and worker representatives. Within the operational scope, all the Company's projects are also required to implement 4 (four) main aspects related to OHS, which include: compliance with statutory requirements, fulfillment of OHS management system requirements, increased awareness and competence of OHS aspects of workers, and fulfillment of work protective equipment.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Di tahun 2022, kami melanjutkan program K3 sebelumnya dengan melakukan sosialisasi aturan dasar K3, pembentukan budaya sadar K3, pendidikan dan pelatihan aspek K3, inspeksi dan pengawasan aspek K3, serta konseling mengenai K3. Secara berkala, kami juga memastikan kesehatan pekerja dengan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai ketentuan perusahaan.

In 2022, we continued the previous OHS program by disseminating OHS basic regulations, establishing an OHS awareness culture, OHS education and training, inspection and supervision of OHS aspect, and counseling on OHS. We also regularly ensure the health of workers with periodic health checks according to Company regulations.

Dalam pengelolaan lingkungan, Perseroan menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, dengan memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan. Strategi yang diterapkan adalah dengan memastikan setiap batas baku mutu yang dipersyaratkan, dan secara rutin memantau kualitas lingkungan di area operasional.

In terms of environmental management, the Company applies best mining practices, from the planning stage to the end of the mining period, by complying with all regulations set by the government in the environmental sector. The strategy implemented is to ensure each of the required quality standard limits, and routinely monitor environmental quality in the operational area.

Kami bersyukur dan merasa bangga bahwa komitmen dan kerja keras kami dalam pengelolaan aspek K3L berhasil mendapatkan penghargaan dan sertifikasi dari beragam institusi dan lembaga di tahun 2022, yaitu:

1. Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
2. Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
3. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
4. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
6. Penghargaan Emas untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
7. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia;
8. Pencapaian Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2021 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.

We are grateful and proud that our commitment and hard work in HSE management has won awards and certifications from various institutions and agencies in 2022, namely:

1. Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
2. Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
3. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
4. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
5. Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan;
6. Gold Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
7. Occupational Safety and Health Management System Certificate for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia;
8. Achievement of the Biggest Investment Realization in 2021 from the Provincial Government of South Kalimantan.

Kami juga berhasil mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 yang diakreditasi oleh Sucofindo.

Program Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan

Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi. Kami percaya bahwa perbaikan berkelanjutan merupakan komponen penting yang turut memastikan efisiensi operasional Perseroan. Oleh karenanya, kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka penciptaan nilai, peningkatan produktivitas, serta bagian dari budaya untuk selalu memberikan hasil yang terbaik bagi pertumbuhan Perusahaan.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya di tahun 2022, Perseroan mengalami kendala-kendala yang mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Kendala-kendala tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- **Perubahan tariff jasa kontraktor pertambangan**
  Sesuai dengan adanya perubahan dan perpanjangan izin PKP2B ke IUPK klien, Perseroan bersama klien melaksanakan penyesuaian dan pembaharuan kontrak kerja, dimana dalam pembahasan tersebut, klien mengharapkan adanya efisiensi pada *tariff* biaya produksi baik pada aktivitas *overburden removal* maupun aktivitas pendukung lainya. Menanggapi permintaan klien, Perseroan menyampaikan komitmenya untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan membahasnya agar mendapatkan tariff terbaik yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.

We also managed to maintain ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification, ISO 45001:2018, and ISO 9001:2015 Quality Management System Certification issued by Sucofindo.

Continuous Improvement Initiative Program

Continuous improvement initiatives are strategies to encourage the growth of initiatives, ideas, or thoughts, which lead to the advancement of better or excellent products, services or work processes which are expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity. We believe that continuous improvement is an important component that helps ensure the Company's operational efficiency. Therefore, we are committed to always making continuous improvements to create value, increase productivity as part of the culture to always provide the best results for the growth of the Company.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY AND MEASURES TO OVERCOME THEM

In carrying out its operational activities in 2022, the Company faced challenges that affect the overall performance of the Company. These challenges are described as follows:

- **Changes in tariffs for mining contractor services**
  In accordance with the change and extension of the PKP2B permit to the client's IUPK, the Company and the client carried out adjustments and renewal of the work contract, where in these discussions, the client expects efficiency in production cost tariffs both in overburden removal activities and other supporting activities. Responding to client requests, the Company conveys its commitment to continuously improve operational efficiency and discuss it in order to get the best tariff that is mutually beneficial for both parties.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

- **Terganggunya rantai pasokan pengadaan *spare part***
  Disrupsi logistik yang belum pulih akibat Covid-19 diperburuk dengan efek samping pergolakan geopolitik Rusia – Ukraina dan China – Taiwan. Akibatnya pergerakan barang berupa komponen, *spare part* maupun barang konsumsi terutama dari luar negeri terhambat oleh keterbatasan kapasitas angkutan, penundaan jadwal pengapalan, menunggu peti kemas, antrian pelabuhan dan hal lainnya. Sehingga, proses perbaikan dan perawatan *fleet* mengalami penundaan yang secara langsung berimbas kepada penurunan *physical availability* (PA) serta kinerja fleet Perseroan. Untuk mengatasi kendala ini, Perseroan secara aktif mereviu, menganalisa dan bekerjasama dengan vendor, pemasok serta *supplier* untuk melancarkan pergerakan barang. Disamping hal tersebut, Perseroan juga membangun pusat logistik yang berlokasi di Balikpapan agar dapat mengelola kegiatan pergerakan barang secara efisien.

- **Tingginya inflasi dan peningkatan biaya**
  Meningkatnya inflasi baik secara global maupun nasional berdampak kepada peningkatan beban biaya pokok produksi. Beberapa pos biaya yang meningkat cukup signifikan antara lain; biaya subkontraktor, biaya bahan bakar, biaya sewa peralatan, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan. Perseroan secara kontinu mengimplementasikan program perbaikan berkelanjutan dan efisiensi-efisiensi biaya agar dapat menjaga profitabilitas Perseroan.

- **Kondisi cuaca ekstrim di wilayah operasional Perseroan**

  Intensitas curah hujan ekstrim di tahun 2022 menyebabkan operasional tambang sedikit terganggu dan berpengaruh pada banyaknya aktivitas pengelolaan air serta perawatan jalan. Tingginya curah hujan di bulan Januari sampai dengan Maret 2022 cukup mempengaruhi tingkat produktivitas Perseroan, namun demikian kami secara intensif menjaga kondisi alat pendukung, mengelola air tambang dan menjaga kesesuaian prosedur untuk mengatasi waktu *slippery* yang terjadi akibat hujan sehingga dapat beroperasi dengan aman dan efektif.

- **Disruption of supply chain procurement of spare parts**
  Logistical disruptions that have not recovered from Covid-19 have been exacerbated by the side effects of the Russian-Ukrainian and China-Taiwan geopolitical tensions. As a result, the movement of goods in the form of components, spare parts, and consumption goods, especially from abroad, is hampered by limited transport capacity, delays in shipping schedules, waiting times for containers, port queues, etc. Thus, the repair and maintenance process for the fleet has been delayed which has directly impacted on the decrease in physical availability (PA) and the performance of the Company's fleet. To overcome this obstacle, the Company actively reviews, analyzes and cooperates with vendors, suppliers and suppliers to expedite the movement of goods. Besides this, the Company also built a logistics center located in Balikpapan in order to manage goods movement activities efficiently.

- **High inflation and rising costs.**
  Rising inflation in global and national scale has an impact on increasing the cost of production. Several cost items that increased significantly include subcontractor costs, fuel costs, equipment rental costs, and repair and maintenance costs. The Company continuously implements continuous improvement programs and cost efficiencies in order to maintain the Company's profitability.

- **Extreme weather conditions in the Company's operational areas**
  The intensity of extreme rainfall in 2022 caused mining operations to be slightly disrupted and affected many water management activities and road maintenance. The high rainfall in January to March 2022 significantly affected the Company's productivity level, however, we intensively maintained the condition of supporting equipment, managed mine water and maintained compliance with procedures to overcome slippery times that occurred due to rain so that they could operate safely and effectively.

- ***Turnover* karyawan**

  Di balik euphoria melejitnya harga komoditas Batubara dimana hampir seluruh tambang batubara memulai kembali operasinya atau meningkatkan kapasitasnya, terdapat tantangan baru yang ikut berdampak kepada kinerja Perseroan. Terbatasnya jumlah tenaga kerja ahli bidang pertambangan dibanding tingginya permintaan di pasar tenaga kerja menjadi faktor utama meningkatnya *Turnover* atau proses perputaran keluar dan masuknya karyawan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menemukan banyak kasus perekrutan staf ahli tambang dari Perusahaan sejenis. Perseroan menanggapi dengan menyempurnakan program *retention* karyawan staf ahli pertambangan agar *turnover* tetap terkendali.

- **Employee turnover**

  Behind the euphoria of skyrocketing coal commodity prices where almost all coal mines restarted their operations or increased their capacity, there were new challenges that also had an impact on the Company's performance. The limited number of skilled workers in the mining sector compared to the high demand in the labor market is a major factor in the increase in employee Turnover. Throughout 2022, the Company found many cases of hiring expert mining staff from similar companies. The Company responded by improving the employee retention program for mining expert staff so that turnover can be controlled.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Melihat kinerja di tahun 2022, kami optimis akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan lebih baik di tahun 2023. Hal ini dapat dilihat dari dua hal, yaitu; prospek penambangan batubara dan prospek jasa penambangan dan Hilirisasi Mineral Dasar di Indonesia.

Prospek Penambangan Batubara

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Krisis energi di sepanjang tahun 2022, bahkan membuat komposisi tersebut meningkat.

Peningkatan komposisi energi yang berasal dari bahan bakar fosil, terutama batubara, disebabkan adanya peningkatan permintaan batubara baik dari kawasan uni eropa maupun asia.

Sebagai gambaran, di tahun 2022, China masih mendominasi pasar batubara di dunia, dengan kisaran 53% dari keseluruhan konsumsi batubara global, dengan kenaikan sebesar 4,6% dari konsumsinya di tahun 2021. India juga semakin berkembang menjadi konsumen batubara kedua terbesar di dunia, dengan tingkat kenaikan konsumsi yang lebih tinggi, yakni 14% dari tahun sebelumnya. Namun berbeda dengan China yang memiliki cadangan terbesar, selain juga merupakan produsen terbesar, India lebih banyak menggantungkan pasokan batubaranya dari pasar global.

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

Looking at the 2022 performance, we are optimistic that we will be able to improve the Company's performance further in 2023. This opinion is based on two prospects, namely, prospects of coal mining and prospects for mining services and Downstream Minerals in Indonesia.

Prospects of Coal Mining

In overall, more than 70% of global energy needs are still met by fossil fuel sources, namely oil, gas and coal. While the remaining 30% is contributed by new renewable energy. The energy crisis throughout 2022 has even increased this composition.

The increase of composition from fossil fuels derived energy, especially coal, was due to an increase in coal demand from both the European Union and Asia.

As an illustration, in 2022, China still dominated the global coal market with around 53% of total global coal consumption, an increase of 4.6% from the 2021 consumption. India also grew to become the second largest coal consumer in the world, with an increasing rate higher consumption, namely 14% from the previous year. However, in contrast to China which has the largest reserves, as well as being the largest producer, most of the coal supply of India relies on the global market.

Laporan Direksi
Board of Directors Report



International Energy Agency (IEA) memperkirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung sedikit meningkat. Krisis pasokan energi fosil, yakni gas, minyak bumi dan batubara yang berlanjut di tahun 2022, serta ketegangan geopolitik yang belum mereda di awal tahun 2023 membuat perkiraan harga batubara dalam jangka pendek akan tetap lebih tinggi dari masa sebelum pandemi.

The International Energy Agency (IEA) predicts that coal consumption in the Asian region will continue to increase, with Indian coal consumption continuing to increase, while coal consumption in China tend to increase slightly. The crisis in the supply of fossil energy, namely gas, oil and coal which continued in 2022, as well as geopolitical tensions that have not subsided in early 2023 resulted in an estimation that coal prices in the short term will remain higher than before the pandemic.



Sebagai tindak lanjut dari pandangan prospek usaha Perseroan, kami melakukan berbagai upaya pengembangan usaha untuk dapat memberikan nilai maksimum ke seluruh pemangku kepentingan dan terus tumbuh secara berkesinambungan.
As a follow-up to the Company's business outlook, we are making various efforts of business development to be able to provide maximum value to all stakeholders and continue to grow sustainably.

Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan di China, India dan Korea Selatan, kembali naiknya permintaan dari kawasan Uni Eropa, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (*thermal*) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

This is supported by the continued high demand in China, India and South Korea, rising demand from the European Union, and also supported by the increasing demand for coal from other Southeast Asian countries to meet their power plant needs, including in Indonesia. In addition, the largest coal importing countries such as China, India, South Korea and Japan still require medium quality (thermal) coal as a source of energy for their power plants.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage of being a major supplier to the Asian region for of its geographical position which is relatively close to major consumers in Asia and for having the type of coal that suits their needs.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan bergerak dinamis mengikuti perkembangan harganya di pasar global, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari realisasi proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya telah masuk tahap operasi komersial.

Meanwhile in the domestic market, coal commodity prices are expected to move dynamically following price developments in the global market, with an increasing trend, due to demand for domestic consumption from the realization of the 35 thousand MW electricity project, some of which have entered the commercial operation stage.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

As a G20 country with a large population and moderate and stable economic growth, Indonesia is listed as a country with the largest energy consumption in the Southeast Asian region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth as a primary energy consumer, after China, India, Japan and South Korea.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Sekalipun Pemerintah telah menetapkan cetak biru bauran energi, dimana porsi pembangkit listrik EBT terus ditingkatkan, kebutuhan batubara di dalam negeri akan terus cenderung meningkat, mengingat realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara.

Indonesia's stable economic growth in the last five years has driven increased energy consumption, especially coal. Despite blueprint for energy mix issued by the government which increased the share of NRE power plants, domestic demand for coal will continue to increase considering the ongoing realization of the 35 thousand MW power infrastructure development dominated by coal-fired power plants.

Dengan kondisi tersebut prospek dan peluang Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan batubara akan tetap tumbuh dan berkembang. Seiring dengan tren meningkatnya kebututhan batubara baik di pasar global maupun dalam negeri.

Under these conditions, the Company's prospect as a coal mining service provider will continue growing and develops. Along with the trend of increasing demand for coal both in global and domestic market.

Prospek Jasa Penambangan dan Hilirisasi Mineral Dasar

Mengingat Pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk mengurangi ekspor dan mengolah komoditas mineral dasar menjadi produk setengan jadi atau produk jadi, diperkirakan kegiatan penambangan produk-produk mineral dasar ini, terutama nikel, akan semakin meningkat, diikuti kegiatan pengolahannya menjadi bahan dasar baterai listrik atau bahkan menjadi baterai listrik untuk kendaraan bermotor.

Prospects of Basic Mineral Mining and Down streaming

Considering that the Government of Indonesia is determined to reduce exports and process basic mineral commodities into semi-finished products or finished products, it is estimated that mining activities for these basic mineral products, especially nickel, will increase, followed by processing activities into basic materials for electric batteries or even int ready-to-use electric batteries for motorized vehicles.

Menyusul nikel, penambangan tembaga, yang biasanya juga diikuti dengan penambangan emas, diperkirakan akan semakin meningkat, menyusul relatif tingginya harga jual emas. Produk mineral dasar yang juga akan segera dilarang diekspor dalam bentuk bahan mentah adalah aluminium.

Following nickel, copper mining, which is usually followed by gold mining, is expected to increase, in line with the relatively high selling price of gold. The basic mineral product that will soon be banned from export in the form of raw material is aluminum.

Hilirisasi beberapa produk mineral dasar tersebut akan membuka peluang terjadinya investasi dan pembangunan pusat-pusat pengolahan mineral dasar dimaksud, menjadi beragam produk setengah jadi ataupun produk akhir seperti peralatan listrik untuk tembaga, produk-produk rumah tangga (untuk aluminium) dan baterai listrik (untuk nikel).

The down streaming of some of these basic mineral products will open up opportunities for investment and development of such basic mineral processing centers into a variety of semi-finished or final products such as electrical equipment for copper, household products (for aluminum) and electric batteries (for nickel).

Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas penambangan produk-produk mineral dasar lain, seperti nikel, tembaga, dan seng. Aktivitas penambangan nikel saat ini semakin meningkat, menyusul adanya larangan ekspor nikel mentah, yang membuat investasi pengolahan nikel menjadi produk bernilai ekonomi lebih tinggi, terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan investasi peleburan nikel tersebut, pada akhirnya akan meningkatkan kegiatan penambangan nikel di berbagai area prospektif di Indonesia.

Similar conditions also occurred at the mining activities of other basic mineral products, such as nickel, copper and zinc. Nickel mining activities are currently increasing, following the ban on the export of raw nickel, which has made investment in processing nickel into products of higher economic value, continuing to show improvement. The increase in nickel smelting investment will ultimately increase nickel mining activities in various prospective areas in Indonesia.

Dengan kondisi tersebut, prospek penambangan produk mineral dasar (non batubara) cukup cerah, dan hal ini akan membuka peluang berkembangnya segmen layanan penambangan produk mineral dasar (non batubara) yang dimiliki Perseroan.

Under these conditions, the prospects of basic mineral products mining (non-coal) are quite bright, and this will open up opportunities for the development of basic mineral products (non-coal) mining services segment owned by the Company.

PENGEMBANGAN BISNIS

Sebagai tindak lanjut dari pandangan prospek usaha Perseroan, kami melakukan berbagai upaya pengembangan usaha untuk dapat memberikan nilai maksimum ke seluruh pemangku kepentingan dan terus tumbuh secara berkesinambungan. Langkah-langkah pengembangan bisnis yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2022 adalah pengembangan usaha di sektor penambangan batubara, sektor non-batubara dan sektor perawatan atau perbaikan alat berat.

BUSINESS DEVELOPMENT

As a follow-up to the Company's business outlook, we are making various efforts of business development to be able to provide maximum value to all stakeholders and continue to grow sustainably. Efforts of business development implemented by the Company in 2022 include business development in the coal mining sector, the non-coal sector and the heavy equipment maintenance or repair sector.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pada sektor batubara, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* milik Perseroan sendiri. Di tahun 2022 kami telah berhasil meningkatkan kapasitas produksi sebesar 45,49% sehingga kapasitas volume pemindahan material mencapai lebih dari 120 juta bcm. Peningkatan yang membanggakan ini kami laksanakan untuk memenuhi permintaan dari klien-klien Perseroan serta menyediakan pelayanan berkualitas. Disamping itu, Perseroan juga terus melakukan diskusi dan pembahasan lebih rinci terkait kerjasama penambangan batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama dimana Perseroan akan menjadi kontraktor untuk tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Proyek tersebut terus dikembangkan dan kami berharap dapat beroperasi dalam waktu dekat.

In the coal sector, the Company continued to increase production capacity with the Company's own fleet. In 2022, we managed to increase our production capacity by 45.49% with material moved volume capacity of more than 120 million bcm. We made this proud improvement to meet the demands of the Company's clients and provide quality services. In addition, the Company also continued to hold more detailed discussions and conversations related to coal mining cooperation with PT MNC Energy and PT MNC Infrastructure Utama where the Company will become a contractor for a coal mine located Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. The project continues to be developed and we hope to be operational in the near future.

Untuk pengembangan di sektor non-batubara, Perseroan terus melanjutkan pengembangan dan studi kelayakan terhadap aset tambang emas PT Gayo Mineral Resources. Kami telah melaksanakan koordinasi dengan Kementrian Energi dan Sumberdaya Mineral, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, konsultan dan pihak-pihak terkait lainya untuk melanjutkan kajian eksplorasi, estimasi sumberdaya, studi geoteknik tambang serta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

For development in the non-coal sector, the Company continued the development and feasibility study of PT Gayo Mineral Resources' gold mining assets. We have coordinated with the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Environment and Forestry, the Directorate General of Minerals and Coal, consultants, and other related parties to continue the exploration studies, resource estimation, mine geotechnical studies as well as to prepare the Work Plan and Budget (RKAB).

Selain mengembangkan aset tambang emas, Perseroan juga mengerjakan proyek pengerjaan infrastruktur di lokasi tambang Tembaga dan Emas, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo milik PT Adiprotek Envirodunia. Pada tahap awal, Perseroan telah mengerjakan *pioneer road construction* dan akan dilanjutkan dengan *haul road construction* pada awal tahun selanjutnya. Dalam pengembangan lanjutan proyek ini pada masa mendatang, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur, eksplorasi, dan kegiatan penambangan mineral.

In addition to developing gold mining assets, the Company is also working on infrastructure construction projects at the Copper and Gold mine site, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province owned by PT Adiprotek Envirodunia. In the early stages, the Company has carried out pioneer road construction and will continue with haul road construction at the beginning of next year. In the continued development of this project in the future, the Company is expected to work on infrastructure, exploration and mineral mining activities.

Dalam mendukung pondasi bisnis utama Perseroan yaitu penyediaan jasa layanan pertambangan, kami juga mengembangkan usaha di sektor perawatan alat berat. Di tahun 2022, Perseroan telah meningkatkan kapasitas kerja dan memperluas area *workshop* di Balikpapan. *Workshop*

In supporting the Company's main business foundation, namely mining services, the Company is also developing its business on heavy equipment maintenance. In 2022, the Company has increased work capacity and expanded the workshop area in Balikpapan. The workshop functions as a

tersebut difungsikan sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen guna mendukung perawatan alat milik Perseroan sendiri. Fasilitas *workshop* perseroan ini juga dilengkapi dengan pusat logistik dekat dengan *jetty* untuk meningkatkan efisiensi pengiriman barang, *sparepart*, dan komponen ke seluruh lokasi proyek Perseroan. Upaya ini dilaksanakan sesuai strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya operasi melalui perawatan alat yang efisien. Namun demikian, kedepannya Perseroan juga mengharapkan untuk dapat melayani perawatan dan rekondisi alat berat milik pihak lain sehingga menjadi tambahan portofolio bisnis di masa depan.

center for reconditioning heavy equipment and components to support the maintenance of the Company's own equipment. The Company's workshop facilities are also equipped with a logistics center close to the jetty to increase the efficiency of delivering goods, spare parts and components to all of the Company's project locations. This effort is carried out according to a strategy to increase operating cost efficiency through efficient equipment maintenance. However, in the future the Company also expects to be able to provide maintenance and reconditioning of heavy equipment of other parties to become an additional business portfolio in the future.

TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG) di seluruh lini bisnis Perseroan akan menjadikan aktivitas dan pengelolaan Perusahaan menjadi lebih akuntabel, independen, dan transparan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh level Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all business lines of the Company will result in more accountable, independent and transparent activities and management of the Company, which will ultimately increase the trust of all stakeholders. Therefore, we are committed to always conducting business activities by implementing GCG principles at all levels of the Company.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga menerapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perusahaan, investasi, pendanaan, pengalokasian dana, dan pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan terhindar dari praktik penyimpangan dan benturan kepentingan. Kami juga menjalankan praktik manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan investasi, pengembangan usaha, belanja modal, dan operasional Perseroan memberikan hasil optimal dengan memperhitungkan seluruh risiko yang mungkin terjadi dan mitigasinya.

As a public company, the Company also implements an internal control system to ensure that all of the Company's activities, investments, funding, allocating funds, and reporting carried out by the Company are protected from irregular practices and conflicts of interest. We also carry out risk management practices to ensure that all of the Company's investment, business development, capital expenditure, and operational activities deliver optimal results by taking into account all risks that may occur and their mitigation.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Dalam penerapan GCG, Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan, diantaranya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (GCG Policy), *Board Manual* yang terdiri dari Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, piagam (*charter*) dari komite-komite penunjang Dewan Komisaris, dan Pakta Integritas. Kami juga terus mereviu dan menyesuaikan seluruh dokumen tata kelola perusahaan sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan yang berlaku, serta implementasi mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistle Blower System* / WBS) yang sudah berjalan saat ini.

In the GCG implementation, the Company has several policies, including the Good Corporate Governance Policy (GCG Policy), Board Manual which consists of the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter, Business Ethics and Code of Conduct, charters of supporting committees of the Board of Commissioners, and the Integrity Pact. We also continue to review and adjust all corporate governance documents in accordance with developments in applicable laws and regulations, as well as the implementation of the current Whistleblowing System (WBS) reporting mechanism.

Pelaksanaan GCG merupakan pondasi dalam membangun bisnis yang sehat, profesional, dan berkelanjutan. Kami menyadari bahwa keberlanjutan usaha Perseroan hanya dapat diraih dengan sikap, budaya, dan perilaku yang senantiasa selaras dengan peraturan perundangan, norma-norma, serta etika yang berlaku.

GCG implementation is the foundation for building a sound, professional and sustainable business. We are aware that the sustainability of the Company's business can only be achieved with attitudes, culture, and behavior that are always in line with applicable laws, norms and ethics.

PERUBAHAN KOMPOSISI SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan dan penetapan susunan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2022 tersebut, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direktur Perseroan.

Selanjutnya, susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur : Rio Supin
Direktur : Prabhakaran Balasubramanian
Direktur : Agus Efendi
Direktur : Ahmad Hilyadi

Kami menyambut positif dan percaya bahwa susunan pengurus Perseroan yang baru ini akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Kehadiran Bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direktur Perseroan akan semakin memperkuat jajaran Direksi dalam meningkatkan kinerja dan prestasi Perseroan dalam menangkap peluang di masa depan.

CHANGES IN THE COMPANY'S MANAGEMENT COMPOSITION

In 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with an agenda to change and determine the composition of the Company's management. In the EGMS on August 19, 2022, the shareholders approved the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as Director of the Company.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director : Rio Supin
Director : Prabhakaran Balasubramanian
Director : Agus Efendi
Director : Ahmad Hilyadi

We positively welcome this appointment and believe that the new composition of the Company's management will be able to improve the Company's performance in the future. The appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as Director of the Company will further strengthen the Board of Directors in improving the performance and achievements of the Company in seizing future opportunities.

APRESIASI

Mencermati perkembangan dan perjalanan Darma Henwa di tahun 2022, saya mewakili Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan, mulai dari pemegang saham, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sekitar wilayah pertambangan, regulator, para vendor dan mitra kerja, kalangan media, dan terutama kepada insan Darma Henwa yang telah bekerja keras dan mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang diberikan sepanjang tahun 2022.

Seluruh pencapaian kami di tahun 2022 tidak akan dapat terjadi tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini, akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang dan membawa kebaikan serta kemajuan bagi Darma Henwa.

APPRECIATION

Considering the development and endeavor of Darma Henwa in 2022, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude and appreciation to all stakeholders for the support and cooperation that has been given, including shareholders, the central government and regional governments, communities around mining areas, regulators, vendors and work partners, the media, and especially Darma Henwa personnel who have worked hard and dedicated their time, energy, and thoughts to the Company. We would also like to convey our gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for the trust, support and direction given throughout 2022.

All of our achievements in 2022 would not have been possible without the support and cooperation of all stakeholders. We hope that the cooperation that has been well established so far will continue in the coming years and in creating goodness and advancements of Darma Henwa.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



RIO SUPIN
Presiden Direktur
President Director

03



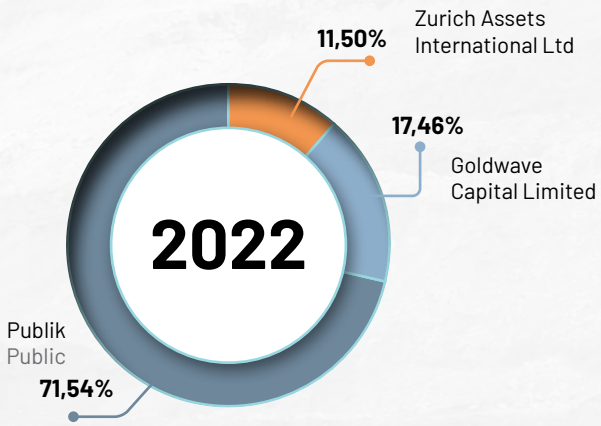


Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Singkat Perusahaan

Brief Identity of the Company

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Darma Henwa Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: / Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows: A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes B. Kegiatan usaha penunjang : / Supporting Business Activities: (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment) (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction (10) Penyiapan Lahan / Land preparation (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities
Tanggal Pendirian Date of Establishment	8 Oktober 1991 / October 8, 1991
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. / Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.
Kepemilikan Ownership	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.000.000.000.000 terdiri atas: / Rp6,000,000,000,000 consisting of: a. 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham seri A bernilai nominal Rp 100 per saham / 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) series A shares with a par value of Rp100 per share b. 76.292.532.416 (tujuh puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh dua juta lima ratus tiga puluh dua ribu empat ratus enam belas) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp 50,00 per saham / 76,292,532,416 (seventy six billion two hundred ninety two million five hundred thirty two thousand four hundred sixteen) series B shares, each with a par value of Rp50.00 per share

Identitas Singkat Perusahaan
Brief Identity of the Company

Modal ditempatkan dan disetor penuh **Issued and Fully Paid-Up Capital**	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.
Pencatatan Bursa **Sharelisting on Stock Exchange**	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA". / The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".
Alamat Kantor **Office Address**	**Kantor Pusat / *Head Office*** Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 Indonesia Phone : (021) 2991-2350 Fax : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365 Email : corporate.secretary@ptdh.co.id Website : www.ptdh.co.id **Kantor Operasional / *Operational Office*** **Asam Asam Site Office** Nirwana Camp Jl. A. Yani, Km. 130, Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan, 72882 **Satui Site Office** Camp Bukit Baru, Jl. Sumpol Km. 20 Desa Sejahtera Mulia, Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, 72276 **Bengalon Site Office** Dulun Kelawitan Dusun II, Desa Sepaso Timur, Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur, 75618 **Balikpapan Office** Kawasan Industri Karingau (KIK) Jl. Pulau Balang, KM 13 Karang Joang Balikpapan Utara, Kalimantan Timur **Anak Perusahaan / *Subsidiaries*** **PT DH Services** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 **PT Dire Pratama** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 **PT Cipta Multi Prima** Menara Karya, Lt. 28 Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan, 12950 **PT Rocky Investments Group** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 **PT Pendopo Energi Batubara** Bakrie Tower, Lt. 15 Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 **PT Dire Pratama Services** Bakrie Tower, Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan, 12940 **PT Fajar Harapan Buana** Komplek Green Ville Blok R No. 23 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510 **PT Sabina Mahardika** Ruko Sentul Residence No. A2 Jl. Raya Babakan Madang Kabupaten Bogor **PT Mahadaya Imajinasi Nusantara** Mall Epicentrum Walk, Office Suite A531 Jl. HR Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940 **PT Gayo Mineral Resources** Plaza Marein lt. 23 Jl. Jend. Sudirman, kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 **PT Dire Terminal Indonesia** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 **PT Darma Reka Teknik** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 **PT Dire Logistik Indonesia** Bakrie Tower Lt. 8 Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Sekilas Darma Henwa

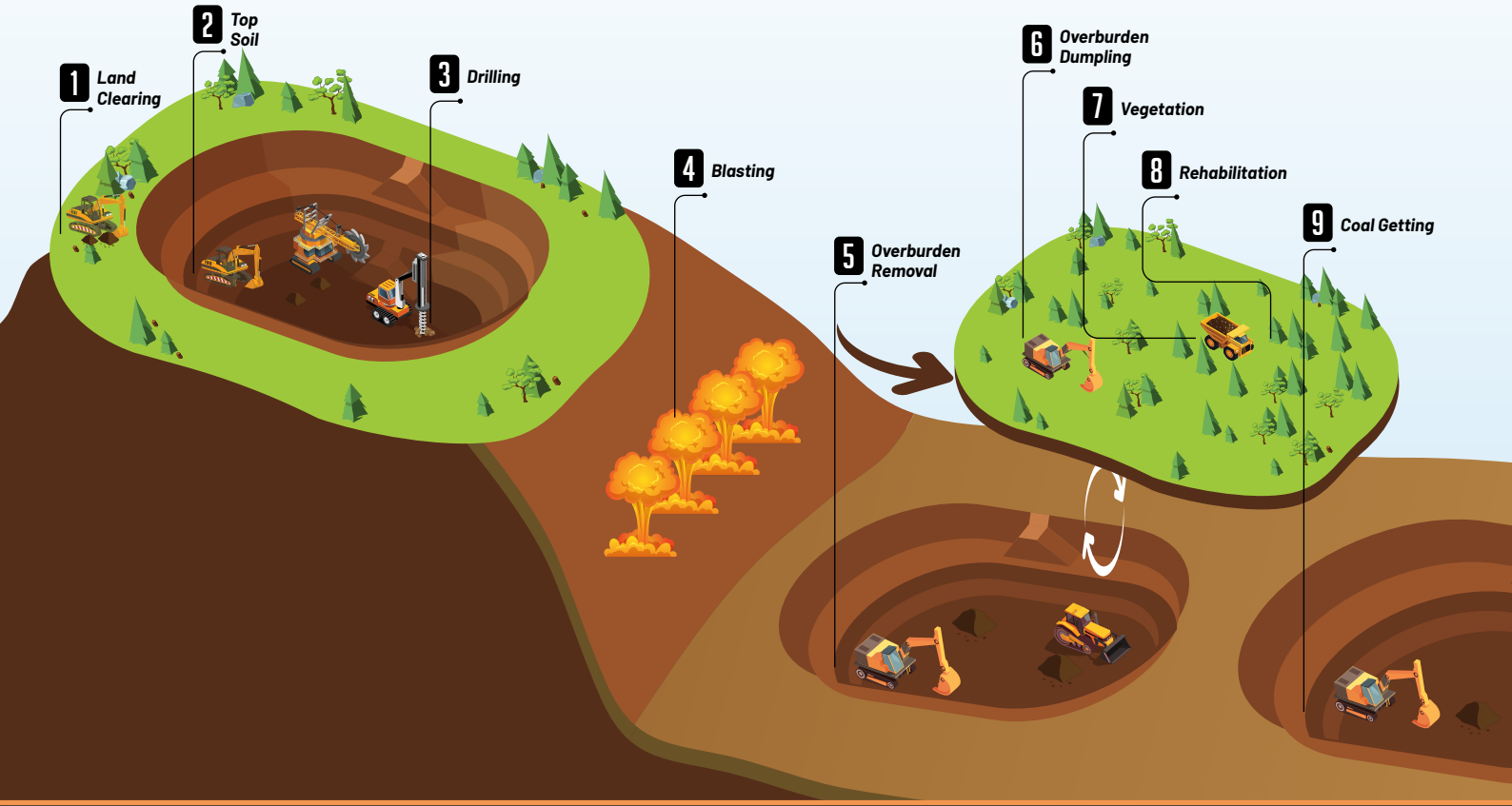
Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334. HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.





Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2020, akta no 64 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

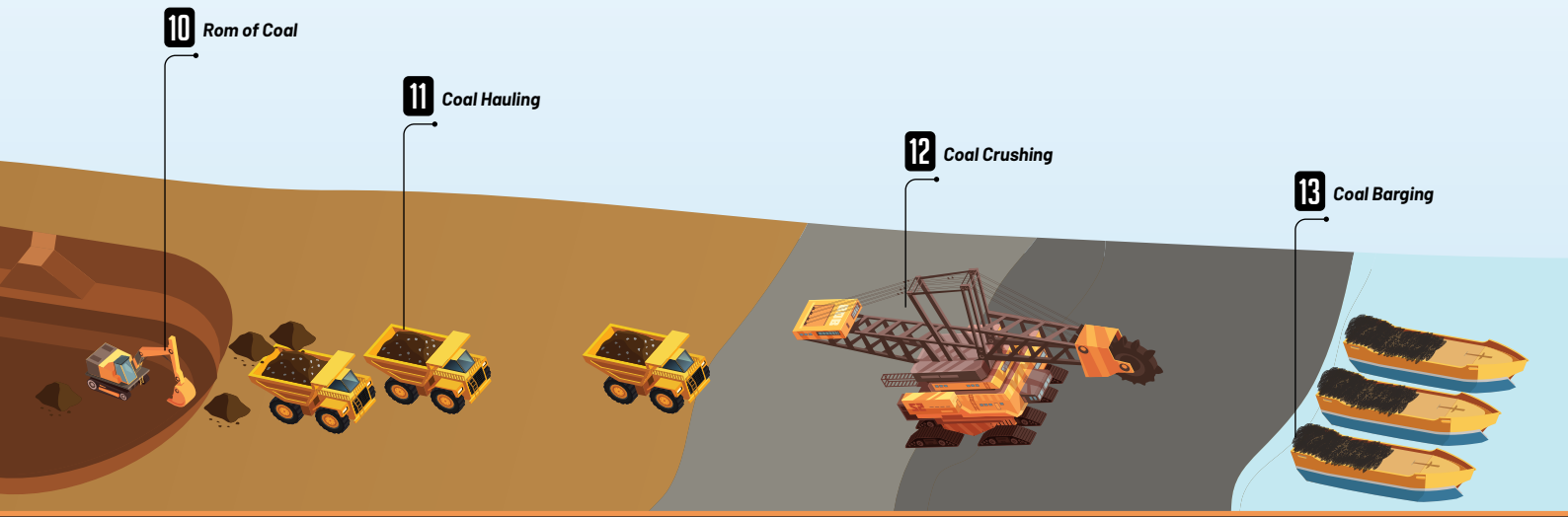
Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikasi, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

The most recent deed amendment was made on October 27, 2020, with Deed no. 64, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa are to conduct business in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

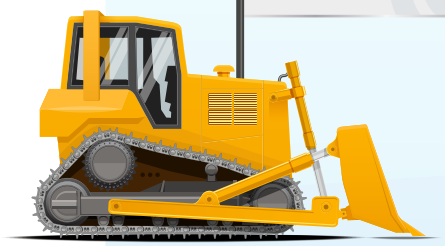


Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi. Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).



Visi
Vision

Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.
To be the preferred regional integrated mining services Company.

Misi
Mission

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Kejujuran
Honesty

Kedisiplinan
Discipline

Kecepatan
Speed

Kehandalan
Reliability

Kerjasama
Cooperation



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association

KEGIATAN USAHA

Pasal 3 ayat 1:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikasi, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan Usaha Utama :

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
2. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
2. Konstruksi Jalan Raya
3. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
4. Konstruksi Terowongan

BUSINESS ACTIVITIES

Article 3 paragraph 1:

The Company's purposes and objectives are to engage in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

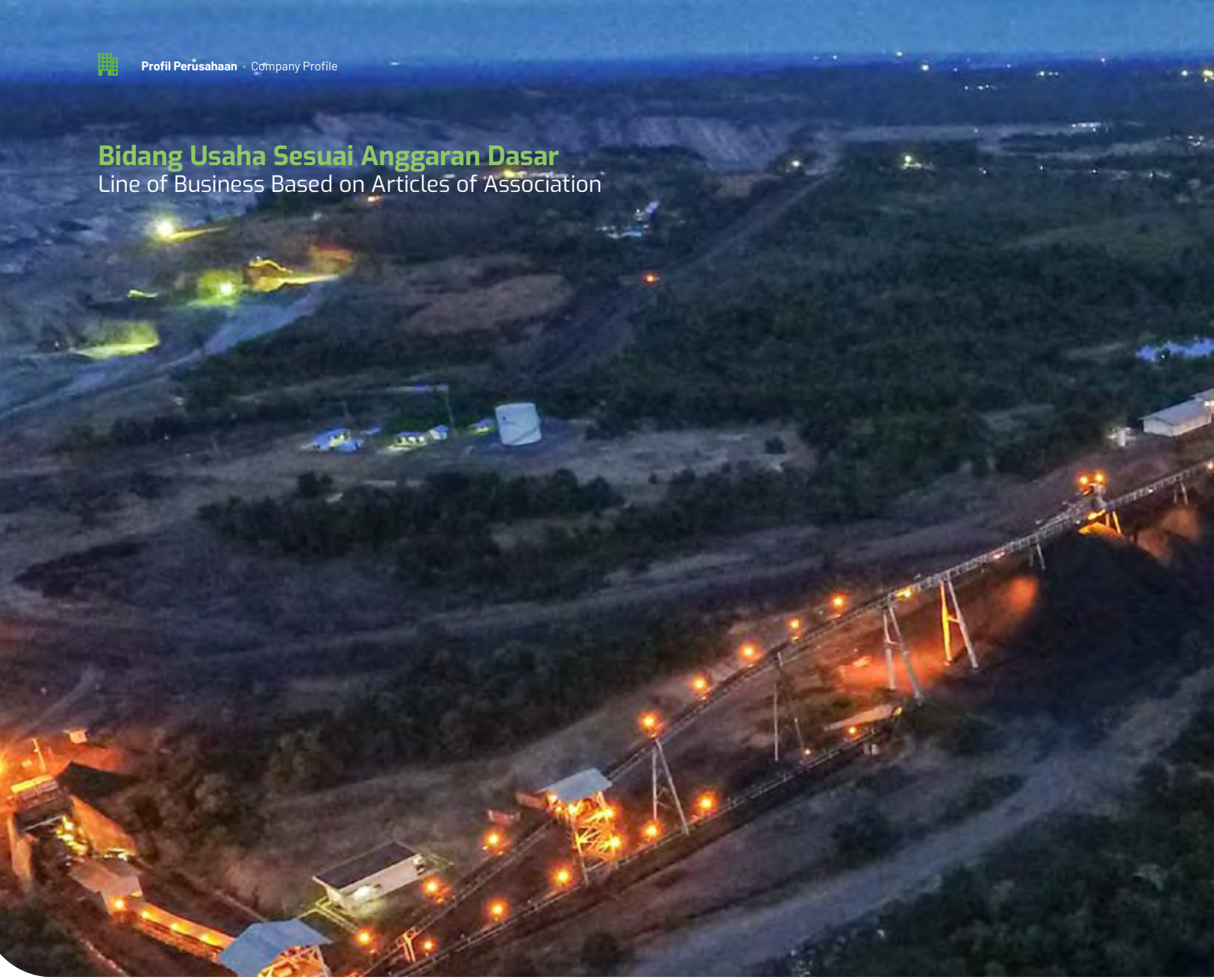
Main Business Activities:

1. Mining Support and Other Excavation Activities
2. Machine Repair for Special Purposes

Supporting Business Activities:

1. Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
2. Highway Construction
3. Bridge and Flyover Construction
4. Tunnel Construction

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association



5. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
6. Konstruksi Gedung Perkantoran
7. Konstruksi Gedung Industri
8. Konstruksi Gedung Lainnya
9. Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan
10. Penyiapan Lahan
11. Aktivitas Kantor Pusat

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

5. Residential Building Construction
6. Office Building Construction
7. Industrial Building Construction
8. Other Building Construction
9. Non-fishery Port Building Construction
10. Land preparation
11. Head Office Activities

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:



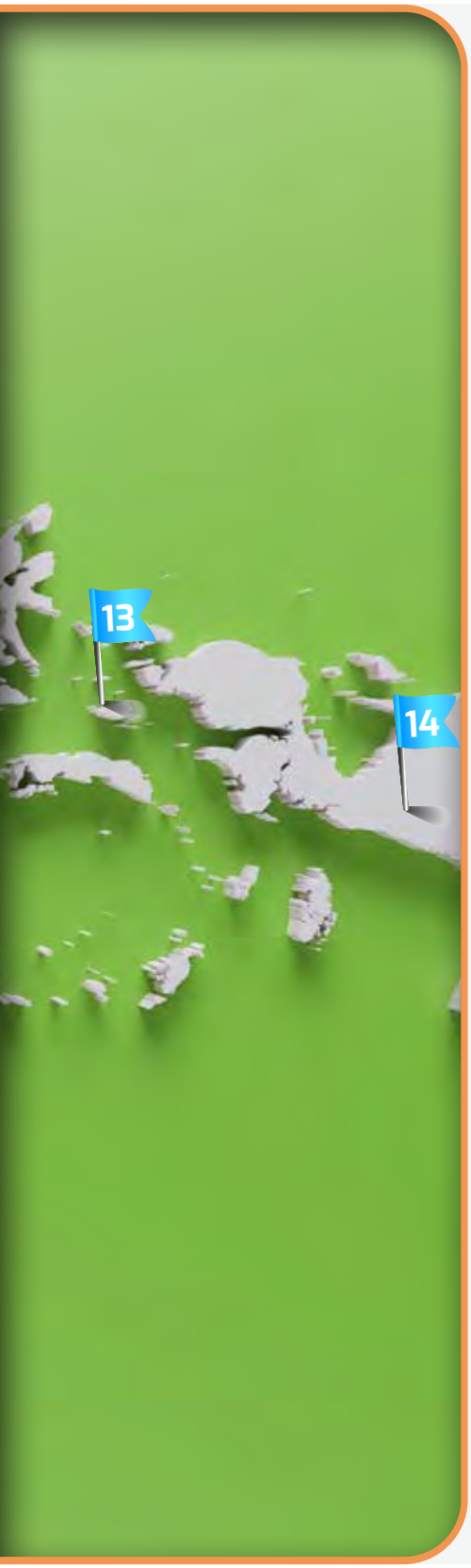
Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar
Line of Business Based on Articles of Association

PROYEK SELAMA TAHUN 2022 / PROJECTS ACQUIRED IN 2022

No	Klien / *Clients*	Nama Proyek / *Projects' Name*	Lingkup Pekerjaan / *Scope of Work*
1	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara Bengalon, Kalimantan Timur / Coal Mining Project in Bengalon, East Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
2	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Coal Port Operations Project in Lubuk Tutung, East Kalimantan	Jasa pengoperasian pelabuhan batubara, melalui anak usaha PT Dire Pratama / Coal port operations services through subsidiary PT Dire Pratama
3	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara di Asam Asam dan perluasannya di wilayah Kintap Timur dan Kintap Barat / Coal Mining Project in Asam Asam and its extension in South Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
4	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara di Satui, Kalimantan Selatan / Coal mining project in Satui, South Kalimantan	Penambangan batubara / Coal mining
5	Adiprotek Envirodunia	Pengembangan infrastruktur, eksplorasi drilling, penambangan / Infrastructure development, exploration drilling, mining	Penambangan Tembaga dan emas / Copper and gold mining

Wilayah Operasional
Operational Area





Previous Projects

1. **Mine Access Road**
   Construction Project
   PT Dairi Prima Mineral

2. **Infrastructure, Gold Mining and Processing Project**
   PT Aneka Tambang Tbk
   USD1 juta/million

3. **Tamtama Coal Haul Road Upgrading Project**
   PT Tamtama Perkasa
   USD8,33 juta/million

4. **Kelian Project**
   PT Kelian Equatorial Mining
   USD26,93 juta/million

5. **PT Asmin Koalindo Tuhup**
   USD57 juta/million

6. **East Binungan Coal Project**
   PT Berau Coal
   USD340 juta/million

7. **Petangis Coal Project**
   BHP
   USD107 juta/million

8. **Busang & P. Labu Coal Project**
   PT Tanito Harum
   USD34,22 juta/million

9. **Malinau Coal Project**
   PT Mitrabara Adiperdana Tbk
   USD250 juta/million

10. **Infrastructure Supervision Project**
    PT Citra Palu Minerals

11. **Batu Hijau Project**
    PT Newmont Nusa Tenggara
    USD82,3 juta/million

12. **Lerokis & Kali Kuning Gold Project**
    BHP
    USD21 juta/million

13. **Pulau Gebe Nickel Project**
    PT Aneka Tambang
    USD6,7 juta/million

14. **Freeport Project**
    PT Freeport Indonesia
    USD11,2 juta/million

Current Projects

1. **CLS Project**
   PT Cakrawala Langit Sejahtera
   Coal Mining Services
   USD1,8 miliar/billion

2. **AI Project**
   PT Arutmin Indonesia Coal Mining Services
   USD2,1 miliar/billion

3. **KPC Project**
   PT Kaltim Prima Coal
   Coal Mining Services
   USD2,65 miliar/billion

   PT Kaltim Prima Coal
   Port Management Services
   Through PT Dire Pratama (Subsidiary)

   PT Kaltim Prima Coal
   Coal Hauling Road Construction

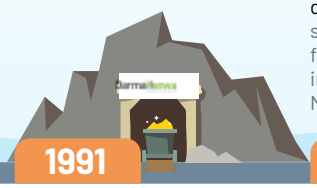
4. **Pulau Gebe Nickel Project**
   PT Aneka Tambang
   USD6,7 juta/million

5. **Infrastructure Supervision Project**
   PT Gorontalo Minerals

Jejak Langkah
Milestones

1991

Pendirian PT Darma Henwa / Establishment of PT Darma Henwa.



1993

Penandatanganan kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals. / The signing of USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.

1996

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE) / Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

1997

Penandatanganan kontrak senilai USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara / The signing of USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.



2013

- Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road* / The signing of Tamtama hauling road Project.
- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* divestasi 100% saham Corfield Investments Limited / The signing of Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investments Limited.

2014

- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy / *The signing of Conditional Share* Purchase Agreement ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.
- Penandatanganan *Share Purchase Agreement ("SPA")* oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited ("Corfield") / The signing of Share Purchase Agreement ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investments Limited ("Corfield").

2015

- Proyek Batubara Malinau berakhir / Malinau Coal Project was completed.
- Akuisisi PT Cipta Multi Prima / Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan / Amendment of the Company's Articles of Association.
- Penandatanganan kelengkapan aspek GCG / The signing of completeness of GCG aspects.
- Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir / East Binungan Coal Project Operations was completed.

2016

- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui. / The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
- Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group. / The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah. / The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.

2017



Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / The Company was able to maintain the Certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.

2018

Akuisisi Pendopo Coal Ltd. / Acquisition of Pendopo Coal Ltd.

2019

- Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp29,9 miliar. / The Company acquired contract of Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM) worth Rp29.9 billion.
- Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD17 juta, yang digunakan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. / The Company signed loan facility agreement with BRI for special facility loan worth USD98.87 million and working capital loan worth USD17 million for improvement of the Company's operational performance.
- Perseroan mendapatkan proyek jasa pengawasan infrastruktur tambang PT Citra Palu Mineral di Palu, Sulawesi Tengah. / The company acquired mining supervision service project of PT Citra Palu Mineral in Palu, Central Sulawesi.
- Perseroan melakukan penandatanganan kontrak jual beli 8 unit dump truck BELAZ-75131 dari Belazia Pte. Ltd. / The Company signed sales purchase of 8 dump truck BELAZ-75131 units contract with Belazia Pte. Ltd.
- Perseroan meraih proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)./ The company won an infrastructure, mining and gold processing project in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).
- Perseroan melakukan penandatanganan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd. / The Company entered into contract to establish a joint venture and cooperation in mining services consulting with mining services contractor, Thriveni Resomin Pte. Ltd.



2001

Penandatanganan kontrak senilai USD34,2 juta dengan PT Tanito Harum / The signing of USD34.2 million contract with PT Tanito Harum.

2004

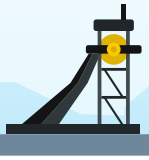
Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian Bengalon / The signing of the Bengalon Operating Agreement.

2005

Zurich Assets International Ltd mengambil alih kepemilikan dari Grup Henry Walker Eltin. Nama Perseroan berubah menjadi PT Darma Henwa / Zurich Assets International Ltd took over share ownership of Henry Walker Eltin. The Company's name changed to PT Darma Henwa.

2006

Menerima penghargaan 4 juta jam tanpa kecelakaan kerja (*LTI Free*). / Achieved 4 million hours Loss Time Injury Free (LTIF) Award.



2007

- Penandatanganan Perjanjian Pengoperasian dan Jasa Pertambangan Asam Asam / The signing of the Asam Asam Operating & Mining Services Agreement.
- Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) / IPO and listing on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

2010

- Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights
- Meraih Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007 / Obtained certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007.

2011

- Penjualan *Coal Vista Resources* / Sale of Coal Vista Resources.
- Penandatanganan Proyek Batubara Binungan Timur, Berau / The signing of East Binungan Coal Project, Berau.



2012

Penandatanganan Proyek Batubara Malinau / The signing of Malinau Coal Project.



2020



Perseroan mengakuisisi 99,90% saham perusahaan PT Sabina Mahardika. Dengan ini, Perseroan secara tidak langsung memiliki proyek potensial tambang emas dan mineral di Provinsi Aceh. / The Company acquired 99.90% of shares of PT Sabina Mahardika. Meaning, the Company indirectly owns potential gold and mineral mining project in Aceh Province.

2021

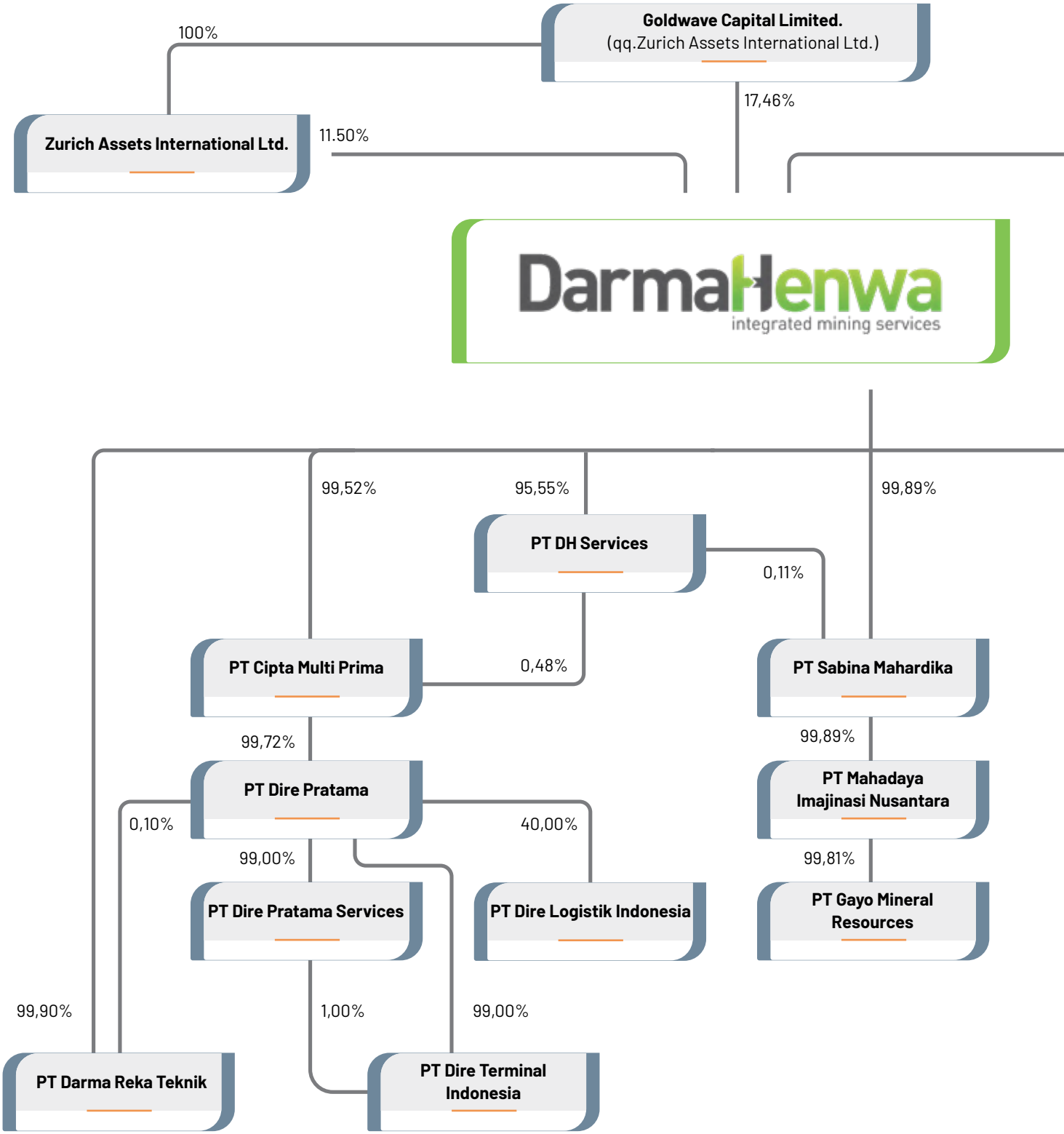
- Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama dan PT Dire Pratama Services mendirikan perusahaan baru, PT Dire Terminal Indonesia yang bergerak di bidang aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut. / The Company's subsidiaries, PT Dire Pratama and PT Dire Pratama Services, established a new company, PT Dire Terminal Indonesia, which is engaged in seaport services activities.
- Perseroan bersama dengan anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama (Dire) mendirikan anak perusahaan baru dengan nama PT Darma Reka Teknik yang bergerak dalam bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum. / The Company, together with its subsidiary, PT Dire Pratama (Dire), incorporated a new subsidiary under the name PT Darma Reka Teknik which is engaged in Machinery Repair for Special Purposes and Machinery Repair for General Purposes.
- Anak perusahaan Perseroan, PT Dire Pratama bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Lloyd Express Indonesia mendirikan perusahaan baru, PT Dire Logistik Indonesia yang bergerak di bidang jasa logistik. / The Company's subsidiary, PT Dire Pratama, in cooperation with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia, established a new company, PT Dire Logistik Indonesia, which is engaged in logistics services.

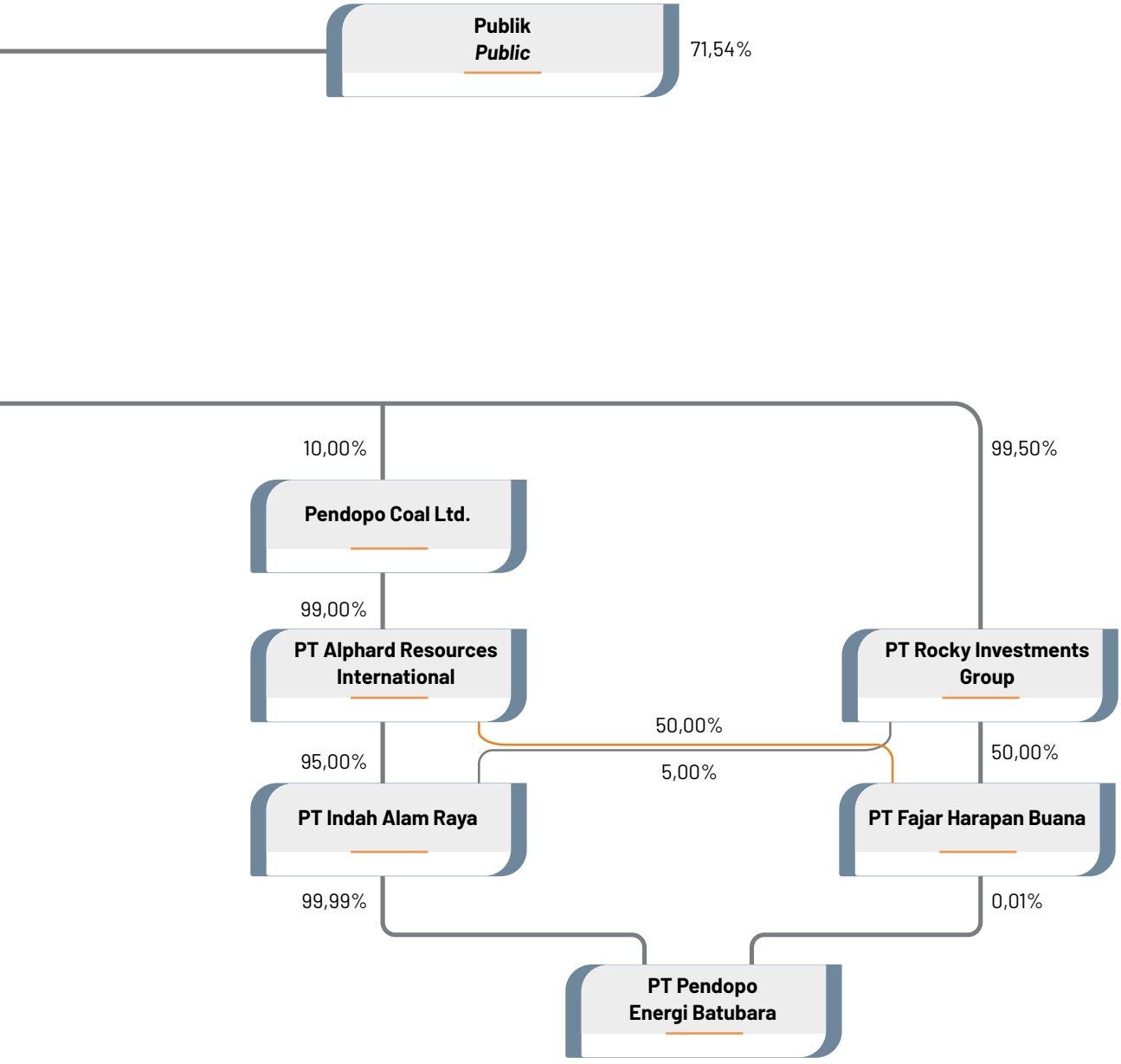
2022

RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022 menyetujui rencana pelaksanaan Penambahan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham seri B baru dari saham portepel dengan nilai nominal sebesar Rp 50,00 (lima puluh rupiah). / The EGMS on August 19, 2022 approved the plan to implement Capital Increase through Preemptive Rights (PMHMETD) through the issuance of a maximum of 30,000,000,000 (thirty billion) new series B shares from portfolio shares with a par value of Rp50.00 (fifty rupiah)

Struktur Perusahaan

Corporate Structure





Berdasarkan Laporan Perseroan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bapak Nirwan Dermawan Bakrie.

Based on Company Report to the OJK and Indonesia Stock Exchange, the Company's Controlling Shareholder is Mr. Nirwan Dermawan Bakrie.

Anak Usaha
Subsidiaries

DarmaHenwa
integrated mining services

PT DH Services
Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan /
Machine Reparation Services and Mining Supports

PT Darma Reka Teknik
Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan Reparasi Mesin untuk Keperluan Umum / Machine Repair for Special Purposes and Machine Repair for General Use

PT Rocky Investments Group
Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan /
Trading and Mining Services

PT Gayo Mineral Resources
Eksplorasi, pertambangan (eksploitasi), perdagangan, dan perindustrian /
Exploration, mining (exploitation), trade and industry

PT Dire Pratama
Jasa Kepelabuhanan /
Port Activities Services

PT Dire Terminal Indonesia
Pelayanan Kepelabuhanan Laut /
Sea Port Service

PT Dire Logistik Indonesia
Jasa logistik /
Logistic service

PT Cipta Multi Prima
Macam-macam Jasa /
Various Services

PT Dire Pratama Services
Macam-macam Jasa /
Various Services

PT Fajar Harapan Buana
Macam-macam Jasa /
Various Services

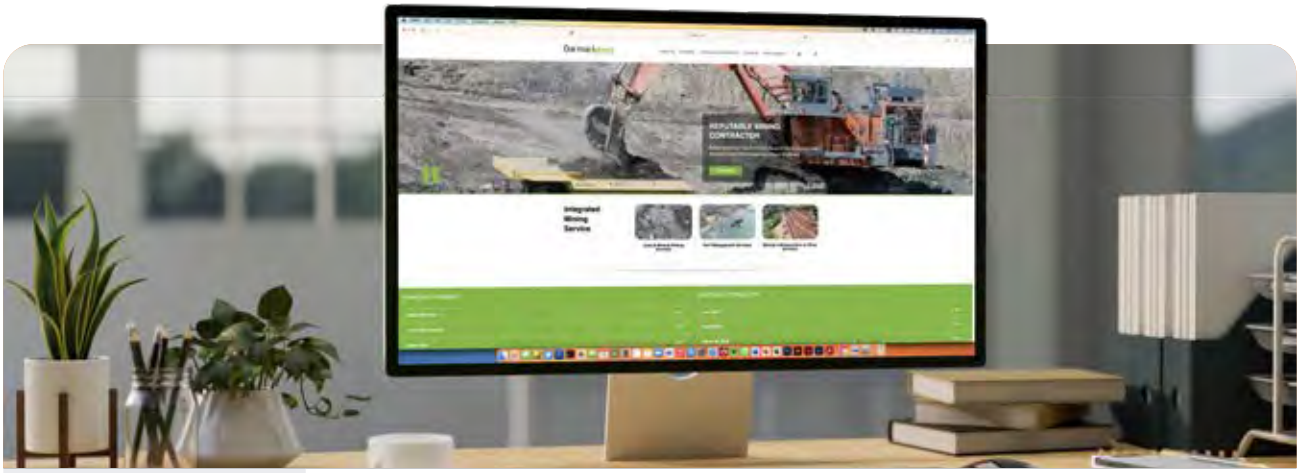
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara
Konsultasi Manajemen /
Management Consultant

PT Sabina Mahardika
Konsultasi Manajemen /
Management Consultant

Prove Energy Investments Limited
Perusahaan Investasi /
Investment Company

Informasi pada *Website* Perseroan

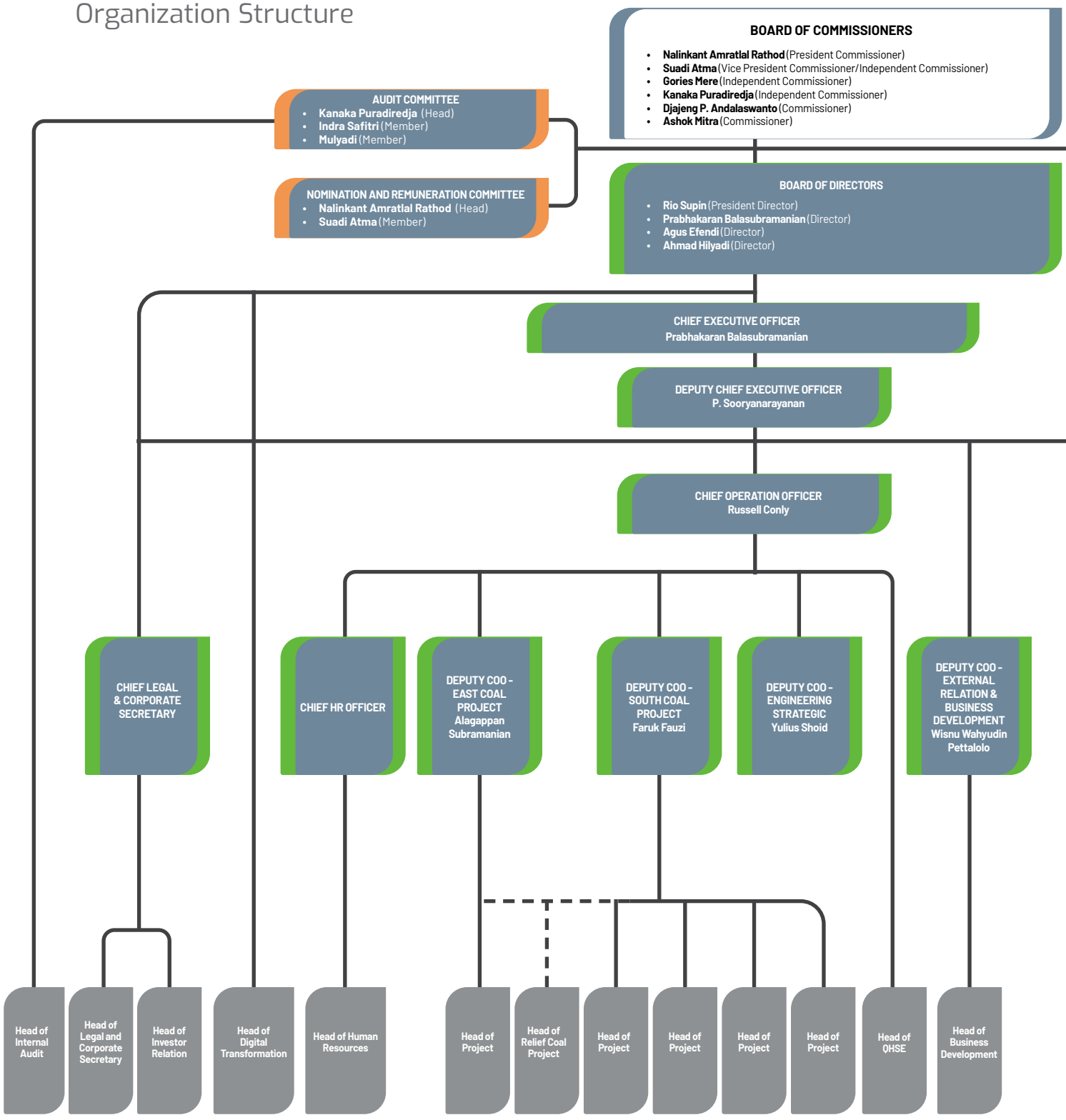
Information on the Company's website

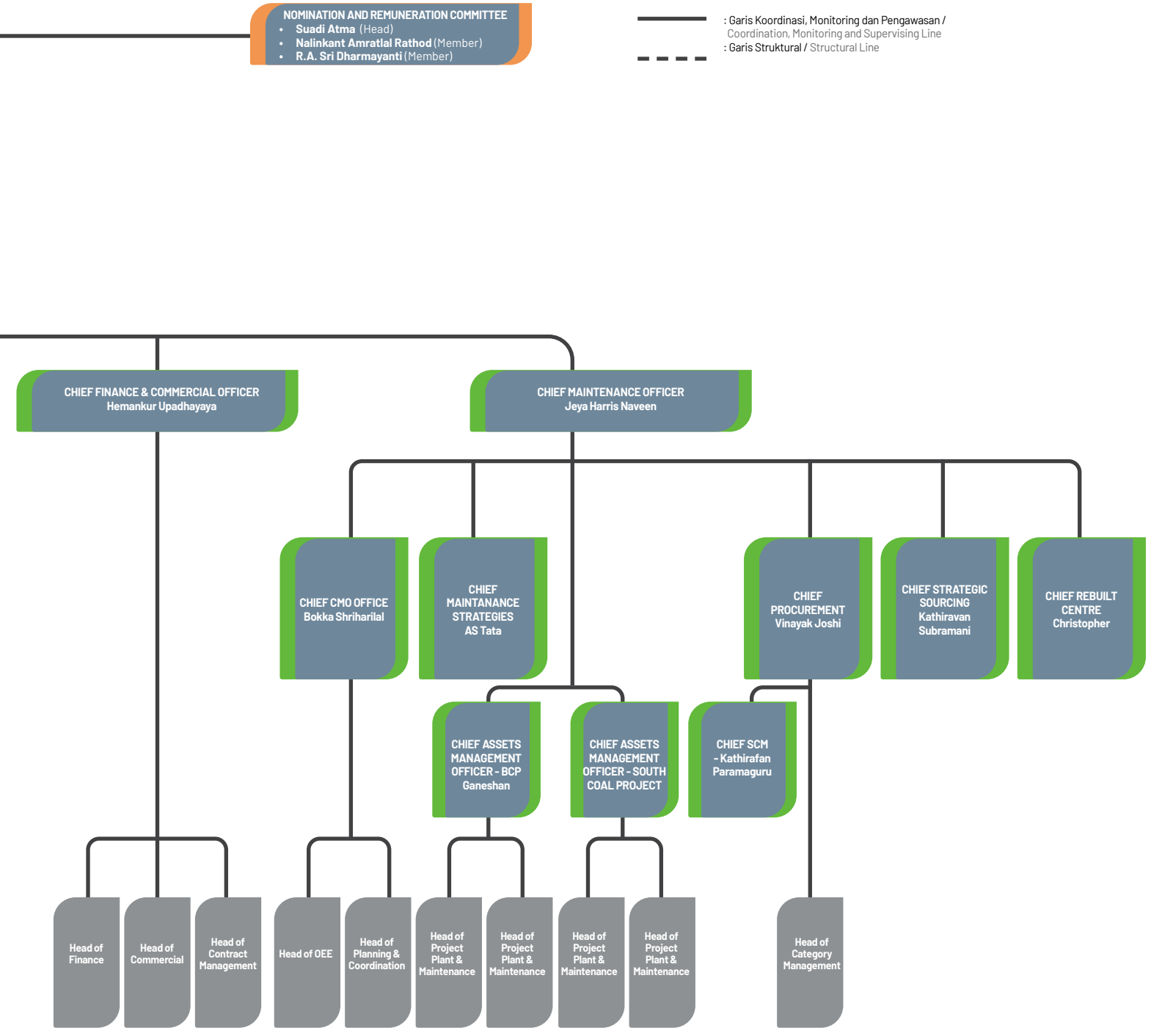


INFORMASI PERUSAHAAN / COMPANY INFORMATION	• Profil Perusahaan / Company Profile • Struktur Anak Perusahaan / Subsidiary Structure • Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure • Struktur Organisasi Perusahaan / Company Organizational Structure • Misi, Visi, Nilai Perusahaan / Mission, Vision, and Corporate Values • Jejak Langkah / Milestones • Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile • Profil Direksi / Board of Directors Profile • Profil Manajemen / Management Profile • Profil Komite / Committee Profile • Penghargaan & Sertifikasi / Awards & Certifications • Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions
INFORMASI BISNIS / INFORMATION ON BUSINESS	• Kegiatan Operasional / Operational Activities • Wilayah Operasional / Operational Areas
INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN / INFORMATION ON CORPORATE GOVERNANCE	• Praktik Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Practices • Etika Bisnis / Business Ethics • Pedoman Perilaku / Code of Conduct • Pakta Integritas / Integrity Pact • Manual Kebijakan Perusahaan / Company Policy Manual • Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System • Komite Audit / Audit Committee • Komite Nominasi & Remunerasi / Nomination & Remuneration Committee • Komite Manajemen Risko / Risk Management Committee • Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
INFORMASI BAGI INVESTOR / INFORMATION FOR INVESTORS	• Informasi Pemegang Saham / Information on Shareholders • Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders • Keterbukaan Informasi / Information Disclosure • Presentasi / Presentations • Laporan Tahunan / Annual Reports • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Produksi / Production Reports • Laporan Analis / Analyst Reports • Siaran Pers / Press Release
INFORMASI KEBERLANJUTAN / INFORMATION ON SUSTAINABILITY	• Kebijakan Keberlanjutan / Sustainability Policy • Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report • Sumber Daya Manusia / Human Resources • Pengembangan Masyarakat / Community Development • Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan / Health, Safety, and Environment
INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION	• Alamat kantor Perusahaan / Company addresses • Kontak Perusahaan / Company contact • Karir / Career • Pengadaan / Procurement

Struktur Organisasi

Organization Structure




NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
• Suadi Atma (Head)
• Nalinkant Amratlal Rathod (Member)
• R.A. Sri Dharmayanti (Member)
: Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan / Coordination, Monitoring and Supervising Line
: Garis Struktural / Structural Line
CHIEF FINANCE & COMMERCIAL OFFICER
Hemankur Upadhayaya
CHIEF MAINTENANCE OFFICER
Jeya Harris Naveen
CHIEF CMO OFFICE
Bokka Shriharilal
CHIEF MAINTANANCE STRATEGIES
AS Tata
CHIEF PROCUREMENT
Vinayak Joshi
CHIEF STRATEGIC SOURCING
Kathiravan Subramani
CHIEF REBUILT CENTRE
Christopher
CHIEF ASSETS MANAGEMENT OFFICER - BCP
Ganeshan
CHIEF ASSETS MANAGEMENT OFFICER - SOUTH COAL PROJECT
CHIEF SCM
- Kathirafan Paramaguru
Head of Finance
Head of Commercial
Head of Contract Management
Head of OEE
Head of Planning & Coordination
Head of Project Plant & Maintenance
Head of Project Plant & Maintenance
Head of Project Plant & Maintenance
Head of Project Plant & Maintenance
Head of Category Management

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan • Awards

- Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja
- Penghargaan Pratama Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik" Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Oleh Direktorat Jendral Mineral dan Sumberdaya, Kementrian Energi Sumberdaya Mineral kepada Site Kintap Coal Project
- Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Satui dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan;
- Penghargaan Platinum untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Emas untuk Pengelolaan dan Pencegahan HIV AIDS di Tempat Kerja untuk Proyek Asam Asam dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Proyek Bengalon dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- Pencapaian Realisasi Investasi Terbesar Tahun 2021 di Kalimantan Selatan

- *Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower*
- *Pratama Award for "Implementation of Good Mining Engineering Principles" Aspect of Management of Standardization and Mineral and Coal Mining Services Business by the Directorate General of Mineral and Resources, Ministry of Energy and Mineral Resources to the Kintap Coal Project Site*
- *Zero Accident Award for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan*
- *Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan*
- *Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Satui Project from the Provincial Government of South Kalimantan;*
- *Platinum Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Provincial Government of South Kalimantan*
- *Gold Award for Management and Prevention of HIV AIDS at Work for the Asam Asam Project from the Minister of Manpower and Transmigration*
- *Occupational Safety and Health Management System Certificate for the Bengalon Project from the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia*
- *Achievement of the Biggest Investment Realization in 2021 in South Kalimantan*



Sertifikasi • Certifications



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nalinkant Amratlal Rathod

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : India, 12 Mei 1950
Usia: 72 tahun
Kewarganegaraan : India
Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Riwayat Jabatan :

- Komisaris PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Komisaris,PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Kaltim Prima Coal (2010-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Arutmin Indonesia (2010-saat ini)
- *Chief Executive Officer* Bumi PLC, London (2011-2012)
- Presiden Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Komisaris PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Komisaris PT Kutai Bara Nusantara (2016-saat ini)
- Presiden Komisaris PT Guruh Putra Bersama (2016-saat ini)
- Direktur PT Tanjung Jati Power Company (2016-saat ini)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (2020-saat ini)
- Presiden Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place and Date of Birth : India, May 12, 1950
Age : 72 years old
Citizenship : Indian
Educational Background :

- Bachelor of Commerce, Andhara University, India (1970)
- Chartered Accountants of India (1976)

Employment History :

- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk (2005-2020)
- Commissioner, PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012)
- Commissioner, PT Energi Mega Persada Tbk (2007-2012)
- Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk (2010-present)
- President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal (2010-present)
- President Commissioner, PT Arutmin Indonesia (2010-present)
- Chief Executive Officer, Bumi PLC, London (2011-2012)
- President Director, PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2013)
- Commissioner, PT Bakrie Global Ventura (2013-2016)
- Commissioner, PT Kutai Bara Nusantara (2016-present)
- President Commissioner, PT Guruh Putra Bersama (2016-present)
- Director, PT Tanjung Jati Power Company (2016-present)
- Director, PT Bumi Resources Tbk (2020-present)
- President Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juni 1947
Usia : 75 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Militer AKABRI, Magelang (1970)
- S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran

Riwayat Jabatan :

- Perwira TNI AD (1970)
- Panglima Kodam II Sriwijaya (1997)
- Komandan Seskoad dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI (2000)
- Penasihat Perseroan (2009-2011)
- Komisaris Perseroan (2012-2015)
- Presiden Komisaris Perseroan (2015-2019)
- Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan (2019-sekarang)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Banjarmasin, June 22, 1947
Age : 75 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :

- Military Education, Academy of Armed Forces of the Republic of Indonesia, Magelang (1970)
- Bachelor's Degree in Social Political Science - Universitas Terbuka
- National Resilience Institute of Indonesia
- Various education programs in military service

Employment History :

- Officer at the Indonesian National Armed Forces (1970)
- Sriwijaya II Military Commander (1997)
- Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank (2000)
- Advisor of the Company (2009-2011)
- Commissioner of the Company (2012-2015)
- President Commissioner of the Company (2015-2019)
- Vice President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company (2019-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 November 1954
Usia : 68 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :
- Akademi Kepolisian (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Sesko ABRI (1998)
- Serse/Intel/Susgati Bintal (1983-1987-1989)
- Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, Inggris (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, Inggris (1993)

Riwayat Jabatan :
- Kadit Serse Polda Jabar (1996)
- Kadit Serse Polda Metro Jaya (1996)
- Danmentarsis Akpol (1999)
- Irpolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Wakapolda Nusa Tenggara Timur (2000)
- Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri (2001)
- Kapus Duk Gakkum Badan Narkotika Nasional (2002)
- Dir IV/TP Narkoba & OC Bareskrim Polri (2003)
- Wakabareskrim Polri (2005)
- Kalakhar Badan Narkotika Nasional (2008)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (2009)
- Komisaris Independen PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-saat ini)
- Komisaris Perseroan (31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.)
- *Chief Operating Officer*, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-saat ini)
- Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2016-2019)
- Komisaris Independen Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Medan, November 17, 1954
Age : 68 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
- Police Academy (1976)
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1986)
- Sespimpolri (1992)
- Military Command School (1998)
- Serse/Intel/Susgati of Bintal (1983-1987-1989)
- Counter Disaster Course, Royal Military College of Science, England (1993)
- International and White Collar Crime, Oxford University, England (1993)

Employment History :
- Investigation Directorate Chief of West Java Regional Police (1996)
- Investigation Directorate Chief of Metro Jaya Regional Police (1996)
- Commander of Cadets and Students at the Police Academy (1999)
- Regional Police Inspector of East Nusa Tenggara (2000)
- Deputy Chief of Regional Police of East Nusa Tenggara (2000)
- Directorate of Criminal Narcotics Investigation at Police Headquarters (2001)
- Head of the Legal Enforcement Center for the National Narcotics Agency (2002)
- Directorate IV / TP of Narcotics & OC of the Criminal Investigation Agency of Polri (2003)
- Vice Head of the Criminal Investigation Agency of Polri (2005)
- Act. Executive Chief of the National Narcotics Agency (2008)
- Head of the National Narcotics Agency (2009)
- Independent Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (2013-present)
- Commissioner of the Company (May 31, 2013, and was reappointed on January 16, 2019.)
- Chief Operating Officer, Hendropriyono Strategic Consulting (2014-present)
- Special Staff for the President of the Republic of Indonesia (2016-2019)
- Independent Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Desember 1944
Usia : 78 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung (1971)
- Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi Risk Management Profesional
- Chartered Accountant dan Certified Audit Committee Practices
- Berbagai program pelatihan dan pengembangan di bidang Akutansi dan Manajemen

Riwayat Jabatan :

- Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (2000-2007)
- Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Chairman* (1978-1999)
- Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010)
- Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (2013-saat ini)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (2016-2019)
- Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (2016-saat ini)
- Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2007, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Bandung, December 9, 1944
Age : 78 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :

- Bachelor's Degree in Accounting from Faculty of Economics, Universitas Padjadjaran, Bandung (1971)
- Chartered Member of LKDI and certified as Risk Management Professional
- Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices
- Various training and development programs in Accounting and Management

Employment History :

- Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm (2000-2007)
- One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm (1978-1999)
- Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association (2002-2010)
- Chairman of Board of Indonesian Institute for Commissioners and Directors (2013-present)
- Member of National Committee on Governance Policy (2016-2019)
- Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (2016-present)
- Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 8 Februari 1958
Usia : 65 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :
- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang management dan pertambangan

Riwayat Jabatan :
- *Marketing Managing*, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- *Chief Business Development Officer*, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Direktur Independen Perseroan (2014-2020)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Medan, February 8, 1958
Age : 65 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
- NHI Hotel School, Bandung
- "LES ROCHES" Hotel School, Switzerland
- Various competency improvement programs in management and mining

Employment History :
- Marketing Manager, PT Soegih Interjaya (2003-2004)
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur (2005)
- Independent Director of the Company (2014-2020)
- Commissioner of the Company (2020-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Ashok Mitra
Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Kolkata, 1 Januari 1957
Usia : 66 tahun
Kewarganegaraan : India
Riwayat Pendidikan :
- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Corporate Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Riwayat Jabatan :
- *Articleship*, Price Waterhouse (1976-1979)
- *Accountant*, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- *Accountant*, Shaw Wallace (1984-1985)
- *General Manager*, Nelco Limited, Tata Group (1986-2004)
- *General Manager Finance*, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- *Chief Financial Officer*, PT Kaltim Prima Coal (2008-2022)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (2020 - saat ini)
- Komisaris Perseroan (2020-saat ini)
- *Chief Financial Officer*, PT Kaltim Prima Coal (April 2022 - saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place and Date of Birth : Kolkata, January 1, 1957
Age : 66 years old
Citizenship : Indian
Educational Background :
- Bachelor of Commerce, St. Xavier's, Kolkata, India (1976)
- Corporate Secretary (1976)
- Chartered Accountant (1980)

Employment History :
- Articleship, Price Waterhouse (1976-1979)
- Accountant, Dunlop (India) Ltd. (1981-1984)
- Accountant, Shaw Wallace (1984-1985)
- General Manager, Nelco Limited, Tata Group (1986 - 2004)
- General Manager Finance, Tata Power Company Limited, India (2004-2007)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (2008 - 2022)
- Director of PT Bumi Resources Tbk (2020 - present)
- Commissioner of the Company (2020-present)
- Chief Financial Officer, PT Kaltim Prima Coal (April 2022-present)

Affiliation : He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Rio Supin
Presiden Direktur
President Director

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 4 November 1976
Usia : 46 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :
Sarjana Akuntansi, Universitas Sriwijaya (1994-1999)

Riwayat Jabatan :
- *Graduate Development Program* (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- *Manager Accounting & Tax*, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- *General Manager Business Development and Risk Management*, PT Kaltim Prima Coal (2019-saat ini)
- Komisaris PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-saat ini)

- *Business Development*, PT Bumi Resources Tbk (2020-Februari 2021)
- *Chief Strategic Business Planning & Investment*, PT Bumi Resources Tbk (Maret 2021-saat ini)
- Direktur PT Bumi Resources Tbk (Agustus 2021-saat ini)
- Direktur Perseroan (2020-2021)
- Presiden Direktur Perseroan (2021-saat ini)

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2020 sampai saat ini.

Place and Date of Birth : Palembang, November 4, 1976
Age : 46 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Sriwijaya (1994-1999)

Employment History :
- Graduate Development Program (GDP), PT Kaltim Prima Coal (1999)
- Accounting & Tax Manager, PT Kaltim Prima Coal (2008-2012)
- General Manager Finance, PT Kaltim Prima Coal (2012-2019)
- General Manager Business Development and Risk Management, PT Kaltim Prima Coal (2019-present)
- Commissioner of PT Batuta Chemical Industrial Park (2020-present)
- Business Development, PT Bumi Resources Tbk (2020-February 2021)
- Chief Strategic Business Planning & Investment, PT Bumi Resources Tbk (March 2021-present)
- Director of PT Bumi Resources Tbk (August 2020-present)
- Director of the Company (2020-2021)
- President Director of the Company (2022-present)

Affiliation : He serves as a Director of PT Bumi Resources Tbk from 2020 to present.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Prabhakaran Balasubramanian

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Salem, 17 April 1973
Usia : 49 tahun
Kewarganegaraan : India
Riwayat Pendidikan :

- Bachelor of Computer Science Engineering dari PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India.

Riwayat Jabatan :

- *Founder & Managing Director*, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-saat ini)
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2020-2022)
- Direktur Perseroan (Agustus 2022-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Salem, April 17, 1973
Age : 49 years old
Citizenship : Indian
Educational Background :

- Bachelor of Computer Science Engineering from PSG College of Arts and Science, Tamil Nadu, India
- Certified Private Pilot License (PPL), Government Aviation Training Institute (GATI), Bhubaneswar, India.

Employment History :

- Founder & Managing Director, Thriveni Earthmovers Private Limited (1993-present)
- Vice President Director of the Company (2020-2022)
- Director of the Company (August 2022-present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Agus Efendi
Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 September 1970
Usia : 52 tahun
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Berbagai program peningkatan kompetensi di bidang *management* dan teknik pertambangan.

Riwayat Jabatan :

- *Mining Supervisor* dan *Coal Quality Supervisor*, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur (1998)
- *Project Engineer* s/d *Deputy Project Manager*, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- *Head of Project*, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan (2010)
- *Head of Project* Perseroan di Bengalon Coal Project PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur (2012)
- Chief Operating Officer Perseroan (2013-2015)
- Direktur Perseroan (2016-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Ponorogo, September 5, 1970
Age : 52 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :

- Bachelor's Degree in Mining, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta (1998)
- Master of Science (MSi) in Natural Resources and Environmental Management, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (2005)
- Various competency improvement program in the management and mining engineering

Employment History :

- Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan (1998)
- Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia (2000-2010)
- Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan (2010)
- Head of Bengalon Coal Project (BCP) – PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan (2012)
- Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk (2013 – 2015)
- Director of the Company (2016 – present)

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Ahmad Hilyadi

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 25 Maret 1961
Usia : 62 years old
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat Pendidikan :
Sarjana Manajemen dan Keuangan, Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan :
- *Account Officer* Bank Niaga (1988 – 1989)
- Citibank International Banking Group in charge of Trade Finance Corporate Banking (1993 – 1994)
- *Vice President of Corporate Banking Group* Bank Danamon (1994-1995)
- *Senior Vice President of Investment Banking Group* Bank Danamon (1995-1997)
- *Vice President of Corporate Finance* PT Bakrie Capital Indonesia (1997-1998)
- *Vice President of* PT Bakrie Finance Corporation (1998-1999)
- CEO PT Petrocom Ltd (1999-2005)
- *Chief Trading* Wali Nusa Energy (2006)
- CEO PT Amythas Publicita (2007- saat ini)
- Komisaris dan *Owner* PT Definita Quantum Pacific (2010- saat ini)
- Komisaris PT Total Guna Energy (2011- saat ini)
- Presiden Direktur PT Definita Hydro Nusantara (2011-saat ini)
- Direktur Perseroan (Agustus 2022-saat ini).

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place and Date of Birth : Jakarta, March 25, 1961
Age : 62 years old
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
Bachelor's Degree in Management and Finance, Universitas Indonesia.

Employment History :
- Account Officer, Bank Niaga (1988 – 1989)
- Citibank International Banking Group in charge of Trade Finance Corporate Banking (1993 – 1994)
- Vice President of Corporate Banking Group Bank Danamon (1994-1995)
- Senior Vice President of Investment Banking Group Bank Danamon (1995-1997)
- Vice President of Corporate Finance PT Bakrie Capital Indonesia (1997-1998)
- Vice President of PT Bakrie Finance Corporation (1998-1999)
- CEO, PT Petrocom Ltd (1999-2005)
- Chief Trading, Wali Nusa Energy (2006)
- CEO, PT Amythas Publicita (2007- saat ini)
- Commissioner and Owner, PT Definita Quantum Pacific (2010-present)
- Commissioner, PT Total Guna Energy (2011-present)
- President Director, PT Definita Hydro Nusantara (2011-present)
- Director of the Company (August 2022-present).

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Directors, Board of Commissioners, and major shareholders.

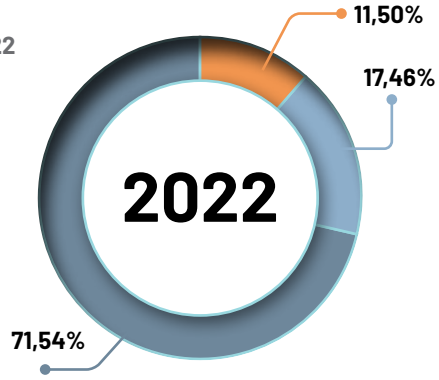
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2022

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2022

Nama / *Name*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2022

Jumlah Pemegang Saham / *Numbers of Shareholders*	% Kepemilikan Saham / *Shares Ownership %*	Jumlah Saham / *Number of Shares*
30.489	71,042	15.525.338.402

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2022

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2022

No.	Nama Investor / *Investors*	L/A	Nama Pemegang Rekening / *Name of Account Holder*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persen Saham
1	Goldwave Capital Limited	A	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	A	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana KAM Kapital Optimal	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	473,220,000	2.17
5	Indo Alam Resources Pte. Ltd	A	PT Samuel Sekuritas Indonesia	258,785,500	1.18
6	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	L	PT Bank HSBC Indonesia	197,500,000	0.90
7	Surya Adil Wijaya	L	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Liu Maritess Esperanza	A	PT Semesta Indovest Sekuritas	172,377,800	0.79
9	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	L	PT Bank Cimb Niaga Tbk	145,000,000	0.66
10	Reksadana PAN Arcadia Ekuitas Progresif 2	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140,000,000	0.64
11	Corfina Equity Syariah	L	PT Bank DBS Indonesia	134,959,700	0.62
12	Printemps Investments Inc.	A	PT MNC Sekuritas	111,800,000	0.51
13	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,891,700	0.46
14	Reksadana Syariah Dhanawibawa Ekuitas Syariah Progresif	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,000,000	0.46
15	TF Super Maxxi	L	PT Bank Mandiri (Persero) - Custody	100,000,000	0.46
16	PT. Prima Elok Makmur	L	PT Ciptadana Sekuritas Asia	87,366,500	0.40
17	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	L	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	82,500,000	0.38
18	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	A	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
19	Winata	L	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	75,709,500	0.35
20	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Ekuitas II	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,200,000	0.33

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

No.	Nama Investor / *Investors*	L/A	Nama Pemegang Rekening / *Name of Account Holder*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persen Saham
21	Tan Tik Khoen	L	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
22	Tommy Tandean Sariono	L	PT Semesta Indovest Sekuritas	70,000,000	0.32
23	Antony Christanto	L	PT Panin Sekuritas Tbk,	65,000,000	0.30
24	Nyoto Subowo	L	PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	65,000,000	0.30
25	Aphindi	L	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
26	PT. Surya Cipta Teknik	L	PT Maybank Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
27	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	L	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,000,000	0.27
28	Asia Top Investment	A	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
29	Lauw Susanto	L	PT Maybank Sekuritas Indonesia	54,800,000	0.25
30	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimbang	L	PT Bank HSBC Indonesia	53,461,500	0.24

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS SECARA LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG
DIRECT/INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris / *Shares Ownership of Board of Commissioners*				
Nama / *Name*	Alamat / *Address*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Persen Saham / *Share Percent*	Jabatan / *Position*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Ashok Mitra	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI SECARA LANGSUNG/TIDAK LANGSUNG
DIRECT/INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kepemilikan Saham Direksi / *Shares Ownership of Board of Directors*				
Nama / *Name*	Alamat / *Address*	Jumlah Saham / *Total Shares*	Persen Saham / *Share Percent*	Jabatan / *Position*
Direksi / Board of Directors				
Rio Supin	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Prabhakaran Balasubramanian	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Ahmad Hilyadi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN
TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No	Status Pemilik / *Shareholder Status*	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / *Holdings in Standard Trading Unit*			Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / *Holdings Not in Standard Trading Unit*			Total		
		Jumlah Investor / *Total Investors*	Jumlah Efek / *Total Securities*	(%)	Jumlah Investor / *Total Investors*	Jumlah Efek / *Total Securities*	(%)	Jumlah Investor / *Total Investors*	Jumlah Efek / *Total Securities*	(%)
	Pemodal Nasional / National Investors									
1	Perorangan / Individual	30,254	12,102,199,139	55.378	18	687	0.000	30,272	12,102,199,826	55.378
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	115	2,707,151,608	12.388	7	282	0.000	122	2,707,151,890	12.388
3	Dana Pensiun / Pension Fund	5	40,025,000	0.183	0	0	0.000	5	40,025,000	0.183
4	Yayasan / Foundation	1	3,505,800	0.016	0	0	0.000	1	3,505,800	0.016
5	Koperasi / Cooperative	1	445,000	0.002	0	0	0.000	1	445,000	0.002
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		**30,376**	**14,853,326,547**	**67.967**	**25**	**969**	**0.000**	**30,401**	**14,853,327,516**	**67.967**
	Pemodal Asing / Foreign Investors									
1	Perorangan / Individual	55	66,260,399	0	0	0	0	55	66,260,399	0.303
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	35	6,934,145,877	32	0	0	0	35	6,934,145,877	31.730
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		**90**	**7,000,406,276**	**32.033**	**0**	**0**	**0.000**	**90**	**7,000,406,276**	**32.033**
Total		**30,466**	**21,853,732,823**	**100.000**	**25**	**969**	**0.000**	**30,491**	**21,853,733,792**	**100.000**

Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.



Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Saham / Number of Shares	3.150.000.000
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	20,7%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Penawaran / Offering Price	Rp335
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / *Rights Issue*	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	13 – 19 Januari 2009 / January 13 - 19, 2009
Jumlah Saham / Number of Shares	6.243.923.928
Persentase saham hasil penawaran umum terhadap modal disetor / Percentage of shares from public offering to paid-up capital	28,57%
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp100
Rasio / Ratio	5:2, setiap 5 (lima) saham mempunyai 2 (dua) HMETD untuk memberi 2 (dua) saham yang ditawarkan / 5:2, every 5 (five) shares reserve 2 (two) Pre-emptive rights to give 2 (two) shares offered

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Waran Seri I / *Warrant Series I*	
Tanggal Pencatatan / Listing Date	26 September 2007 / September 26, 2007
Jumlah Waran / Number of Warrants	4.200.000.000
Persentase waran terhadap modal disetor pada saat penyampaian pernyataan pendaftaran / Percentage of warrants to paid-up capital at the time of submission of registration confirmation	34,79%
Rasio / Ratio	3:4, yaitu setiap 3 (tiga) saham baru diberikan cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I / 3:4, namely every 3 (three) new shares are given 4 (four) Warrant Series I for free
Harga Pelaksanaan / Exercise Price	Rp340
Jangka Waktu Pelaksanaan / Exercise Period	26 Maret 2008 – 24 September 2010 / March 26, 2008 - September 24, 2010

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and / or Professionals

No	Peran / *Role*	Profil Lembaga Profesi / *Profile of Professional Institutions*	Alamat / *Address*	Jasa yang Diberikan / *Services Provided*	Periode Penugasan / *Assignment Period*	Komisi yang Diberikan / *Commission Provided*
1	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	RSM Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia – Members of RSM network)	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Website: www.rsmindonesia	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Auditing	2022	Rp 1,370,000,000
2	Notaris / Notary	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450, Indonesia	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Document administration of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	2022	Rp88,000,000
3	Notaris / Notary	Gatot Widodo, SE.,SH.,M. Kn	Jl. Cikampek No. 7, Menteng Jakarta Pusat 10310 Telepon : 021-2123 8054, 0898 139 2066	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Document administration of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	2022	Rp50,000,000
4	Biro Administrasi Efek / Share Registrar Agency	PT Ficomindo Buana Registrar	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telp : (62)-21 5260976, 5260977 Fax : (62)-21 5710968 Email : corporate@ficomindo.co.id Website : www.ficomindo.co.id	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS / Share administration management cost and GMS supporting administration cost	2022	Rp60,000,000

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Association

Organisasi / Organization	Peran/Kedudukan / Role/Position
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) / Indonesian Mining Service Association (IMSA)	Anggota / Member
Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota / Member
Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) / Association of Indonesian Mining Professionals	Anggota / Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) / Employers' Association of Indonesia	Anggota Luar Biasa / Extraordinary Member
Kamar Dagang Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota / Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Pengurus / Management

Sumber Daya Manusia
Human Resources



PENGELOLAAN SDM

KEBIJAKAN UMUM

Bagi Darma Henwa, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Perseroan meyakini bahwa jasa pertambangan terintegrasi yang saat ini dijalani menuntut pemenuhan sumber daya manusia yang andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *supply chain management*, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Ketersediaan SDM yang berkompetensi tinggi, berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat berperan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan bisnis yang berkualitas dan berkesinambungan.

HR MANAGEMENT

GENERAL POLICY

For Darma Henwa, Human Resources (HR) is the most valuable asset and the main factor in achieving operational targets and business development plans. The Company believes that its integrated mining services that require the fulfillment of reliable human resources with knowledge in the fields of mining, infrastructure, civil engineering, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertise. The availability of highly competent, committed, dedicated and high-integrity human resources will play a major role in ensuring quality and sustainable business growth.

Oleh karena strategisnya peran SDM berkompeten bagi pengembangan skala usaha, Perseroan menyusun rencana pengelolaan SDM dengan sebaik-baiknya, mengembangkan kompetensi SDM yang dimiliki dan memberi mereka jenjang karir dan paket remunerasi yang ditetapkan dengan adil, transparan dan bersaing untuk memastikan tercapainya keunggulan kompetitif. Perencanaan, pengelolaan dan realisasi program peningkatan kompetensi tersebut merupakan investasi jangka panjang, yang juga akan memberi manfaat terbaik dalam jangka panjang.

KOMITMEN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di beberapa lokasi projek, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional terhadap pengembangan sumber daya manusia. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area pertambangan.





For such strategic role of competent HR for business development, the Company prepares the best HR management plans, develops HR competencies and provides career paths as well as fair, transparent, and competitive remuneration to ensure the achievement of competitive excellence. The planning, management, and realization of the competency improvement program is a long-term investment, which will also provide the best long-term benefits.

COMMITMENT

As a company engaged in mining and operating in several project locations, the Company is aware of the risk of negative views from external parties of the Company on operational practices towards human resource development. This risk is generally applicable to all mining industry players due to the nature of its operations which always operate in mining areas.





Namun demikian, Perseroan berkomitmen penuh untuk menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Perseroan mewujudkan komitmen tersebut dengan memenuhi hak-hak para pekerja, mengelola dan mengembangkan kompetensi mereka dengan mengacu pada seluruh peraturan perundangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

- **Hak Berserikat dan Berkumpul**
  Perseroan mewujudkan hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**
  Perseroan memberi kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

Nevertheless, the Company is fully committed to upholding human resource development in carrying out all stages of its operations. The Company realizes this commitment by fulfilling labor rights, managing and developing their competencies with reference to all applicable laws and regulations in the fields of employment, occupational health and safety.

- **Right of Association and Assembly**
  The Company realizes the right to associate and assemble by supporting the establishment of Labor Union. The Company also facilitates the implementation of various agendas for Labor Union activities. The Labor Union is the Company's partner in formulating the points of the cooperation agreement in the CLA or also in the formulation of the points of the Company Regulations.

- **Equality and Employment Opportunity**
  The Company provides equal opportunities for the public to become prospective employees, regardless of gender, religion, race or class. The Company carries out employee recruitment based on the qualifications required for each position.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan**
  Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenaga kerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap hak para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**
  Sesuai peraturan Kementererian Ketenagakerjaan dan Konvensi PBB mengenai HAM, Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan.**
  Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**
  Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

- **Complaint Mechanism for Labor Issues**
  The Company provides a mechanism for complaints on labor issues work in respecting the rights of employees.

- **Prohibition of Child Labor**
  In accordance with the regulations of the Ministry of Manpower and the UN Convention on Human Rights, the Company's employees must be at least 18 years old or have been married.

- **Right to Paid Maternity Leave**
  The Company provides the right for female with paid maternity leave. In this case, female employees who are about to give birth in delivery can apply for maternity leave and the employee still has the right to receive employee benefits during the maternity period.

- **Right to Avoid Dangerous Duty**
  The Company gives employees the right to refuse to carry out certain tasks if the equipment and competencies possessed are deemed inappropriate and inadequate.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia.

In addition to the aforementioned matters, various regulations and policies of the Company also demonstrate the fulfillment of employee rights. The various regulations regarding the relationship between the Company and Employees stipulated in the CLA which are reviewed periodically and in the Company Regulations serve as commitment and concrete form in implementing responsibility for Human Resources development.

Kesetaraan gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menerapkan Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja sebagai Kebijakan Umum Umum dalam pengelolaan SDM. Dengan demikian, mulai dari proses rekrutmen calon karyawan, Perseroan senantiasa mempertimbangkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Dalam penerimaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada semua orang untuk dapat bekerja di Perusahaan.

Gender Equality and Employment Opportunity

The Company implements a Gender Equality and Employment Opportunity Policy as a General Policy in HR management. Thus, starting from the process of recruitment of prospective employees, the Company always considers gender equality and employment opportunities. In human resources recruitment, the Company provides equal opportunities for everyone to work at the Company.

Kebijakan kesetaraan juga diterapkan saat Perseroan menjalankan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi para karyawan. Hal yang sama diterapkan pada saat melakukan penilaian kinerja dan menetapkan jenjang

The equality policy is also implemented in conducting training programs to improve the employee competence as well as conducting performance assessment and determining employee career paths. The career path program is structured

karir para karyawan. Program jenjang karir disusun untuk memberikan kesempatan dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan potensial guna dipersiapkan sebagai bagian dari proses regenereasi kepemimpinan sesuai perkembangan dengan bisnis Perseroan.

to provide opportunities and rewards for outstanding and potential employees to be prepared as part of the leadership regeneration process in line with developments in the Company's business.

TARGET PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai wujud komitmen purusahaan yang menempatkan Sumber Daya Manusia perusahaan sebagai aset terpenting, Perseroan menargetkan pengeloaan SDM untuk jangka pendek adalah menjadi H*uman Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT TARGET

As a manifestation of the Company's commitment of placing Human Resources as the most important asset, the Company has a short=term HR management target to become a Human Resources Strategy Creators, Implementers, and Advisors to all Darma Henwa employees.

Adapun target pengelolaan SDM untuk jangka menengah adalah menjadi *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja. Dengan demikian, tujuan pengelolaan SDM baik dalam jangka pendek maupun menengah adalah untuk mengoptimalkan seluruh pekerja sebagai aset utama sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan performa kerja secara optimal melalui seluruh fungsi HR secara berkesinambungan serta menerapkan budaya kerja yang prima.

The medium-term HR management target is to become a Human Resources Business Partner, both for the Company and for all employees. Thus, the short and medium term objectives of HR management are to optimize all employees as the main assets as well as partners in achieving the Company's goals, improve work performance optimally through all HR functions on an ongoing basis, and implement an excellent work culture.

Dalam jangka pendek maupun menengah tujuan pengelolaan SDM adalah mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

In the short and medium term, the objective of HR management is to support the Company in implementing the Company's vision and mission and increasing productivity through sustainable HR development.

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa telah menyusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia Darma Henwa, sebagaimana ditegaskan dalam HRMP tersebut adalah:

HUMAN RESOURCES MASTER PLAN

Darma Henwa has prepared a Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for developing human resource competencies to increase the Company's competitiveness. Darma Henwa's human resources development goals, as emphasized in the HRMP, are:

HRMP - Jangka Pendek:

- Meningkatkan produktivitas diseluruh jenjang organisasi dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang dikaitkan dengan sistem remunerasi.
- Memperkuat kemampuan manajemen proyek dengan cara pengembangan SDM sesuai dengan matriks kompetensi dan memperkuat sistem nilai (*value*) dengan program internalisasi budaya perusahaan.
- Melakukan proses verifikasi kompetensi *core* dan technical untuk semua departemen dan mengembangkan *competency based training* (*matrix training*). Pelaksanaan pelatihan ke depannya akan dilakukan berdasarkan kompetensi tiap-tiap level atau posisi karyawan.

HRMP - Short Term:

- Increasing productivity at all levels of the organization by implementing a performance appraisal system linked to the remuneration system.
- Strengthening project management capabilities by developing human resources in accordance with the competency matrix and strengthening the value system with the corporate culture internalization program.
- Conducting verification of core and technical competencies for all departments and developing competency-based training (matrix training). Implementation of future training will be carried out based on the competence of each employee level or position.

- Memfasilitasi program *mandatory training* untuk level manajer ke atas, sebagai bagian dari realisasi program pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

HRMP - Jangka Menengah:
- Meningkatkan kepemimpinan generasi pengganti (*successor*) dengan cara menerapkan sistem *talent management* dan implementasi *Individual Development Plan* (IDP).
- Menjadi HR *Business Partner* melalui peningkatan kapabilitas dan kinerja seluruh pekerja sebagai aset Perseroan sekaligus mitra dalam mencapai tujuan Perusahaan

HRMP - Jangka Panjang:
- Memastikan efektivitas korporasi dengan cara menyelaraskan sistem penilaian kinerja dan strategi bisnis Perusahaan untuk menciptakan peran *Human Resources* sebagai *Change Agent*.

STATUS KEPEGAWAIAN

Pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, menegaskan bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2017-2019. Pada pasal 64-66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (alih daya/*outsourcing*).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas dua kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:
- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;

- Facilitating mandatory training program for the manager level and above as part of the realization of the human resource competency development program.

HRMP - Medium Term:
- Improving the leadership of the next generation (successor) by implementing a talent system management and implementation of the Individual Development Plan (IDP).
- Becoming an HR Business Partner through increasing the capabilities and performance of all employees as an asset of the Company as well as partners in achieving the Company's goals

HRMP - Long Term:
- Ensuring corporate effectiveness by aligning the performance appraisal system and the Company's business strategy to create the role of Human Resources as Change agents.

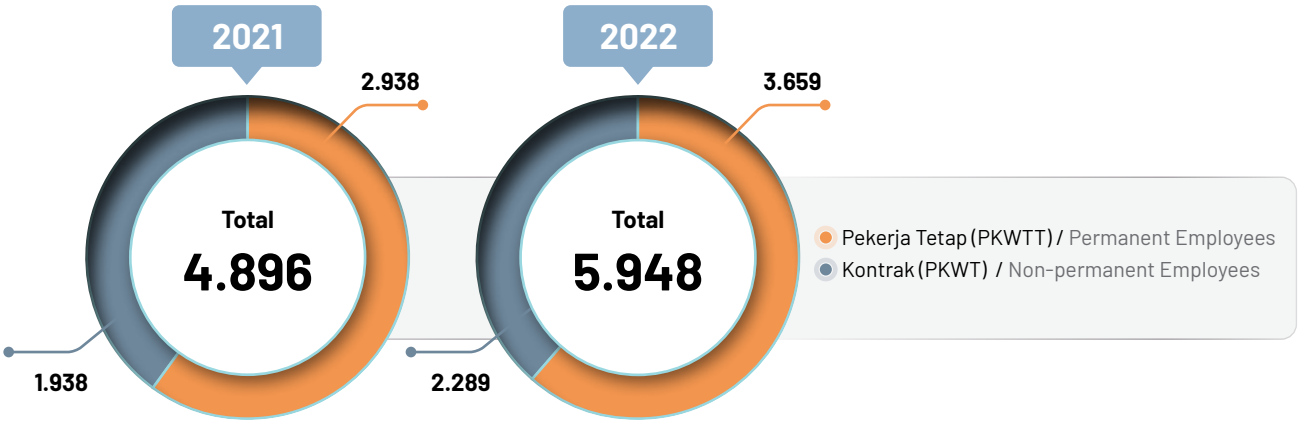
EMPLOYMENT STATUS

Article 1 item 15 of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 stipulates that employment relationship is the relationship between employers and workers/labors based on a work agreement. Whereas article 56 paragraph (1) describes that work agreements are made for a certain time (contract) or for an indefinite period (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 paragraph (1) of the 2017-2019 CLA. Articles 64-66 of the Republic of Indonesia Law No. 13 of 2003 allow and regulate that companies can also hand over the implementation of non-core work (support) to other companies (outsourcing).

Thus, employment status at Darma Henwa consists of two major groups, with the following definitions:
- Permanent employees have employment relationship based on an unspecified time work agreement;
- Non-permanent employees have employment relationship based on a work agreement for a certain time;
-

Grafik - Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

Charts - Composition and number of employees for each employment status



STRATEGI DAN INISIATIF PENGELOLAAN SDM DI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, SDM Darma Henwa menerapkan beberapa inisiatif strategis pengelolaan SDM, dalam rangka merespons membaiknya kondisi usaha dari melonjaknya harga batubara dan semakin terbukanya peluang usaha di bidang kontrak penambangan maupun hilirisasi mineral dasar, seperti nikel, aluminium, tembaga dan lain-lain. Beberapa inisiatif strategis yang diterapkan mencakup:

a. Memperkuat pondasi *workforce benchstrengh* ditengah-tengah pasar tenaga kerja yang sedang tinggi permintaanya (*high demand*), persaingan dan perebutan tenaga kerja antar perusahaan tambang sangat ketat, dengan cara:
   i. Realisasi program *fresh* graduate baik level Foreman maupun Supervisor untuk menjamin dan memperkokoh *sustainability manpower supply.*
   ii. Melakukan *retainment strategy* terhadap *high potential employee* agar tidak meninggalkan perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada promosi jabatan untuk mengisi kekosongan posisi di organisasi perusahaan
   iii. Melakukan rekrutmen secara intensif dan masif baik untuk penggantian posisi maupun penambahan posisi baru.
b. Pemekaran organisasi sesuai dengan strategi dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
c. Melakukan update remunerasi agar tetap kompetetif di pasar tenaga kerja.

HR MANAGEMENT STRATEGIES AND INITIATIVES IN 2022

In 2022, Darma Henwa's HR implemented a number of strategic HR management initiatives to improving business conditions for the increasing coal prices and opening of business opportunities in contract mining and downstreaming of basic minerals, such as nickel, aluminum, copper, etc. These strategic initiatives include:

a. Strengthening the foundation workforce benchstrengh in the midst of a high demand and competitive labor market between mining companies, by:
   i. Realization of fresh graduate program for Foreman and Supervisor levels to guarantee and strengthen sustainability manpower supply.
   ii. Performing retainment strategy for high potential employees not to leave the Company including but not limited to promotions to fill vacant positions in the organization
   iii. Conducting intensive and massive recruitment for both position replacement and addition of new positions.
b. Conducting organizational expansion in accordance with the strategy and targets set by the company.
c. Updating remuneration to remain competitive in the labor market.

d. Melakukan *update* maupun revisi *company policy* agar tetap kompetetif namun tetap *fit* dengan kondisi perusahaan.

Perseroan juga merealiasasikan berbagai inisiatif lanjutan dari berbagai inisiatif sejenis yang telah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir dengan tujuan menekan biaya operasional dan meningkatkan effisiensi operasional. Inisiatif lanjutan dimaksud adalah memfokuskan pengelolaan sumber daya manusia pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka pengembangan usaha selain pada upaya peningkatan kompetensi karyawan baik secara *soft competency* maupun *hard competency* secara berkesinambungan melalui:

d. Updating and revising Company policy to remain competitive but still fit with the Company's conditions.

The Company has also realized various follow-up initiatives from similar initiatives that have been carried out in the last few years with the aim of reducing operational costs and increasing operational efficiency. The follow-up initiatives are focusing on human resource management on meeting the needs of human resources in business development in addition to efforts to increase employee competency both in a soft manner competency and hard competency on an ongoing basis through:









a. Mereview dan mengendalikan manpower dan *external relation cost* utamanya pengeluaran-pengeluaran non primer.
b. Mengelola dan mendorong karyawan untuk lebih produktif agar dapat dicapai *manpower cost* per satuan produksi yang lebih rendah dan efisien.
c. Melakukan upaya *Zero Accident* dan *Zero Human Error* untuk mencegah kerugian jiwa/keselamatan, kerusakan alat, kerugian biaya perbaikan, kerugian waktu maupun kehilangan produksi.

PEMBARUAN KEBIJAKAN STRATEGIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, Perseroan juga melakukan pembaruan Kebijakan Dasar Pengelolaan SDM, termasuk pembaruan organisasi maupun Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* pengelolaan SDM. Beberapa kebijakan strategis yang diperbaharui di tahun 2022, meliputi:

a. Pemekaran organisasi dan pembagian pekerjaan yang lebih jelas dan detail sehingga dapat lebih fokus dalam mencapai sasaran dan target tiap satuan organisasi.
b. Review dan update KSDM (*Company Policy*).
c. *Renewal Collective Labor Agreement* (CLA / PKB) untuk unit kerja Bengalon Coal Project.
d. *Renewal Company Policy* (PP) untuk seluruh area kerja perusahaan, kecuali *site* BCP.
e. *Update*/perubahan/revisi *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk menyesuaikan dengan kekinian strategi operasional.

a. Reviewing and controlling manpower and external relations main cost as non-primary expenses.
b. Managing and encouraging employees to be more productive to realize lower and more efficient manpower cost per unit of production.
c. Zero Accident and Zero Human Error efforts to prevent loss of life/safety, damage to equipment, loss of repair costs, loss of time and loss of production.

UPDATE OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRATEGIC POLICY

In order to improve the quality of organizational governance, the Company also updated the Basic HR Management Policy, including organizational updates as well as Policy and Standard Operating HR management procedures. The strategic policies updated in 2022 include:

a. Expansion of the organization and division of work that is clearer and more detailed to focus more on achieving the goals and targets of each organizational unit.
b. Review and update of KSDM (Company Policy).
c. Renewal of Collective Labor Agreement (CLA) for the Bengalon Coal Project work unit.
d. Renewal of Company Policy (PP) for all Company work areas, except for the BCP site.
e. Update/amendment/revision of Standard Operating Procedure (SOP) in accordance with the current operational strategy.

KEBIJAKAN REKRUTMEN DAN REALISASI REKRUTMEN

Secara umum, kebijakan rekrutmen karyawan baru tertuang di dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No.2.2 tentang "Rekrutmen dan Seleksi" serta *Standard Operating Procedure* No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Rekrutmen dan Seleksi. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan KSDM terkait lainnya dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai kebijakan baru tersebut, Karyawan baru hanya direkrut berdasarkan permintaan tenaga kerja. Permintaan tersebut dilandaskan pada *manpower planning* yang sudah dibuat dan berlaku selama satu tahun.

Mengacu pada *manpower planning* tersebut, Perseroan akan melakukan penjaringan kandidat melalui berbagai media. Strategi awal yang dilakukan adalah dengan menjaring pasar tenaga kerja terlebih dahulu ke lingkup lokal dimana melakukan kerja sama dengan perguruan tinggi setempat, politeknik, dan SMK/ SMA sederajat serta disnaker setempat dan BLK.

Secara umum, Perseroan menerapkan kebijakan pengisian posisi lowong dari pegawai internal melalui mekanisme mutasi, rotasi dan promosi yang dilakukan dalam grup perusahaan. Proses rekrutmen dari luar (*prohire*) dilakukan jika calon dari dalam tidak ada. Secara umum, proses rekrutmen eksternal dilakukan untuk mengisi posisi-posisi di lini bawah dalam struktur organisasi. Dalam proses rekrutmen, organisasi berpegang teguh pada prinsip non-diskriminasi. Demikian pula dengan pengelolaan karier. Setiap karyawan secara prinsip memiliki kesempatan yang sama untuk bergerak baik secara horisontal maupun vertikal sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya.

Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*
   Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply 100%* dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh v*endor* mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

RECRUITMENT POLICY AND RECRUITMENT REALIZATION

In general, the new employee recruitment policy is contained in the Human Resources Policy (KSDM) No.2.2 concerning "Recruitment and Selection" and Standard Operating Procedure No.DEWA-HRD-SOP-09.R02 Recruitment and Selection. The policy is aligned with other related KSDM and also the applicable laws and regulations.

According to the new policy, new employees are only recruited based on labor requests. The request is based on manpower planning that has been made and is valid for one year.

Referring to such manpower planning, the Company conduct a selection of candidates through various media. The initial strategy undertaken was to capture the labor market first to the local scope where to collaborate with local tertiary institutions, polytechnics, and Vocational/High School or equivalent as well as the local Manpower Office and BLK.

In general, the Company implements a policy of filling vacant positions from internal employees through mutation, rotation, and promotion within the Company group. The external recruitment process (prohire) is carried out if there are no internal candidates available. Overall, the external recruitment process is carried out to fill positions at the bottom line in the organizational structure. In the recruitment process, the organization adheres to the principle of non-discrimination. Likewise with career management. In principle, every employee has the same opportunity to move both horizontally and vertically according to their interests, talents and abilities.

The Company implements a recruitment policy by prioritizing local workers in recruitment process. This is evidenced through local priorities at the following positions:

a. Labor Supply Position
   The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labor supply. This policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with local agencies to optimize the recruitment of local workforce.

b. Posisi *Non-Staff*
Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff.*
Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *point of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi staff golongan 11-14 akan memiliki *point of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

b. Non- Staff Position
The Company prioritizes local workforce by notifying the local Manpower Office and district office of any vacant position. Only if the local agencies confirm that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position.
The Company applies a staff recruitment policy in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding the determination of points of hire article 2 which states that staff positions in groups 11-14 will have points of hire or acceptance location in the form of a city within one province at the project location (local). This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into companies if they meet the required qualifications.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai frontliner maupun manajerial.

The Company has launched a career acceleration program through the Fresh Graduate Development Program. Specifically for the local area, the Basic Mechanic Course and Green Trainee Operator programs are conducted to provide training for fresh graduates to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Perseroan secara khusus menerapkan kebijakan prioritas bagi pekerja lokal (*ring* 1,2,3) untuk dapat menduduki posisi di perusahaan. Khusus untuk level non-staff dan *labour supply*, perusahaan memaksimalkan SDM lokal yang ada sehingga proses rekrutmen untuk posisi tersebut diupayakan 90% berasal dari penduduk lokal.

The Company specifically implements priority policy for local workers (ring 1,2,3) to fill positions in the Company. Especially for the non-staff and labor supply levels, the Company would prioritize existing local talents, so that 90% of the newly hired employees is recruited from the local residents.

Sesuai dengan kebijakan rekrutmen dan *manpower plan* tersebut, pada tahun 2022 Perseroan merealisasikan perekrutan terhadap 2.091 karyawan (tahun 2020 sebanyak 797 karyawan) baru dimana mayoritas dilakukan terhadap penduduk lokal di sekitar area operasional Perseroan, sebagai berikut.

In accordance with the recruitment policy and manpower plan, in 2022 the Company recruited 2,091 new employees (797 employees in 2020). The employees recruited were mostly local residents around the Company's operational areas, with the following details.

Tabel Rekrutmen Karyawan Menurut Wilayah Operasi

Table of Employee Recruitment by Operational Area

Wilayah / *Area*	2022
Kalimantan Timur / East Kalimantan	747
Kalimantan Selatan / South Kalimantan	1.328
Jakarta	13
Gorontalo	3
Total	**2.091**

Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2022, terdapat 781 orang karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusnya hubungan kerja adalah karena penerapan diskualifikasi terhadap kompetensi karyawan dan/atau mengundurkan diri.

Pemutusan Hubungan Kerja di Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu:

1. *Involuntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri, namun karena peraturan yang telah ditetapkan, misal: pelanggaran, pensiun, meninggal dunia, dan lain-lain.
2. *Voluntary* yaitu Pemutusan Hubungan Kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri, baik secara prosedural maupun nonprosedural.

Sehingga persentase tingkat *turnover* di Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar 13,41% (2021: 10,23%) yang terdiri dari *Turnover Involuntary* sebesar 3,60% dan *Turnover Voluntary* sebesar 9,81%.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Standardisasi model Kompetensi

Perseroan mendefinisikan kompetensi sebagai kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku yang dimiliki karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional. Berdasarkan karateristiknya, kompetensi dibedakan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu: *core competence, personal quality, managerial competence* dan *technical competence*.

Perseroan sebelumnya telah memiliki model kompetensi, yang telah digunakan sebagai acuan untuk proses pengembangan karyawan, pengembangan kurikulum pelatihan, dan proses rekrutmen. Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan kini dilakukan pengembangan ulang, yang telah dimulai sejak tahun 2020.

Pengembangan standar kompetensi didasarkan pada hasil evaluasi manajemen terhadap kondisi usaha di era industri 4.0 dan tantangan yang harus dihadapi oleh jajaran SDM untuk menyesuaikan diri dengan era industri dimaksud.

Turn Over

In addition to new employee recruitment, in 2022, there were 781 employees of the Company who have terminated their employment for various reasons. One of the main causes of termination of employment is due to disqualification of employee competencies and/or resignation.

Termination of Employment in the Company is divided into 2 (two) categories, namely:

1. Involuntary, namely Termination of Employment not because of the employee's own will, but because of the established rules, for example: violations, retirement, death, etc.
2. Voluntary, namely Termination of Employment due to the intention of the employees themselves, both procedurally and nonprocedurally.

Therefore, the Company's turnover rate in 2022 was recorded at 13.41% (2021: 10.23%) consisting of an Involuntary Turnover of 3.60% and a Voluntary Turnover of 9.81%.

EDUCATION AND TRAINING

Competency Model Standardization

The Company defines competency in its competency dictionary as a combination of knowledge, skills, and attitude/behaviors that employees have in order to perform their duties and roles according to the position they hold in a productive and professional manner. Based on its characteristics, competencies can be divided into 4 (four) types, namely: core competence, personal quality, managerial competence, and technical competence.

The Company previously had a competency model, which was used as a reference for employee development processes, training curriculum development, and recruitment processes. This competency model has been developed since 2015 and is now being redeveloped, which has been ongoing since 2020.

The development of competency standards is based on management's evaluation results of business conditions in the industrial era 4.0 and the challenges that must be faced by human resources to adapt to the intended industrial era.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, standar kompetensi SDM harus diubah. Sehingga kini dan ke depan standar kompetensi jabatan bukan lagi mengacu pada berapa banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh suatu jabatan, namun bagaimana standar kompetensi dapat mendukung terhadap strategi bisnis perusahaan yang terus bergerak secara dinamis.

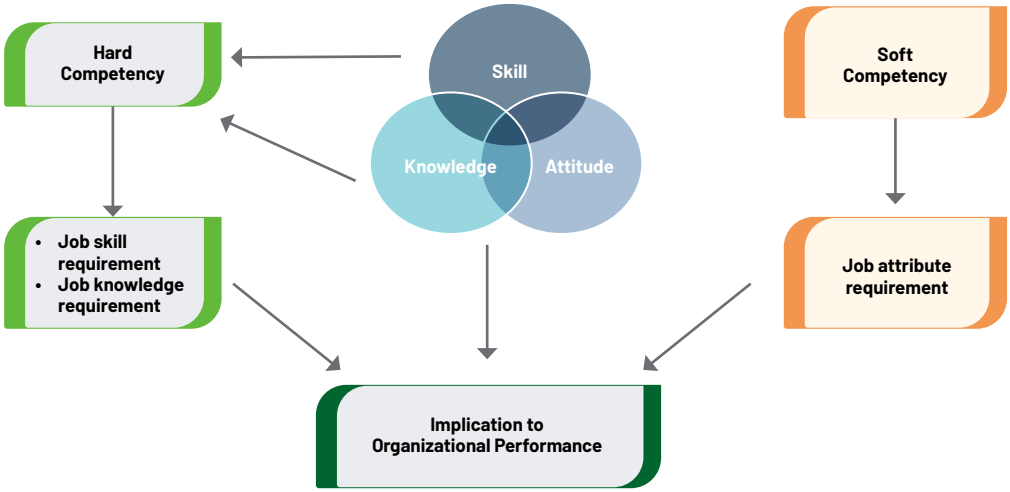
Based on the evaluation results, the HR competency standard must be revised, so that going forward, the existing job competency standard shall no longer refer to how many competencies required in the relevant position, but how the competency standard can support the company's dynamic business strategy.

Untuk menerapkan standar kompetensi terbaru bagi setiap jenjang jabatan di perusahaan, Divisi Human Resources telah mengembangkan model standar kompetensi secara best practices sebagaimana digambarkan pada bagan dibawah ini, termasuk uraian dimensi kompetensi yang akan diterapkan, agar mudah dimengerti dan diimplementasikan dalam pengelolaan SDM.

To apply the latest competency standard in every position level in the Company, the Human Resources Division has developed a competency standard model with best practices as described in the chart below, including a description of competency dimensions to be applied to help better understanding and implementation in the HR management

Bagan Model Kompetensi

Competency Model Chart



Berikut dimensi kompetensi yang menjadi standar kompetensi Perseroan sejak tahun 2020:

The following is competency dimensions used as the Company's competency standard since 2020:

	Competency
Core Value	*Integrity*
	Dicipline
	Speed
	Reliability
	Team Work
Personal Quality	*Continuous Improvement*
	Business Acumen
	Analytical & Visionary Thinking
	Communication & Interpersonal Skill
	Change Management
Leadership	*Planning & Organizing*
	Problem Solving & Decision Making
	People Management
	Leadership (firmness)

Adapun pengukuran kompetensi yang dimiliki oleh jajaran karyawan dilaksanakan dengan cara *assessment* baik dilakukan secara langsung oleh atasan, melalui pembentukan panel maupun oleh *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Perseroan.

Employee's competency measurement is carried out through assessment, either directly performed by superiors, through panel evaluation, or Assessment Center appointed by the Company.

Realisasi Program Pengembangan dan Pelatihan SDM 2022

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, Perseroan menetapkan strategi pengembangan karyawan dengan berfokus pada upaya memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu, serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat. Tujuan pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan tentu adalah tersedianya SDM dengan kemampuan sebagamana dipersyaratkan dalam standar kompetensi terbaru. Yakni memenuhi standar kompetensi baru meliputi *Core Value, Leadership* dan *Functional*. Untuk itu, Perseroan membentuk program pengembangan kompetensi yang diwujudkan melalui *Training Matrix* dan *Individual Development Plan* (IDP).

Realization of HR Development and Training Program in 2022

As previously stated, the Company has an employee development strategy with a focus on ensuring the availability of competent employees that meet requirements, in terms of quantity, time when they are needed, as well as the placement of employee in the right position. The purpose of implementing training and development program is to ensure the availability of human resources having skills as required in the latest competency standard, namely meeting new competency standard that covers Core Value, Leadership, and Functional. To that end, the Company has established competency development program which was realized through Training Matrix and Individual Development Plan (IDP).

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal yang berkesinambungan untuk para karyawan. Adapun total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM ditahun 2022 adalah sebagai berikut:

This strategy is applied by, among others, providing continuous internal, in-house, and external training and education programs for employees. Total achievement of the Key Performance Indicator (KPI) for HR development in 2021 are as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok Pelatihan

Total Training Activities by Training Group

Jenis Pelatihan / *Type of Training*	Jumlah Aktivitas / *Total Activities*	
	2021	2022
Training Bidang Dasar / Basic Training	22.151	6.608
Training Bidang Teknik / Technical Training	15.506	4.627
Training Bidang Manajemen / Management Training	6.645	1.982
TOTAL AKTIVITAS / TOTAL ACTIVITIES	**44.302**	**13.217**
TOTAL PESERTA / TOTAL PARTICIPANTS	**2.269**	**15.793**
TOTAL JAM TRAINING / TOTAL TRAINING HOURS	**132.905,5**	**115.940**

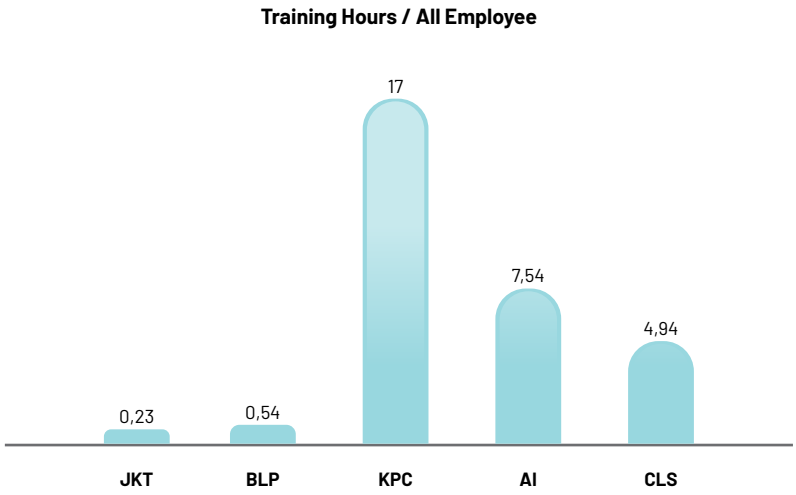
Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

Total Trainings and Average Training Hours by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021			2022		
	Peserta / *Participants*	Durasi Training / *Training Hours*	Rata-Rata Jam Training/Peserta / *Average Training Hours/Participant*	Peserta / *Participants*	Durasi Training / *Training Hours*	Rata-Rata Jam Training/Peserta / *Average Training Hours/Participant*
Laki – Laki / Male	1.798	93.034	51,73	11.055	81.158	7,34
Perempuan / Female	771	39.872	51,73	4.783	34.782	7,34
Total	**2.569**	**132.906**	**51,73**	**15.793**	**115.940**	**7,34**

Durasi Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Training Hours by Work Location



Jumlah Pelatihan Dan Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Lokasi Tugas

Total Trainings and Average Training Hours by Work Location

Location	*Employee Total*	*Participant*	*% Participant*	*Training Hours*	*Training Hours/ Employee*
JKT	368	14	3,80%	85	0,23
BLP	323	54	16,72%	176	0,54
KPC	4.438	10.137	228,41%	75.452	17
AI	3.950	3.830	96,96%	28.880	7,54
CLS	2.296	2.930	127,61%	11.347	4,94
TOTAL	**11.375**	**15.793**		**115.940**	**10,19**

Selain pelatihan-pelatihan umum tersebut, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan spesifik dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

In addition to these general trainings, the Company also provides specific training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA Continuous Improvement, DEWA Edukasi, and leadership training that are included in the Managerial Development Program.

Kemudian, selain program pelatihan yang disediakan secara internal, perusahaan juga mengirimkan karyawan dan eksekutif untuk ikut dalam program pelatihan yang disediakan oleh lembaga lain di luar grup. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas kompetensi jabatan. Sebagian besar kepesertaan dalam program pelatihan internal yang dilakukan adalah pelatihan teknis/fungsional, sedangkan pelatihan eksternal umumnya pelatihan yang bersifat *soft competency*.

Furthermore, in addition to training programs organized internally, the Company also sends employees and executives to participate in training programs held by other institutions outside the group. This is adjusted to the needs and priorities of job competency. Most of the training activities in internal training programs are in the form of technical/ functional training, while external trainings are generally soft competency training.

Pengelolaan Talenta dan Perencanaan Suksesi

DEWA meyakini bahwa keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Keberlangsungan organisasi sangat ditentukan oleh kemampuan organisasi melakukan suksesi dan pengelolaan *talent*. Proses suksesi berhasil jika ketersediaan suksesor (*bench strength*) untuk setiap posisi kunci (*key position*) mencukupi. Suksesi berjalan lancar jika pengelolaan *talent* dilakukan secara sistematis, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan, pengukuran, pemberian *reward*, hingga pensiun ("*from hire to retire*").

Oleh karenanya Perseroan menjalankan program pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dengan membuat pemetaan talent dan *succession/replacement table chart* (RTC) setiap tahun. Tujuannya untuk memastikan kondisi terakhir atas daftar *talent* yang ada dan tabel suksesor (RTC).

Sebagai bagian dari pelaksanaan pengelolaan program talent dan memastikan kelengkapan RTC, pada tahun 2022, Perseroan kembali melaksanakan *Supervisory Development Program* (SDP) kepada pekerja non staff yang akan menjadi Team Leader dengan durasi program selama 1 (satu) tahun. Perseroan juga menjalankan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang akan mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Berikut adalah rekapitulasi peserta program ADP, SDP dan *Fresh Graduate Development Program* untuk tahun 2022.

Talent Management and Succession Planning

DEWA believes that the continuity of an organization is largely determined by the organization's ability to conduct succession and talent management. The succession process is considered successful if there is an adequate number of successors (bench strength) in every key position. The process will run smoothly through a systematic implementation of talent management, starting from the recruitment process, development, measurement, reward provision, to retirement ("from hire to retire").

Therefore, the Company carries out talent management program and succession planning by preparing talent mapping and succession/replacement table chart (RTC) every year. This aims to ensure the latest condition of the existing talent list and successor table (RTC).

As part of the implementation of talent program and to ensure the completeness of RTC, in 2022, the Company once again held Supervisory Development Program (SDP) for non-staff employees who will become Team Leaders with a program duration of 1 (one) year. The Company also implements Acting Development Program (ADP) for workers who will be promoted to higher structural positions. The following is a recapitulation of participants in the ADP, SDP and Fresh Graduate Development Program in 2022.

Total Peserta Talent Management / *Total Talent Management Participants*

Program	2021			2022			
	SDP	ADP	FGDP	SDP	ADP	FGDP Spv	FGDP Foreman
Jumlah Peserta / Total Participants	60	15	32	78	53	46	68

Pengembangan Organisasi Dengan Pertumbuhan Dari Dalam

Dari pelaksanaan program talent management, Perseroan memberikan assessment khusus kepada seluruh pegawai yang mengikuti program talent. Perseroan memberikan program pengembangan khusus bagi pekerja yang termasuk kategori talent, berikut persentase pengembangan yang sudah diberikan kepada para talent:

Organizational Development Through Internal Growth

From the implementation of talent management program, the Company provides special assessments to all employees participating in the talent program. The Company provides a special development program for employees included in the talent category, along with the development percentage given to the talents:

Kategori Talent / *Talent Category*	Jumlah Talent / *Total Talents*
Outstanding Star	**47**
Rising Star	**63**

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN JENJANG KARIR

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas yang komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni: perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI di tingkat pusat dijabarkan (*cascade*) ke tingkat proyek, divisi, departemen, unit sampai ke individu.

Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat management review. Hal ini berlaku baik di tingkat pusat maupun di tingkat operasional proyek. Pemantauan dan pengendalian atas implementasi rencana kerja yang ada dilakukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan maupun kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusinya sebagai tindakan koreksi. tindakan koreksi ini akan ditinjau pada management r*eview* periode berikutnya.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (*Individual Performance Plan*/IPP) dan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan*/IDP), yang juga disebut Performance Management. IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Selain penilaian kinerja, Perusahaan menyelenggarakan survei "360" yang tujuannya untuk menilai praktik nilai-nilai dan karakter kepemimpinan, Pada survei ini, difokuskan pada posisi managerial/struktural yang dinilai secara multi rater, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan dan menetapkan rencana pengembangan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

ERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER PATH DETERMINATION MECHANISM

Performance and Productivity Management

The Company implements a comprehensive performance and productivity management system for corporate, subsidiary (business unit), division, department, and individual levels. There are 4 (four) stages in performance management process, namely planning, implementation, monitoring, and improvement of performance. The performance planning stage is carried out by preparing strategic work plan, allocating budget, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPI). KPIs for those at the central level are cascaded down to the project, division, department, unit to individual levels.

Execution, monitoring, and control are carried out throughout the year using work plan as the reference. In general, monitoring and control processes are carried out during the management review. This applies both at the central level and at the project operational level. Monitoring and control over the implementation of the existing work plan is done to see the progress of implementation and the obstacles faced to find solutions as corrective actions. This corrective action will be reviewed in the next management review period.

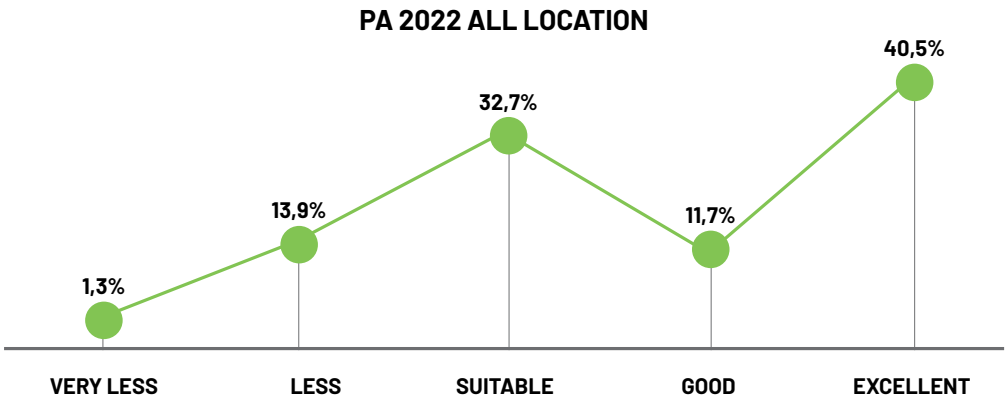
Performance Assessment

Performance Assessment is conducted annually and based on the Individual Performance Plan (IPP) and the Individual Development Plan (IDP), which is also known as Performance Management. IPP contains work plans, KPIs and targets, while IDP contains development plans according to individual needs and aspirations.

In addition to performance assessment, the Company conducted a "360" survey which aimed to assess the practice of values and leadership character. This survey is focused on managerial/structural positions and constitutes a multi-rater assessment made by superiors, subordinates, peers at the same level, as well as other parties directly interacting with the respondents. The results of this individual survey are then used as a material for discussions with superiors to make improvements and determine future development plans along with performance achievement and development plans both in terms of performance and employee aspirations.

Berikut data grafik pencapaian penilaian kinerja di tahun 2022 dengan rata-rata karyawan skor penilaian kinerjanya berada pada kategori "sesuai target" sebesar 32,7 %, kategori "baik" sebesar 11,7% dan pada kategori "istimewa" sebanyak 40,5%.

The following is data chart on the achievement of performance assessment in 2022 with the average employee performance assessment score in the "on target" category with 32.7%, in the "good" category with 11.7%, and in the "special" category with 40.5%:



Promosi dan Demosi

Promosi akan diterapkan kepada para pekerja dengan berbagai kriteria tertentu yang ditetapkan dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan, meliputi: memiliki penilaian kinerja yang baik/istimewa secara berturut-turut, tidak sedang mendapat Surat Peringatan (SP) yang masih berlaku, memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, sehat dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program Supervisory Development Program (SDP) atau Acting Development Program (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa acting position mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

Mekanisme Promosi di Perseroan terdiri atas tiga jenis, yakni:

- **Promosi Grade / Level**
  Di tahun 2022, terdapat 488 karyawan (2021: 10 (sepuluh) karyawan) yang mendapatkan promosi jenis ini.

Promotion and Demotion

Promotion for employees is subject to certain criteria that have been determined according to needs and business development of the Company. The criteria include having excellent performance assessment scores consecutively in every assessment activity, not currently receiving valid Warning Letter (SP), demonstrating high level of discipline, being in good health, and possessing the required competency.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion will also be postponed if during the acting position, the participant receives a Warning Letter (SP) and will be re-evaluated if within the first 90 days of the promotion, the employee receives SP.

The Company has three types of promotion mechanism that applies internally, namely:

- **Grade/Level Promotion**
  In 2022, there were 488 employees (2021: 10 (ten) employees) who received this promotion.

- **Promosi Melalui *Acting Development Program* (ADP)**

  Merupakan program yang diberikan kepada Pekerja dengan golongan Staff yang diajukan untuk pelaksanaan promosi pada jabatan struktural sebagai suatu syarat untuk menjabat posisi definitif. Di tahun 2022 terdapat 53 pekerja (2021: 4 (empat) pekerja) yang menjalani proses promosi ini.

- **Promosi Melalui *Supervisory Development Program* (SDP)**

  SDP merupakan sebuah program yang diperuntukkan bagi pekerja golongan non staf yang akan dipromosikan ke posisi Team Leader pada departemen/divisi MOD & PLM yang kegiatannya berhubungan langsung dengan pengawasan kegiatan operasional lapangan. Di tahun 2022 terdapat 78 pekerja (2021: 10 (sepuluh) pekerja) yang menjalani proses promosi ini.

- **Promotion through the Acting Development Program (ADP)**

  This is a promotion program designated for staff enlisted as promotion candidates for any structural job level which also serves as a requirement to fill in definitive positions. In 2022 there were 53 employees (2021: 4 (four) employees) undertaking this promotion process.

- **Promotion through the Supervisory Development Program (SDP)**

  The SDP is a program intended for non-staff who will be promoted to Team Leader positions in the MOD & PLM departments/divisions whose activities are directly related to the supervision of field operational activities. In 2022 there were 78 employees (2021: 10 (ten) workers) undertaking this promotion process.

Dari seluruh pekerja yang menjalani proses promosi tersebut, 2 orang (2021: 2 orang) diantaranya, yakni dari peserta SDP, yang mengalami penundaan promosi, karena pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan untuk posisi yang akan dijabat dan 1 orang otomatis mengundurkan diri karena berhalangan tetap.

Out of the total employees who underwent the promotion process, 2 employees (2021: 2 employees), including SDP participants were subject to promotion postponement because at the end of the evaluation period or based on the final assessment results, they have not met the required competency standards for the prospective positions and 1 person resigned by default due to permanent disability.

Perseroan akan memberikan demosi sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada Pekerja dengan memindahkan ke jabatan, pangkat dan/atau *grade* yang lebih rendah. Demosi diterapkan apabila seorang pekerja memiliki penilaian kinerja dibawah rata-rata secara berturut-turut setelah dilakukan pembinaan/*development*.

The Company will impose demotion as part of learning for Employees by lowering down their current rank, title, and/or grade. Demotion will be made when an employee shows performance assessment scores below the average, consecutively in every assessment activities, after several development programs have been taken.

PAKET KESEJAHTERAAN

Perseroan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan finansialnya. Perseroan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perseroan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (*people*), posisi jabatannya (*position*), dan kinerjanya (*performance*) serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja.

BENEFIT PACKAGE

The Company provides a competitive remuneration system and takes into account minimum wages in similar industries and those governed by labor regulations, provincial minimum wage regulations (UMP), and the Company's own financial capacity. The Company ensures that the minimum wages given to all its employees comply with the applicable regulations. The remuneration policy at all job levels and positions applies equally to all employees, regardless of gender. The Company implements a remuneration scheme based on the competency of an individual, position they hold, performance, and is adjusted to the labor market.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini, Perusahaan secara rutin melakukan survei penggajian yang dilakukan oleh konsultan Mercer. Tujuannya untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pelaku usaha lain.

To keep abreast of the latest market condition, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

Adapun sistem remunerasi pekerja yang kini berlaku terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit)* dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap.

To keep abreast of the latest market condition, the Company routinely conducts payroll surveys conducted by Mercer consultants. The purpose is to obtain updates on comparative remuneration and payroll schemes among business actors.

Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Upah*:
   - Upah pokok;
   - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
   - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
   - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
   - THR;
   - Bonus tahunan.
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggungan kesehatan (Mandiri Inhealth)

The benefits packages are as follows:

1. Salary*:
   - Basic salary;
   - Overtime pay (for non-staff who receive overtime instruction);
   - Fixed allowance (position allowance);
   - Non-fixed allowance (on-field allowance).
2. Benefit*:
   - Religious Holiday allowance;
   - Annual bonus.
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja diberikan setelah melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (*position class* pada Skala Gaji), *pay for person* (range pada masing-masing position *class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

The employee remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

INVESTASI PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Pada tahun 2022, Darma Henwa mengeluarkan dana sebesar Rp 2.075.260.000 (2021: Rp1.583.704.146) untuk meningkatkan kompetensi SDM, di luar biaya fasilitas pendukung peningkatan kompetensi seperti Perjalanan Dinas, Material Habis Pakai, Biaya Konsultasi Manajemen, dan perangkat pendukung lainnya.

INVESTMENT IN INCREASING HR COMPETENCY

In 2022, Darma Henwa spent Rp2,075,260,000 (2021: Rp1,583,704,146) for the HR competence development, excluding the cost of supporting facilities for competence development such as Business Travel, Consumable Materials, Management Consultation Fees, and other supporting tools.

PENGELOLAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG BERKUALITAS

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah Manajemen melakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan dengan perwakilan pekerja, yakni serikat pekerja Darma Henwa. Selanjutnya, seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditandatangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pekerja) dan Manajemen Perseroan.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun.

PKB terakhir kali ditetapkan melalui surat Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui Surat Nomor: KEP.560/1517/HIJ tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT. Darma Henwa Tbk dengan Serikat Pekerja SP KEP dan Persaudaraan Muslim Indonesia PT. Darma Henwa Tbk, yang di tandatangani pada 05 Oktober 2017 dan berlaku sampai dengan 04 Oktober 2019.

PKB tersebut kemudian diperpanjang masa berlakunya melalui Surat Keputusan Kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kutai Timur Nomor : KEP 560 /1307/HIJ Tentang Pendaftaran Perjanjuan Kerja Bersama (PKB) antara PT. Darma Henwa Tbk dengan Serikat Pekerja SP KEP dan Persaudaraan Muslim Indonesia PT Darma Henwa Tbk pada tanggal 04 Oktober 2019 dan berlaku sampai dengan 03 Oktober 2020.

Masa berlaku PKB adalah 2 tahun sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3). Oleh karenanya saat ini Kami telah memperbarui PKB tahun 2019-2020 dengan PKB tahun 2022 – 2024 yang telah mencakup 100% karyawan Darma Henwa.

QUALITY INDUSTRIAL RELATION MANAGEMENT

The Company is fully committed to nurturing harmonious industrial relations among the management, labor union, and all employees to support employee productivity. One of the activities conducted to build such harmony is by determining employment relation mechanism as set forth in the Collective Labor Agreement (CLA).

The CLA determination mechanism is carried out after the Management conducted a series of discussion and negotiation with labor union representatives, namely Darma Henwa Labor Union. Furthermore, the agreement of all work relation regulations is set forth in Collective Work Agreement signed by representatives of workers (Labor Union) and the Company's Management.

The said CLA is renewed every two years, in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 paragraph (3) which stipulates that the validity period of the CLA is 2 years at maximum.

The latest CLA was determined through Decree of the Head of Manpower and Transmigration Office No. KEP.560/1517/HIJ on the Registration of the Collective Labor Agreement between PT Darma Henwa Tbk and the Labor Union SP KEP and Indonesian Muslim Society of PT Darma Henwa Tbk, signed on October 5, 2017 and valid until October 4, 2019.

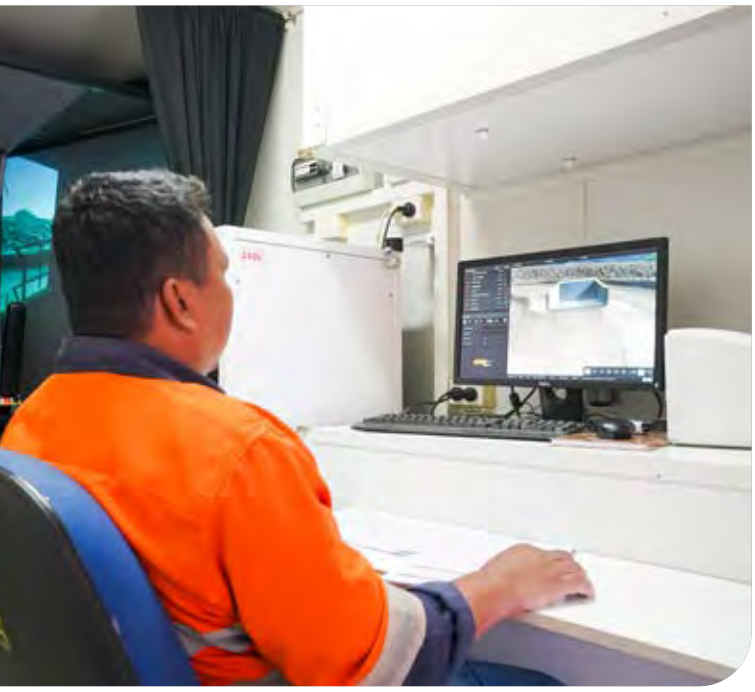
The CLA was extended through Decree of the Head of Manpower and Transmigration Office of East Kutai Regency No. KEP 560/1307/HIJ on the Registration of the Collective Labor Agreement between PT Darma Henwa Tbk and the Labor Union SP KEP and Indonesian Muslim Society of PT Darma Henwa Tbk, signed on October 4, 2019 and valid until October 3, 2020.

The validity period of the PKB is 2 years in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower, article 111 paragraph (3). Therefore, we have now updated the 2019-2020 CLA with the 2022-2024 CLA which includes 100% of Darma Henwa employees.



Pengembangan Teknologi Informasi

Information Technology Development



Era revolusi industri 4.0 yang saat ini berlangsung menempatkan inovasi teknologi menjadi suatu kebutuhan dan memaksa pelaku usaha dapat menyesuaikan model bisnisnya. Perubahan model bisnis tersebut dilakukan dengan didukung oleh adanya optimasi potensi data yang masif serta dorongan percepatan program digitalasi pada semua lini pada kegiatan operasional dalam setiap bisnis, termasuk dalam industri jasa pertambangan.

Hampir sebagian besar para pelaku bisnis di industri pertambangan saat ini sudah mulai melakukan inovasi dan improvisasi baik dari sisi peningkatan infrastuktur maupun pemanfaatan dan pengembangan aplikasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang mengubah pengelolaan bisnis aplikasi dari tradisional ke dalam sistem digitalisasi.

The ongoing industrial revolution 4.0 puts technological innovation as a necessity and encourages business actors to adjust their business models. The change in the business model is supported by the optimization of massive data potential and encouragement to accelerate the digitalization program on all operational lines in every business, including in the mining services industry.

Majority of business actors in the mining industry have begun to realize innovations and improvements in infrastructure as well as utilization and development of applications by taking advantage of technological advances that have changed the course of business applications from traditional to digitalized systems.





Merespon perubahan tersebut, perseroan saat ini terus berupaya meningkatkan kompetensi seluruh jajarannya dalam memanfaatkan beragam aplikasi berbasis teknologi informasi dan secara bersamaan mengembangkan kemampuan pengelolaan data berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing jasa pertambangan yang diberikan kepada para pelanggan.

Pengembangan kompetensi pemanfatan aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) tersebut merupakan bagian dari proses transformasi pengelolaan kegiatan operasional yang dilakukan untuk mendukung terjadinya transformasi proses, produk/jasa dan sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Proses pengembangan kompetensi berbasis TI ini akan terus dilaksanakan selaras dengan kemajuan teknologi dan perkembangan operasi Perseroan sebagai penyedia jasa layanan pertambangan terintegrasi.

Responding to these changes, the Company is currently improving the competence of all its staff in utilizing a variety of information technology-based applications and simultaneously developing technology-based data management capabilities to improve operational efficiency and competitiveness of mining services provided to customers.

Competency development for the use of Information Technology (IT)-based applications is part of the transformation process in the management of operational activities carried out to support the transformation of processes, products/services, and human resources in order to realize the vision and mission of the Company. This IT-based competency development process will continue to be carried out in line with technological advances and developments in the Company's operations as an integrated mining service provider.



Sebagai bagian dari proses transformasi pengelolaan kegiatan operasional saat ini, Perseroan telah melakukan langkah-langkah perubahan dan perbaikan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang berbasis elektronik digital, diantaranya dengan menyusun kerangka kerja pengelolaan yang terintegrasi, dimulai dari penggunaan aplikasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi dimulai dari proses maintenance alat yang meliputi pengadaan alat berat, proses maintenance, penyediaan sparepart dan service atau jasa. Kemudian diintegrasikan dengan pelayanan pengadaan dan pembelian suku cadang atau *sparepart* sesuai kebutuhan di sisi maintenance kemudian diintegrasikan dengan proses pembayaran kepada vendor dan secara otomatis menghasilkan pelaporan keuangan. Untuk lebih meningkatkan proses optimalisasi sistem, divisi terkait dituntut untuk dapat melakukan program inovasi baru dengan membuat aplikasi yang berbasis elektronik digital (e-mobile) dan sesuai dengan rencana program ini akan mulai dijalankan di awal tahun 2023.

As part of the ongoing management transformation of operational activities, the Company carried out improvements by utilizing information technology development based on digital electronics, which include development of an integrated management framework, such as the use of Enterprise Resource Planning (ERP) application integrated with the equipment maintenance process of procurement of heavy equipment, maintenance process, provision of spare parts, and services. This is also integrated with the service of procurement and purchase of spare parts required for maintenance as well as integrated with the payment process to vendors to automatically generate financial statements. To further improve the system optimization, related divisions are required to be able to carry out a new innovation program by developing e-mobile application. This program is planned to be implemented in early 2023.

Selanjutnya untuk meningkatkan layanan dan menjaga keamanan informasi TI, maka Divisi Teknologi Informasi menjalankan standar pengelolaan TI dengan mengacu pada ISO 20000:2005 tentang "Manajemen Layanan Teknologi Informasi" dan ISO 27001:2005 tentang "Sistem Manajemen Keamanan Informasi".

Furthermore, in improving services and maintaining IT information security, the Information Technology Division applies IT management standards in accordance with ISO 20000:2005 concerning "Information Technology Service Management" and ISO 27001:2005 concerning "Information Security Management System".

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan telah melakukan pengembangan aplikasi yang meliputi :

1. ***Dashboard analytic***
   Merupakan pengembangan aplikasi reporting berbasis analitik, yang digunakan untuk menampilkan laporan kinerja alat, produktivitas, penggunaan *fuel* dan lainnya berkaitan dengan laporan pekerjaan di site.

2. ***Fleet Management System***
   Merupakan aplikasi yang dikembangkan berbasis *transformation operation*, bertujuan untuk memantau dan mengarahkan operator dilapangan dalam melaksanakan kegiatan operasional produksi.

3. ***Human capital information system***
   Merupakan sistem terintegrasi yang berisi proses dan aktivitas administratif yang berkaitan dengan *Human Resource*. Pada perkembangannya serangkaian fungsi yang sudah dapat digunakan, meliputi : *Competency Appraisal, Individual Development Management, Individual Performance Management* yang keseluruhannya dapat di akses langsung oleh setiap karyawan secara *online.*

4. ***Change Shift Management***
   Merupakan modul baru yang masih dalam tahap pengembangan dengan menggabungkan sistem kontrol operasi, *people management* dan *safety*. Untuk menurunkan menjaga waktu hilang pada proses *change shift* dan *pit stop*. Sehingga operasional berjalan lebih optimal dan mampu mendeteksi secara dini tingkat kelelahan (*fatigue*) operator, dan dengan demikian aspek keselamatan kerja dapat ditingkatkan. Modul ini nantinya sangat mendukung kegiatan operasional di operasi seluruh *project site* yang dimiliki perseroan.

Selain daripada itu, untuk mendukung perubahan, IT juga mengembangkan salah satu bagian dari perkembangan teknologi yaitu pengembangan IoT (*Internet of Thing*), dimana nantinya setiap kegiatan operasional dibantu dengan peningkatan infrastruktur dan didukung pemrograman yang setiap perintahnya menghasilkan interaksi ke sesama perangkat yang terhubung secara otomatis tanpa ada intervensi dari pengguna, bahkan dalam jarak yang cukup jauh. Sehingga semua transaksi nantinya diharapkan dapat dijalankan secara *real time* sesuai dengan kebutuhan dari Perseroan yang dapat menyajikan pelaporan secara cepat dan akurat.

As of the end of 2022, the Company has developed the following applications:

1. **Dashboard analytics:**
   An analytical-based reporting application to display reports on tool performance, productivity, fuel usage, and other matters related to work reports on the site.

2. **Fleet Management System**
   An application developed based on transformation of operations, aimed at monitoring and directing operators in the field in carrying out production operational activities.

3. **Human capital information system**
   An integrated system that contains administrative processes and activities related to Human Resource. In its development, a number of functions is available for use, including: Competency Appraisal, Individual Development Management, Individual Performance Management, all of which can be accessed directly by each employee online.

4. **Change Shift Management**
   A new module which is still under development by combining operation control systems, people management, and safety with the aim to reduce the time lost during the process of changing shifts and pit stops for operations that are more optimal and are able to perform early detection of operator fatigue level so as to improve occupational safety aspect. This module will greatly support operational activities in all project sites of by the company.

In supporting these changes, the Company IT is also developing part of the current technological development, namely IoT (Internet of Things), in which every operational activity will later be assisted by infrastructure improvements and supported by programs where every command results in interaction between connected devices automatically without any intervention from which could even be carried out in long distance. Thus, all transactions are expected to be carried out in real time according to the needs of the Company which can provide fast and accurate reporting.

04


Monthly Overburden & Coal Production
Overburden (million bcm)
Coal Production (million tonnes)



Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan. Krisis energi di sepanjang tahun 2022, bahkan membuat komposisi tersebut meningkat.

Overall, more than 70% of global energy needs are still catered by fossil fuel sources, namely oil, gas and coal, while the remaining 30% is contributed by new and renewable energy. The 2022 energy crisis even made the composition to continue to increase.



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Terdapat beberapa perkembangan penting yang mempengaruhi kondisi perekonomian global di sepanjang tahun 2022, yakni: Keberhasilan pengendalian pandemi COVID-19 di sebagian besar negara-negara didunia, namun justru kembali mengganas di China; Ketegangan geopolitik dari perang Rusia – Ukraiana; dan Inflasi tinggi yang dipicu oleh terjadinya krisis energi sebagai akibat perang tersebut. Sebelum perang melanda di awal tahun 2022, perekonomian global sampai akhir tahun 2021 terus menunjukkan tren pemulihan. Hal ini berkat keberhasilan penerapan program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan intensifnya program vaksinasi yang membuat pandemi semakin dapat dikendalikan.

GENERAL CONDITIONS AND BUSINESS OUTLOOK

A number of significant developments affected the global economic conditions throughout 2022, namely: The success in controlling the COVID-19 pandemic in various countries around the world, despite the increasing cases in China; Geopolitical tensions from the Russian – Ukraine conflict; and High inflation triggered by the energy crisis as a result of the conflict. Before the conflict hit in early 2022, the global economy continued to recover until the end of 2021. This was thanks to the successful implementation of economic recovery programs launched in various countries, along with intensive vaccination programs in controlling the pandemic.



Pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas mengiringi keberhasilan pengendalian pandemi, membuat permintaan barang dan jasa di sepanjang tahun 2021 terus meningkat. Hal ini membuat lembaga ekonomi dunia yaitu *International Monetary Fund* (IMF) di awal tahun 2022 menyatakan bahwa perekonomian global di tahun 2021 tumbuh di angka 6,2% dari sebesar 5,9% di tahun 2020.

The easing of public mobility restriction policies accompanied the success pandemic control increased the demand for goods and services throughout 2021. This made a world economic institution namely the International Monetary Fund (IMF) released a statement in early 2022 that the global economy in 2021 grew to around 6.2% from 5.9% in 2020.

Ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang diiringi dengan saling berbalas sanksi ekonomi antara Uni Eropa dengan Rusia, membuat perekonomian global kembali dihadapkan pada kondisi ketidak pastian. Pembatasan penjualan gas dan minyak Rusia ke negara-negara Uni Eropa, sebagai balasan atas sanksi ekonomi yang diberikan, telah memicu terjadinya krisis energi yang membuat harga komoditas energi, seperti batubara, minyak bumi dan gas melonjak hingga memecahkan rekor tertinggi sepanjang sejarah. Dengan melonjaknya kenaikan harga komoditas energi tersebut menyebabkan tingkat inflasi global meningkat.

Geopolitical tensions between Russia and Ukraine, accompanied by reciprocal economic sanctions between the European Union and Russia have forced the global economy to face yet another uncertainty. Restrictions on Russian gas and oil sales to European Union countries, in response to the economic sanctions imposed, has triggered an energy crisis, causing energy commodity prices, namely: coal, oil and gas to increase and record an all-time high. This rise in commodity energy prices caused an increase in global inflation rate.

Perekonomian global di akhir tahun 2021 yang sekalipun tumbuh tinggi namun masih dibayangi adanya lonjakan yang tajam pada beberapa harga produk mineral dasar, seperti timah, nikel maupun tembaga. Di tahun 2022 perekonomian global kembali dibebani dengan adanya kenaikan harga energi, yang membuat tingkat inflasi global kembali melonjak ketingkat yang lebih tinggi, dari 4,7% menjadi 8,8% (IMF- World Economic Outlook – Jan 2023). Tingginya kenaikan tingkat inflasi tersebut terutama dikontribusikan oleh lonjakan harga komoditas energi, seperti yang ditunjukkan pada data berikut (The Pink Sheet, World Bank Commodities Price Data) :

- Rata-rata harga minyak dunia melonjak sampai 34,83% dari rata rata sebesar USD69,1/bbl di tahun 2021 menjadi USD93,17/bbl
- Rata-rata harga batubara melonjak lebih tinggi, naik 262,10% dari kisaran USD138,1/mt di tahun 2021 per ton (Newcastle) ke kisaran USD361,97/mton di tahun 2022.
- Rata-rata harga gas bumi (Eropa) juga melonjak tinggi, naik 165,10% dari kisaran USD16,12/mmbtu di tahun 2021 ke kisaran USD43,15/mmbtu di tahun 2022.

Tingginya inflasi membuat seluruh negara-negara besar meningkatkan suku bunga rujukannya masing-masing. Pada tahun 2022 juga, negara dengan perekonomian terbesar kedua dunia, yaitu China, kembali harus mengatasi lonjakan kasus COVID-19, yang membuat beberapa wilayahnya kembali menjalani kebijakan *lockdown*. Hal ini pada akhirnya membuat pertumbuhan perekonomian global di tahun 2022 diproyeksikan kembali menurun, pada kisaran 3,4% dari sebelumnya di kisaran 6,2%. Berbagai negara maju yang sebelumnya mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi juga berubah mengalami penurunan pertumbuhan yang substansial, seperti contohnya: USA, dari 5,4% menjadi 2,2%; China dari 8,4% menjadi 3,0%; kawasan Uni Eropa dari 5,9 menjadi 2,0% dan bahkan beberapa negara di kawasan Eropa dinyatakan terancam resesi.

Perkembangan Harga Batubara

Kondisi geopolitik yang memanas akibat terjadinya perang Rusia – Ukraina, yang diiukuti aksi saling balas sanksi ekonomi, di mana Rusia membalas dengan mengurangi bahkan akhirnya menghentikan pasokan gas dan minyaknya ke beberapa negara di kawasan Uni Eropa, membuat harga komoditas energi langsung melonjak. Akibatnya, negara-negara Uni Eropa, terpaksa "menghidupkan" kembali pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batubara, untuk mengatasi lonjakan harga energi tersebut.

The positive growth of the global economy at the end of 2021 was still overshadowed by a sharp spike in prices of several basic mineral products, such as tin, nickel, and copper. In 2022, the global economy experienced another challenge as energy prices continued to increase, which made the global inflation rate to rise from around 4.7% to around 8.8% (IMF- World Economic Outlook – Jan 2023). The high increase in the inflation rate was mainly contributed by the surge in energy commodity prices, as shown in the following data (The Pink Sheet, World Bank Commodities Price Data):

- Average world oil price increased by 34.83% from an average of USD 69.1/bbl in 2021 to USD 93.17/bbl
- Average coal price increased by 262.10% from the USD 138.1/mt in 2021 per ton (Newcastle) to around USD 361.97/mt in 2022.
- Average price of natural gas (Europe) also increased by 165.10% from USD 16.12/mmbtu in 2021 to USD 43.15/mmbtu in 2022.

High inflation forced all major countries to increase their reference rates. In 2022, the country with the second largest economy in the world, China, had to deal with another spike in COVID-19 cases, which has forced several of its regions to reissue their lockdown policy. This caused global economic growth in 2022 to decline again, at around 3.4% from the previous around 6.2%. Various advanced economies that previously recorded high economic growth also recorded a decline in growth, for example: USA, from 5.4% to 2.2%; China from 8.4% to 3.0%; EU region from 5.9 to 2.0%. In addition, several countries in the European region have also even been declared to be at risk of recession.

Development of Coal Prices

The heated geopolitical conditions as a result of the Russia – Ukraine conflict, which was followed by reciprocal actions of economic sanctions, in which Russia retaliated by reducing and even finally stopping its supply of gas and oil to several countries in the European Union, made the price of energy commodities immediately soar. This made the countries in the European Union to be forced to "revive" their coal-fired power plants to cope with the rising energy prices.

Beberapa negara Uni Eropa yang selama ini lebih mengandalkan pasokan energi dari pusat listrik tenaga bayu (PLTB), mau tidak mau harus kembali mengandalkan pasokan listrik PLTU berbahan bakar batubara. Hal ini mengingat produksi listrik dari PLTB juga masih belum memadai akibat terjadinya pemanasan global. Dengan naiknya kembali permintaan batubara dari kawasan Uni Eropa, sementara itu produksi batubara di China masih terkendala, maka harga batubara semakin melonjak. Terlihat dalam grafik permintaan batubara global 2020 – 2025 dari kawasan Eropa kembali menunjukan adanya pertumbuhan permintaan di tahun 2022.

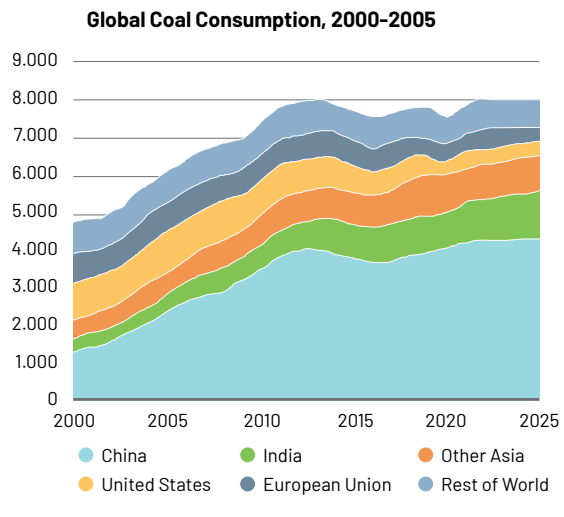
Several European Union countries that have mostly relied on wind power plants for energy are forced to return to coal-fired power plants, considering the insufficient electricity generated from wind power plants due to global warming. With the increasing demand for coal from the European Union and constrained coal production in China, the price of coal has increased. The chart of of global coal demand 2020 – 2025 from the European region showed another demand growth in 2022.

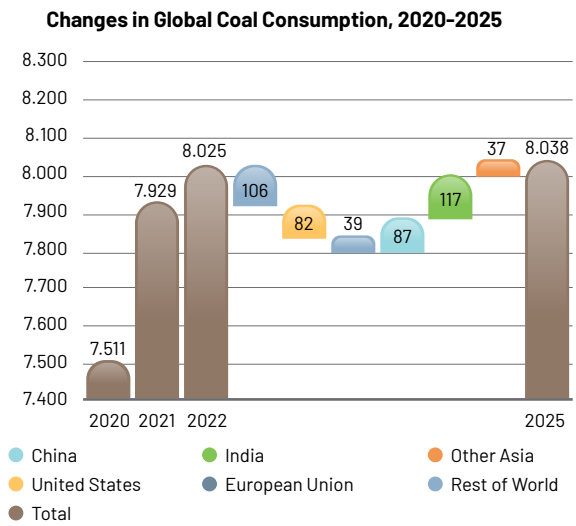
Grafik berikut menunjukan tren permintaan batubara global sepanjang tahun 2022, berikut perbandinganya dalam beberapa tahun terakhir dan prakiraan permintaannya dalam beberapa tahun ke depan. Dari Grafik tersebut tampak bahwa volume konsumsi batubara global di tahun 2021 dan 2022 terus meningkat, bahkan melampaui angka psikologis di 8 miliar ton. Tampak bahwa konsumsi batubara China yang sempat menurun pada tahun 2016, mengalami kenaikan saat pandemi tahun 2020, dan terus meningkat di tahun 2021 maupun 2022. Sementara negara-negara maju yang secara konsisten mencatatkan penurunan sejak tahun 2010, dan semakin tajam saat pandemi 2020, juga mencatatkan kenaikan konsumsi batubara di tahun 2021 maupun 2022.

The following charts illustrate the movement of global coal demand throughout 2022, its comparison in recent years, and projection of demand for the following years. The charts indicate that the volume of global coal consumption in 2021 and 2022 continued to increase, even exceeding the psychological figure of 8 billion tons. It also appears that China's coal consumption, which had declined in 2016, showed an increase during the 2020 pandemic, followed by another increased in 2021 and 2022. Meanwhile, developed economies which have consistently recorded a decline since 2010 and worsened by the 2020 pandemic also recorded an increase in coal consumption in 2021 and 2022.

Grafik Permintaan Batubara Global 2000-2025

Charts of Global Coal Demand in 2000-2025





Sumber: International Energy Agency, Global Energy Review 2021

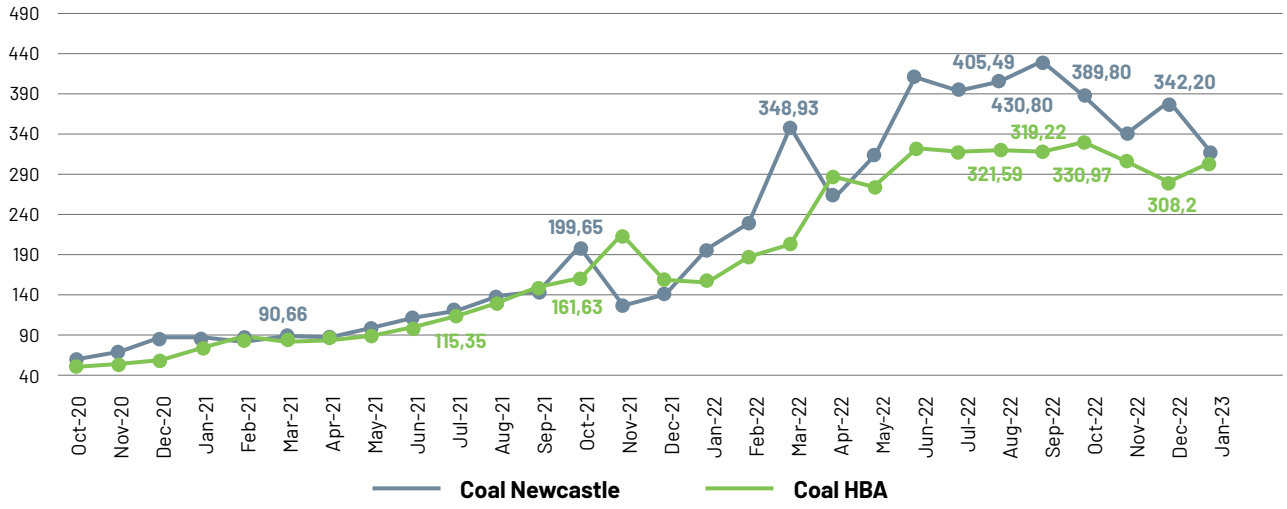
Source: International Energy Agency, Global Energy Review 2021

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, lonjakan permintaan batubara mengiringi cepatnya proses *recovery* negara-negara maju di hampir seluruh kawasan, membuat harga batubara melambung tinggi dan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah. Grafik berikut menunjukkan tren harga batubara setelah mengalami penurunan permintaan yang drastis di tahun 2020 akibat merebaknya pandemi. Mulai bulan September 2020 dan seterusnya, harga batubara terus menunjukkan kenaikan hingga akhirnya mencatatkan nilai tertinggi di bulan September 2022, senilai USD430,80 per ton.

As explained earlier, the surge in coal demand followed by the rapid recovery of advanced economies in almost all regions has caused coal prices to soar and record an all-time high in history. The following chart indicates that after the plummeting demand in 2020 due to the outbreak of the pandemic, which caused coal price to reach the lowest point at USD52.49 per ton (Newcastle) in May 2020. Coal price started to increase in September 2020 and finally recorded the highest value in September 2022 at USD430.80 per ton.

Perkembangan Harga Batubara / Coal Price Movement

USD/Ton



Sumber: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price.

Source: Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources, 6,322 kcal/kg; World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet", 6,000 kcal/kg, average price.

Pada grafik tersebut juga ditunjukkan tren harga batubara di dalam negeri melalui Harga Batubara Acuan (HBA) di mana adanya tren kenaikan harga yang dimulai sejak bulan Desember 2020, yaitu sebesar USD59,65 per ton, hingga mencapai puncaknya pada bulan Oktober 2022 sebesar USD330,97 per ton.

The chart also shows that the domestic coal price trend through the Reference Coal Price (HBA) which has been increasing since December 2020 at USD59.65 per ton, reaching its peak in October 2022 at USD330.97 per ton.

Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyebutkan bahwa produksi batubara Nasional di tahun 2022 menunjukkan peningkatan sebesar 13,3% dari 606 juta ton di tahun 2021 menjadi 687 juta ton di tahun 2022. Sementara itu konsumsi batubara domestik pada tahun 2022, sesuai ketentuan Domestic Market Obligation (DMO) diperkirakan sebesar 206 juta ton atau naik 54,9% dari 133 juta ton di tahun 2021. Dengan demikian dari total produksi tersebut, realisasi ekspor batubara Indonesia di tahun 2022 diperkirakan sebesar 481 juta ton.

Meanwhile, data from the Ministry of Energy and Mineral Resources states that national coal production in 2022 increased by 13.3% from 606 million tons in 2021 to 687 million tons in 2022. On the other hand, domestic consumption in 2022 according to the Domestic Market Obligation (DMO) was estimated at 206 million tons, an increase of 54.9% from 133 million tons in 2021. Thus, with this total production, Indonesia's coal exports in 2022 were estimated at 481 million tons.



Perkembangan Harga Mineral Dasar

Berbeda dengan melonjaknya harga-harga komoditas energi, harga beberapa produk mineral dasar mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh pelambatan laju pertumbuhan perekonomian global yang membuat agregat permintaan produk manufaktur turun. Sebagaimana tampak pada grafik berikut, harga berbagai mineral dasar yang juga banyak diproduksi di Indonesia, seperti: tembaga, aluminium, dan seng pada kurun waktu 2021 hingga 2022 cenderung menurun.

Sementara harga nikel, di mana Indonesia menjadi pemasok utama, mengalami peningkatan imbas dari kebijakan penghentian ekspor bahan mentah dan semakin meningkatnya permintaan kendaraan elektrik, baik mobil listrik, mobil *hybrid* maupun meningkatnya permintaan peralatan penyimpan energi listrik lain. Harga nikel bahkan sempat memecahkan rekor tertinggi dalam 10 tahun terakhir senilai US$48.222 per ton, pada bulan Maret 2022.

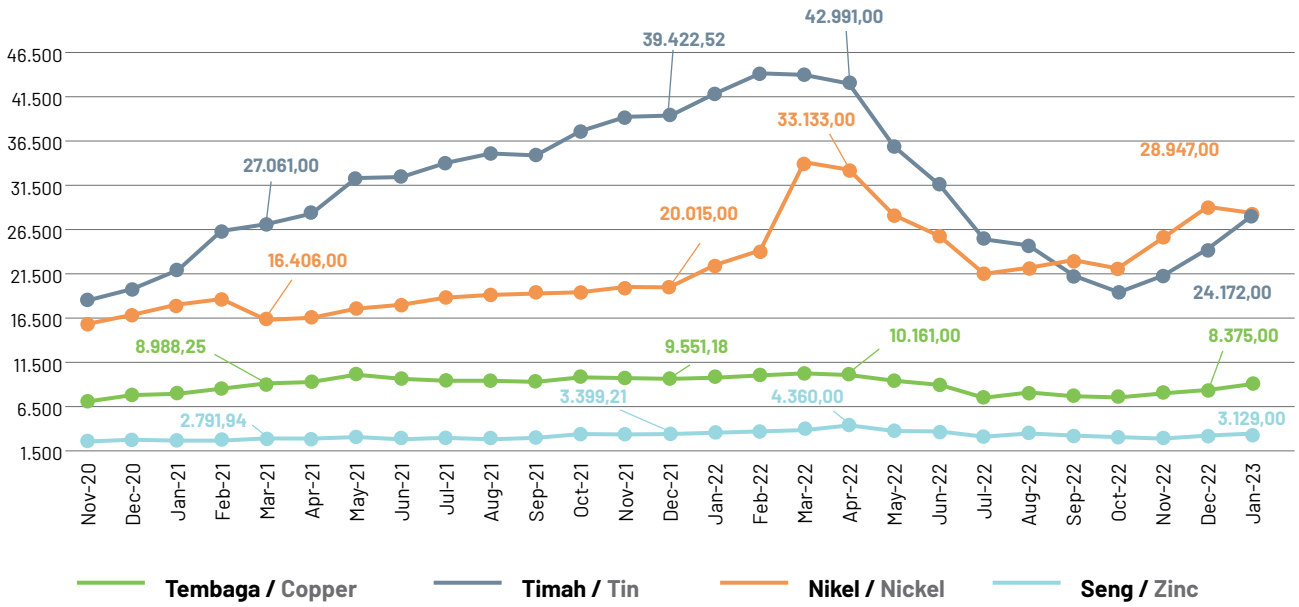
Development of Basic Mineral Prices

In contrast to the rising energy commodity prices, prices of basic mineral products have decreased. This was due to a slowdown in global ecomy causing reduced aggregate demand for manufacturing products. The following chart indicates that he prices of various basic minerals which are also widely produced in Indonesia, such as copper, aluminum and zinc in 2021 to 2022 tend to decline.

Meanwhile, the price of nickel, for which Indonesia is the main supplier, has increased as a result of the policy to stop the export of raw materials and the increasing demand for electrified vehicles of electric cars and hybrid cars as well as for other electrical energy storage devices. Nickel prices, where Indonesia is the largest exporting country, an all-time high in the last 10 years, in the global market, reaching US$48,222 per ton, in March 2022.

Perkembangan Harga Mineral Dasar / Movement of Basic Mineral Prices

USD/Ton



World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet".

KONDISI PEREKONOMIAN INDONESIA

Konsistensi Pemerintah Indonesia dalam menerapkan kebijakan makro secara prudensial, melanjutkan pembangunan infrastruktur konektivitas yang selektif, memperbaiki iklim usaha, dan merealisasikan program hilirisasi serta melanjutkan program vaksinasi *booster*, telah membuat perekonomian nasional terus melanjutkan tren penguatan dengan fundamental ekonomi yang semakin kuat. Keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 berkat kombinasi penerapan kebijakan *booster* massal dan pembatasan mobilisasi secara selektif yang membuat tingkat penyebaran pandemi semakin melandai membuat konsumsi domestik sebagai salah satu sumber pertumbuhan terus meningkat. Pada akhir tahun 2022, rendahnya tingkat penyebaran COVID-19 dan keberhasilan program *booster* massal, membuat Pemerintah memutuskan untuk mengakhiri kebijakan penerapan PPKM di seluruh wilayah Indonesia.

Semakin terkendalinya pandemi COVID-19 yang diiringi dengan intensifnya realisasi program-program stimulus, penerapan program PEN yang berjalan lancar, serta naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara dan CPO, serta naiknya permintaan produk-produk hilirisasi mineral dasar maupun hasil manufaktur Indonesia, membuat perekonomian Indonesia semakin bertumbuh.

World Bank Commodity Price Data "The Pink Sheet".

INDONESIA'S ECONOMIC CONDITIONS

The consistency of the Indonesian Government implementing prudential macro policies, continuing the development of selective connectivity infrastructure, improving the business climate, realizing the downstream program, and continuing the booster vaccination program, has allowed the national economy to continue to strengthen the development of a stronger economic foundation. The success in handling the COVID-19 pandemic was thanks to a combination of the implementation of a mass booster vaccination policy and selective pubic restrictions which reduced the rate of pandemic spread, causing domestic consumption, as a source of growth, to continue to increase. At the end of 2022, the low rate of COVID-19 transmission and the success of the mass booster vaccination program, made the Government to end the policy of implementing PPKM in all regions of Indonesia.

The more controlled COVID-19 pandemic accompanied by the intensive realization of stimulus programs, smooth implementation of the PEN program, as well as rising prices of Indonesia's primary commodities, such as: coal and CPO as well as increased demand for downstream basic mineral products and Indonesian manufactures made the Indonesian economy to record further growth.

Adanya kenaikan harga berbagai komoditas primer dan produk hilirisasi di tahun 2022, membuat Indonesia kembali melanjutkan catatan surplus neraca perdagangan yang cukup substansial, yaitu mencapai USD54,43 miliar atau tumbuh 53,96% dari tahun sebelumnya.

The increase in the prices of various primary commodities and downstream products in 2022 has resulted in Indonesia continuing to record a substantial trade balance surplus throughout 2022, reaching USD 54.43 billion, or an increase of 53.96% from the previous year.

Namun demikian sebagaimana yang terjadi di berbagai negara, Indonesia juga menghadapi masalah meningkatnya laju inflasi. Kenaikan harga minyak bumi di pasar global membuat Pemerintah memutuskan untuk menyesuaikan harga BBM. Langkah tersebut dilakukan bersamaan dengan upaya lain yaitu menaikkan suku bunga acuan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR), ke kisaran 5,50% dari 3,50%. Penyesuaian suku bunga rujukan, selain ditujukan untuk meredam inflasi juga mencegah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Hal tersebut dilakukan sebagai respons terhadap langkah The Fed yang menaikan suku bunga rujukannya secara agresif untuk menekan laju inflasi di Amerika Serikat. .

However, similar to other countries, Indonesia also faced the problem of increasing inflation rate. The increase in oil prices on the global market forced the Government to adjust fuel prices. This measure was taken in conjunction with other efforts, namely imposing an increase in the 7-day Repo Reference Rate (BI7DDR) to 5.50 % from 3.50%. In addition to inflation control, adjustment to the reference interest rate also prevents the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar. This was implemented as a response to The Fed's move to raise its reference interest rate aggressively to reduce the inflation rate in the United States.

Pada akhirnya, sekalipun Indonesia melanjutkan catatan surplus perdagangan selama tahun 2022, cadangan devisa RI tergerus dari US$144,90 miliar di akhir tahun 2021 menjadi sebesar USD137,2 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan pembayaran kewajiban utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar rupiah, sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Keseluruhan kondisi tersebut membuat nilai tukar rupiah melemah sebesar 8,78% menjadi Rp15.652/US$ dari senilai Rp14.278/US$ pada akhir tahun 2021.

In the end, even though Indonesia continued to record a trade surplus during 2022, Indonesia's foreign exchange reserves decreased from US$144.90 billion at the end of 2021 to US$ 137.2 billion. This was due to the need to pay off the government's foreign liabilities and the need for value stabilization rupiah exchange rate, in line with increasing global financial market uncertainty. All of these conditions made the rupiah exchange rate weaken by 8.78% to Rp15,652/US$ from Rp14,278/US$ at the end of 2021.

Namun, pada saat bersamaan kombinasi peningkatan harga komoditas maupun produk hilirisasi serta terkendalinya pandemi COVID-19 membuat mobilitas masyarakat kembali meningkat dan sektor pariwisata kembali bangkit diiringi tetap kuatnya konsumsi domestik. Seluruh kondisi tersebut membuat perekonomian Indonesia mengalami tren penguatan pertumbuhan sebesar 5,31%, dari sebesar 3,69% di tahun sebelumnya.

However, at the same time, the rising commodity and downstream product prices and the controlled COVID-19 pandemic has made public mobility to increase and a rise in tourism followed by the strengthening of domestic consumption. All of these conditions have ultimately made the Indonesian economy to strengthen its growth, which increased by 5.31%, from 3.69% in the previous year.

Realisasi pertumbuhan tersebut merupakan akumulasi dari pertumbuhan ekonomi untuk empat kuartal sepanjang 2022, yakni: kuartal I-2022, tumbuh sebesar 5,01%, kuartal II-2022 tumbuh sekitar 5,44%, kuartal III-2022 tumbuh sebesar 5,72% dan kuartal IV-2022 tumbuh sebesar 5,01%. Adapun laju inflasi yang dipicu oleh penyesuaian harga BBM, meningkat sebesar 5,51% dari 1,87% di tahun sebelumnya.

The realization of this growth is an accumulation of the economic growth for the four quarters of 2022, namely: first quarter of 2022 with 5.01% growth, second quarter of 2022 with around 5.44% growth, third quarter of 2022 with 5.72% growth, and fourth quarter of 2022 with 5.01% growth. The inflation rate, which was triggered by the adjustment in fuel prices, increased to 5.51% from 1.87% in the previous year.

Selain kondisi makro ekonomi tersebut, berbagai upaya perbaikan struktural dan iklim berusaha, membuat indeks PMI serta indeks keyakinan konsumen terus membaik. Hasil survei PMI yang dilakukan oleh Bank Indonesia maupun lembaga independen seperti IHS Markit terus menunjukkan penguatan yang mengindikasikan sektor manufaktur berada pada fase ekspansi. Sementara indeks keyakinan konsumen (IKK) sesuai hasil survei yang dilakukan oleh BI pada bulan Desember 2022, menunjukkan penguatan menjadi sebesar 119,9 dari 119,1 pada November 2022.

In addition to these macroeconomic conditions, various structural and business climate improvement efforts have resulted in continuous improvement in the PMI index and consumer confidence index. The PMI survey conducted by Bank Indonesia and independent institutions such as IHS Markit showed another improvement, indicating an expansion phase for the manufacturing. Meanwhile, the consumer confidence index (IKK) conducted by BI in December 2022 showed a strengthening to 119.9 from 119.1 in November 2022.

Di pasar keuangan, dalam laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update edisi Oktober 2021, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang dikarenakan memiliki tingkat utang luar negeri relatif rendah, kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat, serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup baik.

On the financial market, the October 2021 edition of the World Bank East Asia and Pacific Economic Update report considered Indonesia to have sufficient ability to pay debts for its relatively low level of foreign debt; strong financial sector capital adequacy and liquidity; and adequate monetary and fiscal foundations.

PROSPEK USAHA

I. Prospek Penambangan Batubara

Secara keseluruhan, lebih dari 70% kebutuhan energi global saat ini masih tetap dipenuhi oleh sumber bahan bakar yang berasal dari fosil, yakni minyak, gas, dan batubara. Sedangkan 30% sisanya disumbang oleh energi baru terbarukan.

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, sebagai akibat terjadinya pembatasan pasokan gas dan minyak bumi dari Rusia, maka harga seluruh komoditas energi, baik minyak, gas maupun batubara melonjak. Harga batubara sendiri kembali membukukan lonjakan nilai tertinggi sepanjang sejarah perdagangan di pasar global yang mencapai USD459,19 per ton (Newcastle, September 22). Hal ini terutama dipengaruhi oleh kembali meningkatnya permintaan batubara dari kawasan Uni Eropa, terbatasnya pasokan dari China, dan naiknya permintaan batubara dari India. Total konsumsi batubara global di tahun 2022, sesuai kajian IEA *"Coal 2022, Analysis and forecast to 2025"*, mencapai angka psikologis lebih dari 8.000 juta ton.

Di tahun 2022, China masih mendominasi pasar batubara dunia sekitar 53% dari keseluruhan konsumsi batubara global, dengan kenaikan sebesar 4,6% dari konsumsi batubara dunia di tahun 2021. India juga semakin berkembang menjadi konsumen batubara kedua terbesar di dunia, dengan tingkat kenaikan konsumsi yang lebih

BUSINESS OUTLOOK

I. Coal Mining Prospects

Overall, more than 70% of current global energy needs still sourced from fossil fuel, namely oil, gas and coal, while the remaining 30% is contributed by new and renewable energy. The 2022 energy crisis even made the composition to continue to increase

As previously stated, restrictions on the supply of gas and oil from Russia making prices of all energy commodities, including oil, gas and coal to increase. The price of coal posted an all-time high in the global market, which reached USD 459.19 per ton (Newcastle, September 22). This was mainly influenced by the increasing demand for coal from the European Union and limited supply from China and increased demand from India. Total global coal consumption in 2022, according to the IEA study "Coal 2022, Analysis and forecast to 2025", has even exceeded the psychological figure of 8,000 million tons.

In 2022, China remained dominant in the global coal market, accounting for around 53% of the total global coal consumption, an increase of 4.6% from the world coal consumption in 2021. India has also grown to become the second largest coal consumer in the world with an increase of demand by 14% compared to the previous

tinggi, yakni 14% dari tahun sebelumnya. Namun berbeda dengan China yang memiliki banyak cadangan selain juga merupakan produsen terbesar, India lebih banyak menggantukan pasokan batubaranya dari pasar global.

year. In contrast to China with various reserves while being the largest producer, India relies more on the global market for its coal supply.

International Energy Agency (IEA) dalam rilisnya memperkirakan bahwa konsumsi batubara di kawasan Asia akan terus meningkat, dengan konsumsi batubara India akan terus meningkat, sementara konsumsi batubara di China cenderung sedikit meningkat. Krisis pasokan energi yang berasal dari fosil, yakni: gas, minyak bumi dan batubara yang berlanjut di tahun 2022, serta ketegangan geopolitik yang belum mereda di awal tahun 2023 membuat perkiraan harga batubara dalam jangka pendek akan tetap lebih tinggi dari masa sebelum pandemi.

The International Energy Agency (IEA) predicts that coal consumption in Asia will continue to increase, with the rising coal consumption in India, while coal consumption in China tends to increase slightly. The ongoing crisis in the supply of fossil energy, namely gas, oil and coal in 2022, as well as geopolitical tensions that have not subsided in early 2023 resulted in an estimation that coal prices in the short-term will remain higher than the pre-pandemic times.

Hal tersebut ditopang oleh tetap tingginya permintaan batubara dari China, India dan Korea Selatan, kembali naiknya permintaan batubara dari kawasan Uni Eropa, serta didukung oleh meningkatnya permintaan batubara dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara lain untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listriknya, termasuk di Indonesia. Selain itu, negara-negara importir batubara terbesar seperti China, India, Korea Selatan dan Jepang masih membutuhkan batubara kualitas menengah (*thermal*) sebagai sumber energi pembangkit listriknya.

This was supported by the continued high coal demand from China, India and South Korea, rising coal demand from the European Union and other Southeast Asian countries to meet their power plant needs, including Indonesia. In addition, the largest coal importing countries such as China, India, South Korea and Japan still require medium quality (thermal) coal as a source of energy for their power plants.

Sebagai salah satu produsen batubara terbesar dunia, Indonesia memiliki kelebihan untuk menjadi pemasok utama ke kawasan Asia karena posisi geografisnya yang relatif dekat dengan konsumen utama di Asia, dan memiliki jenis batubara yang sesuai dengan kebutuhan.

As one of the world's largest coal producers, Indonesia has the advantage to become the primary supplier for the Asian region due to its geographical proximity to major consumers in Asia, in addition to having the required type of coal.

Sementara di pasar dalam negeri, harga komoditas batubara diperkirakan bergerak dinamis mengikuti perkembangan harganya di pasar global, dengan kecenderungan meningkat, akibat permintaan konsumsi dalam negeri dari realisasi proyek listrik 35 ribu MW, yang beberapa diantaranya telah masuk tahap operasi komersial.

In the domestic market, coal commodity prices are expected to move dynamically in line with the increase in global market due to domestic consumption demand from the realization of the 35 thousand MW electricity project in which some have entered the commercial operation.

Menyusul terjadinya krisis pasokan batubara dalam negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) semakin memperketat penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), dengan kisaran harga yang ditetapkan secara berkala, sesuai dengan perkembangan

Following the crisis in domestic coal supply, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) implemented a stricter Domestic Market Obligation (DMO) policy, in which the price range was set periodically in accordance with market price developments. The implementation of DMO

harga pasar. Penerapan DMO akan berpengaruh pada pendapatan produsen batubara di Indonesia. Untuk tetap menjaga margin keuntungannya, perusahaan-perusahaan produsen batubara tersebut akan fokus pada peningkatan atau tetap mempertahankan tingkat produksinya.

Sebagai negara G20 dengan penduduk besar dan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan stabil, Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi energi terbesar di kawasan Asia Tenggara. Di kawasan Asia Pasifik, Indonesia berada di urutan kelima konsumen energi primer, setelah China, India, Jepang, dan Korea Selatan.

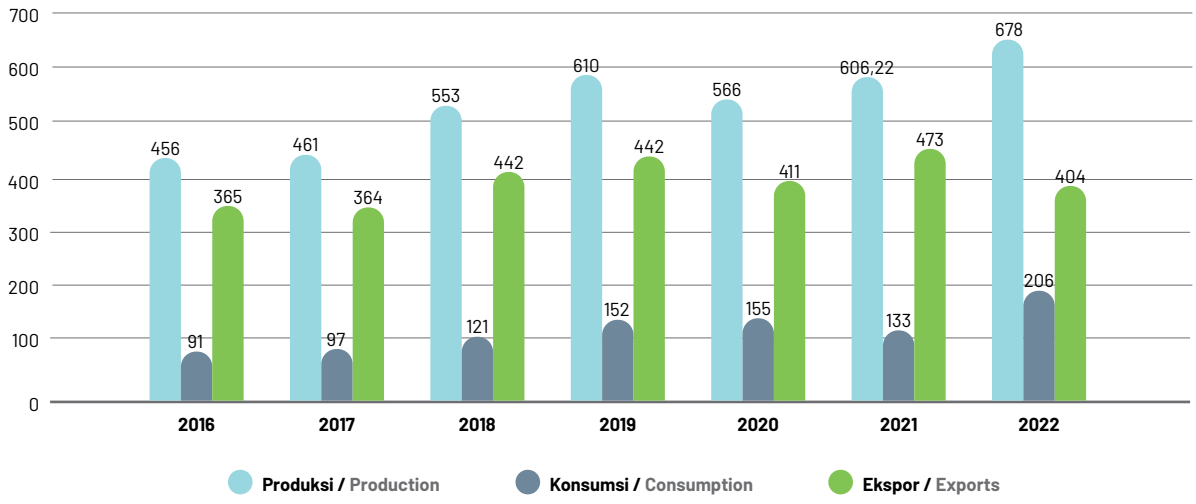
Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dalam lima tahun terakhir mendorong meningkatnya konsumsi energi, terutama batubara. Sekalipun Pemerintah telah menetapkan cetak biru bauran energi, dimana porsi pembangkit listrik Energi Baru Terbarukan (EBT) terus ditingkatkan, kebutuhan batubara di dalam negeri akan terus cenderung meningkat, mengingat realisasi pembangunan infrastruktur tenaga listrik 35 ribu MW yang tengah dilaksanakan, sebagian besar merupakan PLTU berbahan bakar batubara. Berikut adalah gambaran volume produksi, konsumsi dan ekspor batubara Indonesia.

will affect the income of coal producers in Indonesia. To maintain profit margins, these coal producing companies will focus on increasing or maintaining their production levels.

As a G20 country with a large population and moderate and stable economic growth, Indonesia is listed as a country with the largest energy consumption in the Southeast Asian region. In the Asia Pacific region, Indonesia ranks fifth as a primary energy consumer, after China, India, Japan and South Korea.

Indonesia's stable economic growth in the last five years has led to an increase in energy consumption, especially coal. Although though the Government has set a blueprint for energy combination, in which the share of New Renewable Energy (NRE) power plants is steadily increased, domestic demand for coal will continue to rise, given the ongoing development of the 35,000 MW electricity infrastructure, most of which are coal-fired power plants. The following is an overview of Indonesia's coal production, consumption, and export volumes.

Produksi, Konsumsi dan Ekspor Batubara Indonesia (Juta Ton) /
Indonesian Coal Production, Consumption and Exports (Million Tons)



Sumber : ESDM

Source : ESDM

II. Prospek Jasa Penambangan dan Hilirisasi Mineral Dasar

Mengingat Pemerintah Indonesia sudah bertekad untuk mengurangi ekspor dan mengolah komoditas mineral dasar menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, diperkirakan kegiatan penambangan produk-produk mineral dasar ini, terutama nikel, akan semakin meningkat, diikuti kegiatan pengolahannya menjadi bahan dasar baterai listrik atau bahkan menjadi baterai listrik untuk kendaraan bermotor.

Menyusul nikel, penambangan tembaga, yang biasanya juga diikuti dengan penambangan emas, diperkirakan akan semakin meningkat, menyusul relatif tingginya harga jual emas. Produk mineral dasar yang juga akan segera dilarang diekspor dalam bentuk bahan mentah adalah aluminium.

Hilirisasi beberapa produk mineral dasar tersebut akan membuka peluang terjadinya investasi dan pembangunan pusat-pusat pengolahan mineral dasar dimaksud, menjadi beragam produk setengah jadi ataupun produk akhir seperti peralatan listrik untuk tembaga, produk-produk rumah tangga (untuk aluminium) dan baterai listrik (untuk nikel).

Dengan prospek jasa penambangan tersebut, peluang PT Darma Henwa Tbk sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi untuk tetap tumbuh dan berkembang masih sangat terbuka. Fundamental pasar batubara yang tetap solid karena didukung oleh ekonomi negara-negara berkembang, terutama di Asia, akan mendorong peningkatan produksi batubara dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan permintaan jasa pertambangan. .

Hal yang sama juga terjadi pada aktivitas penambangan produk-produk mineral dasar lain, seperti nikel, tembaga, dan seng. Aktivitas penambangan nikel saat ini semakin meningkat, menyusul adanya larangan ekspor nikel mentah, yang membuat investasi pengolahan nikel menjadi produk bernilai ekonomi lebih tinggi, terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan investasi peleburan nikel tersebut, pada akhirnya akan meningkatkan kegiatan penambangan nikel di berbagai area prospektif di Indonesia.

II. Mining and Downstreaming Mineral Services Outlook

In light of the Indonesian government's commitment to reducing exports and processing basic mineral commodities into semi-finished products or finished products, an increase is expected in the mining activities for these basic mineral products, especially nickel, followed by the processing activities into basic materials for electric batteries or even motor vehicles batteries.

Following nickel, copper mining, which is usually accompanied by gold mining, also anticipates further increase following the steady progress of the global economic recovery.

The downstreaming of some of these basic mineral products will open up opportunities for investment and development of these basic mineral processing centers, into a variety of semi-finished or final products such as electrical equipment for copper, household products (for aluminum) and electric batteries (for nickel).

With such prospects in mining services, there is plenty of growth and development opportunities for PT Darma Henwa as an integrated mining service provider. The solid fundamentals of the coal market, supported by the economies of developing countries, especially in Asia, will encourage increased production by coal producers and ultimately have an increased demand on mining services.

Similar improvements are also expected in mining activities for other basic mineral products, such as nickel, copper, and zinc. Currently, nickel mining activities are increasing with the ban on exports of raw nickel, raising the investment in nickel processing into products with higher economic value. The increased investment in nickel smelting will ultimately increase nickel mining activities in prospective areas in Indonesia.

STRATEGI 2022

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan produk-produk mineral dasar, baik batubara maupun mineral lainnya tersebut di tahun 2022 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 3 strategi utama, yakni:

- Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien.
- Penerapan *global sourcing*
- Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan

Implementasi ketiga strategi tersebut membuat Perseroan berhasil meningkatkan volume produksinya di tahun 2022.

Penerapan Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Pandemi COVID-19

Mengingat hingga tahun 2022 pandemi masih melanda, sekalipun tingkat penularannya semakin melanda, dalam rangka menjaga kelancaran proses produksi sekaligus menjaga keselamatan para pekerja, Perseroan masih menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang ketat secara selektif untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 di area tambang maupun area operasional Perseroan lainnya. Berbagai protokol kesehatan yang diterapkan adalah:

1. Protokol Pembatasan Interaksi Fisik
2. Protokol Kebersihan & Sanitasi
3. Protokol Identifikasi Covid-19
4. Protokol Pemantauan Harian
5. Protokol Penanganan Suspek Covid-19

2022 STRATEGY

In anticipation of the rising demand for mining contractor services for basic mineral products, including coal and other minerals, in 2022 and in the future, the Company conducts business development by focusing on 3 main strategies, namely:

- Reduction of operating costs through an efficient tool maintenance program
- Implementation of global sourcing
- Capacity improvement of the Company's production fleet

The implementation of these three strategies successfully helped the Company to increase its production volume in 2022.

Implementation of Health Protocols for Covid-19 Pandemic Prevention

The pandemic was still ongoing in 2022 despite the reduction of transmission. Thus, to maintain the course of production process while protecting the safety of the workers, the Company applied strict health protocols to prevent the spread of the COVID-19 pandemic in the mining area and other operational areas of the Company. The health protocols implemented include:

1. Physical Interaction Restriction Protocol
2. Hygiene & Sanitation Protocol
3. Covid-19 Identification Protocol
4. Daily Monitoring Protocol
5. Protocol for Handling Suspected Covid-19 Case

Tinjauan Operasional
Operational Overview



Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2022, Darma Henwa telah berhasil meningkatkan kapasitas produksinya dengan melakukan penambahan fleet produksi Perseroan.

In order to optimize the opportunities available in 2022, Darma Henwa has succeeded in increasing its production capacity by adding the Company's production fleet.

PENGEMBANGAN BISNIS

Inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di bidang pengembangan bisnis, adalah: aktif mengembangkan potensi baru dari kompetensi yang telah terakumulasi, selain berfokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral (non-batubara), proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

BUSINESS DEVELOPMENT

Strategic measures taken by the Company on business development include: actively developing new potential from accumulated competencies while still focusing on its core business as an integrated mining service provider. The Company will continue to focus on seeking new projects in both coal and non-coal mineral businesses, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

Selain fokus pada proyek-proyek penambangan batubara eksisting di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, Perseroan juga mengembangkan jasa penambangan untuk mineral (emas dan tembaga) dan jasa konstruksi jalan, sebagaimana disampaikan pada uraian berikut.

A. Pengembangan Bisnis di Tahun 2022

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2022 dan ke depan, akan tetap difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, serta aktif untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara,meliputi;

1. Bisnis Kontraktor Penambangan, meliputi:
   a. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan alat-alat berat untuk pekerjaan pengupasan tanah merah, pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara termasuk infrastruktur pertambangan, seperti; pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.

      Di tahun 2022, Perseroan juga terus melakukan diskusi dan pembahasan lebih rinci terkait kerjasama penambangan batubara dengan PT MNC Energi dan PT MNC Infrastruktur Utama dimana Perseroan akan melakukan kerjasama operasi dengan menyediakan alat-alat berat untuk mengerjakan tambang batubara yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Proyek tersebut terus dikembangkan dan kami berharap dapat beroperasi dalam waktu dekat.
   b. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.

      Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini sebagian besar didapatkan dari jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

Apart from focusing on existing coal mining projects in East and South Kalimantan, the Company is also developing mining services for minerals (gold and copper) and road construction services, as presented in the following description.

A. Business Development in 2022

The Company actively offers mining operational support services to its corporate clients by participating in project tenders from mining concession holders, yet remained focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company's business development in 2022 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, and actively seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, including:

1. Mining contractor business, covering:
   a. Business development of coal mining services is focused on provision services of heavy equipment for removal of top soil, overburden removal, and coal mining including mining infrastructure, such as; construction of mining roads, earthwork, and the likes.

      In 2022, the Company also continued to hold more detailed discussions regarding coal mining collaboration with PT MNC Energi and PT MNC Infrastruktur Utama where the Company will conduct a joint operation by providing heavy equipment for the coal mine located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. The project is currently under development and is expected to commence its operations in the near future.
   b. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines.

      This development is carried out to strengthen the Company's business structure which is currently mostly obtained by coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan ke depan akibat perkembangan harga komoditas.

Di tahun 2022, Perseroan semakin aktif mencari proyek-proyek potensial pertambangan mineral, diantaranya:

- Proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral.
  Pada proyek penambangan mineral seng di Dairi ini, Perseroan telah mendapatkan proyek pertama pekerjaan konstruksi jalan tambang sepanjang 7 km. Pada proyek yang kedua, Perseroan akan mengerjakan: *earthworks*, sipil/konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrikal.

- Proyek penambangan batubara di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, milik PT MNC Energy dan PT MNC Infrastruktur.
  Pada proyek ini, Perseroan akan melakukan kerjasama operasi penambangan batubara dengan perkiraan target produksi 5.2 juta ton batubara selama umur tambang 5 tahun. Proyek tersebut terus dikembangkan dan kami berharap dapat beroperasi dalam waktu dekat.

- Proyek penambangan emas milik PT Gayo Mineral Resources di Aceh.
  Pada proyek ini Perseroan telah melaksanakan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti: Kementrian Energi dan Sumberdaya Mineral, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, konsultan dan pihak-pihak lainya untuk melanjutkan kajian eksplorasi, mengukur estimasi sumberdaya, estimasi cadangan, melakukan studi geoteknik tambang serta menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, yang didapatkan dari PT Adiprotek Envirodunia.
  Perseroan telah mengerjakan *pioneer road construction* dan selanjutnya akan dilanjutkan dengan haul road construction sepanjang 32

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's prospective business risks due to the development of commodity prices.

In 2022, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

- Zinc mineral mining project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral
  In this zinc mineral mining project in Dairi, the Company has acquired its first construction project of 7 km mining road. In the second project, the Company will work on earthworks, civil/construction, as well as mechanical and electrical installations.

- Coal mining project in Musi Banyuasin, South Sumatra, owned by PT MNC Energy and PT MNC Infrastruktur.
  In this project, the Company will carry out a coal mining joint operation with an estimated production target of 5 million tons over a 5 year mine life. The project is currently under development and is expected to be in operations in the near future.

- Gold mining project owned by PT Gayo Mineral Resources in Aceh.
  In this project, the Company has coordinated with various related parties, such as: the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Environment and Forestry, the Directorate General of Minerals and Coal, consultants and other parties to continue exploration studies, measure estimated resources, measure estimated reserves, conduct geotechnical studies mining as well as preparing the Work Plan and Budget(RKAB)

- Copper and gold mining project in Bone Bolango Regency, Gorontalo, from Adiprotek Envirodunia.
  The Company has carried out pioneer road construction to be continued with construction of 32-km haul road at the beginning of next

km pada awal tahun. Pada masa mendatang Perseroan diharapkan akan dapat mengerjakan pekerjaan infrastruktur, eksplorasi, dan kegiatan penambangan mineral.

- Proyek penambangan emas di Sulawesi Tengah, milik PT Citra Palu Minerals.
- Proyek penambangan batubara di Sumatera milik PT Pendopo Energi Batubara.
- Pengembangan jasa infrastruktur penambangan, seperti jasa konstruksi jalan kawasan pertambangan, pengerasan tanah, pengupasan tanah dan lain sebagainya.

Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni pembangunan seluruh infrastruktur untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk kegiatan penambangan batubara maupun penambangan mineral lainnya. Dengan tambahan jasa ini, maka Perseroan telah menjadi perusahaan yang memiliki jasa layanan tambang yang terintegrasi.

Jasa Perawatan Alat Berat, termasuk dalam lini bisnis ini adalah jasa perbaikan, perawatan dan pengadaan alat-alat berat untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk tambang batubara, maupun non batubara.

Sebagai wujud realisasi pengembangan di bidang ini Perseroan telah merintis pembangunan fasilitas work-shop alat-alat berat di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2021 fasilitas work shop ini telah mulai resmi dioperasikan. Peresmian operasional *workshop* ini sekaligus menandai pengembangan usaha Perseoran di bidang teknik engineering alat-alat berat pertambangan.

Pada tahun 2022 kami meningkatkan kapasitas kerja dan memperluas area workshop di Balikpapan, sebagai respons atas meningkatnya kegiatan penambangan, dan kebutuhan perawatan alat Perseroan dalam rangka merespon naiknya permintaan batubara baik di pasar global maupun nasional.

year. In the future, the Company is expected to work on infrastructure, exploration and mineral mining activities.

- Gold mining project in Central Sulawesi, owned by PT Citra Palu Minerals.
- Coal mining project in Sumatra owned by PT Pendopo Energi Batubara.
- Development of mining infrastructure services, such as road construction services in mining areas, hardening of soil, stripping of land, etc.

These services are a complement to coal mining activities, namely the construction of all infrastructure to support mining activities, both for coal mining and other mineral mining activities. With this additional service, the Company has become a company with integrated mining services.

Heavy Equipment Maintenance Services in this line of business include repair, maintenance and procurement of heavy equipment to support mining activities, both for coal and non-coal mining.

In developing this business line, the Company has initiated the construction of heavy equipment workshop facility in Balikpapan, East Kalimantan.

In 2021, this workshop facility has officially commenced its operations. The inauguration of the workshop operations also marked the development of the Company's business in the engineering of heavy mining equipment.

In 2022, we increased our work capacity and expand the workshop area in Balikpapan, in response to the increase in mining activities, and the Company's equipment maintenance needs to respond to the increasing demand for coal in both the global and national markets.

2. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara termasuk *coal hauling services*.
   Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

   Jasa yang disediakan meliputi pengangkutan dan pembongkaran muatan batubara di kawasan pelabuhan yang dikelola Perseroan.

   Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui anak perusahaan, yaitu PT Dire Pratama, yang beroperasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Adapun pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:
   - Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
   - Jasa *management stockpile* batubara di pelabuhan,
   - Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
   - Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

   Pada tahun 2022, Perseroan terus merealisasikan rencana untuk memperbesar lini bisnis di bidang pengelolaan pelabuhan ini dengan meningkatkan aktivitas PT. Dire Terminal Indonesia, yang dikelola melalui entitas anak usaha, PT Dire Pratama.

B. Pengembangan Fasilitas Pendukung

Di tahun 2022, Perseroan merealisasikan berbagai inisiatif strategis yang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, sekaligus meningkatkan daya saing. Kegiatan yang dilaksanakan pada intinya bertujuan untuk mengembangkan fasilitas pendukung, agar kegiatan operasional Perseroan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Berbagai kegiatan dimaksud adalah:

1. Inovasi dalam pengadaan alat berat, peralatan, *spare parts dan komponen* melalui impor, manufaktur dan vendor alternatif. Inisiatif ini memberi beberapa manfaat, meliputi:

2. Development of coal port services including coal hauling services.
   Provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan.

   The services provided include coal hauling and unloading in the port area managed by the Company.

   The Company operates coal port services through a subsidiary, PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The project is assigned by PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:
   - Services for supplying port supporting equipment,
   - Coal stockpile management services at the port,
   - Port equipment maintenance services, and
   - Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.

   In 2022, the Company continued to realize plans to expand the business line of port management by increasing the activities of PT. Dire Terminal Indonesia, which is managed through a subsidiary, PT Dire Pratama.

B. Development of Supporting Facilities

In 2022, the Company realized various strategic initiatives closely linked to efforts to increase the efficiency of operational activities and competitiveness at the same time. The activities carried out are basically aimed at developing supporting facilities, so that the Company is able to perform operations more efficiently. These activities are described as follows:

1. Innovation in the procurement of heavy equipment, equipment, spare parts and components through imports, manufacture, and alternative vendors (global sourcing). This initiative provides several benefits, including:

- Efisiensi biaya akuisisi aset, *spare parts* dan komponen
- Kualitas barang/produk yang serupa dengan OEM
- Terhubung dengan jaringan rantai pasokan global
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawatan alat
- Mengurangi ketergantungan terhadap vendor tertentu

2. Pembangunan *Workshop* dan Pusat Perbaikan alat berat di Balikpapan.
   Pembangunan ini dilengkapi dengan fasilitas Rekondisi alat berat, perbaikan komponen dan pengujian yang dilaksanakan sebagai upaya pengembangan bisnis turunan pemeliharaan alat berat yang bertujuan antara lain:
   - Mengintegrasikan seluruh kegiatan perawatan aset
   - Meningkatkan efisiensi dan efektifitas perawatan
   - Mendapatkan potensi penghematan biaya yang cukup signifikan

   Sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis perbaikan alat berat ini, Perseroan telah membentuk perusahaan baru, yakni **PT Darma Reka Teknik**, bekerja sama dengan entitas anak usaha, PT Dire Pratama.

3. Pengembangan Jasa Logistik
   Perseroan melangkah lebih jauh dalam mengembangkan potensi bisnisnya dengan mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik, PT Dire Logistik Indonesia, melalui entitas anak usaha PT Dire Pratama, bekerjasama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Lloyd Express Indonesia.

Berkat pengembangan bisnis yang terus dijalankan, saat ini jasa layanan yang dapat diberikan oleh Darma Henwa semakin lengkap, mencakup: Jasa Pertambangan Terintegrasi, Jasa Pengelolaan Pelabuhan, Konstruksi Infrastruktur Pertambangan dan Jasa Rekayasa Teknik, seperti tergambar pada bagan berikut.

- Cost efficiency for the acquisition of assets, spare parts and components
- Quality of goods/products similar to OEM
- Connect with global supply chain network
- Improve tool maintenance efficiency and effectiveness
- Reduce dependence on certain vendors

2. Construction of heavy equipment workshop and repair center in Balikpapan.
   This development is equipped with facilities for heavy equipment reconditioning, component repair, and testing which are carried out to develop a heavy equipment maintenance derivative business with the following objectives:
   - Integrate all asset maintenance activities
   - Increase the efficiency and effectiveness of maintenance
   - Provide significant cost savings potential

   As part of the effort to develop this heavy equipment repair business, the Company established a new company, namely **PT Darma Reka Teknik**, in collaboration with its subsidiary, PT Dire Pratama.

3. Development of Logistics Services
   The Company went further in developing its business potential by establishing a company engaged in logistics services, PT Dire Logistik Indonesia, through its subsidiary PT Dire Pratama, in collaboration with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia.

Due to the ongoing business development, currently the services that can be provided by the Company are increasingly complete, including: Integrated Mining Services, Port Management Services, Mining Infrastructure Construction, and Engineering Services as illustrated in the following chart.

LAYANAN KAMI
OUR SERVICES



C. Prospek Potensial tahun 2023

Strategi Perseroan untuk memperkuat struktur usahanya adalah dengan menambah portofolio proyek-proyeknya. Di tahun 2022, Perseroan semakin aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru di tahun 2022, tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang.

Setelah menyelesaikan kontrak pengerjaan akses jalan untuk tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral, yang diperoleh pada tahun 2019 lalu. Pada tanggal 12 Maret 2020, Perseroan

C. Potential Prospects for 2023

Strategi The Company's strategy to strengthen its business structure is to enrich its project portfolio. In 2022, the Company had been actively looking for potential projects that were expected to become new projects in 2022, 2023 and in the years to come.

After completing the road access work contract for the mine on the Dairi Lead – Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral, which was obtained in 2019. On March 12, 2020, the Company received another follow-

kembali mendapatkan proyek lanjutan senilai USD23,5 juta, dengan lingkup pekerjaan: earthworks, sipil/ konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrikal.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menyelesaikan kontrak-kontrak tersebut. Melalui proyek-proyek pekerjaan infrastruktur tambang tersebut, diharapkan Perseroan mendapatkan jalan bagi berbagai tahap pekerjaan berikutnya yang dibutuhkan PT Dairi Prima Mineral (DPM), baik untuk pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan penambangan mineral di DPM.

Selain potensi proyek dari area tambang DPM, Perseroan juga tengah berupaya untuk dapat merealisasikan berbagai proyek potensial di beberapa area. Adapun beberapa proyek potensial yang dimaksud adalah:

1. **Proyek penambangan batubara di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, milik PT MNC Energy dan PT MNC Infrastruktur**.
   Dalam proyek ini Perseroan diproyeksikan akan bertindak sebagai kontraktor penambangan batubara dengan perkiraan target produksi 5 juta ton batubara per tahun, dan diharapkan segera dapat masuk ke tahap operasional.

2. **Proyek penambangan emas milik PT Gayo Mineral Resources di Aceh.**
   Dalam proyek ini Perseroan berharap dapat segera memasuki tahap kajian ekplorasi, pengukuran sumber daya, pengukuran studi teknik tambang dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

3. **Proyek Penambangan Tembaga dan Emas di Gorontalo**
   Proyek penambangan emas ini didapatkan dari PT Adiprotek Envirodunia di mana proyek tersebut berlokasi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

   Dalam proyek tersebut, Perseroan berharap dapat mengerjakan pengembangan infrastruktur yang meliputi akses jalan tambang, konstruksi pelabuhan, konstruksi fasilitas pengolahan bijih emas dan aktivitas penambangan.

up project worth USD23.5 million, with the scope of work: earthworks, civil/construction, and mechanical and electrical installations.

The Company is fully committed to completing these contracts. Through these mining infrastructure projects, the Company expects to acquire more prospective projects of any level of work completion as required by PT Dairi Prima Mineral (DPM), be it construction or mineral mine projects at DPM.

Apart from the potential projects from the DPM mining area, the Company is currently realizing various potential projects in several areas. There are several potential projects under pipeline, among others:

1. **Coal mining project in Musi Banyuasin, South Sumatra, owned by PT MNC Energy and PT MNC Infrastruktur.**
   In this project, the Company is projected to act a coal mining contractor with an estimated production target of 5 million tons of coal per year and is expected to enter the operational phase soon.

2. **Gold mining project owned by PT Gayo Mineral Resources in Aceh.**
   In this project, the Company expects to soon enter the stage of exploration studies, measuring resources, measuring mining engineering studies and preparing Work Plan and Budget (RKAB).

3. **Copper and Gold Mining Project in Gorontalo**

   This gold mining project was assigned by PT Adiprotek Envirodunia where the project is located in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

   In this project, the Company expects to work on infrastructure development which includes mine road access, port construction, construction of gold ore processing facilities, and mining activities.

Dengan perkiraan kandungan bijih mineral sebanyak 400,6 juta ton yang diperoleh dari Site Sungai Mak, Cabang Kiri, Motombolo East, Motombolo North dan Kayubulan; diharapkan akan menjadi proyek potensial masa depan di penambangan mineral yang akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

4. **Proyek Penambangan Emas di Palu**
   Proyek potensial Perseroan lain adalah pada Proyek Penambangan Emas milik PT Citra Palu Minerals di Sulawesi Tengah. Dalam proyek tersebut, Perseroan berharap akan dapat mengerjakan pekerjaan *drill & blast* dan jasa kontraktor penambangan.

5. **Perluasan Proyek Tambang Batubara KPC di Kalimantan Timur**
   Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

6. **Perluasan Proyek Tambang Batubara Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan**
   Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

7. **Perluasan Proyek Tambang Batubara CLS di Kalimantan Selatan**
   Potensi lingkup pekerjaan: penambangan batubara.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus mengesankan bagi pelaku industri penambangan batubara. Tingginya permintaan akibat adanya kekurangan pasokan gas dan berkurangnya produksi listrik tenaga angin di kawasan Eropa yang terdampak cuaca ekstrim, membuat permintaan batubara meningkat tajam dan harga batubara melonjak hingga memecahkan rekor tertinggi dalam sejarah. Mempertimbangkan peluang yang terbuka, para pemilik tambang segera menyesuaikan diri, dan meningkatkan target produksi.

With an estimated mineral ore content of 400.6 million tons obtained from the Sungai Mak Site, Kiri Branch, Motombolo East, Motombolo North and Kayubulan; this is expected to become a potential future project in mineral mining which will impact the Company's performance.

4. **Gold Mining Project in Palu**
   Another potential project of the Company is the Gold Mining Project owned by PT Citra Palu Minerals in Central Sulawesi. In this project, the Company is expected to work on drill & blast, and mining contractor service work.'

5. **Expansion of KPC Coal Mining Project in East Kalimantan**
   Potential scope of work: coal mining.

6. **Expansion of Arutmin Indonesia Coal Mining Project in South Kalimantan**
   Potential scope of work: coal mining.

7. **Expansion of CLS Coal Mining Project in South Kalimantan**
   Potential scope of work: earthworks and road construction

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

2022 was a challenging and impressive year for the coal mining industry. The high demand caused by gas supply shortage and reduced production of wind power in the European region affected by extreme weather made coal demand to significantly increase and coal prices soared to an all-time high. Considering the available opportunities, mine owners immediately carry out adjustments and increase production targets.

Dalam rangka mengoptimalisasi peluang yang tersedia di tahun 2022, Darma Henwa telah berhasil meningkatkan kapasitas produksinya dengan melakukan penambahan *fleet* produksi Perseroan. Penambahan *fleet* produksi tersebut dilakukan dengan menambah armada baru atau sewa, memperbaiki atau rekondisi *fleet* lama sehingga dapat bekerja secara ekonomis dan meningkatkan kinerja armada alat pertambangan yang tersedia serta memaksimalkan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*Effective Working Hour*). Di saat yang bersamaan Darma Henwa juga secara konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini intuk mendukung keberhasilan program peningakatan produksi secara efektif dan efisien.

In order to optimize the opportunities available in 2022, Darma Henwa has succeeded in increasing its production capacity by adding the Company's production fleet. The addition of the production fleet is carried out by adding new or leasing fleets and repairing or reconditioning old fleets to support cost efficiency, improve the performance of the available mining equipment fleet, and maximize production fleet productivity and effective working hours. Darma Henwa also consistently implements competency improvement programs and carries out operational improvements in all lines to support production increase in an effective and efficient manner.

Percepatan penambahan armada alat berat maupun realisasi program rekondisi alat berat yang tersedia, membuat Darma Henwa mampu meningkatkan volume produksi dan memberikan berbagai kemajuan yang signifikan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Selain mencatatkan peningkatan substansial dari sisi volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara, Darma Henwa juga berhasil mempertahankan standar mutu kerja, Sistem pengelolaan lingkungan serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersertifikasi ISO 9001:2015; ISO 14001:2015 dan ISO45001:2018 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja Perseroan adalah lingkungan yang mendahulukan kualitas kerja, pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja.

The acceleration of the addition of new heavy equipment fleets as well as the realization of available heavy equipment reconditioning programs has enabled Darma Henwa to increase work volume and provide significant progress in meeting customer demands. In addition to recording a substantial increase in terms of volume of overburden removal and coal production, Darma Henwa also managed to maintain work quality standards, environmental management system, and Occupational Health and Safety Management System certified with ISO 9001:2015; ISO 14001:2015 and ISO45001:2018 which indicated that the Company's work environment prioritizes work quality, environmental conservation, occupational health and safety.

Di tahun 2022, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 5 (lima) proyek, terdiri atas 3 (tiga) proyek tambang batubara terbuka, 1 (satu) proyek infrastruktur pertambangan dan 1 (satu) proyek jasa pelabuhan batubara.

In 2022, the Company's Integrated Mining segment operated 5 (five) projects, consisting of 3 (three) open pit coal mining projects, 1 (one) mining infrastructure project and 1 (one) coal port services project.

Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:
- *land clearing*,
- *top soiling*,
- *drilling & blasting*,
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- penanganan dan pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan,
- pengelolaan air asam tambang.

The scope of work in open pit coal mines includes:
- land clearing,
- top soiling,
- drilling & blasting,
- overburden removal,
- coal mining,
- coal hauling and handling,
- revegetation and rehabilitation.
- management of acid mine drainage.

Lingkup pekerjaan pada proyek infrastruktur kawasan pertambangan mencakup:

- *earthworks*,
- sipil/konstruksi
- instalasi mekanikal dan elektrikal
- *retaining wall*
- konstruksi jalan tambang, dan
- *site leveling*.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *Crushing* batubara,
- *Blending*,
- Pemeliharaan fasilitas,
- Pemuatan batubara dan *coal barging*.
- *Dock Services for Mooring*
- *Refueling and clean water services.*
- *Goods loading and unloading services*

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Proma Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Kalimantan Selatan. Selanjutnya Perseroan berharap mendapatkan tambahan projek baru dari mitra potensial yaitu PT MNC Energi yang akan mengerjakan tambang batubara di Musi Banyuasin, yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Adapun proyek pembangunan infrastruktur kawasan pertambangan yang saat ini sedang dikerjakan Perseroan berada di kawasan pertambangan Tembaga dan Emas, di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo milik PT Gorontalo Minerals. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara melalui anak usaha yaitu PT Dire Pratama berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

KINERJA OPERASIONAL PERTAMBANGAN TERINTEGRASI 2022

Gambaran kinerja dalam lima tahun terakhir dapat dijelaskan sebagai berikut.

The scope of work on mine site infrastructure projects includes:

- earthworks,
- civil/construction
- mechanical and electrical installations
- retaining wall
- mining roads, and
- site leveling.

On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- Coal crushing
- Blending
- Facility maintenance
- Coal loading and coal barging
- Dock Services for Mooring
- Refueling and clean water services
- Goods loading and unloading services

The four open pit mining projects as the Company's current clients are: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Furthermore, the Company expects to obtain additional new project from a potential partner, namely PT MNC Energi to work on a coal mine in Musi Banyuasin, which is currently under development.

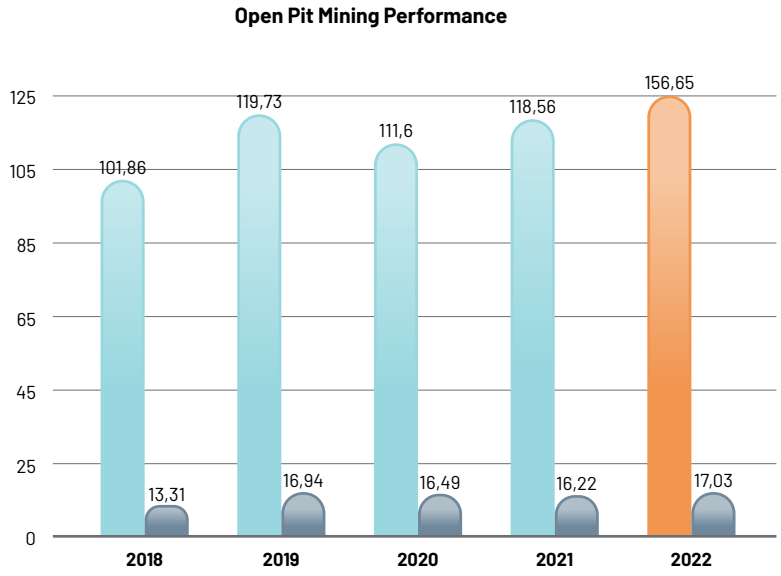
Ongoing mine site infrastructure development project by the Company is the Copper and Gold mining in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province owned by PT Gorontalo Minerals. Meanwhile, the management of coal port services is carried out through a subsidiary, PT Dire Pratama located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INTEGRATED MINING IN 2022

Description of performance over the past five years is as follows.

Grafik Kinerja Tambang Terbuka 2018-2022

2018-2022 Open Pit Mining Performance Chart



Dari grafik di atas tampak bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2018 – 2022 secara keseluruhan mengalami tren peningkatan. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil, Inpit* dan *outpit oveburden*), kinerja Perseroan terus meningkat. Penurunan yang terjadi di tahun 2020 adalah akibat adanya pandemi COVID-19 yang membuat permintaan batubara di tahun 2020 sedikit terkoreksi. Seiring dengan naiknya permintaan batubara, dan relatif terkendalinya pandemi, aktivitas di kawasan tambang kembali ditingkatkan, yang menyebabkan volume pemindahan tanah penutup kembali meningkat.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining experienced a growth trend throughout 2018 – 2022. Overburden removal volume production (including top soil removal, inpit and outpit of overburden) with the Company's performance continued to rise. The decrease in 2020 was due to Covid-19 pandemic that caused coal demand in 2020 to be slightly corrected. In line with the increase in coal demand and the relatively controlled pandemic, activities in the mining area have been increased again, increasing the volume of overburden removal.

Sementara itu untuk produksi batubara, sejak tahun 2018 terus terjadi peningkatan hingga 2 tahun kemudian, yakni di tahun 2018 dan 2019, yang selanjutnya mengalami sedikit koreksi di tahun 2020 dan 2021, karena adanya pandemi. Tahun 2022, produksi batubara Perseroan kembali meningkat, seiring dengan naiknya permintaan batubara dari klien yang disebabkan naiknya permintaan batubara global maupun lokal.

Coal production continued to increase for 2 years since 2017, namely in 2018 and 2019, which then slightly corrected in 2020 due to the pandemic as mentioned earlier. In 2022, the Company's coal production increased again in line with the increasing coal demand from clients in local and global markets.

Begitu juga untuk kinerja pemindahan tanah penutup (*overburden removal*) terus meningkat dari volume sebesar 101,86 juta BCM di tahun 2018, naik 17,54% menjadi 119,73 juta BCM di tahun 2019, untuk kemudian di tahun 2020, mengalami koreksi 6,8% menjadi sebesar 111,60 juta BCM. Tahun 2021, volume pemindahan tanah penutup naik 6,2% menjadi sebesar 118,56 juta ton, untuk kemudian melonjak 32,1% menjadi 156,64 juta ton di tahun 2022.

Overburden removal performance continued to increased by 17.54% from 101.86 million of bcm in 2018 to 119.73 million of bcm in 2019, and then in 2020, a 6.8% correction was made to 111.60 million of bcm due to the pandemic. In 2021, the volume of overburden removal increased by 6.2% to 118.56 million bcm followed by a 32.1% hike to 156.64 milion ton in 2022.

Kinerja produksi batubara di tahun 2018 adalah sebesar 13,31 juta ton, untuk kemudian di tahun 2019 mencatatkan kenaikan 27,27% menjadi sebesar 16,94 juta ton. Sementara di tahun 2020 mengalami sedikit koreksi, yakni turun 2,7% menjadi sebesar 16,49 juta ton. Adapun pada tahun 2021, produksi batubara kembali terkoreksi 1,6% menjadi 16,22 juta ton dan di tahun 2022 volume produksi batubara kembali meningkat 5,0% mencapai 17,03 juta ton.

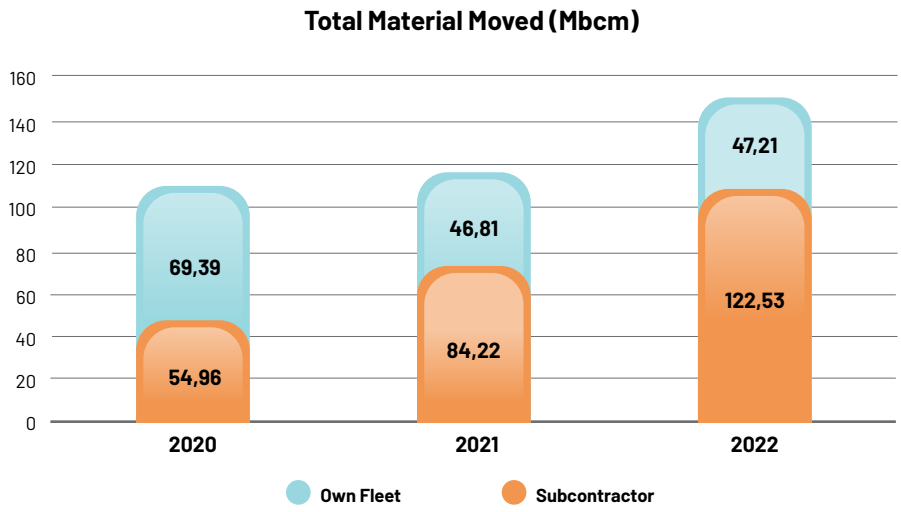
The performance of coal production in 2018 was 13.31 million tons, followed by an increase in 2019 by 27.27% to 16.94 million tons. Meanwhile, in a slight correction occurred in 2020 with a decrease of 2.7% to 16.49 million tons. Coal production in 2021 was corrected by 1.6% to 16.22 million tons. In 2022, the coal production volume increased by 5% to 17.03 million tons.

Yang perlu diperhatikan adalah bahwa kinerja volume pemindahan lapisan lahan penutup maupun produksi batubara di tiga tahun terakhir lebih dikontribusi oleh peningkatan *fleet* produksi perseroan dan didukung oleh meningkatnya kompetensi jajaran insan DEWA, tambahan sumber daya manusia yang terencana dan ketersediaan alat berat, bahkan membuat kontribusi DEWA dalam menjalankan kegiatan penambangan di area-area kelolaan menjadi semakin dominan. Pada saat bersamaan, kontribusi subkontraktor dalam memindahkan material di area tambang kelolaan, cenderung tetap volumenya.

What should be noted is that the volume of overburden removal and coal production in the last three years has been increasingly dominated by the increase in the Company's fleet production capaicity supported by the increased competence of additional planned DEWA personnel and the availability of heavy equipment making the Company's contribution in carrying out mining activities in the areas managed to become increasingly dominant. At the same time, the contribution of subcontractors in moving material in the managed mine area recorded similar volume to the previous year.

Perkembangan peningkatan kontribusi pemindahan material tambang dari area kelolaan, dari sub-kontraktor menjadi didominasi oleh *fleet* produksi Perseroan, dapat dilihat pada grafik berikut.

The development of the increasing contribution of mining material movement from the managed area, from subcontractors to being dominated by the Company's production fleet can be seen in the following chart:



Dengan implementasi strategi di atas, Perseroan secara konsisten berhasil meningkatkan kapasitas produksi atau kapasitas pemindahan material dari tahun 2020. Total pemindahan material meningkat 5,37% dari 124,35 juta bcm di tahun 2020 ke 131,03 juta bcm di tahun 2021 dan terus meningkat 29,54% ke 169,74 juta bcm di tahun 2022. Namun yang perlu diperhatikan adalah seluruh peningkatan kapasitas tersebut dikontribusikan dari *fleet* milik Perseroan.

With the implementation of the above strategy, the Company has consistently succeeded in increasing production capacity or material handling capacity from 2020. Total material handling increased by 5.37% from 124.35 million bcm in 2020 to 131.03 million bcm in 2021 and continues to increase 29.54% to 169.74 million bcm in 2022. However, what needs to be considered is that all of the increased capacity will be contributed by the Company's fleet.

Kapasitas pemindahan material dengan *fleet* milik Perseroan meningkat secara signifikan sebesar 53,24% dari 54,96 juta bcm tahun 2020 ke 84,22 juta bcm di tahun 2021. Kemudian peningkatan signifikan tersebut berlanjut ke tahun 2022 hingga mencapai 122,53 juta bcm atau meningkat 45,49% dari 84,22 juta bcm di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan volume pemindahan material oleh subkontraktor, volume pemindahan material di tahun 2021 menurun dari 69,39 juta bcm ke 46,81 juta bcm dan di tahun 2022, volume relatif tetap di 47,21 juta bcm.

The material transfer capacity with the Company's fleet increased significantly by 53.24% from 54.96 million bcm in 2020 to 84.22 million bcm in 2021. Then this significant increase continued into 2022 until it reached 122.53 million bcm or an increase of 45.49% from 84.22 million bcm in 2021. When compared to the volume of material transferred by subcontractors, the volume of material transferred in 2021 decreased from 69.39 million bcm to 46.81 million bcm. And in 2022, the relative volume will remain at 47.21 million bcm.

Kinerja Operasional Proyek KPC

Produksi *overburden removal* proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 76,16 juta bcm di tahun 2022, atau meningkat 24,71% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 61,07 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Kaltim Prima Coal mencapai 7,56 juta ton, atau meningkat signifikan 29,02% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,86 juta ton.

KPC Project Operational Performance

PT Kaltim Prima Coal's production of overburden removal project reached 76.16 million bcm in 2022, an increase of 24.71% compared to the previous year of 61.07 million bcm. The coal production of the PT Kaltim Prima Coal Project reached 7.56 million tons, a significant increase of 29.02% compared to the previous year of 5.86 million tons.

Total material dipindahkan di Proyek KPC mencapai 81,97 juta bcm, atau meningkat signifikan 25,00% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 65,58 juta bcm.

Total material moved at the KPC Project reached 81.97 million bcm, or a significant increase of 25.00% from the previous year of 65.58 million bcm.

Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas produksi dengan *fleet* milik Perseroan di proyek KPC, dengan angka material dipindahkan yang naik sebesar 46,53% dari 29,81 juta bcm menjadi 43,67 juta bcm. Sementara, volume pemindahan material oleh subkontraktor naik sebesar 7,07% dari 35,77 juta bcm menjadi 38,30 juta bcm.

The Company managed to increase production capacity with the Company's fleet in the KPC project, with the number of material moved increasing by 46.53% from 29.81 million bcm to 43.67 million bcm. Meanwhile, the volume of material transferred by subcontractors increased by 7.07% from 35.77 million bcm to 38.30 million bcm.

Proyek KPC berhasil memberikan kontribusi peningkatan produksi batubara terbesar di tahun 2022. Peningkatan produksi batubara yang cukup signifikan merupakan dampak dari peningkatan kapasitas *fleet* Perseroan, perbaikan produkivitas dan upaya memaksimalkan jam kerja efektif (*effective working hour*).

The KPC project has contributed to the largest increase in coal production in 2022. The significant increase in coal production is a result of the increasing Company fleet capacity, improvement in productivity, and efforts to maximize effective working hours.

Kinerja Operasional Proyek AI

Produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 51,82 juta bcm di tahun 2022, atau naik 24,71% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 38,99 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Arutmin Indonesia mencapai 7,56 juta ton, atau turun 6,08% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 8,27 juta ton.

AI Project Operational Performance

Overburden removal production for the PT Arutmin Indonesia Project reached 51.82 million bcm in 2022, an increase of 24.71% compared to the previous year of 38.99 million bcm. Coal production for the PT Arutmin Indonesia Project reached 7.56 million tonnes, a decrease of 6.08% compared to the previous year of 8.27 million tons.

Total material dipindahkan di Proyek AI pada tahun 2022 mencapai 57,79 juta bcm, atau meningkat 27,44% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 45,34 juta bcm.

Total material moved at the AI Project in 2022 reached 57.79 million bcm, or an increase of 27.44% compared to the previous year of 45.34 million bcm.

Sejalan dengan implementasi strategi utama Perseroan, volume pemindahan material menggunakan *fleet* milik Perseroan meningkat 42,48% ke 48,81 juta bcm. Sedangkan, volume pemindahan material oleh subkontraktor turun 19,30% menjadi 8,91 juta bcm.

In line with the implementation of the Company's main strategy, the volume of material moved using the Company's fleet increased 42.48% to 48.81 million bcm. Meanwhile, the volume of material moved by subcontractors decreased 19.30% to 8.91 million bcm.

Untuk memenuhi naiknya permintaan produksi batubara dari klien, di tahun 2022 Perseroan melakukan perluasan area operasi di proyek PT Arutmin Indonesia. Aktivitas perluasan dilaksanakan melalui pembukaan lokasi tambang baru dan memperluas area kerja tambang yang sudah beroperasi. Kegiatan perluasan ini juga ditunjukkan oleh produksi lapisan tanah penutup yang meningkat cukup signifikan. Setelah pengupasan tanah awal berhasil dilaksanakan, produksi batubara diharapkan dapat ditingkat kembali di tahun mendatang.

To meet the increasing demand for coal production from clients, the Company expanded the operating area at the PT Arutmin Indonesia project in 2022. Expansion activities are carried out through the opening of new mine sites and expanding the work operating mine arease. This expansion also resulted in the significant increase in overburden production. After the initial stripping has been carried out successfully, coal production is expected to increase again in the coming year.

Kinerja Operasional Proyek CLS

Produksi *overburden removal* untuk Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 28,66 juta bcm di tahun 2022, atau naik 54,94% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 18,50 juta bcm. Produksi batubara Proyek PT Cakrawala Langit Sejahtera mencapai 1,71 juta ton, atau turun 18,16% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,09 juta ton.

CLS Project Operational Performance

Overburden removal production for the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 28.66 million bcm in 2022, or an increase of 54.94% compared to the previous year of 18.50 million bcm. Coal production of the PT Cakrawala Langit Sejahtera Project reached 1.71 million tons, a decrease of 18.16% compared to the previous year of 2.09 million tons.

Total material dipindahkan di Proyek CLS mencapai 29,98 juta bcm, atau meningkat 49,08% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 20,11 juta bcm, di mana seluruh pekerjaan dilakukan oleh alat produksi Perseroan.

Total material moved at the CLS Project reached 29.98 million bcm, an increase of 49.08% compared to the previous year of 20.11 million bcm, where all work was carried out by the Company's production equipment.

Secara persentase peningkatan kapasitas pemindahan material, proyek CLS mengalami peningkatan volume yang sangat signifikan. Pada proyek ini pekerjaan penambangan dilakukan oleh Perseroan di mana terdapat peningkatan kapasitas hampir 50% dibanding periode tahun 2021. Hal tersebut merupakan hasil implementasi strategi Perseroan melalui program perbaikan atau rekondisi alat lama dan penyewaan *fleet* tambahan.

In terms of the percentage increase in material handling capacity, the CLS project experienced a very significant increase in volume. In this project the mining work was carried out by the Company where there was an increase in capacity of almost 50% compared to the 2021 period. This is the result of implementing the Company's strategy through a program to repair or recondition old equipment and rent additional fleets.

JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan di antaranya adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

Kinerja Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara.

Aktivitas penyediaan jasa pengelolaan pelabuhan batubara dilaksanakan oleh anak usaha Perseroan PT Dire Pratama dimulai sejak tahun 2014. Sebagai badan usaha pelabuhan, Dire senantiasa memberikan kinerja yang efisien dan memuaskan kepada klien yaitu PT Kaltim Prima Coal. Dengan kinerja tersebut, di tahun 2022, Dire berhasil memperpanjang masa kontrak Jasa Penanganan Batubara di Terminal Khusus (TERSUS) Lubuk Tutung sampai dengan tahun 2026.

Untuk menjamin Kesehatan Keselamatan Kerja di area operasionalnya Dire melaksanakan berbagai program K3 seperti PTO (*Plan Task Observation*), OSM (*On Spot Monitoring*) dan mengimplementasi prosedur-prosedur K3. Program PTO merupakan observasi tugas terencana atas pekerjaan yang dilakukan oleh rekan kerja satu tim terkait kepatuhan prosedur saat melakukan pekerjaan. Sedangkan program OSM dilaksanakan untuk memantau kegiatan, lingkungan dan peralatan pekerjaan agar senantiasa aman dari risiko.

Implementasi program-program K3 dan pelaksanaan manajemen yang fokus dilakukan untuk menjaga konsistensi kualitas pelayanan dengan baik dan mendukung Dire untuk dapat mempertahankan sertifikasi standar bertaraf internasional. Saat ini PT Dire Pratama tersertifikasi ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; dan SMK3. Sertifikasi tersebut menggambarkan kredibilitas Dire dalam menjalankan bisnisnya.

COAL PORT MANAGEMENT SERVICE

The Company provides coal port management services through PT Dire Pratama, which was acquired in 2015. The services provided include: coal handling in the Lubuk Tutung port area, covering plant operations for the coal crushing and blending processes, as well as maintenance of the plant and all equipment supporting coal handling activities in the Lubuk Tutung port area.

Dire's operational performance continued to be in line with the intense mining activities in the Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) which is located close to the port area managed by Lubuk Tutung.

Coal Port Management Service Performance

The Company's subsidiary, PT Dire Pratama has been carrying out the coal port management services since 2014. As a port business entity, Dire always provides efficient and satisfactory performance to clients, namely PT Kaltim Prima Coal. With this performance, in 2022, Dire managed to extend the term of contract for the Coal Handling Services at the Lubuk Tutung Special Terminal (TERSUS) until 2026.

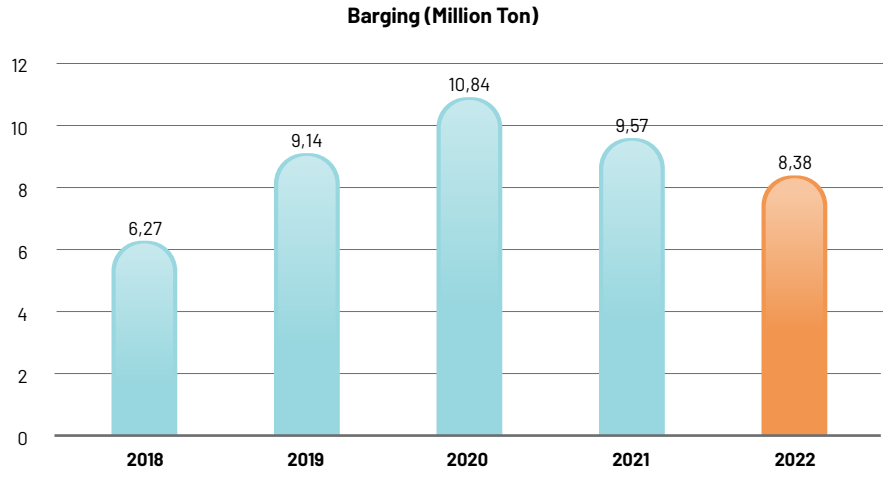
To ensure Occupational Health and Safety in its operational area, Dire carries out various OHS programs such as PTO (Plan Task Observation), OSM (On Spot Monitoring), and implementation of OHS procedures. The PTO program is a planned task observation of the work performed by workers in a team related to procedural compliance when carrying out their works. Meanwhile, the OSM program is carried out to monitor activities, environment, and work equipment so that they are always safe from risks.

Implementation of OHS programs and implementation of management focus on maintaining consistency of good service quality and supporting Dire to be able to maintain international standard certifications. Currently PT Dire Pratama has obtained the certifications of ISO 9001:2015; ISO 14001:2015; ISO 45001:2018; and SMK3. The certification reflects Dire's credibility in running its business.



Selanjutnya kita paparkan kinerja Dire dalam bidang jasa pemuatan *outloading* atau *barging* batubara selama lima tahun terakhir. sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur.

Dire's performance in outloading or coal barging services for the past five years as a coal port service provider located in Lubuk Tutung, East Kalimantan is as follows.



Dari data tersebut terlihat bahwa realisasi pemuatan batubara yang dilakukan Dire di tahun 2022 sebesar 8.38 juta ton atau menurun 12.43% dari dari realisasi pemuatan batubara di tahun 2021 yang mencapai 9.57 juta ton.

These data indicate the realization of coal loading carried out by Dire in 2022 of 8.38 million tons, a decrease of 12.43% from the realization of coal loading in 2021 of 9.57 million tons.

Pencapaian tersebut masih di bawah angka kapasitas terpasang yang mencapai 11 juta ton, yang berarti masih adanya kapasitas tambahan yang tersedia untuk memuat batubara yang berasal dari penambangan di proyek KPC di Bengalon untuk periode tahun-tahun berikutnya.

This achievement is still below the installed capacity figure of 11 million tons, which means that there is still additional capacity available to load coal from mining at the KPC project in Bengalon for the following years.

Dalam rangka memperluas layanan pengelolaan pelabuhan, di tahun 2022 Dire melakukan pengembangan usaha dengan memperluas penyediaan layanan jasa pemanduan dan penundaan kapal di area Lubuk Tutung dan Tanjung Bara. Penyediaan layanan tersebut pada tahun sebelumnya hanya di area Terminal Khusus Lubuk Tutung.

For the expansion of port management services in 2022, Dire expanded its business of provision of barge pilotage and towing services in the Lubuk Tutung area. Previously, the provision of these services was only in the Lubuk Tutung and Tanjung Bara Special Terminal area. In the previous year, this service was only available in the Lubuk Butung Special Terminal area

Selain ekspansi di atas, di tahun 2022 Dire juga telah berhasil melakukan pengembangan usaha di luar jasa pelabuhan. Usaha tersebut dilakukan Dire melalui anak usaha yang telah didirikan di tahun sebelumnya yaitu PT Dire Pratama Services (DPS) dan PT Dire Logistik Indonesia (DLI). PT Dire Pratama Services diproyeksikan untuk dapat menyediakan jasa di bidang pengelolaan *Camp* & jasa *catering*, dan PT Dire Logistik Indonesia diproyeksikan dapat menyediakan jasa di bidang logistik, yang mana keduanya telah mempunyai izin dan sertifikasi untuk pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. Dalam pelaksanaannya kedua anak perusahaan DIRE tersebut bekerjasama dengan mitra strategis yang berpengalaman pada bidangnya.

In addition to the expansion above, in 2022, Dire also managed to carry out business development outside of port services. This business was carried out by Dire through subsidiaries established in the previous year, namely PT Dire Pratama Services (DPS) and PT Dire Logistik Indonesia (DLI). PT Dire Pratama Services is projected to be able to provide services in Camp management & catering services, and PT Dire Logistik Indonesia is projected to be able to provide services on logistics, in which the two subsidiaries have obtained business license and certification for their activities. In its business, the two subsidiaries of DIRE collaborates with experienced strategic partner in their field.

JASA KONSTRUKSI AREA PENAMBANGAN

Pada tahun 2022 Perseroan memperoleh kontrak pengerjaan jasa konstruksi area penambangan untuk pengerjaan revitalisasi jalan akses tambang atau *pioneer road construction* dari PT Adiprotek Envirodunia yang berlokasi di Tambang Emas dan Tembaga kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Sesuai kontrak, Perseroan berkewajiban untuk merevitalisasi jalan akses tambang sepanjang 26 km yang mana jalan tersebut akan difungsikan sebagai jalan logistik yang terkait dengan aktivitas pengembangan tambang berupa pengeboran eksplorasi. Beberapa aktivitas yang dikerjakan untuk merevitalisasi jalan tersebut antara lain; pekerjaan *Earthwork*, *site leveling* atau perataan muka jalan, dan *road maintenance* atau perawatan jalan.

MINING AREA CONSTRUCTION SERVICE

In 2022, the Company obtained a mining area construction service contract for the revitalization of mine access road or pioneer road construction from PT Adiprotek Envirodunia which is located at the Gold and Copper Mine in Bone Bolango regency, Gorontalo Province. According to the contract, the Company is obliged to revitalize the 26 km mining access road to function as a logistics road for mine development activities in the form of exploration drilling. Some of the activities undertaken to revitalize the road include; Earthwork work, site leveling or road leveling, and road maintenance.

Pekerjaan revitalisasi jalan akses tambang merupakan langkah awal Perseroan untuk mendukung pengembangan proyek tambang emas dan tembaga di Gorontalo yang dimiliki klien. Terdapat banyak aktivitas konstruksi maupun infrastruktur lain yang perlu dikerjakan sebelum tambang tembaga dan emas tersebut dapat beroperasi. Setelah proyek revitalisasi jalan akses tambang selesai, Perseroan akan ikut terlibat dalam pekerjaan lanjutan yaitu pekerjaan konstruksi jalan pengangkutan sepanjang 30 km yang akan difungsikan sebagai akses utama menuju lokasi tambang.

The mine access road revitalization work is the Company's first step in supporting the development of a gold and copper mine project in Gorontalo owned by a client. Various construction and other infrastructure activities must be carried out before the copper and gold mine can operate. After the mine access road revitalization project is completed, the Company will be involved in further work, namely the construction of a 30 km haulage road which will function as the main access to the mine site.

TINJAUAN UMUM KINERJA PERSEROAN

DEWA MEMENUHI KOMITMEN PADA PELANGGAN DENGAN EKSPANSI TERENCANA DAN EFISIENSI OPERASIONAL

Di tahun 2022, Manajemen PT Darma Henwa Tbk (DEWA) berfokus memenuhi komitmen untuk meningkatkan kapasitas produksi melalui realisasi perencanaan investasi dengan tetap mengedepankan penerapan strategi pengelolaan biaya operasi secara efisien. DEWA meningkatkan kapasitas produksi fleet Perseroan sendiri serta menjalankan program pemeliharaan dan perawatan alat yang efisien melalui pendekatan *global sourcing*. Langkah tersebut diambil sebagai respon krisis energi global yang merebak karena adanya krisis geopolitik di kawasan Eropa yang telah menyebabkan harga dasar bahan bakar minyak per liter meningkat dan memicu kenaikan inflasi.

GENERAL OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE

DEWA HONORED ITS COMMITMENT TO ITS CUSTOMERS THROUGH PLANNED EXPANSION AND OPERATIONAL EFFICIENCY

In 2022, the Management of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) focused on honoring its commitment to increase production capacity through the realization of investment planning while still prioritizing the implementation of an efficient operating cost management strategy. DEWA increased the production capacity of the Company's fleet and carried out an efficient equipment maintenance program through a global sourcing approach. The steps were taken as a response to global energy crisis due to the impact of European geopolitical crisis that resulted in the increase in base price of fuel oil per liter and triggered an increase in inflation.

Beberapa tantangan yang dihadapi DEWA dalam memproduksi batubara di tahun 2022, diantaranya adalah; Perubahan tarif jasa kontraktor pertambangan, terganggunya rantai pasokan pengadaan *spare part*, tingginya inflasi dan peningkatan biaya produksi, kondisi cuaca ekstrim di wilayah operasional Perseroan, dan angka *turnover* karyawan yang cukup tinggi terutama untuk tenaga ahli tambang. Pada saat bersamaan, Perseroan tetap harus meningkatkan kinerja dan produktivitasnya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan klien di awal tahun. Dengan tantangan-tantangan yang ada tersebut, Perseroan telah mampu melalui tahun 2022 dengan baik dengan capaian produksi yang melebihi dari capaian di tahun 2021.

Some of the challenges faced by DEWA in producing coal in 2022 include changes in rates for mining contractor services, disruption to the supply chain for procurement of spare parts, high inflation, increased production costs, extreme weather conditions in the Company's operational areas, and a fairly high employee turnover rate, especially for mining experts. At the same time, the Company still has to improve its performance and productivity in accordance with the targets set with clients at the beginning of the year. With these existing challenges, the Company was able to pass 2022 well with production achievements, exceeding those in 2021.

Di tahun 2022, jumlah volume pemindahan material penutup mencapai sebesar 156,64 juta bcm, meningkat 32,1% dari sebesar 118,56 juta bcm di tahun 2021. Sementara produksi batubara meningkat 5,0% menjadi sejumlah 17,03 juta ton dari 16,22 juta ton di tahun sebelumnya. Sampai dengan akhir

The total overburden removal in 2022 amounted to 156.64 million bcm, an increase of 32.1% compared to 2021 at 118.56 million. Meanwhile, coal production increased by 5.0% to 17.03 million tons, an increase compared to the previous year at 16.22 million tons. As of the end of 2022, the total material

tahun 2022, total material dipindahkan sebesar 169,74 juta bcm, meningkat 29,54% dari 131,03 juta bcm. Keberhasilan dalam meningkatkan volume produksi tersebut didukung oleh meningkatnya kapasitas *fleet* produksi DEWA yang kembali naik di tahun 2022, sehingga DEWA dapat memenuhi kenaikan produksi batubara dari para pelanggan.

moved was 169.74 million bcm, an increase of 29.54% to 131.03 million bcm. The increase in the production volume was supported by the increasing capacity of DEWA's production fleet, which increased in 2022. Therefore, DEWA was able to meet the increase in coal demand from customers.

Peningkatan volume produksi batubara tersebut membuat DEWA mencatatkan peningkatan pendapatan, sebesar 26,05% menjadi sebesar USD406,82 juta dari USD322,74 juta di tahun sebelumnya. Namun demikian kenaikan pendapatan tersebut secara persentase masih berada di bawah kenaikan volume material yang dipindahkan yang mencapai 29,54%, hal ini disebabkan adanya perubahan tarif jasa kontraktor pertambangan yang ada di salah satu proyek Perseroan

In line with the increase in coal production volume, DEWA recorded an increase in revenue by 26.05%, from USD322.74 million in the previous year to USD406.82 million. However, in terms of percentage, the increase in revenue remained below the increase in the volume of material moved at 29.54% due to changes in mining contractor service rates in one of the Company's projects.

Implementasi program-program efisiensi operasional yang dijalankan di tahun 2022 sebetulnya membuat DEWA berhasil mengelola beban administratif untuk gaji & tunjangan karyawan selaras dengan naiknya pendapatan, kendati harus melakukan penambahan karyawan di tahun 2022. Di samping itu Perseroan juga berhasil meningkatkan efisiensi biaya per satuan volume produksi untuk biaya lainnya seperti; biaya pengangkutan batubara, biaya bahan baku dan biaya lain-lain.

The operational efficiency program implementation in 2022 actually resulted in DEWA's success in managing administrative expenses for employee salaries and benefits, in line with increased revenues despite the addition of employees in 2022. In addition, the Company also increased cost efficiency per unit production volume for expenses and other costs such as coal hauling costs, raw material costs, and other costs.



Namun demikian dengan adanya penurunan tarif jasa pertambangan dari salah klien di tahun 2022, pendapatan per satuan volume produksi menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di samping itu juga adanya kenaikan biaya per satuan volume produksi pada beberapa komponen beban pokok, seperti: biaya subkontraktor, biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan dan perawatan, dan biaya sewa peralatan, yang menyebabkan DEWA akhirnya mencatatkan rugi buku di tahun 2022. Tercatat kenaikan beban pokok penjualan total hingga sebesar 41,10%, atau bertambah sebesar USD118.35 juta menjadi sebesar USD406.27 juta dari senilai USD287.92 juta di tahun sebelumnya.

However, with the reduction in mining service rates from one of the clients in 2022, revenue per unit production volume has decreased compared to the previous year. Moreover, there was an increase in the cost per unit production volume for several components of the cost of productions, such as subcontractor costs, fuel costs, maintenance and maintenance costs, and equipment rental costs, resulting in a decrease in DEWA's Gross Profit in 2022. Total costs of goods sold recorded an increase by 41.10% or USD118.35 million to USD406.27 million, compared to the previous year at USD287.92 million.

Dengan capaian tersebut di atas, DEWA mencatatkan kinerja keuangan di bawah ekspektasi sebelumnya di tahun 2022. DEWA melaporkan *operating* EBITDA sebesar USD48,94 juta di tahun 2022, atau menurun 36,51% dari USD77,09 juta di tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan rugi bersih komprehensif sebesar USD16,80 juta pada tahun 2022, dari tahun sebelumnya yang mencatatkan laba komprehensif sebesar USD1,47 juta.

With such an achievement, DEWA recorded a financial performance below the previous expectations in 2022. DEWA recorded an operating EBITDA of USD48.94 million in 2022, a decrease by 36.51% compared to 2021 at USD77.09 million. The Company also recorded a net loss comprehensive income of USD16.80 million in 2022, compared to the previous year at USD1.47 million.

Perseroan terus berusaha memaksimalkan ketersediaan alat dan meningkatkan penggunaan peralatan produksi, sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi lagi. DEWA terus berupaya untuk mengoptimalkan berbagai peralatan baik yang dimiliki Perseroan maupun yang disewa dari pihak lain pada tahun 2023 mendatang guna memenuhi target volume bagi para kliennya PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (AI), dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), dengan mengedepankan pengelolaan biaya yang lebih baik dibandingkan tahun operasional 2022 ini.

The Company strives to maximize equipment availability and increase the use of production equipment, resulting in even higher productivity. DEWA continuously strives to optimize various equipment, both owned by the Company and leased from other parties in 2023, to meet volume targets for its clients, PT Kaltim Prima Coal (KPC), PT Arutmin Indonesia (AI), and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), by prioritizing better cost management compared to 2022.

Implementasi strategi ini diyakini akan membantu DEWA kembali memberi nilai tambah kepada kliennya, juga kepada para pemegang saham dimasa mendatang, yang akan mendorong DEWA mampu bersaing lebih baik dalam bisnis jasa pertambangan dan meningkatkan pangsa pasar.

The implementation of this strategy is believed to help DEWA provide added value to the clients and encourage DEWA to compete better in the mining services business and increase market share.

Selain berhasil meningkatkan volume produksi, DEWA juga menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan utang. Tahun 2022, total liabilitas Perseroan hanya naik 0,42% menjadi USD293,86 juta dari USD292,64 juta, dengan proporsi liabilitas jangka panjang menurun, namun proporsi komponen liabilitas jangka pendek meningkat. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*/DER) DEWA pada kisaran 115,6% naik 7,60% dari 108,0% sementara rasio utang terhadap total aset DEWA berada pada kisaran 53,63%, naik 1,69% dari 51,93% di tahun sebelumnya.

In addition to increasing production volume, DEWA also showed improvements in debt management. In 2022, the Company's total liabilities increased by only 0.42% to USD293.86 million from USD292.64 million, with the proportion of non-current liabilities decreasing and current liabilities increasing. DEWA's debt to equity ratio (DER) was recorded at approximately 115.6%, up 7.60% from 108.0%, while DEWA's debt to total assets ratio was approximately 53.63%, up 1.69% from 51.93% in the previous year.

Ekuitas DEWA turun 6,18% dari USD270,85 juta menjadi sebesar USD254,11 juta, terpengaruh oleh rugi Perusahaan dan revaluasi kepemilikan DEWA di saham PT Pendopo Energi Batubara (PEB) pada nilai pasar wajar. PEB adalah pemilik tambang batubara dengan cadangan lebih dari 1 miliar ton batubara.

DEWA's equity decreased by 6.18% from USD270.85 million to USD254.11 million due to the Company's loss and the revaluation of DEWA's ownership in shares of PT Pendopo Energi Batubara (PEB) at fair market value. PEB is the owner of a coal mine with reserves of more than 1 billion tons of coal.

Pada akhir tahun 2022, total aset DEWA turun 2,76% menjadi USD547,97 juta dari USD563,50 juta pada tahun 2021. Aset tetap DEWA turun 6,10% seiring intensifnya program perbaikan, *refurbishment* alat dan pelepasan beberapa aset non produktif, yang akan mendukung strategi DEWA dalam melakukan lebih banyak pekerjaan *in-house* menggunakan peralatannya sendiri. Di tahun 2022, DEWA lebih mengandalkan penambahan armada melalui sewa, mengingat sulitnya mendapatkan unit baru, sehubungan dengan melonjaknya harga batubara di tahun 2022.

At the end of 2022, DEWA's total assets fell by 2.76% to USD547.97 million from USD563.50 million in 2021. DEWA's fixed assets decreased by 6.10% due to intensive repair programs, equipment refurbishment, and disposal of several non-productive assets, which will support DEWA's strategy of doing more in-house work using its equipment. In 2022, DEWA will rely more on increasing its fleet through leasing, given the difficulty of obtaining new units, due to the soaring coal prices in 2022.

Sebagai bagian dari upaya DEWA untuk mendiversifikasi portofolionya dari batubara ke mineral lainnya, di tahun 2020 lalu, DEWA telah mengakuisisi konsesi tambang emas di Aceh. Perseroan menargetkan untuk mengembangkan aset tersebut dalam beberapa tahun ke depan.

As part of DEWA's efforts to diversify its portfolio from coal to other minerals, in 2020, DEWA acquired a gold mining concession in Aceh. The Company aims to develop these assets in the next few years.

Di tahun 2023, DEWA akan melanjutkan strateginya dengan membangun kembali lebih banyak peralatan yang akan membantu Perseroan meningkatkan kapasitas pemindahan volume material untuk kepentingan klien dan juga meningkatkan profitabilitasnya di masa mendatang.

In 2023, DEWA will continue its strategy by rebuilding more equipment which will help the Company expand its material removal volume capacity for the benefit of clients and also increase its profitability in the future.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Darma Henwa Tbk (DEWA) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar dan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar. Informasi dimaksud tidak menghilangkan informasi atau fakta material, dan disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

The following description of Management Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data from the Consolidated Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk (DEWA) for the years ending on December 31, 2022 and 2021.

All information in the consolidated financial statements has been presented completely and correctly and does not contain false material information or facts. The information does not omit material information or facts and is presented in accordance with the rules set forth in the Statements of Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and prevailing regulation in capital market.

Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang menjadi dasar pembahasan, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

The consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk for the years ending on December 31, 2022 and 2021, which serve as the basis for discussion, have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM).

Laporan Keuangan tersebut memuat posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak - Perusahaannya dihapus tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial statements contain the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021, as well as their financial performance and consolidated cash flows for the year ending on the date, which has modified unqualified opinion, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standard.

Laporan Keuangan PT Darma Henwa tbk dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dengan menggunakan kurs USD0,64/Rp10.000,- dan USD0,70/Rp10.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Financial Statements of PT Darma Henwa Tbk and its Subsidiaries are presented in United States Dollar (USD) currency using the exchange rate of USD0.64/Rp10,000 and USD0.70/Rp10,00 as of December 31, 2022 and 2021.

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAK). SAK mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP- 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAK). SAK includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

Penerapan Kebijakan Akuntansi Baru Berdampak Substansial

Untuk tahun pelaporan 2022, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, revisi, amandemen, dan penyesuaian, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022.

Implementation of New Accounting Policies with Substantial Impact

For the 2022 reporting year, the Company implemented several new, revised, amended, and adjusted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) that are relevant with its operations and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2022.

Berikut adalah standar baru, revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22 (Amendemen Tahun 2019): Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Berdasarkan kajian yang dilakukan bersama Auditor, implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Ringkasan

Krisis geopolitik yang berlangsung sejak awal 2022 membuat perekonomian global berubah menjadi penuh tantangan dan ditandai dengan kondisi krisis energi serta krisis pangan membuat permintaan komoditas energi meningkat pesat. Peningkatan permintaan batubara terutama dipicu oleh terhentinya pasokan gas dari Rusia dan terbatasnya produksi energi listrik yang bersumberkan energi terbarukan (EBT). Dengan kondisi tersebut negara-negara di kawasan Eropa "menghidupkan lagi" pembangkit listrik PLTU batubara, maupun PLTD untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik.

Akibat dari itu, harga batubara yang sejak tahun 2021 telah meningkat dan terus melonjak hingga sempat mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah di kisaran USD434,02 per ton, di bulan September 2022. Hal ini juga diikuti oleh naiknya harga bahan bakar lain, seperti minyak bumi dan gas bumi. Mempertimbangkan naiknya permintaan dan harga batubara tersebut, para pemilik konsesi tambang batubara berupaya meningkatkan produksinya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, mengingat pandemi yang masih terus melanda pada saat itu.

The following are new, amended standards and interpretation of standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), which are effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

Based on the review conducted with the Auditor, the implementation of these standards did not have a significant impact on the amounts reported in the current period or the previous year.

Summary

The geopolitical crisis that started in 2022 poses a challenge to the global economy, indicated by the energy and food crisis that resulted in the rapid increase in energy commodities demands. The increase in coal demand was mainly due to the halting of gas supply from Russia and the limited production of electricity from renewable energy (EBT). Under these conditions, European countries "revived" their coal-fired power plants, as well as diesel power plants to meet the demand for electric power.

As a result, coal prices kept increasing since 2021 and by September 2022, they hit the highest price in history at USD434.02 per ton. This was followed by increases in the prices of other fuels, such as oil and natural gas. considering the increasing demand and price of coal, the owners of coal mining concessions tried to increase their production while still implementing strict health protocols, bearing in mind the pandemic that remained a threat at the time.

Melonjaknya permintaan peningkatan produksi batubara, pada gilirannya membuat permintaan alat-alat berat meningkat yang menyebabkan harga jual alat berat tersebut juga ikut meningkat. Hal ini pada gilirannya membuat perusahaan kontraktor penambangan dihadapkan pada berbagai tantangan yang harus diatasi dalam waktu yang bersamaaan, yaitu;

1. Kelangkaan unit-unit alat berat di pasaran, baik baru maupun rekondisi.
2. Meningkatnya biaya pemeliharaan akibat naiknya suku cadang dan komponen.
3. Meningkatnya biaya sewa alat berat akibat kelangkaan pasokan.
4. Meningkatnya biaya operasional akibat naiknya bahan bakar minyak dan komponen lainnya.

Di tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan untuk meningkatkan produksi dengan melakukan perbaikan fundamental dengan menerapkan *best mining practices.* Perseroan juga menerapkan efisiensi biaya, peningkatan kualitas SDM, penambahan dan perbaikan alat kerja, serta pengembangan bisnis untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya. Untuk melakukan hal tersebut, Perseroan menerapkan tiga strategi utama yang meliputi:

1. Pengurangan biaya operasi melalui program pemeliharaan alat yang efisien,
2. Penerapan *global sourcing*, dan
3. Peningkatan kapasitas *fleet* produksi Perseroan.

Dengan strategi tersebut, Perseroan berhasil meningkatkan produksi batubara dan volume pemindahan material dengan menggunakan *fleet* produksi Perseroan secara signifikan. Penggunaan *fleet* produksi Perseroan dilakukan dengan menambah/menyewa alat berat, perawatan, rekondisi atau manufaktur *fleet* produksi yang lama untuk memperpanjang masa pakai, serta memaksimakan produktivitas *fleet* produksi dan jam kerja efektif (*effective working hours*). Peningkatan fleet produksi Perseroan pada akhirnya berdampak pada berkurangnya porsi persentase volume pekerjaan subkontraktor.

Namun demikian, pencapaian Kinerja operasional tersebut belum dapat tercermin sepenuhnya dalam kinerja keuangan Perseroan di tahun 2022 disebabkan adanya perubahan tarif jasa kontraktor pertambangan dari salah satu klien dan kenaikan biaya subkontraktor serta naiknya biaya bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan serta sewa peralatan.

The soaring demand for increased coal production is in line with the increased demand for heavy equipment, which increased the selling price of heavy equipment. This presents various challenges for mining contractor companies, namely:

1. Scarcity of heavy equipment units on the market, both new and refurbished.
2. Increased maintenance costs due to increased parts and components.
3. Increased rental costs for heavy equipment due to scarcity of supply.
4. Increased operational costs due to increased fuel oil and other components.

In 2022, the Company was challenged to increase production with fundamental improvements by implementing best mining practices. The Company also applied cost efficiency, improved the quality of human resources, added and repaired work tools, as well as business development to improve its performance and productivity. To do this, the Company implemented three main strategies which include:

1. Reduction of operating costs through efficient tool maintenance programs,
2. Implementation of global sourcing, and
3. Increasing the capacity of the Company's production fleet.

With this strategy, the Company has significantly increased coal production and material handling volume by using the Company's production fleet. The use of the Company's production fleet is carried out by adding/leasing heavy equipment, maintaining, reconditioning, or manufacturing old production fleets to extend their service life and maximize production fleet productivity and effective working hours. The increase in the Company's production fleet will ultimately have an impact on reducing the percentage portion of subcontractor work volume.

However, the achievement of the Operational Performance has not been fully reflected in the Company's financial performance in 2022 due to changes in mining contractor service rates from one of the clients and increases in subcontractor fees as well as rising fuel costs, repair and maintenance, and equipment rental. Another positive

Hal positif lainnya yaitu Perseroan telah berhasil melakukan efisiensi beberapa komponen pada beban pokok pendapatan bila dibandingkan dengan volume material yang dipindahkan, seperti; biaya gaji dan upah, biaya bahan baku dan biaya lain-lain.

thing is that the Company has succeeded in making several components efficient in the cost of revenue when compared to the volume of material moved, such as Salary and Wages costs, raw material costs, and other costs.

Meskipun kondisi kinerja keuangan di tahun 2022 belum sesuai dengan harapan, keberhasilan Perseroan dalam memenuhi target peningkatan produksi batubara dan volume pemindahan material berkat perbaikan sistem kerja dan peningkatan kapasitas produksi yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, menunjukkan kesiapan DEWA dalam meraih peluang terbaik di masa-masa mendatang.

Although the 2022 financial performance has not met expectations, the Company's success in meeting the target of increasing coal production and volume of material handling through systematic and continuous improvement of work systems and increased production capacity shows DEWA's readiness to seize the best opportunities in the future.

LAPORAN LABA RUGI / INCOME STATEMENTS

Keterangan / *Description*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Pendapatan / Revenues	**322,74**	**406,82**	**26,05**
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(287,92)	(406,27)	41,10
Laba Kotor / Gross Profit	**34,82**	**0,56**	**-98,40**
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Bersih / Total Other Income (Expenses) – Net	**(14,45)**	**(4,15)**	**-71,27**
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	**20,37**	**(3,59)**	**-117,65**
Beban Keuangan / Financial Charges	(10,74)	(13,16)	22,48
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak / Profit (Loss) Before Tax Benefit (Expense)	**9,62**	**(16,75)**	**-274,09**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	(8,53)	0,03	-100,32
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Current Year	**1,09**	**(16,72)**	**-1631,83**
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Expense)			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit Plans	0,47	(0,09)	-119,36
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi) / Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)	(0,09)	0,01	-112,76
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak / Other Comprehensive Income (Expense) Current Year Net of Tax	**0,38**	**(0,08)**	**-120,94**
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR	**1,47**	**(16,80)**	**-1242,04**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: / PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Enitas Induk / Owners of the Parent Entity	1,09	(16,73)	-1639,30
Kepentintan Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	0,01	0,00	-63,29
JUMLAH / TOTAL	**1,09**	**(16,72)**	**-1631,21**
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (per 1.000 saham) / BASIC AND DILUTED EARNING (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)	**0,05**	**(0,77)**	**-1631,21**

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 26,05% menjadi sebesar USD406,82 juta dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar USD322.74 juta.

Revenues

In 2022, the Company recorded a revenue increase of 26.05% to USD406.82 million from the previous year's revenue of USD322.74 million.

Adapun kontribusi pendapatan terbesar diperoleh dari proyek KPC (PT Kaltim Prima Coal) yang mencapai nilai sebesar USD218,86 juta, proyek Arutmin Indonesia (PT Arutmin Indonesia) sebesar USD122,17 juta dan Proyek CLS (PT Cakrawala Langit Sejahtera) sebesar USD61,16 juta. Nilai pendapatan dari ketiga proyek tersebut masing-masing di tahun sebelumnya adalah sebesar USD189,28 juta, USD97,10 juta dan USD35,86 juta.

The largest revenue contribution came from the coal mine project of KPC (PT Kaltim Prima Coal) which reached USD218.86 million, the project of Arutmin Indonesia (PT Arutmin Indonesia) of USD122.17 million and the project of CLS (PT Cakrawala Langit Sejahtera) amounting to USD61.16 million. The revenues from the three mining projects in the previous year were USD220.53 million, USD58.03 million, and USD23.61 million, respectively.

Sementara jika dilihat dari hubungan relasi, pendapatan dari ketiga pelanggan berelasi tersebut di tahun 2022 mencapai 98,88% total pendapatan, atau menurun dari 99,87% total pendapatan dari tahun sebelumnya. Pendapatan Perseroan dari pihak ketiga di tahun 2022, yakni dari kontrak-kontrak di luar kegiatan kontraktor penambangan mencapai USD4,55 juta, atau meningkat 1.010,13% dari nilai sebelumnya sebesar USD0,41 juta.

Meanwhile, in terms of related parties, revenue from the three related customers in 2022 reached 98.88% of total revenue, or decreased from 99.87% of total revenue from the previous year. The Company's revenue from third parties in 2022, namely from contracts other than mining contractor activities, reached USD4.55 million, an increase of 1,010.13% from the previous value of USD0.41 million.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan sejak awal tahun telah mencanangkan program efisiensi operasional dengan ketat, dan mengelola beban maupun biaya yang berada dalam kendali perusahaan dengan sebaik-baiknya. Perseroan berupaya menggunakan seluruh kompetensi sumber daya manusia yang tersedia dalam menjalankan kegiatan operasional pertambangan, baik dalam melakukan pemeliharaan peralatan maupun dalam kegiatan penambangan, dengan mengoptimalisasikan alat-alat pertambangan yang dimiliki maupun menyewa alat-alat pertambangan untuk menambah kapasitas produksi dan mengambil alih kegiatan penambangan di area yang sebelumnya dilaksanakan oleh subkontraktor. Perseroan juga merealisasikan penambahan jumlah karyawan dengan hati-hati selaras dengan meningkatnya skala operasional, seiring naiknya target produksi batubara dan pemindahan material penutupnya.

Cost of Revenue

Since the beginning of the year, the Company has implemented a strict operational efficiency program and managed the expenses and costs that are under the company's control as well as possible. The Company seeks to use all available human resource competencies in carrying out mining operational activities, both in carrying out equipment maintenance and mining activities, by optimizing owned mining equipment and renting mining equipment to increase production capacity and take over mining activities in areas previously carried out by subcontractors. The company also realizes the addition of the number of employees carefully in line with the increase in operational scale, in line with the increase in coal production targets, and the transfer of overburden material.

Namun demikian, di tahun 2022 Perseroan menghadapi tantangan yang menyebabkan kenaikan pada beban biaya pokok yang disebabkan oleh adanya kenaikan biaya subkontraktor, naiknya biaya bahan bakar, dan naiknya biaya perbaikan dan pemeliharaan serta sewa peralatan. Selanjuntnya dengan persentase kenaikan beban pokok pendapatan yang mencapai 41,10% atau lebih besar dari persentase kenaikan pendapatan sebesar 26,05%, membuat Perseroan di tahun 2022 mencatatkan laba kotor sebesar USD0,56 juta, atau menurun 98,40% dari nilai laba kotor tahun sebelumnya yang mencapai USD34,82 juta.

However, the Company was faced with various challenges in 2022, that resulted in an increase in cost of goods sold due to an increase in subcontractor costs, an increase in fuel costs, and an increase in repair and maintenance costs and equipment rental. Furthermore, with the percentage increase in cost of revenue which reached 41.10% or greater than the percentage increase in revenue of 26.05%, the Company recorded a gross profit of USD 0.56 million in 2022, or a decrease by 98.40% of the value of gross profit the previous year at USD34.82 million.



Di tahun 2022 Perseroan juga telah berhasil melakukan efisiensi beberapa komponen pada beban pokok pendapatan seperti; biaya gaji dan upah, biaya bahan baku dan biaya lain-lain .

In 2022 the Company also succeeded in making several components efficient in the cost of revenue, such as salary and wage costs, raw material costs and other costs.

Pendapatan (Beban) Lain-lain

Di tahun 2022 Perseroan berhasil membukukan penurunan Beban Lain-lain bersih sebesar 71,27% menjadi sebesar USD4,15 juta dari sebesar USD14.45 juta di tahun sebelumnya,

Other Income (Expenses)

In 2022, the Company recorded a decrease in net Other Expenses of 71.27% to USD4.15 million from USD14.45 million in the previous year.

Adapun yang menjadi kontributor utama dari penurunan Beban Lain-lain ini adalah naiknya laba selisih kurs yang mana meningkat 661,04% mencapai nilai sebesar USD11,29 juta, ditengah naiknya Beban Umum dan Administrasi yang meningkat 28,83% atau bertambah USD2,98 juta menjadi sebesar USD13,30 juta.

The main contributor to the decrease in Other Expenses was the increase in profit on foreign exchange which increased 661.04% to a value of USD11.29 million, amid an increase in General and Administrative Expenses which increased 28.83% or an increase of USD2.98 million to USD13.30 million.

Dengan ini Perseroan mencatatkan rugi usaha sebesar USD3,59 juta dari sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar USD20.37 juta di tahun 2021.

Therefore, the Company recorded an operating loss of USD3.59 million from the previous operating profit of USD20.37 million in 2021.

Beban Keuangan

Seiring dengan naiknya suku bunga, dan masih terdapatnya kewajiban dalam rangka menambah armada peralatan pertambangan, Perseroan juga mencatatkan kenaikan beban keuangan sebesar 23,24% atau bertambah senilai USD2,50 juta menjadi sebesar USD13,24 juta dari senilai USD10.74 di tahun sebelumnya.

Financial Charges

Along with rising interest rates and the liabilities related to add to the mining equipment fleet, the Company also recorded an increase in financial charges of 23.24% or an increase of USD2.501 million to USD13.24 million compared to the previous year at USD10.74.

Dengan demikian rugi sebelum pajak Perseroan meningkat 274,09% menjadi sebesar USD16,75 juta dari posisi laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang mencapai USD9.62 di tahun sebelumnya.

Thus the Company's loss before tax income by 274.09% to USD16.75 million from the previous year's profit before tax position which reached USD9.62 in the previous year.



Laba (Rugi) Neto Setelah Pajak

Perseroan membukukan pendapatan pajak tahun 2022 sebesar USD0,03 juta, dengan demikian Perseroan mencatatkan rugi bersih setelah pajak senilai USD16,72 juta, atau turun 1.631,83 % dari posisi laba tahun sebelumnya yang mencapai USD1,09 juta.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total rugi komprehensif Perseroan di tahun 2022 sebesar USD16,80 juta, atau turun 1.242,04% dari posisi laba komprehensif tahun sebelumnya yang mencapai USD1,47 juta di tahun 2022.

EBITDA OPERASIONAL

EBITDA operasional Perseroan pada tahun 2022 mencatatkan penurunan sebesar 36,51% menjadi sebesar USD48,94 juta dari senilai USD77,09 juta ditahun 2021, yang mana dikontribusikan oleh naiknya berbagai komponen beban pokok pendapatan maupun biaya umum sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya.

NERACA

ASET

Komposisi Neraca Perseroan di tahun 2022 mengalami perubahan seiring dengan adanya perubahan pada; pencatatan rugi bersih, peningkatan saldo Persediaan, realisasi pelunasan Pinjaman Bank, dan menurunnya saldo Utang Usaha Pihak Ketiga serta adanya peningkatan saldo Utang Lain-lain. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan uraian berikut ini.

Profit (Loss) Before Tax Expense

The Company recorded tax revenue of USD0.03 million in 2022. Thus, the Company recorded a net loss after tax of USD16.72 million, or decreased by 1,631.83% from the previous year's profit position at USD1.09 million.

Total Comprehensive Profit (Loss)

The Company's total comprehensive loss in 2022 was USD16.80 million, or decreased by 1,242.04% compared to the previous year's comprehensive profit position at USD1.47 million in 2022.

OPERATING EBITDA

The Company's operating EBITDA in 2022 decreased by 36.51% to USD48.94 million from USD77.09 million in 2021, contributed by the increase in various components of cost of revenue and general expenses as previously explained.

BALANCE SHEET

ASSET

The composition of the Company's Balance Sheet in 2022 has changed in line with changes in recording of net loss, increase in Inventory balance, realization of repayment of Bank Loans, and decrease in Third Party Accounts Payable and increase in Other Payables balance. The following is the description of such matters.

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, turun 2,76% menjadi senilai USD547,97 juta dari sebesar USD563.50 juta per tanggal 31 Desember 2021.

As of December 31, 2022, the Company's total assets decreased by 2.76% to USD547.97 million compared to December 31, 2021, at USD563.50 million.

Keterangan / *Description*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Total Aset / Total Assets	**563,50**	**547,97**	**-2,76**
Aset Lancar / Current Assets	163,46	164,32	0,53
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	400,04	383,65	-4,10

Penurunan total aset tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan terbatas pada beberapa akun saldo aset lancar yang dikompensasikan oleh adanya penurunan pada sebagian besar akun lainnya. Akun aset lancar yang meningkat hanya akun persediaan dan aset lancar lainnya. Sementara itu yang mencatatkan penurunan, mencakup: kas dan setara kas, piutang usaha – berelasi, dan piutang pihak berelasi dan pajak pertambahan dibayar dimuka.

The decrease in Total Assets was mainly contributed by a limited increase in several accounts in Current Assets balances which was compensated by a decrease in most other accounts. The Current Assets account that has increased is only the Inventory and Other Current Assets account. Meanwhile those that recorded a decrease included: Cash and Cash Equivalents, Trade Receivables - Related Parties, Receivables from Related Parties and Prepaid Added Taxes.

Sementara itu untuk aset tidak lancar mengalami penurunan yang dikontribusikan oleh perubahan yang signifikan pada akun taksiran tagihan pajak dan aset tetap dan ditambah pengurangan nilai pada aset tidak lancar lainnya. Hal tersebut terlihat pada tabel berikut.

Meanwhile, Non-Current Assets experienced a decrease contributed by significant changes in the Estimated Tax claim account and the balance of Fixed Assets which experienced a decrease, plus a reduction in the balance of Other Non-Current Assets. It is as shown in the following table.

Aset Lancar / *Current Assets*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	21,97	19,32	-12,07
Piutang Usaha / Trade Receivables			
- Pihak Berelasi / Related Parties	55,28	52,80	-4,48
- Pihak Ketiga / Third Parties	1,23	3,05	147,02
Piutang Pihak Berelasi / Due from Related Parties	23,20	16,18	-30,24
Persediaan / Inventories	21,15	37,69	78,16
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / Prepaid Value Added Tax	29,10	20,80	-28,52
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	1,47	1,22	-17,24
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	10,05	13,26	31,97
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**163,46**	**164,32**	**0,53**

Sebagai hasil dari naiknya aktivitas Perseroan, beberapa akun aset lancar mencatatkan kenaikan, yakni: piutang usaha – pihak ketiga, persediaan dan aset lancar lainnya. Namun demikian total kenaikan ketiga akun tersebut hanya mengkompensasi penurunan pada akun-akun yang disebutkan sebelumnya.

As a result of the increase in the Company's activities, several Current Assets accounts actually recorded increases, namely Accounts Receivable - Third Parties, Inventory accounts and Other Current Assets accounts. However, the total increase in the three accounts only compensated for the decrease in the aforementioned accounts.

Sementara itu di tahun 2022, beberapa akun aset tidak lancar mengalami penurunan yang dikontribusikan oleh: akun taksiran tagihan pajak, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya. Hal tersebut dapat terlihat pada tabel berikut ini.

Meanwhile, in 2022, several non-current asset accounts experienced a decrease contributed by estimated tax claim for tax refund, fixed assets and other non-current assets. This can be seen in the following table.

Aset Tidak Lancar / *Non-Current Assets*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Aset Pajak Tangguhan – Neto / Deferred Tax Assets – Net	0,45	0,36	-21,14
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	0,35	0,43	23,34
Investasi pada Saham / Investment in Shares	76,67	76,67	0,00
Taksiran Tagihan Pajak / Estimated Claims for Tax Refund	24,00	14,56	-39,34
Aset Tetap / Fixed Assets	205,98	193,42	-6,10
Aset Hak Guna / Right of Use Assets	8,54	14,46	69,27
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	84,04	83,74	-0,35
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**400,04**	**383,65**	**-4,10**

Sekalipun beberapa akun yang lainnya (selain akun Taksiran Tagihan Pajak, Aset Tetap, dan Aset Tidak Lancar Lainnya) telah mencatatkan kenaikan, namun jumlahnya tidak signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan.

Even though several other accounts (besides Estimated Tax claim, Fixed Assets and Other Non-Current Assets) have recorded increases, the amounts are not significant. Thus it can be said that the Company's Non-Current Assets in 2022 will show a decrease.

Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel rincian Aset Lancar maupun Aset Tidak Lancar tersebut di atas.

This can be seen in the Table of Details of Current Assets and Non-Current Assets mentioned above.

LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 mencatatkan kenaikan tipis sebesar 0,42% menjadi sebesar USD293,86 juta dari USD292,64 juta di tahun sebelumnya.

LIABILITIES

The Company's Total Liabilities as of December 31, 2022, recorded a slight increase of 0.42% to USD293.86 million compared to the previous year at USD292.64 million.

Liabilitas / *Liabilities*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Total Liabilitas / Total Liabilities	**292,64**	**293,86**	**0,42**
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	200,57	230,76	15,05
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	92,07	63,11	-31,46

Kenaikan tipis nilai total liabilitas perseroan tersebut terutama dikontribusikan oleh adanya peningkatan saldo secara signifikan pada beberapa akun liabilitas jangka pendek, yang dikompensasi oleh adanya penurunan pada hampir seluruh akun pada kelompok liabilitas jangka panjang.

The slight increase the Company's Total Liabilities was mainly contributed by a significant increase in balances in several Current Liabilities accounts, which was compensated by a decrease in almost all accounts in the Non-Current Liabilities account group.

Pada kelompok akun liabilitas jangka pendek, beberapa akun dengan proporsi cukup dominan yakni: beban akrual (20,5% dari total liabilitas jangka pendek) mengalami kenaikan 56,81% atau bertambah sebesar USD17,15 juta menjadi sebesar USD47,33 juta; utang lain-lain – pihak ketiga (16,1% dari total liabilitas jangka pendek) mencatatkan kenaikan 168,50% atau bertambah USD23,32 juta menjadi sebesar USD37,16 juta; dan pendapatan diterima dimuka (6,1% dari total liabilitas jangka pendek), mencatatkan kenaikan sebesar 20,03% atau bertambah USD2,33 juta menjadi sebesar USD13,99 juta; Semua terjadi karena adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha

In the Current Liabilities account group, several accounts with quite dominant proportions were Accrued Expenses account (20.5% of total Current Liabilities) experienced an increase of 56.81% or an increase of USD17.15 million to USD47.33 million; other Payable Other - Third Parties (16.1% of total Current Liabilities) recorded an increase of 168.50% or an increase of USD23.32 million to USD37.16 million; and Unearned Revenue account (6.1% of total Current Liabilities), recorded an increase of 20.03% or an increase of USD2.33 million to USD13.99 million. This is due to an increase in business activities.

Sementara itu dua akun dengan proporsi dominan lainnya seperti: utang usaha – pihak ketiga (31,5% dari total liabilitas jangka pendek) mencatatkan penurunan 17,10% atau berkurang sebesar USD15,01 juta menjadi sebesar USD72,76 juta; dan akun utang bank (16,9% dari total liabilitas jangka pendek) juga mencatatkan penurunan 0,20% atau berkurang USD0,08 juta menjadi senilai USD38,96 juta. Beberapa akun lain pada kelompok liabilitas jangka pendek, seperti utang pajak dan utang sewa pembiayaan juga mencatatkan penurunan, namun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

Meanwhile, two accounts with other dominant proportions, such as trade Payable - Third Parties (31.5% of total Current Liabilities) recorded a decrease of 17.10% or decreased by USD15.01 million to USD72.76 million; and Bank loan accounts (16.9% of total Current Liabilities) also recorded a decrease of 0.20% or decreased by USD0.08 million to USD38.96 million. Several other accounts in the Current Liabilities category, such as Taxes Payable and Finance Lease Payables also recorded a decrease, but the amount was not too significant.

Secara keseluruhan, peningkatan saldo pada tiga akun-akun tersebut diatas mampu mengkompensasi penurunan empat akun pada kelompok Liabilitas Jangka Pendek lainnya, sehingga saldonya meningkat.

Overall, the increase in the balance of the three accounts was able to compensate for the decrease in the four accounts in the other Current Liabilities group, so that the balances increased.

Adapun perubahan saldo Liabilitas Jangka Pendek Perseroan ditampilkan pada tabel berikut.

The changes in the balance of the Company's Current Liabilities are shown in the following table.

Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Utang Usaha - Pihak Ketiga / Trade Payables – Third Parties	87,77	72,76	-17,10%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	11,65	13,99	20,03%
Utang Pajak / Tax Payables	4,76	2,23	-53,14%
Beban Akrual / Accrued Expenses	30,18	47,33	56,81%
Uang Muka Pelanggan / Customer Advances	0,00	0,11	100,00%
Liabilitas Jangka Panjang - Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Non-Current Liabilities			
- Utang Bank / Bank Loans	39,04	38,96	-0,20%
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	7,93	7,86	-0,87%
- Utang Aset Hak Guna / Liability Right of Use Assets	5,39	10,36	92,01%
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	13,84	37,16	168,50%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**200,57**	**230,76**	**15,05%**

Sementara pada kelompok akun liabilitas jangka panjang, yang mencatatkan peningkatan hanya akun utang lain-lain-pihak ketiga. Akun-akun lainnya pada kelompok ini seluruhnya mencatatkan penurunan nilai, sehingga secara keseluruhan akun liabilitas jangka panjang mencatatkan penurunan hingga sebesar 31,46% atau berkurang sebesar USD28,97 juta menjadi senilai USD63,11 juta seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

Meanwhile, in the Non-Current Liabilities account group, only Other Accounts Payable-Third Parties recorded an increase. The other accounts in this group all recorded impairment, so that overall the Long-Term Liabilities account recorded a decrease of up to 31.46% or decreased by USD28.97 million to USD63.11 million as shown in the following table.

Liabilitas Jangka Panjang / *Non Current Liabilities*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Liabilitas Imbalan Pascakerja / Post-Employment Benefits Liabilities	12,83	11,49	-10,49
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar / Due from Related Parties - Non Current	0,67	0,62	-7,65
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	16,88	14,37	-14,87
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun / Non-Current Liabilities – Net of Current Maturities			
- Utang Bank / Bank Loans	28,56	6,95	-75,68
- Utang Sewa Pembiayaan / Lease Payables	9,72	3,00	-69,14
- Utang Aset Hak Guna / Liability Right of Use Assets	3,43	3,37	-1,51
- Utang Lain-lain - Pihak Ketiga / Other Payables – Third Parties	19,98	23,31	16,65
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**92,07**	**63,11**	**-31,46**

EKUITAS

Ekuitas DEWA terdiri dari empat komponen, yakni; modal saham, tambahan modal disetor, selisih perubahan ekuitas entitas anak, dan kepentingan non pengendali dan saldo defisit. Di tahun 2022 ekutitas DEWA mengalami penurunan sebesar 6,18% atau berkurang sebesar USD16,74 juta menjadi sebesar USD254,11 juta dari USD270.85 juta di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikontribusikan oleh bertambahnya saldo defisit senilai USD16,81 juta, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.

EQUITY

DEWA's equity consists of four components, namely; share capital, additional paid-in capital, difference in changes in equity of subsidiaries, and non controlling interest and deficit balance. In 2022 DEWA's equity decreased by 6.18% or decreased by USD16.74 million to USD254.11 million from USD270.85 million in the previous year. This decrease was mainly contributed by an increase in the deficit balance of USD16.81 million, as shown in the following table.

Ekuitas / *Equity*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Modal Dasar - 21.853.733.792 saham seri A dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham dan 76.292.532.416 saham seri B dengan Nilai Nominal Rp50 per Saham / **Share Capital** - Authorized - 21,853,733,792 series A shares at Par Value Rp100 per Share and 76,292,532,416 series B shares with the par value Rp50 per Share	241,17	241,17	0,00
Tambahan Modal disetor – Netto / Additional Paid-in Capital – Net	78,78	78,78	0,00
Selisih perubahan ekuitas entitas anak / Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiaries	0,17	0,23	34,52
Defisit / Deficit	(49,47)	(66,27)	33,98
Sub Jumlah / Sub Total	**270,65**	**253,91**	**-6,19**
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	0,20	0,20	1,24
Jumlah Ekuitas / Total Equity	**270,85**	**254,11**	**-6,18**

ARUS KAS

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan penurunan saldo kas dan setara kas sebesar 12,07% atau berkurang USD2,65 menjadi sebesar USD19,32 juta, akibat terjadinya perubahan arus kas dari aktivitas operasional, investasi maupun pendanaan, seperti tampak pada tabel berikut.

CASH FLOWS

Overall, the Company recorded a decrease in cash and cash equivalents by 12.07% or a decrease of USD2.65 to USD19.32 million, due to changes in cash flows from operating, investing and financing activities, as shown in the following table.

Deskripsi Arus Kas / *Cash Flows Description*	2021	2022	Perubahan / *Changes*
	dalam USD juta / *in USD million*	dalam USD juta / *in USD million*	%
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows from operating activities	67,42	14,25	-78,87
Arus kas bersih untuk investasi / Cash flows from investing activities	(16,09)	(7,32)	-54,50
Arus kas bersih digunakan untuk pendanaan / Cash flows from financing activities	(46,44)	(27,88)	-39,97
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas / Net increase (decrease) in cash and cash equivalent	**4,88**	**(20,96)**	**-529,49**
Dampak Perubahan Selisih Kurs / Effect of Changes in Foreign Exchange Rate	(1,71)	18,31	-1173,36
Saldo awal kas dan setara kas / Cash and cash equivalent beginning balance	18,80	21,97	16,89
Saldo akhir kas dan setara kas / Cash and cash equivalent ending balance	**21,97**	**19,32**	**-12,07**

Kas Neto dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan penurunan sebesar 78,87% arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2022 menjadi sebesar USD14,25 juta dari USD67,42 juta di tahun sebelumnya. Arus kas neto dari aktivitas operasi terutama dikontribusikan oleh penerimaan pendapatan jasa kontraktor penambangan, ditambah kenaikan dari penerimaan jasa di luar jasa kontraktor tambang yang secara total mengalami kenaikan sebesar 25,68% atau bertambah sebesar USD83,73 juta menjadi senilai USD409,82 juta dari sebesar USD326.06 juta di tahun sebelumnya.

Namun pada saat bersamaan, Perseroan tidak mampu menghindari kenaikan pengeluaran untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga seluruh akun lainnya mencatatkan penurunan. Pengeluaran untuk aktivitas operasional dengan proporsi terbesar, yakni Pembayaran kepada Pemasok dan Subkontraktor meningkat 41,57% atau bertambah USD93,53 juta menjadi sebesar USD318,53 juta dari USD225,00 juta di tahun sebelumnya. Sedangkan Pembayaran kepada Karyawan sekalipun naik cukup tinggi, yakni bertambah 33,96% menjadi sebesar USD64,45 juta membuat total arus kas keluar dari kegiatan operasional semakin besar. Total penambahan pengeluaran dari dua akun signifikan tersebut ditambah kenaikan pengeluaran dari akun-akun lainnya lebih besar dari peningkatan pendapatan, sehingga Perseroan mencatatkan penurunan saldo positif dari aktivitas operasional menjadi sebesar USD53,17 juta.

Net Cash from Operating Activities

The Company recorded a decrease of 78.87% in net cash flow generated from operating activities in 2022 to USD14.25 million from USD67.42 million in the previous year. The net cash flow generated from operating activities was mainly contributed by receipt of revenues from mining contractor services, plus an increase in receipts of services other than mining contractor services which in total increased by 25.68% or increased by USD83.73 million to USD409.82 million from USD326.06 million in the previous year.

However, at the same time, the Company was unable to avoid an increase in expenses to support operational activities, so that all other accounts recorded a decrease. Expenditures for operational activities with the largest proportion, namely Payments to Suppliers and Subcontractors, increased by 41.57% or USD93.53 million to USD318.53 million, compared to the previous year at USD225.00 million. Meanwhile, Payments to Employees rose quite significantly, namely an increase of 33.96% to USD64.45 million, making the total cash outflow from operational activities even greater. The total additional expenses from the two significant accounts and the increase in expenses from other accounts was greater than the increase in revenue. Therefore, the Company recorded a decrease in the positive balance from operational activities to USD53.17 million.

Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 adalah sebesar USD7,32 juta, turun 54,50% dari tahun 2021 yang sebesar USD16,09 juta. Pengeluaran dana untuk investasi yang signifikan,, hanya digunakan untuk dua kegiatan, yakni pembelian aset tetap dan pembayaran pihak berelasi.

Net Cash from Operating Activities

Total net cash used in investing activities in 2022 was USD7.32 million, down 54.50% from 2021 at USD16.09 million. Significant spending funds for investment is only used for two activities, namely the acquisition of fixed assets and payments due from related parties.

Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan

Dari aktivitas pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan saldo pengeluaran dana untuk digunakan mendanai aktivitas pendanaan. Sebagian besar dana digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman utang bank yang naik 0,74% atau bertambah sebesar USD0,57 juta menjadi senilai USD90,03 juta dari USD89,46 juta di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan peningkatan pengeluaran untuk membayar utang aset hak guna. Selanjutnya Perseroan mencatatkan peningkatan pengeluaran dana untuk membayar utang lain-lain pihak ketiga hingga 725,13% atau bertambah senilai USD22,42 juta menjadi sebesar USD25,52 juta.

Net Cash from Financing Activities

From funding activities, the Company recorded a decrease in the balance of disbursement of funds for funding activities. Most of the funds were used to repay bank loans, which increased by 0.74% or by USD0.57 million to USD90.03 million compared to the previous year at USD89.46 million. The Company also recorded an increase in disbarsment to pay right of use assets liabilities Furthermore, the Company recorded an increase in expenditure of funds to pay other payables third-party of up to 725.13% or an increase of USD22.42 million to USD25.52 million.

Pada sisi lain, Perseroan juga membukukan peningkatan jumlah penerimaan utang bank sebesar 0,74% atau bertambah USD0,5 juta menjadi sebesar USD68,00 juta dari USD67,50 juta di tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga membukukan penerimaan utang lain-lain – pihak ketiga hingga sebesar USD38,64 juta dari saldo nihil di tahun sebelumnya. Namun demikian peningkatan penerimaan pendanaan tersebut tidak dapat menutupi total pengeluaran.

On the other hand, the Company also recorded an increase in the total receipts of Bank Loans by 0.74% or an increase of USD0.5 million to USD68.00 million from USD67.50 million in the previous year. In addition, the Company also recorded receipts from other payables - third party of up to USD38.64 million from a zero balance in the previous year. However, the increase in funding receipts could not cover the total disbursment.

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan penurunan penggunaan kas dari aktivitas pendanaan, artinya Perseroan lebih banyak melakukan pembayaran untuk melunasi kewajiban yang jatuh tempo dari pada mendapatkan dana dari aktivitas pendanaan, dengan jumlah kas keluar total sebesar USD27,88 juta.

In general, the Company recorded a decrease in the use of cash from financing activities, meaning that the Company made more payments to repay off maturing liabilities than to obtain funds from financing activities, with a total cash outflow of USD27.88 million.

Dengan adanya berbagai perubahan tersebut, ditambah adanya dampak perubahan kurs positif sebesar USD18,31 juta, maka saldo akhir kas dan setara kas di akhir tahun 2022 adalah sebesar USD19,32 juta, turun 12,07% dari USD21,97 juta di tahun sebelumnya.

With these changes, coupled with the impact of positive exchange rate changes of USD18.31 million, the final balance of cash and cash equivalents at the end of 2022 was USD19.32 million, a decrease of 12.07% from USD21.97 million in the previous year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan DEWA dalam membayar hutang, baik jangka pendek ataupun jangka panjang, dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Rasio-rasio ini dapat digunakan sebagai acuan Perseroan dalam menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajibannya adalah; rasio utang terhadap EBITDA, rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio kolektibilitas.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2022 adalah 115,64%, naik 7,60% dari tahun 2021 yang sebesar 108,00%. Artinya kemampuan Perseroan dalam menjaga penyelesaan utang-utangnya tetap baik. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan jumlah utang yang lebih besar dibandingkan adanya penurunan nilai ekuitas.

SOLVENCY

DEWA's ability to pay debts, both short term and long term, is influenced by the Company's liquidity sources. these ratio can be used as a reference for the Company in maintaining liquidity to fulfill its obligations are; debt to EBITDA ratio, debt to equity ratio, total liabilities to equity, and collectability ratio.

Debt to Equity Ratio

The Company's debt to equity ratio in 2022 is 115.64%, up 7.60% from 2021 which was 108.00%. This means that the Company's ability to settle its debts remains good. This increase was due to an increase in the amount of debt that was greater than the decrease in the value of equity.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal DEWA di tahun 2022 terdiri atas utang/liabilitas dengan porsi 53,6% dan modal/ekuitas dengan porsi 46,4%. Komposisi tersebut mengalami pergeseran dibanding tahun 2021 dimana utang/liabilitas memiliki porsi 52,1% dan ekuitas adalah 47,9%, seperti tampak pada tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE

DEWA's capital structure in 2022 consists of debt/liabilities with a portion of 53.6% and capital/equity with a portion of 46.4%. This composition has shifted compared to 2021 where the debt/liability portion has 52.1% and equity is 47.9%, as shown in the following table:

Komponen Struktur Modal / *Capital Structure Component*	2021		2022	
	USD juta / *million*	Porsi / *Portion*	USD juta / *million*	Porsi / Portion
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	230,8	78,5%	200,6	68,5%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	63,1	21,5%	92,1	31,5%
Total Liabilitas / Total Liabilities	**293,9**	**53,6%**	**292,6**	**51,9%**
Modal / Ekuitas / Capital / Equity	254,1	46,4%	270,9	48,1%
Jumlah Modal Yang Di-investasikan / Total Invested Capital	**548,0**	**100,0%**	**563,5**	**100,0%**

Perseroan menggunakan dana utang untuk menambah kebutuhan dana dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha yang meliputi: pembelian dan pemeliharaan peralatan penambangan, pembangunan sarana dan prasarana penambangan di lapangan dan membiayai kebutuhan operasional lainnya.

The Company uses debt funds to increase its funding needs in financing business development activities which include purchasing and maintaining mining equipment, construction of mining facilities and infrastructure in the projects and financing other operational needs.

Dengan bertambahnya dana pinjaman karena adanya pinjaman baru dan penurunan saldo ekuitas, maka porsi modal DEWA di tahun 2022 sedikit menurun, menjadi sebesar 46,4%, masih cukup memadai untuk memitigasi risiko bisnis kontraktor penambangan.

With the increase in loan funds due to the new loan and decrease if equity DEWA's capital portion in 2022 slightly decreased to 46.4%, which was sufficient to mitigate mining contractor business risks.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan Manajemen Struktur Modal Perseroan menggariskan bahwa Perseroan wajib melakukan pengelolaan modal guna memastikan bahwa kelangsungan usaha dapat dipertahankan dan pengembalian kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan. DEWA memonitor kondisi permodalan berdasarkan *rasio debt to capital*. Rasio ini dihitung dengan perbandingan jumlah utang bersih dan modal.

Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman dikurangi kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal dihitung dari total utang bersih ditambah ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang.

Management Policy on Capital Structure

The Company's Capital Structure Management Policy outlines that the Company is required to manage capital to ensure that business continuity can be maintained and shareholder return can be maximized. The Company monitors the capital condition based on debt to capital ratio. This ratio is calculated by comparing total net debt to capital.

Debt is calculated from all debts received from creditors less cash and cash equivalent, while the amount of capital is calculated from the total net debt and equity as stated in consolidated statements of financial position plus net debt.

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations, dividend payments must be approved by the shareholders at the annual General Meeting of Shareholders. The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capacity based on decisions made at the General Meeting of Shareholders.



Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All of the Company's issued and fully paid shares have the same and equal rights, including the right to dividend distribution.

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, pasal 19 tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, sebagai berikut:

- Pasal 19 ayat 1: Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
- Pasal 19 ayat 2: Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di Republik Indonesia dimana saham-saham Perseroan dicatat.
- Pasal 19 ayat 4: Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya dan Perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup.
- Pasal 19 ayat 5: Perseroan dapat membagikan dividen interim berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan keputusan tersebut harus dilaporkan dalam RUPS Tahunan yang berikutnya.

The Company's dividend policy is regulated in the Company's Articles of Association, namely article 19 concerning Use of Profit and Dividend Distribution as described below:

- Article 19 paragraph 1: Net profit of the Company in a fiscal year is as stated in the balance sheet and profit and loss calculation which has been approved by the Annual GMS and is a positive balance of profit divided according to the method of use determined by the GMS.
- Article 19 paragraph 2: Dividends can only be paid in accordance with the financial capacity of the Company based on the decisions made at the GMS, in which payment and the form of dividends must also be determined by taking into account the applicable provisions on the Stock Exchange in the Republic of Indonesia where shares of the Company are listed
- Article 19 paragraph 4: If the profit and loss calculation in a fiscal year shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next fiscal year and the Company is deemed not to have made a profit as long as the loss recorded and included in the profit and loss calculation has not been completely covered.
- Articl 19 paragraph 5: The Company may distribute interim dividends based on the decision of the Board of Directors meeting with the approval of the Board of Commissioners and the decision must be reported at the next Annual GMS.

Perseroan belum dapat merealisasikan pembagian dividen, dengan pertimbangan masih banyaknya saldo defisit sebagai akumulasi kerugian di tahun-tahun sebelumnya.

The Company has not been able to realize dividend distribution, considering that the amount of deficit balance was still high due to accumulated losses in previous years.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2022 Perseroan melakukan transaksi dengan setidaknya 12 pihak berelasi, yaitu dengan: PT Dire Logistik Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Pendopo Energi Batubara, PT Gayo Mineral Resources dan PT Batuta Chemical Industrial Park, dan PT Citra Palu Minerals dalam bentuk pendapatan, piutang usaha, piutang dan utang pihak berelasi. Rincian transaksi pihak berelasi ini dapat dilihat selengkapnya pada Catatan **29** "Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi" - Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022.

RELATED PARTY TRANSACTIONS

Throughout 2022, the Company conducted transactions with at least 12 related parties, including: PT Dire Logistik Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, PT Arutmin Indonesia, PT Cakrawala Langit Sejahtera, PT Dairi Prima Mineral, PT Pendopo Energi Batubara, PT Gayo Mineral Resources dan PT Batuta Chemical Industrial Park, dan PT Citra Palu Minerals in the form of revenues, trade receivables, receivables and due from related parties. Details of this related party transaction can be seen in full in Note **29** "Balance and Nature of Related Party Transactions" - Consolidated Financial Statements 2022.

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Adapun sifat hubungan dengan Pihak Berelasi adalah sebagai berikut.

Nature of Relationship with Related Parties

The nature of relationship with Related Parties is as follows.

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Pihak Berelasi / *Relationship*	Sifat Transaksi / *Nature of Transactions*
PT Dire Logistisk Indonesia	Entitas Asosiasi / Associated Company	Investasi / Investment
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang / Receivables
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang / Receivables/Payables
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Piutang/Utang/Investasi / Receivables /Payables/Investment
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali / Under Common Control	Utang/Investasi / Payables/Investment

Kebijakan Transaksi Berelasi

- Transaksi berelasi terjadi semata-mata karena adanya kepentingan bisnis yang sama dan dapat saling mendukung diantara para pihak. Melalui transaksi tersebut, para pihak dapat bersinergi dan bersama-sama mendapatkan manfaat optimal dari transaksi yang terjadi karena menyangkut kesamaan tujuan dan adanya saling pengertian.
- Kebijakan yang berlaku dalam proses maupun harga transaksi pada dasarnya sama dengan transaksi dengan pihak ketiga yang lain, yakni mendapatkan/membayar dengan harga yang wajar atau harga terbaik dibandingkan harga pasar yang berlaku untuk memperoleh barang/jasa dengan kualitas yang sama.
- Seluruh transaksi berelasi tersebut harus dilakukan dengan mematuhi seluruh koridor peraturan perundangan yang berlaku.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perseroan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.

Related Transaction Policy

- Related transactions occur solely because of common and mutually-supportive business interest between the parties. Through these transactions, the parties can synergize and together get optimal benefits from the transactions that occur because it involves common goals and mutual understanding.
- The applicable policies in the process and price of transactions are basically the same as transactions with other third parties, namely getting/paying at a fair price or the best price compared to the prevailing market price to obtain goods/services of the same quality.
- All of these related transactions must be carried out in compliance with all prevailing laws and regulations
- Related parties collect all costs incurred on behalf of the Company for the costs already paid, and vice versa

INFORMASI-INFORMASI MATERIAL

Transaksi Material

Di tahun 2022, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

MATERIAL INFORMATION

Material Transactions

In 2022, there were no material transactions carried out by the Company as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42 /POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan

Di tahun 2022, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2022 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

- **Investasi**

  Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala.

  Realisasi nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah saldo sebesar USD193,42 juta di tahun 2022, menurun 6,1% dari periode tahun 2021 yang sebesar USD205.98 juta.

- **Ekspansi**

  Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha dibidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

  Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

  Pada tahun 2018, Perseroan mengembangkan bisnisnya melalui diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan.

  Tahun 2019, Perseroan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead - Zinc, Sumatra Utara dari PT Dairi Prima Mineral.

  Pada tahun 2020, Perseroan merintis pengembangan jasa *engineering* pemeliharaan alat berat dengan mendirikan bengkel perawatan alat berat, bekerja sama dengan mitra strategis.

Excepted Affiliated Transactions

In 2022, there were no affiliated transactions carried out by the Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42 /POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest.

TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

In 2022, the Company did not have transactions with conflict of interest.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

- **Investment**

  The Company invested in the purchase of capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities on a regular basis.

  The realization of this investment was recorded in the Fixed Assets account at the amount of USD193.42 million in 2022, an increase of 6.1% compared to the 2021 period of USD205.98 million.

- **Expansion**

  The Company realized business expansion by developing business in the management of coal loading and unloading port services through PT Dire Pratama which was acquired in 2016.

  Business expansion was also performed in order to expand the scale of coal mining contract operations through the acquisition of new contracts.

  In 2018, the Company expanded its business in diversifying mineral mining services. The Company also developed its business in the provision of mining infrastructure services.

  In 2019, the Company obtained a work contract for the construction of mine road access in the Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatera, from PT Dairi Prima Mineral.

  In 2020, the Company initiated the development of heavy equipment maintenance engineering services by establishing a heavy equipment maintenance workshop in collaboration with strategic partners.

Di tahun 2021, Perseroan semakin memperkuat ekspansi bisnisnya ke sektor konstruksi kawasan tambang, jasa *engineering* dan jasa-jasa lain diluar segmen bisnis kontraktor penambangan batubara yang selama ini dijalani. Salah satu yang sektor yang dikembangkan di tahun 2021 adalah pengelolaan pelabuhan laut, yang akan dijalankan oleh PT Dire Terminal Indonesia, perusahaan bentukan PT Dire Pratama, entitas anak usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, bersama PT Dire Pratama, Perseroan juga mengembangkan usaha di bidang Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus dan untuk Keperluan Umum, dengan membentuk PT Darma Reka Teknik, dimana Perseroan menguasai 99,90% saham, sedangkan 0,1% sisanya oleh PT Dire Pratama. Selanjutnya melalui entitas anak usaha, PT Dire Pratama, Perseroan membentuk PT Dire Logistik Indonesia, bekerja sama dengan PT Berkah Bahtera Madani dan PT Llyod Express Indonesia.

Di tahun 2022, Perseroan kembali memperkuat ekspansi ke sektor tambang dan konstruksi kawasan tambang, selain tetap meningkatkan portofolio bisnis kontraktor penambangan. Pada sektor tambang, Perseroan dalam proses mengukur estimasi sumberdaya dan cadangan, telah selesai melakukan studi geoteknik tambang serta menyusun laporan kelayakan tambang dari tambang emas milik PT Gayo Mineral Resources (entitas anak melalui PT Sabina Mahardika) di Aceh. Perseroan juga mengerjakan *haul road construction*, yang akan dilanjutkan dengan pengerjaan infrastruktur, eksplorasi, dan kegiatan penambangan mineral, dari tambang tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, dari PT Adiprotek Envirodunia.

Sementara, untuk bisnis kontraktor penambangan, selain meningkatkan kapasitas pada area-area milik pelanggan eksisting, Perseroan juga merintis area penambangan baru, bekerjasama dengan PT MNC Energy dan PT MNC Infrastruktur di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Pada proyek penambangan batubara tersebut Perseroan akan menjadi kontraktor penambangan batubara dengan perkiraan target produksi 5 juta ton batubara per tahun.

In 2021, the Company further strengthened its business expansion into the mining area construction sector, engineering services, and other services outside the coal mining contractor business segment that has been undertaken so far. One of the sectors developed in 2021 was the management of seaports, which will be carried out by PT Dire Terminal Indonesia, a company formed by PT Dire Pratama, a subsidiary of the Company.

In 2021, together with PT Dire Pratama, the Company also developed business in Machinery Repair for Special Purposes and General Purposes, by establishing PT Darma Reka Teknik, in which the Company controls 99.90% of the shares, while PT Dire Pratama controls the remaining 0.10%. Furthermore, through its subsidiary, PT Dire Pratama, the Company established PT Dire Logistik Indonesia, in collaboration with PT Berkah Bahtera Madani and PT Lloyd Express Indonesia.

In 2022, the Company performed another strengthening of expansion into the mining and mining area construction sectors while also maintaining to increase the mining contractor business portfolio. In the mining sector, the Company is in the process of measuring estimated resources and reserves, has completed a mine geotechnical study and prepared a mine feasibility report for a gold mine owned by PT Gayo Mineral Resources (subsidiary through PT Sabina Mahardika) in Aceh. The Company also worked on haul road construction which will be continued with infrastructure work, exploration, and mineral mining activities of the copper and gold mine in Bone Bolango Regency, Gorontalo, owned by PT Adiprotek Envirodunia.

Meanwhile, for the mining contractor business, aside from increasing capacity in areas of existing customers, the Company also pioneered new mining area, in collaboration with PT MNC Energy and PT MNC Infrastructure in Musi Banyuasin, South Sumatra. In this coal mining project, the Company will become a coal mining contractor with an estimated production target of 5 million tons of coal per year.

- **Akuisisi**
  Pada tahun 2022 tidak ada aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan lain yang dilakukan oleh Perseroan.

- **Restrukturisasi Hutang**
  Pada Tahun 2022 tidak ada program restrukuturisasi yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam rangka pembelian alat berat dengan PT Mega Central Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Radana Bhaskara Finance Tbk, PT BNI Multi Finance, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, Liebherr-Export AG, PT Gaya Makmur Tractors, Belazia Pte. Ltd, PT Chandra Sakti Utama Leasing dan beberapa perusahaan lainnya.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2022, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan mengeluarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar USD32,54 juta. Investas ini terdiri dari USD30.30 juta untuk mesin dan peralatan, USD406,51 ribu untuk bangunan, USD4,65 ribu untuk kendaraan dan USD23,32 ribu untuk peralatan kantor. Selain itu, ada pula penambahan melalui aset sewaan yang terdiri dari USD87,23 ribu untuk mesin dan peralatan serta USD1,72 juta untuk kendaraan.

Adapun, realisasi investasi barang modal dilakukan dengan sumber pembiayaan dari kas Perseroan, fasilitas vendor, dan fasilitas sewa pembiayaan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melunasi seluruh utang bank jatuh tempo, dan tidak diperpanjang lagi.

Perseroan juga mencatatkan tambahan fasilitas sewa pembiayaan di tahun 2022. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan skema jual dan sewa balik dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Nilai pembiayaan adalah Rp25 miliar. Pada periode sebelumnya, mulai 28 Januari – 20 April 2021, Perseroan menanda tangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan senilai Rp60,39 miliar.

- **Acquisition**
  In 2022, there was no corporate action in the form of acquisition of other companies carried out by the Company.

- **Debt Restructuring**
  In 2022, there was no debt restructuring program carried out by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitment for capital expenditure in the purchase of heavy equipment with PT Mega Central Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Caterpillar Finance Indonesia, PT Radana Bhaskara Finance Tbk, BNI Multi Finance, Sany Capital Singapore Pte. Ltd, Liebherr-Export AG, PT Gaya Makmur Tractors, Belazia Pte. Ltd, PT Chandra Sakti Utama Leasing and other companies.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2021, realization of capital expenditure investment was performed by incurring (capex) of USD32.54 million. This expenditure consisted of USD30.30 million for machinery and equipment, USD406.51 thousand for building, USD4.65 thousand for vehicles, and USD23.32 thousand for office supplies. Moreover, there through an addition of lease assets consisting of USD87.23 thousand for machinery and equipment and USD1.72 for vehicles.

The realization of capital expenditure is carried out with financing from the Company's cash, vendor facility, and finance lease facility.

In 2022, the Company has paid off all maturing bank loans without any renewal.

The Company also recorded an additional finance lease facility in 2022. On August 31, 2022, the Company obtained financing facility under sale and leaseback scheme from PT Radana Bhaskara Finance Tbk of Rp25 billion. In the previous period, from January 28 to April 20, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase heavy equipment for the project at Bengalon, East Kalimantan as well as the Asam-asam and Satui projects at South Kalimantan with a total value of Rp60.39 billion.

Kemudian pada bulan September 2021, Perseroan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp41.23 miliar, selain menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance sebesar Rp23,26 miliar di tanggal 30 April 2021. Perseroan juga menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mizuho Balimor Finance sebesar Rp21.20 miliar pada tanggal 10 Mei 2021. Pada tahun 2021, Perseroan juga menandatangani utang sewa pembiayaan dengan PT Mega Central Finance, PT Chandra Sakti Utama Leasing dan PT BNI Multifinance.

Then in September 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance valued at Rp41,23 billion, in addition to signing a finance lease agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance valued at Rp23.26 billion on April 30, 2021. The Company also signed a lease agreement financing with PT Mizuho Balimor Finance valued at Rp21,20 billion on May 10, 2021. In 2021, the Company also entered into a finance lease with PT Mega Central Finance, PT Chandra Sakti Utama Leasing and PT BNI Multifinance.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peristiwa setelah periode pelaporan disampaikan pada catatan no.38 Laporan Keuangan Audited Konsolidasian Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

- Perseroan menerima pengembalian deposit garansi dari Arutmin sebesar USD900 ribu pada bulan Januari, Februari dan Maret 2023. Perseroan berupaya agar seluruh deposit garansi dapat dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun.
- Pada Februari 2023, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., senilai Rp14,58 miliar untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 14,50% per tahun.
- Sampai dengan Februari 2023, Perseroan mendapatkan beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Mega Central Finance senilai Rp26,76 miliar untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,00% sampai dengan 8,75% per tahun.
- Pada tanggal 14 Maret 2023, Perseroan telah menerima Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPN masa Desember 2011 senilai total Rp214,21 juta. Perseroan masih berupaya menagihkan sisa imbalan bunga ke Kantor Pajak.
- Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Sewa Pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. yang masing-masing sebesar Rp35 Milyar dan Rp39,3 Milyar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga 15% per tahun.

SUBSEQUENT EVENTS

Subsequent events after the reporting period have been presented in note no. 38 of the Audited Consolidated Financial Statements of the Company with the following description:

- The Company received the guarantee deposit refund from Arutmin amounting to USD900,000 in January, February and March 2023. The Company strives for all guarantee deposits to be fully refunded within 1 year.
- In February 2023, the Company signed a loan agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., amounted Rp14,580,960,000 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 14.50% per annum.
- Until February 2023, the Company obtained several financing facilities from PT Mega Central Finance amounted to Rp26,757,808,420 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 7.00% to 8.75% per annum.
- On March 14, 2023, Company has received Interest Compensation from the VAT December 2011 overpayment amounted Rp214,211,792. The Company is still trying to claim to Tax Office for the remaining balance of interest compensation.
- On March 28, 2023, the Company obtained Working Capital Facility and Finance Lease Facility from PT Radana Bhaskara Finance Tbk. which amounted to Rp35 Billion and Rp39,3 Billion, respectively. The term of those facilities are 12 until 36 months with an interest rate of 15% per annum.



- Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Sewa Pembiayaan dari PT Sarana Global Finance Indonesia sebesar Rp34,9 Milyar dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga 8,27% per tahun untuk pembelian alat berat.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2022, DEWA belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock opname programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock opname programs* (MSOP)

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan -Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

- On March 29, 2023, the Company obtained Finance Lease Facility from PT Sarana Global Finance Indonesia amounting to Rp34,9 Billion with term of 36 months and has interest rate for 8.27% per annum for heavy equipment purchasing

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2022 reporting year, DEWA has never had Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly:

Undang-Undang No 3. Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

Pemerintah Indonesia melakukan perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 4/2009"), dengan Undang Undang No 3 Tahun 2020, yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2020.

Berdasarkan UU No. 3/2020, Perseroan sebagai jasa pertambangan dapat melakukan kegiatan pelaksanaan dibidang pertambangan yang mana ini berbeda dengan UU No. 4/2009 yang sebelumnya dimana perusahaan jasa pertambangan hanya dapat bertindak sebagai penyedia konsultasi dan perencanaan untuk kegiatan penambangan.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 Tahun 2021

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No 5 tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang mana semua perusahaan harus menyesuaikan persetujuan NIB sebelumnya menjadi NIB RBA.

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat Risiko kegiatan usaha dan penerbitan PP ini untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam melakukan pengajuan perijinan.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 1 April 2021, telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 5 Tahun 2021, tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral, yang mana Permen ini mengatur semua kegiatan usaha pada lingkup Kementrian ESDM Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ini sebagai turunan dari UU No 3/2020, pada lampiran III, sudah memetakan Standar Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Subsektor Mineral dan Batubara yang mana untuk Kegiatan Penambangan dapat dilakukan pada tahap pelaksanaan.

Hal ini berbeda dengan sebelumnya dimana untuk kegiatan Penambangan hanya dapat dilakukan Perseroan dengan bertindak sebagai penyedia konsultasi dan perencanaan saja.

Law No. 3 of 2020 on Amendments to Mining Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining

The Indonesian government made amendments to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Law No. 4/2009"), with Law No. 3 of 2020, which was issued on June 10, 2020.

Based on Law No. 3/2020, the Company as a mining service is permitted to conduct activities in the mining sector which is different from Law No. 4/2009 where previously mining service companies could only act as consulting and planning providers for mining activities.

Government Regulation (PP) No. 5 of 2021

The Government issued Government Regulation No. 5 of 2021 on Implementation of Risk-Based Business License in which all companies must obtain approval to adjust their previous NIB to become RBA NIB.

Risk-Based Business License is a Business License based on the level of Risk of business activities. The issuance of this PP to provide convenience for business actors in applying for business license.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 of 2021 on Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business License in the Energy and Mineral Resources Sector

The Ministry of Energy and Mineral Resources on April 1, 2021, has issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 of 2021 on Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Risk-Based Business License.This Ministerial Regulation regulates all business activities related to the Energy and Mineral Resources sector within the scope of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources as a derivative of Law No. 3/2020, in appendix III, has mapped out the Risk-Based Business License Standards for the Mineral and Coal Subsector in which Mining Activities can be carried.

Previously, mining activities can only be carried out by individuals acting as consulting and planning providers.

Peraturan Menteri Perdagangan RI No 25 tahun 2022, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan No 20 Tahun 2021, tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor

Pada tanggal 17 Mei 2022, Kementrian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan RI No 25 tahun 2022, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan No 20 Tahun 2021, tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor.

Peraturan ini berdampak langsung kepada Perseroan dikarenakan selama ini Perseroan aktif melakukan kegiatan impor untuk mendukung ketersediaan peralatan pertambangan.

Adapun beberapa produk yang banyak di impor oleh perusahaan selain Peralatan Pertambangan, juga termasuk barang/unit pendukungnya seperti suku cadang ataupun ban kendaraan pertambangan dimana sampai saat ini belum diproduksi di Indonesia

Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No 25 of 2022 on Amendments to Regulation of the Minister of Trade No 20 of 2021 on Import Policies and Regulations.

On May 17, 2022, the Ministry of Trade issued Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No 25 of 2022 on Amendments to Regulation of the Minister of Trade No 20 of 2021 on Import Policies and Regulations.

This regulation has a direct impact on the Company as the Company as of the present date has been actively carrying out import activities to support the availability of mining equipment.

In addition to the mostly imported Mining Equipment, the Company also imported supporting goods/units such as spare parts or tires for mining vehicles which have not been produced in Indonesia as of today.

Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal

BKPM Sebagai Badan Koordinasi Penanaman Modal yang juga sebagai Kementrian Investasi RI, telah menerbitkan Perka BKPM No 4 tahun 2021, dimana dalam PERKA tersebut juga mengatur tata cara dan ketentuan dari investasi sebagai penerapan dari NIB RBA,

Beberapa perubahan yang dilakukan oleh BKPM dalam PERKA ini mendapat sambutan positif dari para investor dikarenakan memberikan kemudahan dalam menjalankan usaha di Indonesia

Regulation of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 4 of 2021 om Guidelines and Procedures for Risk-Based Business Licensing Services and Investment Facilities

BKPM as the Investment Coordinating Board which also considered as the Ministry of Investment of the Republic of Indonesia has issued BKPM Regulation No. 4 of 2021 which regulates the procedures and conditions for investment as the application of the NIB RBA.

Amendments made in the BKPM Regulation received positive responses from investors because they provide convenience in doing business in Indonesia

Peraturan Pemerintah No 82 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015

Pada tanggal 2 Desember 2019, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Government Regulation No 82 of 2019 on Amendments to Government Regulation No. 44 of 2015

On December 2, 2019, the government enacted a regulation on amendments to Government Regulation No. 44 of 2015 on Implementation of Occupational Accident and Death Insurance Programs.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjanya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Government Regulation No. 45 of 2015 on Pension Plan Implementation

Companies other than State officials shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua.

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Government Regulation No. 60 of 2015 on Amendments of Government Regulation No. 46 of 2015 on Pension Program Implementation

On June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on pension program implementation. Each employer is required to register their employees in pension program to BPJS Ketenagakerjaan according to the stage of membership. Subsequently, on August 12, 2015, the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang

Untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 9 I/PUU-XVIII/ 2020, perlu dilakukan perbaikan melalui penggantian terhadap Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan berkaitan dengan ituPresiden RI pada tanggal 31 Maret 2023 bersama dengan Dewan Permusyawaratan Rakyat telah menetapkan dan mengundangkan PERPPU 2/2022 Menjadi UU No 6 Thaun 2023.

Dampak atas terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tersebut bagi Perusahaan:
Berkaitan dengan telah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023, sampai keluarnya peraturan pelaksanaan dari UU tersebut, maka Perseroan akan tetap berkoordinasi intensif dengan Pemerintah dan instansi terkait mengenai Peraturan Pelaksanaan dimaksud.

Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation to Become Law

In the implementation of Constitutional Court Ruling No. 9 I/PUU-XVIII/2020, improvements shall be made in accordance with Law No. 11 of 2020 on Job Creation. In this regard, the President of the Republic of Indonesia with the People's Consultative Council on March 31,2023 has ratified and enacted PERPPU 2/2022 as Law No. 6 of 2023

Impact of the issuance of Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 on the Company:
In respect of the issuance of Law No. 6 of 2023 and the regulation to implement the referred Law, the Company will continue to coordinate intensively with the Government and related agencies regarding the Implementing Regulations.

Perubahan Peraturan

Selain peraturan-peraturan tersebut, Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum, pada tahun 2022, Sejumlah peraturan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian ESDM
- Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 110.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pedoman Permohonan Evaluasi, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam, Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu, dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan
- Keputusan No. 267.K/MB.01/MEM. B/2022 tahun 2022 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 215 K/82/MEM/2020 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Tahun 2021.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018 Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor.96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan *juncto* Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 Tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku / Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Regulatory Amendments

In addition to these regulations, the Company continues to monitor any changes in laws and regulations that can affect business and industry in general. In 2022, laws and regulations that have the potential to affect the Company are as follows:

- Government Regulation (PP) No. 26 of 2022 on Types and Rates for Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 17 of 2020 on the Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Exploitation
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 110.K/HK.02/MEM.B/2021 on Guidelines for Applications for Evaluation, and Granting of Non-Metal Mineral Mining Business Permit Areas, Certain Types of Non-Metal Mineral Mining Business Permit Areas, and Business Permit Areas Rock Mining
- Decree No. 267.K/MB.01/MEM. B/2022 of 2022 on Fulfillment of Domestic Coal Needs
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 on Guidelines for Setting Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodities
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 215 K/82/MEM/2020 on Determination of Producing Regions and the Basis for Calculating Profit Sharing from Mineral and Coal Mining Natural Resources for 2021
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 24 K/30/MEM/2019 on Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1798 K/30/MEM/2018 dated April 20, 2018 on Guidelines for the Implementation, Determination and Granting of Mining Business Permit Areas and Mineral and Coal Special Mining Business Permit Area
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No..96 of 2021 on Implementation of Mining Business Activities juncto Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 dated October 22, 2021 on Selling Prices of Coal to Fulfill Material Needs Raw Materials/Fuel for Cement and Fertilizer Industry in the Country
- Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations

- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan dalam Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Bidang Usaha Pertambangan Batubara
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 2 K/MB.01/MEM.B/2021 Tahun 2021 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Januari Tahun 2021
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Permen ESDM No. 16 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 11 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam Dan Batubara

- Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining
- Presidential Regulation No. 55 of 2022 on Delegation of Authority in the Management of Mineral and Coal Mining
- Government Regulation No. 15 of 2022 on Tax Treatment and/or Non-Tax State Revenue (PNBP) in the Coal Mining Business Sector
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 2 K/MB.01/MEM.B/2021 of 2021 on Reference Metal Mineral Prices and Reference Coal Prices for January 2021
- Government Regulation (PP) No. 26 of 2022 on Types and Rates for Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 16 of 2021 on Amendments to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2020 on Procedures for Granting Areas, Licensing, and Reporting in Mineral and Coal Mining Business Activities
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 of 2020 on the Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 07 of 2017 on Procedures for Setting Benchmark Prices for Sales of Metal Minerals and Coal

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2022 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Selain itu, pada 31 Desember 2022, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD66,273,246.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Perseroan menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan volume produksi batubara;
b. Meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan membuka *Workshop* sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen yang digunakan oleh Perusahaan; dan
c. Menjajaki perjanjian baru dan melanjutkan mengembangkan bisnis di luar batubara.

GOING CONCERN

The main operating activities of the Company are fully related to coal industry. The coal business condition during 2022 has improved, thus affecting the Company's financial performance. In addition, as of December 31, 2022, the Company still recorded deficit amounting to USD66.273.246.

Anticipating the above condition, the Company's management has prepared a plan to continue and enhance its performance by conducting some of the following steps:

a. Increasing coal production volume;
b. Improving operational cost efficiency by opening a workshop as a reconditioning center for heavy equipment and components used by the Company; and
c. Exploring new agreements and continuing to develop business outside of coal.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Perseroan, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

The Company's management believes that the plans prepared and implementation of the measures mention above will be effective. The Company's ability to maintain it as going concern will still depends on continuous financial support from the Company's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perseroan beroperasi. Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

The effectiveness of these measures depends on the existence of the Management along with the business and industry conditions in the future where the Company operates. Therefore, there are still material uncertainties may cost raise significant doubts about the Company's ability to continue as going concern.

Namun demikian Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, dan Perseroan akan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

However, the Management believes that the plans that have been prepared and the steps that have been and will be implemented are still adequate to mitigate the existing risks associated with these conditions, and the Company will be able to optimally on the economic recovery.

PANDEMI COVID-19 DAN KRISIS GEOPOLITIK EROPA

Saat penyusunan Laporan Tahunan ini, pandemi Covid-19 yang mulai melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah semakin terkendali, berkat keberhasilan seluruh negara, termasuk Indonesia, dalam menjalankan program vaksinasi massal maupun *booster*. Sebagai hasilnya, berbagai negara besar telah menyatakan berakhirnya status endemi. Namun tantangan perekonomian global yang kini kembali melambat di tahun 2022 beralih dari pandemi, ke krisis geopolitik di kawasan Eropa, berupa perang Rusia – Ukraina yang mulai berlangsung sejak awal tahun 2022 dan masih belum berakhir.

COVID-19 PANDEMIC AND THE EUROPEAN GEOPOLITIC TURMOIL

During the preparation of this Annual Report, the Covid-19 pandemic which began to hit the world since the end of 2019 has been more controlled for the successful efforts of countries around the world, including Indonesia. As a result, various major countries have declared the end of endemic status. However, the challenge to the global economy experienced another slowdown in 2022 shifted from pandemic to the European geopolitical turmoil with the Russo-Ukrainian war which started in early 2022 and has been ongoing ever since.

Indonesia, dengan kemajuan tingkat vaksinasi massal maupun *booster* 1 dan 2 yang berjalan baik, tetap mampu mencatatkan pemulihan ekonomi, bahkan telah kembali ke tingkat sebelum pandemi. Landainya tingkat penyebaran pasien COVID-19 baru bahkan telah membuat Pemerintah Indonesia pada akhir tahun 2022 mengumumkan berhentinya penerapan Kebijakan PPKM di seluruh wilayah Indonesia.

With the well-implementation of mass vaccination and boosters 1 and 2, Indonesia's economy was able to recover and has even returned to pre-pandemic levels. The declining rate of COVID-19 cases has even made the Government of Indonesia to revoke the PPKM Policy in all regions of Indonesia at the end of 2022.

Namun demikian, krisis geopolitik di kawasan Eropa, berupa perang tersebut memicu terjadinya krisis energi dan pangan yang membuat inflasi global melambung tinggi, dan membuat bank sentral setiap negara menaikan suku bunga rujukan untuk meredam inflasi. Langkah bank-bank sentral berbagai negara maju maupun berkembang tersebut membuat perekonomian global melambat.

However, the European geopolitical turmoil with the aforementioned war triggered an energy and food crisis which raised global inflation and made the central bank of each country to raise its reference interest rate to reduce inflation. The measures taken by the central banks of various developed and developing countries resulted in a slowdown of global economy.

Krisis energi skala global yang terjadi membuat komoditas primer unggulan Indonesia, terutama batubara, mencatatkan kenaikan harga yang signifikan, bahkan mencatatkan harga tertinggi sepanjang sejarah.

The global energy crisis that occurred caused Indonesia's primary commodities with excellent quality, especially coal to record significant price increase with an all-time high.

Memperhatikan perkembangan tersebut, Perseroan berupaya meraih peluang terbaik, dan bersama-sama pemilik konsesi penambangan, merealisasikan program peningkatan produksi secara hati-hati, namun diupayakan memberi hasil terbaik. Pada saat bersamaan, dalam rangka memperhatikan aspek keselamatan para karyawan, Perseroan konsisten menerapkan berbagai langkah-langkah antisipasi yang telah dijalankan sejak awal pandemi, sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari *supplier*;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan *supplier*;
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan COVID-19.

Taking into account these developments, the Company strives to seize the best opportunities, and together with mining concession owners, implement a production increase program carefully, but strive to provide the best results. At the same time, in order to pay attention to the safety aspect of its employees, the Company has consistently implemented various anticipatory measures that have been implemented since the beginning of the pandemic, as follows:

1. Carry out business activities in accordance with the protocols established by the government;
2. Perform internal consolidation and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue from projects that have a greater contribution and carry out cost efficiency across the board;
4. Obtain the availability of adequate and timely spare parts from suppliers;
5. Maintain close relationships with project owners and suppliers;
6. Capitalize on opportunities that may be obtained from state financial policies and financial system stability and tax incentives for COVID-19 handling.

Manajemen meyakini, langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, sekaligus membuat Perseroan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

The management believes that the plans prepared and the measures that have been and will be implemented are still appropriate to mitigate the risks associated with these conditions, and the Company will be able to fully capitalize on the economic recovery potential.

05





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



> **Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan.**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) DI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
2. Pada tanggal 19 Agustus 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda:
   a. Persetujuan atas rencana Perseroan melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
      Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
   b. Perubahan susunan Pengurus Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) IN 2022

Throughout 2022, the Company held 2 (two) GMS with the following details:

1. On June 30 2022, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
2. On August 19, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the following agenda:
   a. Approval of the Company's plan to increase capital with pre-emptive rights (HMETD).

      In reference to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Additional Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.
   b. Changes in the composition of the Company's Management.



PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 30 JUNI 2022

RUPST Perseroan dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2021 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022;

AGMS ON JUNE 30, 2022

The Company's AGMS was held on June 30, 2022 with the following agendas:

1. Approval of the 2021 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2021;
2. Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2021.

3. Delegating of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2022.



The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter that regulates the functions and roles of Board of Directors in the management of the Company.

4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022.

4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and to review or audit those of other periods in the 2022 fiscal year.

Kuorum Kehadiran RUPST

Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

AGMS Attendance Quorum

Quorum requirements for the validity of AGMS implementation are as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the AGMS may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 11.211.829.713 (sebelas miliar dua ratus sebelas juta delapan ratus dua puluh Sembilan ribu tujuh ratus tiga belas) saham atau mewakili 51,303% (lima puluh satu koma tiga nol tiga persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPST.

The AGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 11,211,829,713 (eleven billion two hundred eleven million eight hundred twenty nine thousand seven hundred and thirteen) shares or representing 51.303% (fifty one point three zero three percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred and ninety two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the AGMS.

Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST terpenuhi, dan oleh karenanya, RUPST sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Therefore, provision on AGMS attendance quorum has been fulfilled, and thus AGMS is able to adopt valid and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPST tanggal 30 Juni 2022

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir secara fisik pada RUPST:

Summary of Minutes of AGMS June 30, 2022

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the AGMS are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Direksi / *Board of Directors*
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Presiden Direktur / President Director: Rio Supin
	Direktur / Director: Prabhakaran Balasubramanian
	Direktur / Director: Agus Efendi

Anggota Komisaris dan Direksi yang hadir secara elektronik melalui fasilitas zoom Perseroan:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the meeting online through the Company's Zoom facility:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Direksi / *Board of Directors*
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Gories Mere	-
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	
Komisaris / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda-agenda RUPST, terdapat 1 (satu) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda pertama dan kedua RUPST Pertanyaan tersebut telah dijawab oleh Pimpinan Rapat dan Direksi Perseroan.

Question and Answer Session

Prior to making decision, the Chairman of the AGMS provided an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of AGMS agendas, and there was 1 (one) shareholder and/or shareholder proxy who asked questions. The question has been answered by the Chairman of the Meeting and the Board of Directors of the Company.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda-Agenda RUPST / **AGMS Agenda Resolutions**

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST / *AGMS First and Second Agendas*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Pada Agenda Pertama dan Kedua RUPST sebanyak 1 orang. / 1 person for the First and Second Agendas of the AGMS.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Agenda Pertama RUPST disetujui dengan suara terbanyak / The First Agenda of the AGMS was approved with majority vote	Para Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 11.201.759.513 (sebelas miliar dua ratus satu juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tiga belas) saham atau sebesar 99,910% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,201,759,513 (eleven billion two hundred one million seven hundred fifty nine thousand five hundred thirteen) shares or 99.910% (ninety nine point nine one zero percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. - Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.070.200 (sepuluh juta tujuh puluh ribu dua ratus) saham atau 0,089% (nol koma delapan sembilan) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,070,200 (ten million seventy thousand two hundred) shares or 0.089% (zero point eight nine) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Pertama RUPST / Resolution of the First Agenda of the AGMS	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan 2021 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approved the 2021 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2021.		
Agenda Kedua RUPST disetujui dengan suara terbanyak / The Second Agenda of the AGMS was approved with majority vote	Para Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 11.201.759.513 (sebelas miliar dua ratus satu juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tiga belas) saham atau sebesar 99,910% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of ... of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. - Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.070.200 (sepuluh juta tujuh puluh ribu dua ratus) saham atau 0,08976% (nol koma delapan sembilan) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,070,200 (ten million seventy thousand two hundred) shares or 0.08976% (zero point eight nine) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST / *AGMS First and Second Agendas*	
Keputusan Agenda Kedua RUPST / Resolution of the Second Agenda of the AGMS	Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approved the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and gave full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2021.

Agenda Ketiga RUPST / *AGMS Third Agenda*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote.	Para Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 11.201.829.513 (sebelas miliar dua ratus satu juta delapan ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus tiga belas) saham atau sebesar 99,910% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,201,829,513 (eleven billion two hundred one million eight hundred twenty nine thousand five hundred thirteen) shares or 99.910% (ninety nine point nine one zero percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. - Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.200 (sepuluh juta tujuh puluh ribu dua ratus) saham atau 0,089% (nol koma delapan sembilan) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,200 (ten million seventy thousand two hundred) shares or 0.089% (zero point eight nine) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST. / Resolution of the Third Agenda of the AGMS.	Menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan — untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021. / Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2021.		

Agenda Keempat RUPST / *Fourth AGMS Agenda*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote.	Para Pemegang Saham yang menyatakan setuju sebanyak 11.201.829.513 (sebelas miliar dua ratus satu juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus tiga belas) saham atau sebesar 99,910% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu nol persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,201,829,513 (eleven billion two hundred one million eight hundred twenty nine thousand five hundred thirteen) shares or 99.910% (ninety nine point nine one zero percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. - Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.200 (sepuluh juta tujuh puluh ribu dua ratus) saham atau 0,089% (nol koma delapan sembilan) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / /A total of 10,000,200 (ten million seventy thousand two hundred) shares or 0.089% (zero point eight nine) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Agenda Keempat RUPST / *Fourth AGMS Agenda*	
Keputusan Agenda Keempat RUPST. / Resolutions of the Third Agenda of the AGMS.	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022. / Approved the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022 and to review or audit those of other periods in the 2022 fiscal year.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPST **Follow-up on the AGMS Resolutions**

Hasil RUPST / *AGMS Results*	Tindak Lanjut Hasil RUPST / *Follow-up of AGMS Results*
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2021 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 / Approval of the 2021 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2021.	Pembuatan akta nomor 243 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 243 dated June 30, 2022 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2021.	Pembuatan akta nomor 243 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 243 dated June 30, 2022 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2021.	Pembuatan akta nomor 243 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 243 dated June 30, 2022 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022. / Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2021.	Pembuatan akta nomor 243 tanggal 30 Juni 2022 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 243 dated June 30, 2022 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.

RUPSLB 19 Agustus 2022

PT DARMA HENWA Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut Perseroan) telah mengadakan :

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada :

Hari/tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022.

Tempat : Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said, Kuningan, Jakarta

Pukul : 14.36 – 15.10 WIB.

EGMS August 19, 2022

PT DARMA HENWA Tbk, domiciled in South Jakarta (hereinafter referred to as the Company) has held:

Extraordinary General Meeting of Shareholders , on :

Day/date : Friday, August 19, 2022 .

Place : Bakrie Tower 36th floor, Rasuna Epicentrum, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said, Kuningan, Jakarta

Time : 14.36 – 15.10 WIB.

Mata Acara :

1. a. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal
   Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan penerbitan saham baru seri B, termasuk persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan tidak terbatas pada:
   i. Perubahan struktur permodalan Perseroan;
   ii. Perubahan klasifikasi saham yang telah dikeluarkan Perseroan menjadi saham seri A;
   iii. Pembentukan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp50,- per saham;
   iv. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui PMHMETD dengan penerbitan saham baru seri B.

   b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD tersebut, termasuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan terkait klasifikasi saham seri A dan saham seri B tersebut, serta pelaksanaan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau memberitahukan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
   (untuk selanjutnya disebut Rapat).

   Untuk kepentingan Perseroan dibuat akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, tertanggal 19 Agustus 2022, dengan nomor 7.

Agendas :

1. a. Approval of the Company's plan to carry out Capital Increase
   With Pre-emptive Rights ("PMHMETD") to the Company's shareholders as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Increase in Capital of Public Companies with Pre-emptive Rights, by issuing new series B shares, including approval of amendments to the Company's Articles of Association, without being limited to:
   i. Changes in the Company's capital structure;
   ii. Changes in the classification of shares that have been issued by the Company to become series A shares;
   iii. Issuance of new series B shares with a par value of Rp50 per share;
   iv. Increase in issued and paid-up capital of the Company through PMHMETD with the issuance of new series B shares.

   b. Granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out all necessary actions related to the PMHMETD, including amending and rearranging the Company's Articles of Association regarding the classification of series A shares and series B shares, as well as implementing the PMHMETD including but not limited to make or request to make all the necessary deeds, letters or documents, presebr before an authorized party/official including a notary, submit an application to the party/authorized official to obtain approval or notify or report the matter to the party/ authorized official, in accordance with the applicable laws and regulations.

2. Changes in the Composition of the Company's Management. (hereinafter referred to as the Meeting).

   For the interest of the Company, the Company has issued the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders, dated August 19, 2022 in the Deed No. 7

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan:

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat :

Wakil Presiden Komisaris (Independen)	: Tuan SUADI ATMA *)
Komisaris	: Tuan DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Komisaris Independen	: Tuan KANAKA PURADIREDJA
Komisaris Independen	: Tuan GORIES MERE *)

*) Hadir dalam Rapat secara daring melalui video conference

Anggota Direksi yang hadir dalam Rapat :

Presiden Direktur	: Tuan RIO SUPIN *)
Wakil Presiden Direktur	: Tuan PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN *)
Direktur	: Tuan AGUS EFENDI

*) Hadir dalam Rapat secara daring melalui video conference

Pimpinan Rapat :

Rapat dipimpin oleh Tuan KANAKA PURADIREDJA, selaku Komisaris Independen Perseroan.

Kehadiran Pemegang Saham :

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 11.774.089.549 saham atau 53,876% dari 21.853.733.792 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat :

- Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat.
- Mata Acara Pertama : 1 pertanyaan.
- Mata Acara Kedua : tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.

Mekanisme Pengambilan Keputusan :

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors:

Members of the Board of Commissioners present at the Meeting:

Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Mr. SUADI ATMA *)
Commissioner	: Mr. DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Independent Commissioner	: Mr. KANAKA PURADIREDJA
Independent Commissioner	: Mr. GORIES MERE *)

*) Attended the meeting online via video conference

Members of the Board of Directors present at the Meeting:

President Director	: Mr. RIO SUPIN *)
Vice President Director	: Mr. PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN *)
Director	: Mr. AGUS EFENDI

*) Attended the meeting online via video conference

Meeting Chair:

The meeting was chaired by Mr. KANAKA PURADIREDJA, as the Company's Independent Commissioner.

Attendance of Shareholders :

The meeting was attended by shareholders and their proxies representing 11,774,089,549 shares or 53.876% of 21,853,733,792 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Questions and/or Opinions Raised:

- Shareholders and their proxies are given the opportunity to ask questions and/or opinions for each agenda of the Meeting.
- First Agenda : 1 question.
- Second Agenda : no questions and/or opinions.

Decision-Making Mechanism:

Decisions for all agenda items are made based on deliberations for consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decisions are made through voting.

Hasil Pemungutan Suara :

- Mata Acara Pertama
  - Jumlah suara blanko/abstain : 7.500.000 suara.
  - Jumlah suara tidak setuju : 10.004.300 suara.
  - Jumlah suara setuju : 11.756.585.249 suara.
  - Sehingga total suara setuju : 11.764.085.249 suara, atau sebesar 99,915%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

- Mata Acara Kedua :
  - Jumlah suara blanko/abstain : 7.500.600 suara.
  - Jumlah suara tidak setuju : 10.000.200 suara.
  - Jumlah suara setuju : 11.756.588.749 suara.
  - Sehingga total suara setuju : 11.764.089.349 suara, atau sebesar 99,915%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Rapat :

Keputusan Mata Acara Pertama :

a. Menyetujui dan mengubah klasifikasi saham yang telah dikeluarkan Perseroan yaitu sebanyak 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham, dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, menjadi saham seri A, serta menyetujui pembentukan saham seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, selanjutnya mengubah Pasal 4 ayat 1, ayat 2 dan Pasal 5 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dan pembentukan klasifikasi saham tersebut;

b. Menyetujui atas penambahan modal Perseroan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30.000.000.000 (tiga puluh miliar) saham seri B dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham, dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/ POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/ POJK.04/2019 Tentang perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:

Voting Results:

- First Agenda
  - Total blank/abstain votes : 7,500,000 votes.
  - Total disapproving votes : 10,004,300 votes.
  - Total approving votes : 11,756,585,249 votes.
  - Making the total approving vote : 11,764,085,249 votes, or 99.915%, or more than half of the total number of votes legally cast at the Meeting.

- Second Agenda:
  - Total blank/abstain votes : 7,500,600 votes.
  - Total disapproving votes : 10,000,200 votes.
  - Total approving votes : 11,756,585,249 votes.
  - Making the total approving vote : 11,764,089,349 votes, or 99.915%, or more than half part of the total number of votes legally cast at the Meeting.

Meeting Resolutions:

First Agenda Resolution:

a. Approved and changed the classification of shares issued by the Company, namely 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares, with a nominal value of IDR 100.00 (one hundred Rupiah) per share, to become series A shares, and approved the issuance of series B shares with a nominal value of Rp50 (fifty Rupiah) per share, then amended Article 4 paragraph 1, paragraph 2 and Article 5 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in connection with the amendment and establishment the classification of the shares;

b. Approved the increase in the Company's capital by issuing new shares from the portfolio in a maximum amount of 30,000,000,000 (thirty billion) series B shares with a nominal value of Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share, by granting pre-emptive rights to shareholders ("PMHMETD") in accordance with OJK Regulation Number 32/ POJK.04/2015 Concerning Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 Concerning amendments to OJK Regulation Number 32/ POJK.04/2015 Concerning Capital Increase by Pre-emptive Rights, which covers:

- Menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD;

c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi dan/ atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   i. menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
   ii. menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD);
   iii. menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
   iv. menetapkan jadwal, syarat dan ketentuan PMHMETD;

   serta menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1, Pasal 4 ayat 2 dan Pasal 5 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 dan Pasal 5 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Mata Acara Kedua:

Perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat Tuan AHMAD HILYADI sebagai Direktur Perseroan;
2. Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Approval and amendment of provisions in the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company for the PMHMETD;

c. Granted power and authority to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and amendments to the Company's Articles of Association regarding PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to carry out all and any necessary actions in connection with PMHETD, including but not limited to:
   i. determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
   ii. determine the ratio of Pre-emptive Rights (HMETD);
   iii. determine the exercise price of Preemptive Rights;
   iv. determine the PMHMETD schedule, terms and conditions;

   as well as stating the resolutions in deed made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1, Article 4 paragraph 2 and Article 5 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Articles 4 and Article 5 of the Company's Articles of Association in its entirety, according to the decision (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, then to submit an application to the authorized party/official, to obtain approval and/ or deliver notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, as well as take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.

Second Agenda Resolutions:

Changes in the composition of the Company's management, namely:

1. Appointed Mr. AHMAD HILYADI as Director of the Company;
2. Thus, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:



DEWAN KOMISARIS:	
Presiden Komisaris	: Tuan NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	: Tuan SUADI ATMA
Komisaris Independen	: Tuan GORIES MERE
Komisaris Independen	: Tuan KANAKA PURADIREDJA
Komisaris	: Tuan DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Komisaris	: Tuan ASHOK MITRA
DIREKSI:	
Presiden Direktur	: Tuan RIO SUPIN
Direktur	: Tuan PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN
Direktur	: Tuan AGUS EFENDI
Direktur	: Tuan AHMAD HILYADI.

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Direktur untuk menentukan pemegang jabatan, tugas dan wewenang Wakil Presiden Direktur.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Direktur untuk menentukan pemegang jabatan, tugas dan wewenang seluruh anggota Direksi lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS:	
President Commissioner	: Mr NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	: Mr SUADI ATMA
Independent Commissioner	: Mr. GORIES MERE
Independent Commissioner	: Mr. KANAKA PURADIREDJA
Commissioner	: Mr. DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Commissioner	: Mr. ASHOK MITRA
BOARD OF DIRECTORS:	
President Director	: Mr. RIO SUPIN
Director	: Mr. PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN
Director	: Mr. AGUS EFENDI
Director	: Mr. AHMAD HILYADI.

3. Granted power and authority to the President Director to determine the position holder, duties and authorities of the Vice President Director.
4. Granted power and authority to the President Director to determine the position holders, duties and authorities of all other members of the Board of Directors.

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting in accordance with laws and regulations, including to state in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUN SEBELUMNYA

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) IN THE PREVIOUS YEAR

RUPSLB TANGGAL 26 MARET 2021

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2021 dengan agenda tunggal perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan.

Kuorum Kehadiran RUPSLB

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 butir (1) Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB Perseroan dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
- Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.943.068.482 (sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua) saham atau mewakili 50,07% (lima puluh koma nol tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS;

Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB terpenuhi dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Ringkasan Risalah RUPSLB tanggal 26 Maret 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi / *Board of Directors*
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	Direktur / Director: Agus Efendi
	Direktur / Director: Rio Supin

EGMS ON MARCH 26, 2021

The Company EGMS was held on March 26, 2021 with the agenda of changing/determining the composition of the Company's management.

EGMS Attendance Quorum

- In accordance with the provisions of Article 86 paragraph 1 of the Law on Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 point (1) of the Company's Articles of Association, the Company's EGMS can be held if at the GMS more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights are present or represented, and is valid if approved by more than 1/2 (half) of the total shares with voting rights present at the GMS.
- The EGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,943,068,482 (ten billion nine hundred forty-three million sixty-eight thousand four hundred eighty-two) shares or representing 50.07% (fifty point zero seven percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the GMS;

Therefore, provision on EGMS attendance quorum has been fulfilled and thus able to adopt valid and binding decisions.

Summary of Minutes of EGMS on March 26, 2021

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the EGMS are as follows:

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan agenda tunggal RUPSLB, dan terdapat 1 (satu) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Pimpinan Rapat.

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the EGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of EGMS sole agenda, and there was 1 (one) shareholder and/or the shareholder's proxy who asked questions. All questions have been answered by the Chairman of the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB / **EGMS Sole Agenda Resuolutions**

Agenda Tunggal RUPSLB / *EGMS Sole Agenda*			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	1 orang / 1 person		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.933.068.482 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh tiga juta enam puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,933,068,482 (ten billion nine hundred thirty three million sixty eight thousand four hundred eighty two) shares or 99.908% (ninety nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 9 of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma nol sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point zero nine one percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB. / EGMS Sole Agenda Resolutions	Menyetujui Perubahan/Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/determine composition of the Company's management, namely : 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Muhammad Lutfi sebagai Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*aquit et de charge*) serta ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan / Approved the resignation of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's Independent Commissioner, by granting full release and discharge (aquit et de charge), as well as conveyed appreciation to him for his energy and insights given during his tenure as the Company's Independent Commissioner. sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: DEWAN KOMISARIS:/ BOARD OF COMMISSIONERS Presiden Komisaris / President Commissioner : Bapak Nalinkant Amratlal Rathod / Mr. Nalinkant Amratlal Rathod Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner) : Bapak Suadi Atma / Mr. Suadi Atma Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Gories Mere / Mr. Gories Mere Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Kanaka Puradiredja / Mr. Kanaka Puradiredja Komisaris / Commissioner : Bapak Djajeng P. Andalaswanto / Mr. Djajeng P. Andalaswanto Komisaris / Commissioner : Bapak Ashok Mitra / Mr. Ashok Mitra		

Agenda Tunggal RUPSLB / *EGMS Sole Agenda*		
DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS:		
Presiden Direktur / President Director	:	Bapak Saptari Hoedaja / Mr. Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	:	Bapak Prabhakaran Balasubramanian / Mr. Prabhakaran Balasubramanian
Direktur / Director	:	Bapak Ivi Sumarna Suryana / Mr. Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director	:	Bapak Agus Efendi / Mr. Agus Efendi
Direktur / Director	:	Bapak Rio Supin / Mr. Rio Supin

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB

Terhadap hasil RUPSLB dengan agenda tunggal perubahan/ penetapan susunan pengurus Perseroan, telah diterbitkan akta nomor 26 tanggal 8 April 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn.

Follow-up on the EGMS Resolutions

In respect of the EGMS results with a sole agenda of changing/ determining the composition of the Company's management, the Company then drew up Deed No. 26 dated April 8, 2021 through Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.

PELAKSANAAN RUPST TANGGAL 30 JULI 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2021 dengan agenda:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021;
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021.
5. Perubahan / penetapan kembali susunan pengurus Perseroan.

AGMS ON JULY 30, 2021

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on July 30, 2021 with the following agenda:

1. Approval of the 2020 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020;
2. Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.
3. The Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2021.
4. Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and to review or audit those of other periods in the 2021 fiscal year.
5. Changes/reappointment of the Company's management.

Kuorum Kehadiran RUPST

Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

AGMS Attendance Quorum

Quorum requirements for the validity of AGMS implementation are as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the AGMS may be held if attended by Shareholders representing more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.948.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau mewakili 50,097% (lima puluh koma nol sembilan tujuh persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPS.

The AGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,948,187,070 (ten billion nine hundred forty-eight million one hundred eighty-seven thousand seventy) shares or representing 50.097% (fifty point zero nine seven percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the GMS.

Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST terpenuhi, dan oleh karenanya, RUPST sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Therefore, provision on AGMS attendance quorum has been fulfilled, and thus AGMS is able to adopt valid and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPST tanggal 30 Juli 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPST:

Summary of Minutes of AGMS on July 30, 2021

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the AGMS are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Direksi / *Board of Directors*
Presiden Komisaris / President Commissioner: Nalinkant Amratlal Rathod	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Gories Mere	Direktur / Director: Rio Supin
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	
Komisaris: / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	
Komisaris: / Commissioner: Ashok Mitra	

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan agenda-agenda RUPST. Terdapat 3 (tiga) orang pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda pertama dan kedua RUPST, dan seluruh pertanyaan tersebut dijawab oleh Pimpinan Rapat dan Direksi Perseroan.

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the AGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions in the discussion of the AGMS agenda. There were 3 (three) shareholders and/or shareholders' proxies who asked questions for the first and second AGMS agenda. All questions have been answered by the Chairman of the Meeting.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda-Agenda RUPST / **AGMS Agenda Resolutions**

Agenda Pertama & Agenda Kedua RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Pada Agenda Pertama dan Kedua RUPST sebanyak 3 orang. / 3 people for the First and Second AGMS Agenda.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Agenda Pertama / First Agenda RUPST disetujui dengan suara terbanyak / AGMS was approved with majority vote.	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. -Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point zero nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS
Keputusan Agenda Pertama RUPST / Resolutions of the First Agenda of the AGMS	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved the Annual Report 2020, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020.		
Agenda Kedua / Second Agenda RUPST disetujui dengan suara terbanyak	Sebanyak 10.938.183.370 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,183,370 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-three thousand three hundred seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. -Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.003.700 (sepuluh juta tiga ribu tujuh ratus) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,003,700 (ten million three thousand seven hundred) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Kedua RUPST / Resolutions of the Second Agenda of the AGMS	Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approved the ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and gave full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.		

Agenda Ketiga RUPST / *Third Agenda of the AGMS*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.186.170 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,186,170 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-six thousand one hundred and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the total valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. -Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.900 (sepuluh juta sembilan ratus) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,900 (ten million nine hundred) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST. / Resolutions of the Third Agenda of the AGMS	Menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021. / Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to plan, determine, and enforce the remuneration system covering honorarium, allowance, salary, bonus, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2021.		

Agenda Keempat RUPST / *Fourth Agenda of the AGMS*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGM.
Keputusan Agenda Keempat RUPST. / Resolutions of the Third Agenda of the AGMS	Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021 / Approved the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2021.		

Agenda Kelima RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
Rapat disetujui dengan suara terbanyak. / Meeting approved by majority vote	Sebanyak 10.938.187.070 (sepuluh miliar sembilan ratus tiga puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh puluh) saham atau sebesar 99,908% (sembilan puluh sembilan koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,938,187,070 (ten billion nine hundred thirty-eight million one hundred eighty-seven thousand and seventy) shares or 99.908% (ninety-nine point nine zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 7.000.000 (tujuh juta) saham. -Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,000 (seven million) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association that stated Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,091% (nol koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.091% (zero point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGM

Keputusan Agenda Kelima RUPST. / Resolutions of the Fifth Agenda of the AGMS

Menyetujui Perubahan / Penetapan kembali susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/reappoint the Company's management composition, namely :

1. Memberhentikan dengan hormat Almarhum Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) serta ucapan terima kasih dan penghargaan atas sumbangan dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. / Honorably dismissed the late Mr. Saptari Hoedaja as President Director of the Company by giving full release and discharge (acquit et de charge) as well as thanks and appreciation for the contributions and insights given during his tenure as President Director of the Company.
2. Mengangkat Bapak Rio Supin sebagai Presiden Direktur Presiden Perseroan. terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Appointed Mr. Rio Supin as President Director of the Company's President effective as of the closing of this Meeting with a term of office as determined by the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Commissioners is as follows:

   DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS:

Presiden Komisaris / President Commissioner	:	Bapak Nalinkant Amratlal Rathod / Mr. Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	:	Bapak Suadi Atma / Mr. Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Bapak Gories Mere / Mr. Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner	:	Bapak Kanaka Puradiredja / Mr. Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner	:	Bapak Djajeng P. Andalaswanto / Mr. Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner	:	Bapak Ashok Mitra / Mr. Ashok Mitra

   DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS:

Presiden Direktur / President Director	:	Bapak Rio Supin / Mr. Rio Supin
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	:	Bapak Prabhakaran Balasubramanian / Mr. Prabhakaran Balasubramanian
Direktur / Director	:	Bapak Ivi Sumarna Suryana / Mr. Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director	:	Bapak Agus Efendi / Mr. Agus Efendi

3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPST / Follow-up on the AGMS Resolutions

Hasil RUPST / *AGMS Results*	Tindak Lanjut Hasil RUPST / *Follow-up of AGMS Results*
5. Persetujuan Laporan Tahunan 2020 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Approval of the 2020 Annual Report, which includes, among others, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Accountability Report of the Board of Directors for the fiscal year ended on December 31, 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 87 dated July 30, 2021 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
6. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granting of full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2020.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 87 dated July 30, 2021 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
7. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021. / Granting of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and enforce a remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2021.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 87 dated July 30, 2021 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
8. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan *Associate* RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2021. / Appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to review or audit those of other periods in the fiscal year 2021.	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 87 dated July 30, 2021 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.
9. Perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Changes and determination of the Company's management so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS: Presiden Komisaris / President Commissioner : Bapak Nalinkant Amratlal Rathod / Mr. Nalinkant Amratlal Rathod Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner) : Bapak Suadi Atma / Mr. Suadi Atma Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Gories Mere / Mr. Gories Mere Komisaris Independen / Independent Commissioner : Bapak Kanaka Puradiredja / Mr. Kanaka Puradiredja Komisaris / Commissioner : Bapak Djajeng P. Andalaswanto / Mr. Djajeng P. Andalaswanto Komisaris / Commissioner : Bapak Ashok Mitra / Mr. Ashok Mitra DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS: Presiden Direktur / President Director : Bapak Rio Supin / Mr. Rio Supin Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Bapak Prabhakaran Balasubramanian / Mr. Prabhakaran Balasubramanian Direktur / Director : Bapak Ivi Sumarna Suryana / Mr. Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Bapak Agus Efendi / Mr. Agus Efendi	Pembuatan akta nomor 87 tanggal 30 Juli 2021 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed No. 87 dated July 30, 2021 by Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn.

RUPSLB TANGGAL 19 NOVEMBER 2021

Pada tanggal 19 November 2021, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan/penetapan susunan pengurus Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 17 September 2021.

Kuorum Kehadiran RUPSLB

Untuk agenda tunggal RUPSLB berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, yaitu RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

EGMS ON NOVEMBER 19, 2021

On November 19, 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changing/determining the composition of the Company's management, in connection with the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director of the Company on September 17, 2021.

EGMS Attendance Quorum

For the EGMS sole agenda, quorum provisions as stipulated in Article 86 paragraph (1) of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 12 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association, namely the EGMS may be held if attended by Shareholders who represent more than 1/2 (half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.



Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 10.971.640.665 (sepuluh miliar sembilan ratus tujuh puluh satu juta enam ratus empat puluh ribu enam ratus enam puluh lima) saham atau mewakili 50,205% (lima puluh koma dua nol lima persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal RUPSLB. Dengan demikian, kuorum kehadiran RUPSLB terpenuhi dan oleh karenanya RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

The EGMS was attended by shareholders or their legal proxies who were present or represented, accumulatively holding 10,971,640,665 (ten billion nine hundred seventy one million six hundred forty thousand six hundred sixty five) shares or representing 50.205% (fifty point two zero five percent) of 21,853,733,792 (twenty-one billion eight hundred fifty-three million seven hundred thirty-three thousand seven hundred ninety-two) shares, all of which were issued by the Company up to the date of the EGMS. Thus, the EGMS attendance quorum has been fulfilled and therefore the EGMS can make valid and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPSLB tanggal 19 November 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB:

Summary of Minutes of EGMS on November 19, 2021

Members of the Board of Commissioners and Directors present at the EGMS are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Direksi / *Board of Directors*
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen): Suadi Atma / Vice President Commissioner (Independent Commissioner): Suadi Atma	Presiden Direktur: / President Director: Rio Supin
Komisaris Independen: / Independent Commissioner: Gories Mere	Wakil Presiden Direktur: / Vice President Director: Prabhakaran Balasubramanian
Komisaris Independen: / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur: / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris: / Commissioner: Djajeng P. Andalaswanto	Direktur: / Director: Agus Efendi
Komisaris: / Commissioner: Ashok Mitra	

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan, dan tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada agenda tunggal RUPSLB.

Question and Answer Session

Prior to making decision, Chairman of the AGMS provides an opportunity for Shareholders to ask questions. There were no shareholders and/or shareholders' proxies who asked questions for the EGMS sole agenda.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB **EGMS Sole Agenda Resolution**

Agenda Tunggal RUPSLB / *EGMS Sole Agenda*			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada. / None.		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	**Setuju / Approve**	**Abstain**	**Tidak Setuju / Disapprove**
RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. / EGMS approved by majority vote	Sebanyak sebanyak 10.961.595.465 (sepuluh miliar sembilan ratus enam puluh satu juta lima ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus enam puluh lima) saham atau sebesar 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,961,595,465 (ten billion nine hundred sixty one million five hundred ninety five thousand four hundred sixty five) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the total valid votes and counted in EGMS.	Sebanyak 7.000.200 (tujuh juta dua ratus) saham. -Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 angka (8) dan angka (9) Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 7,000,200 (seven million two hundred) shares. In accordance with the provisions of Article 12 paragraph 2 number (8) and number (9) of the Company's Articles of Association, it is stated that Shareholders who attend the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to have cast the same vote as that of the majority shareholders.	Sebanyak 10.045.200 (sepuluh juta empat puluh lima ribu dua ratus) saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 10,045,200 (ten million forty five thousand two hundred) shares or 0.09% (zero point zero nine percent) of the number of valid votes counted at the EGMS.
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB. / Sole EGMS Agenda Resolution	Menyetujui Perubahan/Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / Approved to change/determine composition of the Company's management, namely: 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) serta ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. / Approved the resignation of Mr. Ivi Sumarna Suryana as the Company's Director, by granting full release and discharge (aquit et de charge), as well as conveyed appreciation to him for his efforts and insights given during his tenure as the Company's Director. sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows: DEWAN KOMISARIS: / BOARD OF COMMISSIONERS: - Presiden Komisaris / President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod - Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner) : Suadi Atma - Komisaris Independen / Independent Commissioner : Gories Mere - Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja - Komisaris / Commissioner : Djajeng P. Andalaswanto - Komisaris / Commissioner : Ashok Mitra DIREKSI: / BOARD OF DIRECTORS: - Presiden Direktur / President Director : Rio Supin - Wakil Presiden Direktur / Vice President Director : Prabhakaran Balasubramanian - Direktur / Director : Agus Efendi 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Pengurus Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. / Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of this Meeting in accordance with the laws and regulations, including to declare in a separate notarial deed and notify the composition of the Company's Management to the Ministry of Law and Human Rights.		

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB

Terhadap hasil RUPSLB dengan agenda tunggal perubahan/ penetapan susunan pengurus Perseroan, telah diterbitkan akta nomor 6 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara, SH, MKn.

Follow-up on the EGMS Resolution

In respect of the EGMS results with a sole agenda of changing/ determining the composition of the Company's management, the Company then drew up Deed No. 6 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara, SH, MKn.

DIREKSI

SUSUNAN DIREKSI PERSEROAN

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Agustus 2022, maka komposisi Direksi Perseroan hingga akhir tahun 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, the Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Based on EGMS Resolution dated August 19, 2022, the Company's Board of Directors composition as of the end of 2022 is as follows:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022:

Table of Board of Directors Composition Based on EGMS Resolution on August 19, 2022

Jabatan / *Position*	Nama / *Name*	Dasar Pengangkatan Sesuai Hasil RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022 / *Appointment Based on EGMS Resolution on August 19, 2022*
Presiden Direktur / President Director	Rio Supin	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. / Deed No. 06 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara S.H., M.Kn.
Direktur / Director	Prabhakaran Balasubramanian	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. / Deed No. 8 dated August 25, 2022 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.
Direktur / Director	Agus Efendi	Akta nomor 06 tanggal 2 Desember 2021 oleh Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.Kn. / Deed No. 06 dated December 2, 2021 by Notary Mahendra Adinegara S.H., M.Kn.
Direktur / Director	Ahmad Hilyadi	Akta nomor 8 tanggal 25 Agustus 2022 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. / Deed No. 8 dated August 25, 2022 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

PIAGAM DIREKSI

Direksi berpegang pada Piagam Direksi yang mengatur mengenai fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan. Piagam Direksi disusun berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia

Piagam Direksi mengatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan-ketentuan lainnya mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter that regulates the functions and roles of Board of Directors in the management of the Company. The Board of Directors Charter was prepared based on applicable laws in Indonesia.

The Board of Directors Charter governs the procedures of appointment and dismissal, position, membership structure, term of office, description of duties, authorities, obligations, amd responsibilites, job distribution, meeting, and provision on knowledge improvement of the members of the Board of Directors as well as the personal interests of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 12 disebutkan bahwa tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi meliputi:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Regulation of the Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates that the duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors as follows:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut di atas, Direksi dapat membentuk komite.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.
7. Mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
8. Mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sementara itu, dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;
c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
d. Mengagunkan/menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;

1. Carrying out and being responsible for the management of the Company in accordance with the purposes and objectives as determined in articles of association.
2. Holding annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as articles of association.
3. Supporting the effectiveness of the implementation of the aforementioned duties and responsibilities, thus, the Board of Directors may establish a committee.
4. Evaluating the performance of the committee at the end of the fiscal year.
5. Each member of the Board of Directors is collegially responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
6. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court.
7. Holding Board of Directors meeting at least once a month.
8. Holding Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months.

In accordance with the Articles of Association, the duties and authorities of Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, provided that:

a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks).
b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.
c. To bind the Company as a guarantor.
d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.

e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi izin yang berwenang; dan
f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan.

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities; and
f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned.

Must be accompanied by approval from the Board of Commissioners or the Board of Commissioners Meeting.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pencapaian Rencana Kerja Tahunan/*Budget* Tahunan menjadi dasar penilaian kinerja Direksi. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunasi mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, remunerasi dan pemberian insentif kepada Direksi.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan investasi, pengembangan bisnis, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* / GCG), dan pertumbuhan perusahaan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Menyusun dan memonitor pelaksanaan strategi operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.
4. Berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
5. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The achievement of the Company's Annual Work Plan/ Budget serves as a means to assess the Board of Director performance. The Board of Directors performance is also evaluated by the Nomination and Remuneration Committee as an integral part of the compensation, remuneration, and incentive scheme for the Board of Directors.

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out by considering a number of perspectives, namely finance, operations, investment development, business development, human resources development, good corporate governance (GCG), and growth of the company.

The overall implementation of Board of Directors performance assessment on the Company's operations is as follows:

1. The Board of Directors prepares and establishes the Company's long-term plan and annual work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors prepares and monitors the implementation of operational strategy, financial control, business development, and investment development according to the Company's annual work plan.
4. The Board of Directors takes part in human resources development of the Company.
5. The Board of Directors manages the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.

7. Mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

8. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.

9. Memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG).
10. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.

11. Memastikan fungsi Sekretaris Perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.

12. Berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
13. Berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.

Berdasarkan indikator penilaian kinerja Direksi tersebut, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- **Presiden Direktur**

  Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur secara umum adalah sebagai berikut:

  a. Menyelaraskan Visi dan Misi Perusahaan dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian kebijakan Perseroan.
  b. Memimpin dan mengoordinasikan anggota Direksi untuk menjalankan operasional Perusahaan sesuai dengan Misi, Visi, dan Tujuan Perusahaan.

  c. Memonitor terlaksananya rencana-rencana strategis pengembangan usaha Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan agar dapat berjalan dengan baik, termasuk dalam pencapaian target produksi dan laba Perseroan, serta mengevaluasi pencapaiannya.

  d. Melakukan pemantauan kinerja anak perusahaan dan strategi pengembangannya.

7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
9. The Board of Directors ensures that the Company carries out good corporate governance.
10. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
11. The Board of Directors ensures that corporate secretary function is able to run properly in accordance with applicable regulations.
12. The Board of Directors takes part in providing added value to shareholders and stakeholders of the Company.
13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

Based on the Board of Directors performance assessment indicators, the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows:

- **President Director**

  In general, the duties and responsibilities of the President Director are as follows:

  a. Aligning the Company's Vision and Mission in planning, managing and controlling Company policies.

  b. Leading and coordinating members of the Board of Directors to run the Company's operations in accordance with the Company's Mission, Vision and Objectives.
  c. Monitoring the implementation of the Company's business development strategic plans in achieving the Company's objectives to be well-implemented, including in achieving the Company's production and profit targets, as well as evaluation on its achievements.
  d. Monitoring the performance of subsidiaries and their development strategy.

e. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perusahaan, manajemen keuangan dan pelaksanaan K3L, audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, pengembangan bisnis, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sekretaris perusahaan, komunikasi perusahaan, hubungan investor berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.
f. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
g. Memastikan penerapan manajemen risiko dan sistem pengedalian internal Perusahaan berjalan dengan baik.
h. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
i. Mengkoordinasi dan memastikan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik berjalan dengan baik.

e. Coordinating and ensuring Company operations, financial management and HSE implementation, internal audit, human resource development, asset management, business development, information technology, internal control systems, risk management, corporate secretaries, corporate communications, investor relations are well-implemented to achieve the Company's objectives.
f. Coordinating and ensuring that Good Corporate Governance is well-implemented according to the applicable laws and regulations.
g. Ensuring the risk management and internal control system of the Company is well-implemented.
h. Coordinating and ensuring that the Company's operations are carried out in a professional, transparent manner, and in accordance with applicable laws and regulations.
i. Coordinating and ensuring that the Company's responsibilities as a public company run well.

- **Direktur**

  Direktur bertanggungjawab dalam pengelolaan Perseroan yang meliputi:
  - Mempersiapkan penyusunan rencana kerja tahunan dan anggaran Perusahaan (*Budget* Tahunan Perseroan) dan mengevaluasi pencapaiannya.
  - Merencanakan, mengelola dan mengendalikan strategi dan rencana investasi Perseroan.
  - Bidang Keuangan, mencari sumber pembiayaan, mengkoordinasi pengendalian biaya, serta memastikan manajemen liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas Perseroan tetap prudent dan terjaga, serta pelaporannya berjalan dengan baik.
  - Operasional Perseroan di wilayah kerja Perseroan dengan mengoordinasikan, menyusun strategi, eksekusi dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi SDM dan operator, ketersediaan alat kerja, peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, *plant and maintenance* (PLM), pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

- **Director**

  The Director is responsible for the management of the Company which covers:
  - Preparing the annual work plan and Annual Budget of the Compay and conducting evaluation on its achievements.
  - Planning, managing and controlling the strategy and investment plans of the Company.
  - Finance Sector, seeking sources of financing, coordinating cost control, and ensuring that the management of the Company's liabilities, solvency, and profitability remains prudent and maintained along with a well-implemented reporting.
  - The Company's operations in the Company's operational areas through coordinating, formulating strategies, as well as executing and evaluating their implementation, including in project development, fulfillment of HR and operator allocations, availability of work tools, increased use of the Company's production equipment, plant and maintenance (PLM), fulfillment of HSE aspects, as well as achieving the production target set at the beginning of the year.

Operasional Perseroan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun strategi operasional dan memastikan pelaksanaannya dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (*Budget*) Perusahaan sesuai dengan permintaan dari klien.
2. Memastikan dan mengoordinasikan penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan.
3. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja, termasuk peningkatan pemakaian alat produksi Perseroan, untuk mendukung operasional Perusahaan.
4. Memastikan kinerja dan produktivitas SDM / operator dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan.
5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.
6. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
7. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.

- Pengembangan Bisnis yang meliputi pencarian proyek-proyek baru untuk mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan, terutama dalam bisnis pertambangan mineral serta proyek potensial lainnya, seperti jasa supervisi pertambangan dan engineering, procurement and construction (EPC). Kemudian, bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi investasi dan belanja modal (capital expenditure) untuk proyek-proyek potensial.

The Company's operations include the following:

1. Developing an operational strategy and ensuring its implementation in achieving the production targets set in the Company's Annual Work Plan (Budget) according to client requests.
2. Ensuring and coordinating the preparation of a mine plan to achieve the agreed-upon production targets.
3. Ensuring the performance and availability of work tools, including increasing the use of the Company's production equipment to support the Company's operations.
4. Ensuring the performance and productivity of HR/ operators in achieving predetermined production targets.
5. Ensuring the profitability and target achievement of each of the Company's projects.
6. Designing project development program strategy, including the allocation of human resources and work tools.
7. Ensuring the fulfillment of HSE standards in accordance with applicable regulations, in the Company's operations.

- Business Development which includes searching for new projects to support and strengthen the Company's business structure, particularly in the mineral mining business and other potential projects, such as mining supervision and engineering, procurement and construction (EPC) services as well as being responsible for managing strategy of investment and capital expenditure for potential projects.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib melaksanakan Rapat Direksi minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with POJK 33, the Board of Directors is required to hold periodic Board of Directors Meeting at least once a month. The Board of Directors Meeting is considered valid and has the right to make binding decisions if more than a half of the total members of the Board of Directors is present or represented by another member of the Board of Directors based on power of attorney specifically provided for the meeting. The decisions of the Board of Directors Meetings are made through deliberation for consensus. If deliberation cannot reach a consensus, the decision is made by voting, in which agreeing votes shall constitute at least more than a half of the total votes casted at the meeting.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

The Board of Directors may also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Directors Meeting.

Sepanjang tahun 2022, Direksi melakukan 19 kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

Throughout 2022, the Board of Directors held 19 Board of Directors Meetings. The agenda and attendance of each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Agenda and Attendance in the Board of Directors Meeting

Tanggal / *Date*	Agenda	Direksi / *Board of Directors*				Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
		RS	PB	AE	AH	
19 Mei 2022 / May 19, 2022	Persetujuan *Annual Report* dan *Sustainability Report* 2021 / Approval of the 2021 Annual Report and Sustainability Report	✓	✓	✓	x	100%
11 Juli 2022 / July 11, 2022	Persetujuan pembiayaan Sany Capital / Approval of the financing of Sany Capital	✓	✓	✓	x	100%
12 Juli 2022 / July 12, 2022	Performa produksi mingguan / Weekly production performance	✓	✓	✓	x	100%
21 Juli 2022 / July 21, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Fuel Excess	✓	✓	✓	x	100%
2 Agustus 2022 / August 2, 2022	Performa produksi mingguan / Weekly production performance	✓	✓	✓	x	100%
5 September 2022 / September 5, 2022	• Persiapan context statement 2023 / Preparation of the 2023 statement context • Persiapan budget 2023 / Preparation of the 2023 budget	✓	✓	✓	✓	100%
12 September 2022 / September 12, 2022	• Skenario rencana produksi 2023 / Scenario of the 2023 production plan • Persiapan PMHMETD / Preparation on PMHETD (adding capital through pre-emptive rights)	✓	✓	✓	✓	100%
19 September 2022 / September 19, 2022	• Persiapan PMHMETD / Preparation on PMHETD • Membahas budget 2023 / Discussion on the 2023 budget	✓	✓	✓	✓	100%
26 September 2022 / September 26, 2022	• Pembagian *job description* Direksi / Distribution of the Board of Directors job description • Persiapan PMHMETD / Preparation on PMHETD • Membahas budget 2023 / Discussion on the 2023 budget	✓	✓	✓	✓	100%
3 Oktober 2022 / October 3, 2022	• Pembagian *job description* Direksi / Distribution of the Board of Directors job description • Keselamatan kerja di lokasi tambang / Occupational safety at the mining site • Performa produksi mingguan / Weekly production performance	✓	✓	✓	✓	100%
10 Oktober 2022 / October 10, 2022	• Persiapan PMHMETD / Preparation on PMHETD • Performa produksi mingguan / Weekly production performance	✓	✓	✓	✓	100%

Tanggal / *Date*	Agenda	Direksi / *Board of Directors*				Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
		RS	PB	AE	AH	
17 Oktober 2022 / October 17, 2022	• Keselamatan kerja dan produksi mingguan / Occupational safety and weekly performance • Persiapan PMHMETD / Preparation on PMHETD • Isu strategis / Strategic issues	✓	✓	✓	✓	100%
24 Oktober 2022 / October 24, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Isu strategis / Strategic issues	✓	✓	✓	✓	100%
31 Oktober 2022 / October 31, 2022	• Performa produksi minggguan / Weekly production performance • Keselamatan kerja di lokasi tambang / Occupational safety at the mining site	✓	✓	✓	✓	100%
21 November 2022 / November 21, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Isu strategis / Strategic issues	✓	✓	✓	✓	100%
28 November 2022 / November 28, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Kinerja keuangan / Financial performance • Isu strategis / Strategic issues	✓	✓	✓	✓	100%
8 Desember 2022 / December 8, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Isu strategis / Strategic issues	✓	✓	✓	✓	100%
12 Desember 2022 / December 12, 2022	• Performa produksi mingguan / Weekly production performance • Membahas subkontraktor / Discussion on subcontractor	✓	✓	✓	✓	100%
19 Desember 2022 / December 19, 2022	Performa produksi mingguan / Weekly production performance	✓	✓	✓	✓	100%

RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AE = Agus Efendi; AH = Ahmad Hilyadi.

Bapak Ahmad Hilyadi diangkat menjadi Direktur pada RUPSLB tanggal 19 Agustus 2022.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AE = Agus Efendi; AH = Ahmad Hilyadi.

Mr. Ahmad Hilya was appointed as Director on the EGMS on August 19, 2022.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING COMMITTEES

The Company has no supporting committees under the Board of Directors.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through the GMS. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to plan, determine, and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and/or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year.

Dewan Komisaris menentukan remunerasi bagi Direksi berdasarkan pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai *benchmark* remunerasi.

The Board of Commissioners determines the Board of Directors remuneration based on performance achievement and the Company's financial capability by considering recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account the research and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as remuneration benchmark.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

a. Gaji/Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows:

a. Salary/Honorarium;
b. Allowances;
c. Facilities; and
d. Tantiem/Performance Incentives.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas mengawasi jalannya kepengurusan dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, article 1, the Board of Commissioners is described as a company organ of responsible for supervising the management and policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in the implementation of its duties.



Sejalan juga dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 3, disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

The OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, article 1 paragraph 3 also states that the Board of Commissioners is an organ of an issuer or a public company responsible for conducting general and/or special supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku. Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners consists of Commissioner and Independent Commissioner whose number and composition are regulated in the prevailing laws and regulations. In OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, it is stated that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside of the Company and meet the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

Masa Jabatan masing-masing anggota Komisaris adalah hingga RUPS Tahunan kelima, sejak penunjukkannya melalui RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The term of office of each member of the Board of Commissioners starts from the date of appointment in GMS until the closing of the fifth annual GMS since the appointment date, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to intervene in the decision-making process on operations, as it is reserved to the Board of Directors.

Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2022, di mana tiga di antaranya merupakan Komisaris Independen:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022, which includes three Independent Commissioners, is as follows:

Jabatan / Position	Nama / *Name*
Presiden Komisaris / President Commissioner	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) / Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	Suadi Atma
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Gories Mere
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Kanaka Puradiredja
Komisaris / Commissioner	Djajeng P. Andalaswanto
Komisaris / Commissioner	Ashok Mitra

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerbitkan piagam Dewan Komisaris, sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan sebagai langkah memenuhi POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris yang menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Dewan Komisaris, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, serta kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan, baik secara umum maupun secara khusus, serta bertugas memberikan saran, nasihat dan rekomendasi terkait kepengurusan Perusahaan kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris selanjutnya melaporkan kepada RUPS tentang pelaksanaan tugasnya dalam pengawasan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 28 POJK 33/ POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Meneliti, menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company issued the Board of Commissioners Charter as an implementation of Good Corporate Governance and in compliance with POJK 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners Charter is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners that describes the organizational structure, term of office, committees supporting the Board of Commissioners, roles, authorities, obligations, and responsibilities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter governs appointment and dismissal procedure, position of Board of Commissioners, membership structure, tenure, description of duties, authorities, obligations, responsibilities, division of duties, Board of Commissioners meeting, and provisions on knowledge improvement for members of Board of Commissioners, as well as personal interest of Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company in both general and specific aspects as well as providing suggestions, advices, and recommendation in ensuring that the Company management carried out by the Board of Directors are in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is obligated to perform their duties independently and ensure the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners reports the implementation of their duty to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors to the GMS.

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are regulated in article 28 of POJK 33/ POJK.04/2014 and Board of Commissioners Charter, which comprise of:

1. The Board of Commissioners has the duties of conducting supervision and overseeing the management policies and implementation of the Company's management as well as providing advice to Board of Directors.
2. Inspecting, reviewing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors.

3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perusahaan dan memberikan saran dan pendapat kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Perusahaan.
5. Memantau efektivitas praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta penerapannya di lingkungan Perusahaan.
6. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
8. Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
9. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.
10. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
11. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan berlangsungnya tugas pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi dan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek strategis yang berkaitan dengan kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan secara proaktif dan intensif.
b. Memastikan penerapan GCG, pengendalian internal, dan pengelolaan isu sosial, lingkungan, serta manajemen risiko berjalan dengan baik.

3. Studying, reviewing, providing advice and approval of proposals as well as supervising the implementation of the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors.
4. Keeping abreast of the development of the Company's activities and performance and providing advice and opinions to the Board of Directors, in accordance with their supervisory duties, to support and improve the Company's performance.
5. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices and the implementation within the Company.
6. To support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
7. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees supporting the implementation of their duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
8. The Board of Commissioners supervises and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in the application of risk management and internal control.
9. The Board of Commissioners must report the implementation of their supervisory role during the current fiscal year to the GMS which is disclosed in the Company's annual report.
10. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
11. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities with good faith, accountability, and prudence.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

In performing its duties, the Board of Commissioners ensures an ongoing supervision, provides advice to the Board of Directors, and ensures Good Corporate Governance (GCG) through the following matters:

a. Supervising strategic aspects related to the Company's operational performance and financial performance in a proactive and intensive manner.
b. Ensuring that the implementation of GCG, internal control, and management of social, environmental, and risk management issues is well-implemented.

c. Bersinergi dengan komite-komite penunjang Dewan Komisaris dan Divisi-Divisi untuk memastikan tercapainya target Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya sebagai berikut:

1. Mereviu Laporan Berkala (laporan kuartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
2. Menyampaikan nasihat, rekomendasi dan pandangan kepada Direksi terkait persoalan operasional, keuangan dan isu-isu penting lainnya yang masih relevan dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
3. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
4. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
5. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*/WBS).
6. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
7. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
8. Menetapkan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 2022 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
9. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku.
10. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2022 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/2014, yang menyebutkan Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam dua bulan, dengan dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

c. Synergizing with supporting committees of the Board of Commissioners and Divisions to ensure the achievement of the Company's targets.

Throughout 2022, the Board of Commissioners performs its supervisory duties with the following means:

1. Reviewing the Periodic Reports (Company quarterly reports) regarding the Company's performance submitted by the Board of Directors and provide necessary suggestions and advice for the Company's performance.
2. Providing advice, recommendations, and views to the Board of Directors regarding operational, financial and other important issues that are still relevant to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Providing advice on the Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
4. Holding Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with applicable laws and regulations.
5. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners provides input and reviews on the implementation of the Company's Internal Control System, including the implementation of the Whistleblowing System (WBS).
6. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and reviews on the effectiveness of the Company's Internal Audit.
7. Through the Audit Committee, reviewing the Financial Statements which are periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.
8. Appointing a Public Accounting Firm to audit the 2022 Financial Statements by considering the Audit Committee's recommendations.
9. Approving the Company's corporate action plans to be implemented in accordance with the applicable laws and regulations.
10. Submitting a report regarding the supervisory duties that have been carried out during the 2022 fiscal year in the Annual Report to be submitted at the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The holding of the Board of Commissioners meeting is in compliance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014 which stipulates that the Board of Commissioners the Board of Commissioners Meeting must be held at least once in 2 (two) months and attended by a majority of the members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis itu yang dibuktikan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and all members of the Board of Commissioners have given their approval of the proposal submitted in writing as evidenced by signing the agreement. Decisions made in this manner have the same power as decisions made legally in the Board of Commissioners Meeting.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah mengadakan enam kali rapat dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2022, the Board of Commissioners held six meetings with the following agenda and attendance rate:

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Agenda and Meeting Attendance of the Board of Commissioners

Tanggal / *Date*	Agenda	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*						Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	
19 Mei 2022 / May 19, 2022	Persetujuan Annual Report dan Sustainability Report 2021 / Approval of the 2021 Annual Report and Sustainability Report	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28 Juni 2022 / June 28, 2022	Penunjukkan Akuntan Publik / Appointment of the Public Accountant	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
1 Juli 2022 / July 1, 2022	Persetujuan PMHMETD / Preparation on PMHETD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
11 Juli 2022 / July 11, 2022	Persetujuan pembiayaan Sany Capital / Approval of the financing of Sany Capital	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
25 Agustus 2022 / August 25, 2022	Pembahasan PMHMETD / Discussion on PMHETD	✓	✓	x	✓	✓	✓	83,33%
30 November 2022 / November 25, 2022	Persetujuan Pembiayaan Sany Capital / Approval of the financing of Sany Capital	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada kriteria dan pencapaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners reports their supervisory duties in the Annual Report and submits it to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the criteria and achievements related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja komite di bawahnya secara berkala. Evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara kolektif secara *self-assessment* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja tersebut meliputi kemampuan memahami visi, misi dan rencana strategis Perusahaan, kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan berkaitan dengan program kerja masing-masing komite, tingkat kehadiran dalam rapat, serta kemampuan bekerjasama dan berkontribusi secara aktif di dalam komite.

Secara umum, pada tahun 2022 Dewan Komisaris menilai komite-komite penunjang Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan internal dan kemampuan finansial Perusahaan, target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pada standar industri sejenis, yang disetujui oleh RUPS.

Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, struktur remunerasi Dewan Komisaris dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

The Board of Commissioners regularly conducts assessment and evaluation to the committees under the Board of Commissioners, which is conducted collectively through self-assessment by the Board of Commissioners.

The performance assessment takes into account the capability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, the quality of the advice/recommendations given related to the work program of each committee, the attendance rate at meetings, as well as the capability to cooperate and actively contribute to the committee.

In overall, the Board of Commissioners regards that in 2022, the Board of Commissioners supporting committees have carried out their duties and responsibilities properly and effectively to assist the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The Company determines the remuneration of the Board of Commissioners in accordance with the Company's internal policies and financial capability, targets and performance of each member of the Board of Commissioners, applicable laws and regulations, as well as industry standards, with approval of the GMS.

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the remuneration structure of the Board of Commissioners can be in the form of salaries, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances.

REMUNERATION DETERMINATION PROCEDURE

The remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to plan, determine, and implement a remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In preparing and determining the remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

a. Gaji/Honorarium;
b. Tunjangan;
c. Fasilitas; dan
d. Tantiem/Insentif Kinerja.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of:

a. Salary/Honorarium;
b. Allowances;
c. Facilities; and
d. Tantiem/Performance Incentives.

Jabatan / *Position*	2021	2022
Direksi / Board of Directors	13,304,774,607	15,696,501,099
Komisaris / Board of Commissioner	12,333,712,717	12,941,712,676
Total	**25,638,487,324**	**28,638,213,775**

RAPAT GABUNGAN

Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (selanjutnya disebut dengan "Rapat Gabungan") diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pasal 16 ayat 3 disebutkan bahwa "Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan." Selanjutnya dalam pasal 31 ayat 3 disebutkan bahwa "Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan."

Dewan Komisaris dan DIreksi telah melakukan lima kali Rapat Gabungan. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan berikut:

JOINT MEETING

The holding of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors (hereinafter referred to as "Joint Meeting") is regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Article 16 paragraph 3 of this regulation states that "the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months." Furthermore, article 31 paragraph 3 states that "the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months."

Throughout 2022, the Board of Directors and Board of Commissioners held 5 Joint Meetings. The agenda and attendance at each meeting are available in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Tanggal / *Date*	Agenda	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*										Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	RS	PB	AE	AH	
8 April 2022 / April 8, 2022	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Luar Biasa (RUPSLB) / Preparation of Holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	100%
5 Juli 2022 / July 5, 2022	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Preparation for Holding the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	100%

Tanggal / *Date*	Agenda	Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*										Persentase Kehadiran (%) / *Attendance Percentage (%)*
		NAR	SA	GM	KP	DPA	AM	RS	PB	AE	AH	
25 Agustus 2022 / August 25, 2022	• Perkenalan Direktur baru / Introduction of the new Director • Finalisasi *legal due dillgence* PMHMETD / Finalization of legal due diligence of PMHMETD • Memastikan laporan keuangan yang digunakan untuk PMHMETD / Review of financial statements for the PMHETD	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90%
11 November 2022 / November 11, 2022	Rencana Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022 / Preparation for the 2022 Annual Public Expose	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
28 Desember 2022 / December 28, 2022	Diskusi mengenai surat dari Wakil Presiden Komisaris (Independen) Bapak Suadi Atma kepada Presiden Direktur Bapak Rio Supin / Discussion on the letter from the Vice President Commissioner (Independent) Mr. Suadi Atma to the President Director Mr. Rio Supin	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	80%

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.
RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AE = Agus Efendi; AH = Ahmad Hilyadi.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, Bapak Ahmad Hilyadi diangkat menjadi Direktur

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Sesuai dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan, Perseroan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Berikut adalah tabel yang menjelaskan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, berdasarkan susunan pengurus Perseroan sampai dengan akhir tahun 2022:

NAR = Nalinkant Amratlal Rathod; ML = Muhammad Lutfi; SA = Suadi Atma; GM = Gories Mere; KP = Kanaka Puradiredja; DPA = Djajeng P. Andalaswanto; AM = Ashok Mitra.
RS = Rio Supin; PB = Prabhakaran Balasubramanian; AE = Agus Efendi; AH = Ahmad Hilyadi.

Mr. Ahmad Hilya was appointed as Director on the EGMS on August 19, 2022

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

In accordance with OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, item III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders (if any) in the Company's annual report, the Company states that there is no affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders.

The following table describes the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders based on the Company's management composition as of the end of 2022:

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliation between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama / *Name*	Hubungan Keuangan / *Financial Affiliation with*						Hubungan Keluarga / *Family Affiliation with*					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / *Controlling Shareholders*		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / *Controlling Shareholders*	
	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*	Ya / *Yes*	Tidak / *No*
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Nalinkant Amratlal Rathod (Presiden Komisaris / President Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Suadi Atma (Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen / Vice President Commissioner and Independent Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Gories Mere (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Djajeng P. Andalaswanto (Komisaris / Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ashok Mitra (Komisaris / Commissioner)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Direksi / Board of Directors												
Rio Supin (Direktur Utama / President Director)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Prabhakaran Balasubramanian (Direktur / Director)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agus Efendi (Direktur / Director)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ahmad Hilyadi (Direktur / Director)	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan ketentutan itu, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite-komite penunjang Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Manajemen Risiko

BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEES

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees to support the effectiveness of carrying out their duties and responsibilities.

Pursuant to these provisions, the Company's Board of Commissioners has established supporting committees of the Board of Commissioners which include:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Management Committee

Setiap komite tersebut diketuai oleh anggota Dewan Komisaris yang tugas serta tanggung jawabnya telah tercantum pada masing-masing piagam atau pedoman kerja. Ketiga komite tersebut membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi:

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
2. Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
   a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
   b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit paling sedikit terdiri atas 3 (tiga) orang, yang terdiri atas Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Each of these committees is led by a member of the Board of Commissioners whose duties and responsibilities are listed in the respective charter or work guidelines. The three committees assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function.

AUDIT COMMITTEE

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners.

Audit Committee Member Requirements

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the requirements for membership of the Audit Committee include:

1. The Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner who has an educational background and/or knowledge and professional experience in finance and/or accounting.
2. Comprehend and understand internal control over financial reporting including the audit process.
3. Not having direct or indirect share ownership the Company.
4. Is an independent individual indicated by individual status, including:
   a. Not a member of a Public Accounting Firm, Legal Firm, Public Assessment Office, or other party providing assurance services and the like to the Company within the last 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee.
   b. Not a person with the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.

Audit Committee Membership

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consist of at least 3 (three) members, comprising of Independent Commissioners and parties external to the Company. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The tenure of members of the Audit Committee may not be longer than the position of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for one subsequent period.

Sampai akhir tahun 2022, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

As of the end of 2022, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely the Committee Head, and 2 members. The Audit Committee Head is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja (Komisaris Independen Perseroan)
Anggota : Indra Safitri
Anggota : Mulyadi

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head : Kanaka Puradiredja (Independent Commissioner of the Company)
Member : Indra Safitri
Member : Mulyadi

Profil anggota Komite Audit dapat dilihat di halaman 85.

Profiles of members of the Audit Committee can be seen on page 85.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Sementara berdasarkan POJK nomor 55/2015, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan disampaikan kepada publik dan regulator;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter. Pursuant to POJK No. 55/2015, the duties and responsibilities of the Audit Committee include at least:

a. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and regulator.
b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
c. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided.
d. Evaluating the effectiveness of the Internal Auditor's function implementation and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal auditor findings;
e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services;
f. Reviewing the implementation of risk management activities;
g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
h. Reviewing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest; and
i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan POJK nomor 55/2015, wewenang Komite Audit meliputi:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

Based on POJK No. 55/2015, the authority of the Audit Committee includes:

a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and Company resources needed;
b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involving independent parties outside the Audit Committee members that are required to help carry out their duties (if needed); and
d. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.05/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit bekerja secara independen dalam menjalankan fungsinya. Untuk memastikan independensi dan objetivitasnya, seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen, yang dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka di bidang keuangan, akuntansi, manajerial ataupun bidang lainnya.

Dengan latar belakang dan pengalaman profesionalnya, anggota Komite Audit dapat mempertanyakan dasar keputusan yang diambil Direksi dan manajemen Perusahaan. Anggota Komite Audit juga dapat menelaah dan menyampaikan pendapatnya secara independen dan bebas kepada Direksi dan manajemen Perusahaan.

Independence of Audit Committee Members

In accordance with POJK No. 55/POJK.05/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee works independently in carrying out its functions. To ensure independence and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are independent parties, selected based on their knowledge and experience in finance, accounting, managerial or other fields.

With their professional background and experience, members of the Audit Committee can question the basis for decisions taken by the Board of Directors and the Company management. Members of the Audit Committee can also review and express their opinions independently and freely to the Board of Directors and the Company's management.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit dalam Piagam Komite Audit

Perseroan juga menyusun mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, organisasi keanggotaan serta mekanisme rapat Komite Audit, dalam Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*). Penyusunan Piagam Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee in the Audit Committee Charter

The Company also compiles roles, responsibilities, authorities, membership organizations and Audit Committee meeting mechanisms in the Audit Committee Charter. The preparation of the Audit Committee Charter has been adjusted to OJK Regulations and other applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

a. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, termasuk menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada.

Audit Committee Responsibilities

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for:

a. Submitting written reports to the Board of Commissioners at least once in a quarter, including presenting significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the Audit Committee's recommendations, if any.

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian kepala unit audit internal Perseroan.

c. Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas piagam audit Internal kepada Dewan Komisaris sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.
d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal.
e. Memberikan rekomendasi, setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal.
f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, membuat laporan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan tembusannya kepada Direksi, dan selanjutnya, Direksi membuat laporan hasil evaluasi ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

g. Mereviu pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan.
h. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit.
i. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta.
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.

Wewenang Komite Audit

Dalam Piagam Komite Audit diatur wewenang Komite Audit meliputi:

1. Komite Audit berwenang meminta informasi keuangan dan laporan berikut ini:
   a. Laporan keuangan tahunan dan kuartalan.
   b. Laporan ikhtisar aktivitas *Risk Management Officer* dan Auditor Internal, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh Auditor Internal.
   c. Laporan ikhtisar masalah legal signifikan atau hal-hal ketidakpatuhan legal yang diidentifikasi oleh Departemen Legal.
   d. Laporan atau informasi lain yang dibutuhkan.
2. Setelah berkonsultasi dengan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan konsultan legal dari luar atau jasa profesional lainnya. Biaya yang terjadi ditanggung oleh Perseroan.

b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of the head of the Company's internal audit unit.
c. Evaluating and submitting the evaluation results of the Internal audit charter to the Board of Commissioners before it is approved by the Board of Commissioners.
d. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the External Auditor.
e. Providing recommendations after hearing the management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor.
f. Evaluating the implementation of audit services provision on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Preparing evaluation report and submitting it to the Board of Commissioners and its copy to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors shall make an evaluation report to be submitted to the Financial Services Authority.
g. Reviewing complaints related to the Company's financial statements;
h. Preparing report that will be incorporated in the annual report which, among others, details the activities of the Audit Committee;
i. Preparing special reports to the Board of Commissioners, if requested;
j. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee Charter stipulates that the authority of the Audit Committee includes:

1. The Audit Committee is authorized to request the following financial information and statements:
   a. Annual and quarterly financial statements;
   b. Summary report on the activities of Risk Management Officer and Internal Auditor, including significant findings identified by the Internal Auditor;
   c. Reports on highlights of significant legal issues or legal non-compliance identified by Legal Department;
   d. Reports or other information needed;
2. After consultation with and approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external legal consultants or other professional services at the expenses of the Company.

LAPORAN KOMITE AUDIT TAHUN 2022 / *AUDIT COMMITTEE REPORT OF 2022*

Komite Audit (KA atau Komite) adalah sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris (Dekom) yang berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

The Audit Committee (KA or the Committee) is a committee established by the Board of Commissioners (BOC) to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function.

Fungsi dan pengawasan KA terutama meliputi pengawasan atas:

1. Pelaporan keuangan kepada publik dan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia;
2. Proses audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Akuntan Publik;
3. Pelaksanaan governansi korporat yang baik, termasuk pedoman perilaku dan kewajiban Perusahaan terhadap lingkungan serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The function and supervision of KA is to particularly oversee:

1. Financial reporting to the public and conformity with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia;
2. Audit process carried out by Internal Auditor and Public Accountant;
3. Implementation of good corporate governance, including the code of conduct and the Company's environmental obligations as well as compliance with applicable laws and regulations.

Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, KA terdiri dari minimal tiga orang anggota dengan dua di antaranya dapat berasal dari pihak luar yang independen. Salah seorang dari anggota Komite harus merupakan ahli di bidang akuntansi dan keuangan.

Pursuant to the regulations issued by the Financial Services Authority, the Audit Committee consists of at least three members, two of whom can be independent external parties. One Committee member must be an expert in accounting and finance.

Ketua Komite adalah Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Head of the Committee is an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, KA Perusahaan terdiri dari tiga orang anggota yaitu:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Komisaris Independen, Ketua merangkap anggota;
2. Mulyadi (M), anggota;
3. Indra Safitri (IS), anggota.

In accordance with applicable regulations, the Company's KA consists of three members, namely:

1. Kanaka Puradiredja (KP), Independent Commissioner, Head and member;
2. Mulyadi (M), member;
3. Indra Safitri (IS), member.

Kanaka Puradiredja dan Mulyadi adalah ahli di bidang akuntansi dan keuangan. Indra Safitri adalah ahli di bidang hukum.

Kanaka Puradiredja and Mulyadi are experts in accounting and finance. Indra Safitri is an expert in law.

Sepanjang tahun 2022 hingga tanggal laporan tahunan Perusahaan, Komite Audit telah menyelenggarakan 16 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing adalah KP 100%; M 100%; IS 88%.

Throughout 2022 until the date of the Company's annual report, the Audit Committee has held 16 meetings with attendance rate of each member of KP with 100%; M with 100%; IS with 88%.

Dalam pertemuan tersebut, yang dihadiri oleh berbagai pihak, antara lain Manajemen, Akuntan Publik dan Auditor Internal, dibahas berbagai topik, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Membahas dan mereviu laporan keuangan auditan tahun 2021 serta laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit tahun 2022.
2. Membahas dengan Akuntan Publik Perusahaan tentang rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit atas laporan keuangan tahun 2022, melakukan evaluasi kinerja mereka dan merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2022.
3. Membahas dengan Auditor Internal tentang perencanaan audit tahunan 2023 dan secara berkala membahas *progress* audit dan hasil observasiannya, serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen.
4. Membahas isu legal dengan Divisi Legal;
5. Membahas profil risiko dan manajemen risiko dengan Unit Manajemen Risiko.

The meetings were attended by various parties, among others, the Management, Public Accountant, and Internal Auditor. The meetings discussed several topics that are summarized as follows:

1. Discussing and reviewing the 2021 audited financial statements and unaudited quarterly financial statements of 2022.
2. Discussing with the Public Accountant on the plan, implementation, and completion of audit on the 2022 financial statements, evaluating their performance and recommending the appointment of Public Accountant to audit the 2022 financial statements to the Board of Commissioners.
3. Discussing with Internal Auditor on the 2023 annual audit planning and periodically discussing the audit progress and observation results, as well as monitoring the follow-up by the Management.
4. Discussing legal issues with the Legal Division;
5. Discussing risk management with the Risk Management Unit.

Kanaka Puradiredja	**Mulyadi**	**Indra Safitri**
(KP)	**(M)**	**(IS)**
Ketua / Head	Anggota / Member	Anggota / Member

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal, dan Auditor Internal.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan 16 kali rapat. dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Audit adalah: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 88%, dan Mulyadi 100%.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee conducts internal meetings and meetings with various parties, namely the Management, External Auditors, and Internal Auditors.

Throughout 2021, the Audit Committee held 16 meetings. with the attendance rate of each member of the Audit Committee being: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 88%, and Mulyadi 100%.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris, terutama untuk menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*. Komite remuneasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the duties of the Board of Commissioners, particularly to carry out the function of supervising the implementation of nomination and remuneration policies in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable

juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK Nomor 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-001/PTDH/KOM/I/2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota, sebagai berikut:

Ketua : Suadi Atma yang merupakan Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Anggota : Nalinkant Amratlal Rathod yang merupakan Presiden Komisaris
Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 83.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Nalinkant Amratlal Rathod dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 82.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

laws and regulations, and best practices. The Nomination and Remuneration Committee is also assigned to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Membership Composition

In accordance with POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (thee) members. Through the Decree of the Board of Commissioners No, SK-001/PTDH/KOM/I/2021 dated January 8, 2021 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee, the the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of one head and two members, as described below:

Head : Suadi Atma, concurrently Vice President Commissioner (Independent Commissioner)
Member : Nalinkant Amratlal Rathod, concurrently President Commissioner
Member : R.A. Sri Dharmayanti

Profile of Head of the Nomination and Remuneration Committee, Suadi Atma, can be seen on the Board of Commissioners profile on page 83.

Profile of member of the Nomination and Remuneration Committee, Nalinkant Amratlal Rathod, can be seen on the Board of Commissioners profile on page 82.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTTEE MEMBER PROFILE



R.A Sri Dharmayanti
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committtee Member

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tanggal 22 April 2019.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batu Bara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain meliputi kebijakan nominasi berupa memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, serta kebijakan dan kriteria nominasi/penunjukkan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kandidat yang dianggap memenuhi kriteria untuk menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris, untuk disampaikan dalam RUPS.

Kemudian dalam menjalankan fungsi terkait kebijakan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan struktur remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan proses *performance management* dan remunerasi berdasarkan *performance management* tersebut.

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

She was appointed as member of the Company Nomination and Remuneration Committee since April 22, 2019.

Currently, she also serves as Director of PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of Advisory Board of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI), and Deputy Chairman for Coal Standing Committee (Mineral, Coal and Electricity Resources Sector) at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Previously, she was General Manager- Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.

Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include, nomination and remuneration policies by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company and the policies and criteria for nomination/appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates deemed to meet the criteria to become a member of the Board of Directors and/or Commissioner to be submitted at the GMS.

In performing its functions on remuneration policies, the Nomination and Remuneration Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure policies, and assists the Board of Commissioners in carrying out the performance management and remuneration processes according to the performance management.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengatur peran, tanggung jawab, oraganisasi dan mekanisme rapat Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
   b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS pada tahun 2022.
   c. Melaksanakan tugas terkait nominasi dalam RUPSLB Perseroan tanggal 19 Agustus 2022, dengan agenda perubahan pengurus Perseroan, sehubungan diangkatnya Bapak Ahmad Hilyadi menjadi Direktur Perseroan.
2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun 2022.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 2 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 100%. Rapat tersebut dilaksanakan secara sirkuler terkait dengan pemberian rekomendasi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2022 dan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Agustus 2022.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris dan satu orang yang berasal dari luar Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen yang

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company regulates the roles, responsibilities, organization, and meeting mechanisms of the Nomination and Remuneration Committee through the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Related to nomination:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   b. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS in 2022.
   c. Implementation of duties on nomination was carried out at the EGMS of the Company on August 19, 2022 with changes in the Company's management for the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as the Company's Director.
2. In relation to the Remuneration function, assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2022 period.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings with the following attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee of 100%. The meetings were held circularly related to the provision of recommendations and the nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the Annual GMS on June 30, 2022 and the Extraordinary GMS on August 19, 2022.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.05/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, comprising two members of the Board of Commissioners and one person external to the Company. The Nomination and Remuneration Committee is

duduk sebagai ketua. Anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi, serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perusahaan.

led by an Independent Commissioner who acts as the head. Committee members who are external to the Company have experience related to nomination and/or remuneration and do not hold double position as other committee members in the Company.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa berkomitmen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are always committed to carrying out their duties and responsibilities professionally and independently, in line with the applicable laws and regulations.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk untuk mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is a committee established to review the risk management system prepared by the Board of Directors and assess the risk tolerance that can be taken by the Company. The Risk Management Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners.

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia tahun 2006 dan diatur dalam Piagam Komite Manajemen Risiko Perseroan. Piagam Komite Manajemen Risiko mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite. Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

The Company established Risk Management Committee by referring to Code of Indonesia Good Corporate Governance (GCG) of 2006 and is regulated in the Company's Risk Management Committee Charter. The Risk Management Committee Charter regulates the roles and responsibilities as well as the Committee's composition structure. The Risk Management Committee consists of members of the Board of Commissioners, and if necessary, can appoint professionals from outside the Company.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Sampai dengan akhir tahun 2022, keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan terdiri atas:

Ketua : Nalinkant Amratlal Rathod yang juga menjabat Presiden Komisaris Perseroan.

Anggota : Suadi Atma yang juga menjabat Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen).

Risk Management Committee Membership Composition

As of the end of 2022, the Company's Risk Management Committee consists of:

Head : Nalinkant Amratlal Rathod who also serves as the Company's President Commissioner.

Member : Suadi Atma who also serves as Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Nalinkant Amratlal Rathod dan Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 82 dan 83.

Profile of the Risk Management Committee member, Nalinkant Amratlal Rathod and Suadi Atma can be seen in the Board of Commissioners profile on page 82 and 83.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Manajemen Risiko adalah: Nalinkant Amratlal Rathod 100%, dan Suadi Atma 100%.

Risk Management Committee Meeting

During 2022, the Risk Management Committee held one meeting with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee as follows: Nalinkant Amratlal Rathod 100% and Suadi Atma 100%.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berkaitan dengan pembahasan mengenai Manajemen Risiko Perseroan.

The Risk Management Committee Meeting was held in connection with the discussion of the Company's Risk Management.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai komite-komite penunjang Dewan Komisaris, menggunakan metode *assessment* pada akhir tahun buku. Komite-komite penunjang Dewan Komisaris melaporkan tugasnya kepada Dewan Komisaris secara periode. Perseroan kemudian melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite penunjang Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assess the supporting committees of the Board of Commissioners at the end of the fiscal year. The supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners. The Company reports the implementation of duties and responsibilities of the supporting committees of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE



Traju A. Andikadatu
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Traju A. Andikadatu menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Darma Henwa Tbk sejak Agustus 2021. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada 13 Maret 1980.

Traju A. Andikadatu serves as the Head of Internal Audit of PT Darma Henwa Tbk since August 2021. He is an Indonesian citizen, was born on March 13, 1980.

Beliau mengenyam pendidikan Sarjana Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2005 dan memperoleh Magister Ilmu Akuntansi Universitas Indonesia pada tahun 2017.

He obtained his Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 2005 and obtained his Master's degree Accounting from Universitas Indonesia in 2017.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki sejumlah pengalaman profesional di bidang audit Perusahaan. Beliau memulai karirnya pada sektor perbankan sebagai Internal Controller (Banking Quality Assurance pada tahun 2006-2009, hingga akhirnya memasuki sektor pertambangan.

Prior to joining the Company, he had professional experiences in corporate auditing. He started his career in the banking sector as an Internal Controller (Banking Quality Assurance, 2006-2009) before entering the mining sector. Traju served as Internal Audit Supervisor at PT Bukit Makmur Mandiri

Traju merupakan Internal Audit Supervisor di PT Bukit Makmur Mandiri Utama di tahun 2011-2012. Lalu di tahun 2012, ia meniti karir mulai dari *Senior Internal Auditor, Senior Internal Audit & Risk Management Officer, Finance Audit Section Head & Risk Management Officer, hingga menjadi Operational & Financial Audit Manager* di PT Berau Coal pada tahun 2017-2021.

Traju berpartisipasi dalam sejumlah *training*, dan *workshop* terkait internal audit, seperti *Certified Internal Auditor* (CIA) *Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control* (HIRADC), dan lain-lain.

MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari "Darma Henwa Way", manajemen risiko perlu tertanam dalam semua sistem dan proses bisnis penting Perseroan. Sehingga sebelum terjadi peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan, Perseroan dapat mengidentifikasi risiko dan mengelolanya secara konsisten dan dengan pendekatan holistik. Tingkat pengendalian risiko diseimbangkan dengan dorongan yang berkelanjutan dari Perseroan dan inovasi dengan tata kelola Perseroan yang baik, yang terjamin melalui pengukuran dan pelaporan kinerja manajemen risiko secara teratur.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan proses dan metodologi Manajemen Risiko di seluruh organisasi. Landasan proses didasarkan pada ISO 31000:2018 dan menggunakan diagram alur yang sama. Perseroan melihat profil risiko Perusahaan memiliki tiga tingkatan atau level, yaitu:

- Karyawan;
- Proyek; dan
- Korporasi.

Setiap *item* risiko dari semua bidang dan disiplin ilmu diidentifikasi melalui serangkaian lokakarya, baik pada saat dimulainya proyek atau pada berbagai daftar risiko (*risk register*).

Tahapan manajemen risiko antara lain:

- Menentukan Lingkup, Konteks, Kriteria;
- Identifikasi Risiko;
- Analisa Risiko;
- Evaluasi Risiko.

Traju participated in several trainings and workshops related to internal audit, such as Certified Internal Auditor (CIA) Review, Trend Internal Audit, Internal Auditor Integrated Management System, Auditor for Occupational Health and Safety, Hazard Identification Risk Assessment and Document Control (HIRADC), etc.

RISK MANAGEMENT

As part of the "Darma Henwa Way", risk management shall be inherent in the Company's important business systems and processes. Prior to the occurrence of events that may affect the achievement of objectives, the Company shall be able to identify risks and manage them consistently through a holistic approach. The level of risk control is balanced with the Company's continuous drive and innovation, with proper good corporate governance implementation through the measurement and reporting of risk management performance on a regular basis.

The Company has developed and applied Risk Management processes and methodologies throughout the organization. This process is based on ISO 31000:2018 with similar flowchart. The Company's risk profile comprises of three levels, namely:

- Employee;
- Project; and
- Corporation.

Each risk item from all fields and disciplines is identified through a series of workshops, either at project initiation or based on various risk registers.

The stages of risk management include:

- Definition of Scope, Context, Criteria
- Risk Identification
- Risk Analysis
- Risk Evaluation

JENIS-JENIS RISIKO

Untuk menghadapi peluang (*opportunities*) yang tidak pasti, Perseroan selalu berupaya melakukan Manajemen risiko yang efektif. Berikut gambaran umum risiko utama Perseroan yang teridentifikasi beserta upaya pengelolaan yang dilakukan pada tahun 2022:

Risiko Operasional

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa pertambangan dengan jumlah peralatan dan penunjang produksi yang sangat banyak, Perseroan sangat rentan terhadap risiko yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain:

a) Risiko Ketidaktersediaan Alat Berat
   Kerusakan peralatan akan terjadi pada proyek apa pun di lokasi kerja mana pun, tetapi kemungkinannya berkurang, dan efeknya diminimalisasi jika Perseroan telah mempersiapkan diri dengan program pemeliharaan pencegahan yang tepat dan sistem pemecahan masalah yang efektif.

   Satu-satunya masalah terpenting yang menyebabkan kerusakan peralatan adalah kurangnya perawatan yang tepat dengan memperpanjang program perawatan peralatan melampaui interval servis rutin. Mengganti suku cadang itu mahal, tetapi kegagalan komponen utama dapat memiliki efek domino karena harus mengganti suku cadang lain yang masih memiliki masa pakai.

b) Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi
   Pengupasan tanah penutup (*overburden)* merupakan kegiatan yang mutlak harus dilakukan pada penambangan terbuka (*surface*). Kegiatan pengupasan *overburden* ditentukan oleh target dalam rencana produksi, semakin baik desainnya maka akan memberikan target rencana produksi yang lebih baik. Untuk mewujudkan kondisi tersebut diperlukan metode *mining sequence* dan alat yang mendukung pengupasan *overburden*. Risiko tidak tercapainya target produksi dapat muncul ketika terjadi kekurangan keduanya yang digunakan sehingga mengganggu proses produksi untuk dapat berjalan optimal.

TYPES OF RISK

In facing uncertain opportunities, the Company strives to carry out an effective risk management. The key risks identified by the Company and the management efforts undertaken in 2022 are described as follows:

Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is highly vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a) Risk of Heavy Equipment Unavailability
   Equipment breakdown may occur on any project at any job location, but the probability will be reduced and the effect minimized if the Company has prepared an appropriate prevention and maintenance program and an effective troubleshooting system.

   The one most important problem causing equipment breakdown is the lack of proper maintenance by extending equipment maintenance period beyond its regular service intervals. Replacing parts is expensive, but failure of a major component may cause a domino effect of having to replace other parts that are still functional.

b) Risk of Suboptimal Production Target Achievement
   Overburden removal is an activity that must be carried out in surface mining. Overburden removal activities are determined by targets in the production plan, the better the design, the better the target production plan will be. To realize these conditions, a mining sequence method and tools that support overburden removal are required. The risk of suboptimal achievement of production targets may arise when there is a shortage of heavy equipment which interferes with an optimal production process.



c) Risiko *Turnover* Sumber Daya Manusia

Menjadi lebih sulit untuk menemukan pekerja yang berpengalaman dan terampil serta industri pertambangan dihadapkan dengan meningkatnya persaingan untuk mendapatkan pekerja berbakat dengan sektor lain dan pasar tenaga kerja yang tidak efisien yang berasal dari hambatan mobilitas pekerja.

Kekurangan keterampilan ini akan terus menyebabkan peningkatan biaya tenaga kerja dan tentunya biaya keseluruhan, karena perlombaan untuk mendapatkan pekerja berbakat terus berlanjut. Hal ini akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, yang selanjutnya akan menurunkan pendapatan dan meningkatkan biaya operasional akibat produksi yang tidak efisien.

c) Human Capital Turnover Risk

Experienced and skilled workers are increasingly difficult to find, and the mining industry is faced with increasing competition to recruit talent with other sectors as well as an inefficient labor market resulting from difficulties with worker mobility.

This shortage of skills will lead to an increase in labor costs as the race for talent continues. This will affect the Company's production achievement, which in turn will reduce revenues and increase operational costs due to inefficient production.

Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian nasional dan dunia yang berdampak langsung pada kegiatan usaha Perseroan. Risiko yang mungkin timbul dari risiko keuangan adalah:

a) Risiko Arus Kas
Uang mengalir masuk dan keluar dari bisnis Anda setiap hari, dan jika Anda tidak mengelolanya secara efektif, arus kas Anda mungkin akan mengering saat tiba waktunya untuk membayar tagihan, menutupi biaya-biaya, atau mengarahkan modal ke dalam inovasi dan pertumbuhan. Risiko arus kas dari aktivitas operasi terjadi ketika jumlah uang tunai yang Anda terima dari operasi produksi overburden dan batubara Anda lebih sedikit dibandingkan tagihan venor Anda. Itu berarti Anda membelanjakan lebih dari yang Anda peroleh

b) Risiko Permodalan
Arah pembiayaan sektor keuangan diarahkan oleh OJK melalui POJK 51/2017 ke sektor yang mendukung penerapan ekonomi hijau sebagaimana visi ekonomi jangka panjang Indonesia. Kendati tidak dihentikan sama sekali, hal ini membuat Top 5 perbankan nasional hanya menyalurkan 1% dari pembiayaannya ke sektor batubara. Solusi yang dilakukan oleh sejumlah perusahaan batubara dengan mencari pendanaan dari *non-bank lenders*, obligasi dan pasar saham.

c) Risiko Biaya dan Produktivitas
Perusahaan tambang harus beradaptasi dengan kebutuhaan modal dan biaya operasional yang lebih tinggi karena meningkatnya inflasi global. Biaya untuk berbagai energi telah meningkat sejak sebelum perang antara Rusia dan Ukraina. mengingat biaya ini sekitar sepertiga dari biaya operasi penambangan, hal tersebut jelas berdampak besar. Naiknya tingkat suku bunga dengan maksud untuk menjinakkan inflasi, berimbas pada meningkatnya biaya pinjaman, yang akan memaksa pembeli untuk mengevaluasi strategi pembelian mereka ke depan.

Setiap usaha pengurangan biaya harus difokuskan pada nilai dan menghindari pengaruh terhadap komitmen yang lebih berharga seperti komitmen ESG. Untuk membatasi dampak kenaikan biaya, operator juga perlu memahami tantangan produktivitas mereka.

Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

a) Cash Flow Risk
Incoming and outgoing cash flows occur daily in businesses, if it is not managed effectively, cash flows may be insufficient for paying bills, covering expenses, or directing capital into innovation and growth. Cash flow risk from operating activities occurs when the amount of cash received from overburden and coal production operations is less than vendor bills which indicate that the expenditure is less than the profit generated.

b) Capital Risk
The financing of financial sector is directed by OJK through POJK 51/2017 to sectors that support the implementation of a green economy in line with Indonesia's long-term economic vision. As this was still ongoing, it made the Top 5 national banks only channel 1% of their financing to the coal sector. The solution made by a number of coal companies is by seeking funding from non-bank lenders, bonds and the stock market.

c) Cost and Productivity Risk
Mining companies must adapt to higher capital requirements and operational costs due to increasing global inflation. Costs for various energy sources have increased since before the war between Russia and Ukraine. This has a great impact considering that it costs about a third of the cost of mining operations. Rising interest rates for inflation control results in rising borrowing costs, which will force buyers to reevaluate their buying strategy going forward.

Any cost reduction efforts should be focused on value and avoid impacting more valuable commitments such as ESG commitments. To limit the impact of rising costs, operators also need to understand their productivity challenges.

Perusahaan pertambangan mempertahankan fokus pada produktivitas dan manajemen biaya terlepas dari tantangan saat ini. Survei Ernst & Young pada tahun 2022 terhadap beberapa penambang menyebutkan 24% responden mengalami penurunan produktivitas aset atau tenaga kerja.

Mining companies maintain a focus on productivity and cost management despite current challenges. The Ernst & Young survey in 2022 of several miners said that 24% of respondents experienced a decrease in asset or labor productivity.

Risiko Eksternal

a) Risiko Diversifikasi Bisnis

Perseroan menghadapi persaingan bisnis dengan Perusahaan sejenis, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Di sisi lain, Perseroan juga terlalu menyandarkan diri kepada industri batubara. Terkait hal itu reputasi Perseroan terancam apabila gagal menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian proyeknya. Masalah ini juga kemungkinan besar akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kesepakatan baru, sehingga mempengaruhi angka pendapatan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

External Risk

a) Business Diversification Risk

The Company faces business competition with similar companies, both domestically and abroad. On the other hand, the Company also relies too heavily on the coal industry. In this regard, the Company's reputation is threatened if it fails to run its business effectively and efficiently and maintain the quality and timely completion of its projects. This problem is also likely to reduce the Company's ability to obtain new agreements, thereby affecting the Company's revenues in the following years.

b) Risiko Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang berdampak pada kualitas lingkungan di sekitar area penambangan. Dengan demikian, Perseroan berpotensi menghadapi tuntutan ganti rugi akibat kerusakan lingkungan. Jika Perseroan tidak memenuhi hal tersebut, maka Perseroan akan menghadapi risiko penutupan tambang dan kerusakan reputasi.

b) Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment near the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face the risk of mining closure and damaged reputation.

c) Risiko Perkembangan Teknologi

Teknologi telah menjadi bagian integral dari perusahaan pertambangan dan logam saat ini. Meskipun demikian, banyak penambang masih berjuang untuk mendorong nilai nyata dari investasi digital mereka, sebagian besar karena pendekatan terkotak-kotak untuk penerapannya. Pendekatan rantai nilai terintegrasi (*integrated value chain*) dapat mendukung organisasi dalam meningkatkan *return on investment* (ROI) dan mengidentifikasi lebih banyak peluang untuk menemukan solusi digital untuk beberapa tantangan terbesar penambang, termasuk ESG, risiko iklim, produktivitas, dan biaya.

c) Technology Development Risk

Technology has become an integral part of today's mining and metals companies. However, many miners still struggle to drive real value from digital investments, largely due to a compartmentalized approach to implementation. An integrated value chain approach can support organizations in increasing their return on investment (ROI) and identifying more opportunities to find digital solutions to some of miners' biggest challenges, including ESG, climate risk, productivity, and costs.

MITIGASI RISIKO

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan bisnis, serta ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka Perseroan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan evaluasi pada tahun 2022, Perseroan memandang bahwa sistem manajemen risiko yang ada telah diterapkan secara efektif dan tepat, serta langkah-langkah antisipatif yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya terhadap kondisi internal dan eksternal. Dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian risiko, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

Mitigasi Risiko Operasional

Untuk Risiko Operasional, Perseroan melakukan mitigasi sebagai berikut :

a) Ketidaksiapan Alat Berat
   - Meningkatkan kualitas pemeliharaan alat melalui jaminan *sparepart*, dan *training* mekanik berkala
   - Pemeliharaan preventif untuk menekan kerusakan alat berat di tengah jam sibuk
   - Mengintegrasikan *supply chain* untuk mempercepat proses

b) Target Produksi Tidak Tercapai
   - Meningkatkan *leadership* dengan merekrut sejumlah *expert* dengan pengalaman global *mining*
   - Perencanaan produksi sesuai kapasitas alat yang sesuai umurnya
   - *Continuous improvement* untuk *availability*, utilisasi dan *productivity*

c) Turnover Sumber Daya Manusia
   - Program rekognisi dan retensi untuk karyawan mencapai target KPI untuk memenangkan talent war dengan competitor;
   - meningkatkan kepercayaan dan persepsi karyawan kepada pimpinan dengan pengembangan, training dan *career path;*
   - memiliki rencana yang jelas untuk menangani pelanggaran etika dan menginformasikan semua staf tentang kebijakan tersebut.

RISK MITIGATION

To build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, scale and complexity of the Company, the Company evaluates the risk management system effectiveness on a regular basis. Based on the evaluation in 2022, the Company views that the existing risk management system has been implemented effectively and appropriately and that the anticipatory measures were in accordance with its capabilities, considering the internal and external conditions. In evaluating the risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

Operational Risk Mitigation

For the Operational Risk, the Company conducts the following mitigation:

a) Heavy Equipment Unavailability
   - Improvement in equipment maintenance quality through guaranteed spare parts, and periodic mechanical training
   - Preventive maintenance to reduce machine breakdown during peak hours
   - Integration of supply chain to speed up the process

b) Suboptimal Production Target
   - Leadership improvement by recruiting a number of experts with global mining experience
   - Production planning according to the capacity of the tool according to its age
   - Continuous improvement for availability, utilization and productivity

c) Human Capital Turnover
- Recognition and retention programs for employees to achieve KPI targets to win talent wars with competitors;
- Increase in employee trust and perceptions of leadership through development, training and career paths;
- Preparation of a clear plan for dealing with ethical violations and inform all staff about the policy.

Mitigasi Risiko Keuangan

a) Risiko Arus Kas

Risiko likuiditas dilakukan dengan memantau dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman aset dan liabilitas keuangan yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan. Perseroan juga menilai kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan dari lembaga keuangan dan pemangku kepentingan Perseroan untuk mendukung operasinya.

b) Risiko Permodalan

Risiko ini dimitigasi dengan melakukan negosiasi ulang dengan kreditur, agar dapat menjadwal ulang kredit dan syarat pembayaran, terkait dengan situasi yang dihadapi Perseroan dan kondisi industri. Perseroan juga mencari solusi dari pasar modal melalui *rights issue* dan obligasi serta solusi lain yang memungkinkan.

c) Risiko Biaya dan Produktivitas

Inflasi sangat memengaruhi biaya operasi penambangan dan berpotensi menunda rencana pertumbuhan. Oleh sebab itu, setiap skema efisiensi perlu difokuskan pada nilai. Perseroan belajar melalui COVID-19 bahwa fleksibilitas adalah cara yang bagus untuk mendorong produktivitas.

Adapun mitigasi yang dilakukan

1. Mengadopsi teknologi terbaik untuk efisiensi terkait jalan hauling, konsumsi bahan bakar minyak dan perwatan alat.
2. Program *supervise* bertingkat untuk proyek.
3. Membangun kemitraan dengan vendor yang loyal, negosiasi pembayaran dengan *supplier*.
4. Merampingkan rantai pasokan dengan mengintegrasikan proses.

Mitigasi Risiko Eksternal

1) Risiko Pandemi Covid-19

Mitigasi telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Membentuk Gugus Tugas Covid-19.
b. Protokol Pencegahan Covid-19 sesuai pedoman WHO dan PPKM dari Pemerintah.
c. Memantau perkembangan status harian Covid.
d. *Swab Test* (PCR dan Antigen) bagi karyawan yang bergejala.
e. Vaksinasi Wajib 2 suntikan dan *booster* yang diberikan oleh Perseroan dan Pemerintah.

Financial Risk Mitigation

a) Cash Flow Risk

Liquidity risk is managed by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which is estimated to suffice the financing of the Company's operational activities. The Company also assesses the financial market conditions to find funding sources from financial institutions and the Company's stakeholders to support operations.

b) Capital Risk

This risk is mitigated by renegotiating with creditors, in order to be able to reschedule credit and payment terms, related to the Company and industrial conditions. The Company is also seeking solutions from the capital market through rights issue and bonds as well as other possible solutions.

c) Cost and Productivity Risk

Inflation seriously affects mining operating costs and has the potential to delay growth plans. Therefore, every efficiency scheme needs to be focused on value. Through COVID-19, The Company learned that flexibility is a great way to drive productivity.

The mitigation carried out include:

1. Adopting the best technology for efficiency related to road hauling, fuel oil consumption and equipment maintenance.
2. Implementing multilevel supervision program for projects.
3. Building partnerships with loyal vendors, negotiating payments with suppliers.
4. Streamlining the supply chain by integrating processes.

External Risk Mitigation

1) Covid-19 Pandemic Risk

Mitigation has been carried out with the following measures:

a. Establishing the Covid-19 task force.
b. Implementing Covid-19 prevention protocols based on WHO guidelines.
c. Monitoring daily status of Covid.
d. Conducting Swab Tests (PCR and Antigen) for employees with Covid symptoms.
e. Imposing mandatory 2-dose vaccination and booster vaccination by the Government,

2) Risiko diversifikasi bisnis
Mitigasi telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Diversifikasi bisnis dengan membentuk Divisi *Business Development* yang menangani proyek-proyek selain batubara seperti mineral dan konstruksi fasilitas tambang.
   b. Secara progresif mencari peluang di pertambangan mineral.
   c. Membatasi Kontrak Penambangan Batubara hanya pada kapasitas alat sekarang.
   d. Meningkatkan cakupan layanan dengan integrasi rantai nilai (*value chain*).

3) Risiko Lingkungan Hidup
Kegiatan penambangan terbuka (*open pit mining*) merupakan kegiatan yang mengubah bentuk rona awal lahan dan berpotensi menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan seperti gangguan tanah, air dan polusi udara.

2) Business diversification risk
Mitigation has been carried out with the following measures:
   a. Business diversification by establishing a Business Development Division that handles non-coal projects such as minerals and construction of mining facilities.
   b. Progressively seeking opportunities in mineral mining.
   c. Limiting Coal Mining Contracts only to current equipment capacity.
   d. Increasing service coverage with value chain integration.

3) Environmental Risk
Open pit mining is an activity that changes the initial contour of the land and has the potential to cause various environmental problems such as soil disturbance, water and air pollution.



Air asam tambang atau *acid mine drainage* adalah istilah yang digunakan untuk air rembesan *(seepage)* atau aliran *(drainage)*. Air ini terjadi akibat pengaruh oksidasi alamiah mineral sulfida (mineral belerang) yang terkandung dalam batuan yang terpapar selama penambangan. Proses ini menghasilkan air yang mempunyai pH rendah yang berpotensi melarutkan logam-logam berat dari batuan yang dilaluinya. Jika air asam tambang telah terbentuk, prosesnya akan sulit untuk dihentikan, karena merupakan suatu proses yang berkelanjutan sampai salah satu reaktannya habis.

Acid mine drainage is the term used for seepage or drainage water due to the influence of natural oxidation of sulfide minerals (sulfur minerals) contained in rocks exposed during mining. This process produces water with a low pH which has the potential to dissolve heavy metals from the rocks it passes through. If acid mine drainage has been formed, the process will be difficult to stop, as it is a continuous process until one of the reactants is used up.

Beberapa bahan kimia yang sering digunakan netralisasi zat besi dan mangan pada air asam tambang secara aktif antara lain adalah batu kapur *(limestone)*, kalsium hidroksida *(hydrate lime)*, Kalsium oksida atau kapur tohor *(quick lime)*, soda api atau caustic soda, amoniak dan lainnya.

Several chemicals that are often used to neutralize iron and manganese in acid mine drainage actively include limestone, calcium hydroxide (hydrate lime), calcium oxide or quick lime, caustic soda, ammonia, etc.

4) Risiko Perkembangan Teknologi

Untuk mendukung keekonomisan kerja alat produksi, Perseroan menggunakan metode FMS (*Fleet Management System*) yang digunakan Perseroan adalah *Dispatch*. Ini adalah sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja peralatan produksi dan pendukung serta kinerja operatornya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat meminimalisasi risiko yang terkait dengan investasi kendaraan, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalisasi biaya transportasi dan operator.

4) Technology Development Risk

To support work effectiveness of production equipment, the Company uses the FMS (Fleet Management System) method through Dispatch. This system monitors and controls the performance of production equipment and its operator performance. With this system, the Company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

Berbagai program manajemen risiko di tahun 2022 telah membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko sejak awal kegiatan. Dalam proses pengambilan keputusan, risiko juga telah dimasukkan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Various risk management programs in 2022 have helped the Company to identify and anticipate risks since activity initiation. Risks are also considered in decision-making as a means of control which may influence the end result.

Kajian atas Efektivitas Sistem

Ukuran akhir dari efektivitas sistem manajemen risiko adalah performa keuangan organisasi yang menggunakan sistem tersebut. Namun, jelas tidak memuaskan apabila hanya mengandalkan ini saja.

System Effectiveness Study

The final measure of risk management system effectiveness is the financial performance of the organization adopting the system. However, relying on this alone will be unsatisfactory.

Penting untuk mengukur efektivitas mitigasi/kontrol yang ada sebagai panduan lebih lanjut untuk risiko yang memerlukan fokus manajemen. Kuncinya adalah memastikan bahwa

It is important to measure the effectiveness of existing mitigation/control measures as further guidance for risks that require management focus. The key is to ensure that there

ada pengendalian/mitigasi yang efektif dari segi biaya yang memadai dengan memperhatikan signifikansi risiko. Metode yang akan digunakan untuk memeriksa efektivitas sistem:

- Pengawasan dan audit rutin oleh penyelia tingkat kelompok yang bertanggung jawab atas sistem
- Audit terjadwal di bawah skema seluruh grup yang dikelola oleh auditor internal
- Audit berkala oleh ahli manajemen risiko eksternal yang ditentukan oleh Perseroan
- Survei dengan peserta dari pengawas/manajer

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal mengelola dan memastikan efisiensi keuangan, operasional, dan pengendalian risiko sebagai pertahanan awal dari sistem pertahanan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang terintegrasi mulai dari perencanaan, tindakan, maupun kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal dilakukan melalui kegiatan operasional yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan dengan didasari oleh ketaatan pada peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan wajib memastikan Sistem Pengendalian Internal diterapkan dengan baik di dalam Perusahaan.

Dengan Sistem Pengendalian Internal yang efektif, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan dapat memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (*shareholders*) Perseroan.

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang terdiri dari serangkaian prosedur dan kebijakan yang terdiri dari pengendalian otoritas, pelaporan keuangan, dokumentasi pendukung, keamanan sistem informasi, sistem kerja operasional, dan pemilahan tugas yang mencakup aspek keuangan dan operasional, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

are adequate cost-effective control/mitigation measures by taking into account the significance of the risk. Methods to be used to examine system effectiveness include:

- Regular supervision and audit by group level supervisor in charge of the system
- Scheduled audits under an entire group scheme managed by internal auditors
- Periodic audits by external risk management experts appointed by the Company
- Survey with participants from supervisors/managers

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system manages and ensures that the effectiveness and efficiency of finance, Company operations, and risk control runs properly. The internal control system is an integrated process starting from planning, actions, and activities carried out on an ongoing basis by the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees to provide adequate confidence in the achievement of the Company's objectives.

The internal control system is carried out through effective and efficient operational activities, reliability of financial reporting based on compliance with laws and regulations. The implementation of a good internal control system is expected to support the achievement of the goals that have been set, increase management confidence, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

As part of Good Corporate Governance (GCG), the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are required to ensure smooth implementation of Internal Control System at the Company.

With an effective Internal Control System, the Board of Directors and Board of Commissioners ensure the provision of added value to the Company's shareholders.

The Company already has an internal control system consisting of a series of procedures and policies comprise authority control, financial reporting, supporting documentation, information system security, operational work systems, and segregation of duties covering financial and operational aspects, including compliance with applicable laws and regulations.

Secara berkala, setidaknya tiap kwartal, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.
The Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.



Dengan sistem ini, manajemen mendapatkan jaminan bahwa kegiatan operasional dapat dijalankan secara efektif dan efisien, risiko-risiko dapat terpetakan dengan adanya langkahlangkah mitigasi yang memadai, dan seluruh kegiatan operasional tercatat dengan akurat dengan menggunakan sistem informasi yang aman. Sistem pengendalian internal dirancang juga untuk mencegah terjadinya transaksi material tanpa otorisasi yang memadai, serta mencegah dan mendeteksi adanya pelanggaran, ketidakwajaran, ataupun kejanggalan yang berdampak pada kerugian Perusahaan.

Untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan dengan baik, Audit Internal Perusahaan secara berkala melakukan kajian dan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian internal

With this system, management is guaranteed that operational activities can be carried out effectively and efficiently, risks can be mapped with adequate mitigation measures, and all operational activities are recorded accurately using a secure information system. The internal control system is also designed to prevent material transactions without adequate authorization, as well as to prevent and detect violations, impropriety, or irregularities that have an impact on the Company's losses.

To ensure that the internal control system runs properly, the Company's Internal Audit periodically reviews the effectiveness of the internal control system implemented by all of

yang dijalankan oleh seluruh lini bisnis Perseroan. Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur operasional Perusahaan telah dijalankan dengan baik, dan segala kelemahan maupun pelanggaran dapat diidentifikasi guna mencegah kerugian material, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan terhadap proses bisnis Perusahaan.

the Company's business lines. The Internal Audit Unit ensures that all of the Company's operational policies and procedures have been carried out properly, and that any weaknesses or violations can be identified to prevent material losses, as well as provide recommendations for improvements to the Company's business processes.

Dalam praktiknya, sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan yang dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketaatan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh SOP operasional, SOP pengawasan/ supervisi operasional, termasuk SOP dalam bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (*Health, Safety, and* Environment/HSE) dapat dilaksanakan dengan baik, yang pada akhirnya akan dapat mendukung produktivitas Perseroan.
2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan yang dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Officer* (SOP) terhadap pengadaan barang atau jasa, pengendalian biaya, manajemen profitabilitas, manajemen solvabilitas, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan yang dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan operasional dan usaha Perseroan, termasuk mempersiapkan langkah-langkah mitigasinya.

In practice, the Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Internal control over the Company's operations is carried out through the application of Standard Operating Procedure (SOP) and adherence to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all operational SOPs, operational supervisory SOPs, including SOPs in Health, Safety and Environment (HSE), can be properly implemented to ultimately support the Company's productivity.
2. Internal control over the Company's financial efficiency and financial statements is developed and implemented by the Board of Directors and all management with the support of Standard Operating Procedure (SOP) in the procurement of goods or services, cost control, profitability management, and solvability management, while the the Company reports and prepares its consolidated financial statements using the applicable financial accounting standard.
3. Internal control over the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those having significant impact on the Company's business continuity and operations, including preparing the mitigation measures.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal. Evaluasi dilakukan atas lingkup operasional, keuangan, ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen risiko, termasuk langkah-langkah mitigasinya.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the implementation of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit. Evaluation is carried out on the scope of operations, finances, compliance with applicable laws and regulations, risk management, including mitigation measures.

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyampaikan Rencana Kerja Audit kepada Presiden Direktur, dimana di dalamnya tercantum rencana kerja audit operasional, keuangan, pengendalian risiko, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit submits an Audit Work Plan to the President Director, which includes a work plan for operational audits, finance, risk control, and compliance with applicable laws and regulations.

Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masingmasing fungsi operasional yang masih kurang efektif, termasuk menyampaikan rekomendasi perbaikannya.

Evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any weaknesses or deviations from the implementation of SOPs in every function of operational activities. Furthermore, the results of operational evaluation will become input for the management to improve internal control system in each less effective operational function, including the recommendations for improvements.

Secara berkala, setidaknya tiap kwartal, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal diantaranya dilakukan dengan:

a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, hasil kerja, kinerja operasional, dan efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Evaluasi dilakukan terhadap ketaatan atas kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan, profitabilitas, solvabilitas, dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluation of the effectiveness of internal control system includes:

a. Evaluation of activities, compliance with procedures, effectiveness and efficiency in each of the Company's operational activities. Evaluation centers on compliance with policies/SOPs and prevailing laws and regulations.
b. Evaluation of internal control over financial aspects, profitability, solvability, and financial reporting is performed by the Board of Directors and all managements to provide adequate confidence in financial management and the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan, sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah, otoritas pasar modal, investor dan pemegang saham, institusi atau lembaga pemerintah, media, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan regulasi di bidang pasar modal.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a Corporate Secretary function as a liaison between the Company to external parties, such as the government, capital market authorities, investors and shareholders, government institutions or agencies, the media, non-governmental organizations (NGOs), and other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those related to regulations in the capital market sector.

Dalam POJK 35/2014 tersebut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
    3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    4. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain itu, ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan juga diatur dalam Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Dalam ketentuan tersebut diatur mengenai peran dan tugas Sekretaris Perusahaan, yang mencakup:

a. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih.
c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat.
d. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ahmad Hilyadi berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Nomor SK.BOD.002/PTDH/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022.

The POJK 35/2014 outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as follows:

a. Serving as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders.
b. Keeping abreast of capital market development, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
c. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
    1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the company website;
    2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other agencies;
    3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    4. Implementation and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
    5. Implementation of Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In addition, provisions regarding Corporate Secretary are also regulated in the Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. This provision regulates the roles and duties of Corporate Secretary, which includes:

a. Being responsible for holding GMS.
b. Creating a Shareholder Register, including shareholders with 5% or more ownership;
c. Attending the Board of Directors meeting and making minutes of meeting;
d. Preparing a Special Register relating to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their families both in the Listed Company and its affiliates;

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Basis of Appointment

The incumbent Corporate Secretary is Ahmad Hilyadi who was appointed pursuant to the Board of Directors Appointment Letter No. SK.BOD.002/PTDH/VII/2022 dated July 1, 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan, Ahmad Hilyadi dapat dilihat pada profil Direksi halaman 91.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Untuk mendukung aktivitasnya, *Corporate Secretary & Investor Relations* menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan *Corporate Communications*.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2022, diantaranya meliputi:

1. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka
2. Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 / POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014 dan Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001. Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan kepada regulator, informasi atas aksi korporasi Perseroan, penyampaian Laporan Keuangan periode triwulan dan tengah tahunan, laporan bulanan pemegang efek, laporan bulanan hutang valuta asing secara tepat waktu dan laporan-laporan insidentil lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Agustus 2022 dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan sehubungan dengan diangkatnya Bapak Ahmad Hilyadi sebagai Direktur Perseroan.

Dalam RUPSLB pemegang saham juga sepakat mengubah klasifikasi saham dengan nilai nominal Rp100 per saham menjadi saham seri A, serta menyetujui pembentukan saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Profile of Corporate Secretary, Ahmad Hilyadi, can be seen on the Board of Director profile on page 91.

Corporate Secretary Training and Development in 2022

To support its activities, the Corporate Secretary & Investor Relations Division implements training and development program in the scope of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications.

Training and development carried out in 2021 includes:

1. Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Split and Merger by Public Companies
2. Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information
3. Dissemination of Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

In 2021, the Corporate Secretary carried out duties based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001. The Corporate Secretary has submitted mandatory reports to regulators, information on the Company's corporate actions, quarterly and semi-annual Financial Statements, monthly reports of securities holders, monthly reports on foreign exchange payables, and other incidental reports.

The Corporate Secretary has also organized the Annual General Meeting of Shareholders on June 30 2022 and Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 19, 2022 with the agenda of change of composition of the Company's management in connection with the appointment of Mr. Ahmad Hilyadi as Director of the Company.

In the EGMS, the shareholders also approved the change of shares classification with a par value of Rp100 per share to become series A shares, and approved the formation of series B shares with a par value of Rp50 per share.

Aktivitas Sekretaris Perusahaan meliputi bidang Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, dan *Corporate Communications*. Aktivitas tersebut bertujuan untuk membangun reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik yang patuh pada peraturan perundangan yang berlaku serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG) di seluruh aspek bisnisnya. Selain itu, juga bertujuan untuk membina hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021, RUPS Luar Biasa dan Paparan Publik 2022;
2. Membuat Laporan Tahunan 2022;
3. Membuat Laporan Keberlanjutan 2022;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi berkala maupun insidentil mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan;



Activities of the Corporate Secretary covers the Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications areas. These activities aim at building the Company's reputation as a public company that complies with applicable laws and regulations and implements Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of its business. In addition, it also aims to foster good relationships with all stakeholders, which in turn will improve the Company's performance.

Duty Implementation in Corporate Secretary Area

In 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Organizing the 2021 Annual GMS, Extraordinary GMS, and 2022 Public Expose;
2. Preparing the 2022 Annual Report;
3. Preparing the 2022 Sustainability Report;
4. Delivering periodic and incidental information disclosure on the Company's activities and transactions;

5. Menghadiri seminar serta sosialisasi terkait peraturan pasar modal;
6. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan;
7. Mengikuti perkembangan peraturan dan regulasi di pasar modal;
8. Mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* / WBS);
9. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator;
10. Mendokumentasikan dan melaporkan Hutang Valuta Asing Perseroan secara berkala kepada regulator;
11. Menyusun Laporan Kuartalan (*Quarterly Report*) kinerja keuangan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dan ditampilkan dalam website Perseroan;
12. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.

5. Attending seminars and dissemination on capital market regulations;
6. Organizing and documenting Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings;
7. Keeping abreast the development of laws and regulations in the capital market;
8. Implementing the Whistleblowing System (WBS);
9. Documenting the Shareholder Register and submitting periodic reports in a timely manner to regulator;
10. Documenting and reporting the Company's Foreign Exchange Payables periodically to regulator;
11. Preparing Quarterly Reports on the Company's financial performance to be submitted to the Board of Commissioners and Directors, and displayed on the Company's website;
12. Organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners Supporting Committees.

Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*)

Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communications*) berfungsi untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Duties in the Corporate Communications Area

Corporate Communications aims at building and developing effective, transparent and professional communication to all internal and external stakeholders to achieve the Company's objectives.

Pada tahun 2022, aktivitas Komunikasi Perusahaan meliputi:

1. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang baik di internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan bertujuan untuk memberikan aliran informasi yang efektif antara departemen dan divisi dalam organiasi, termasuk ke bagian atas maupun bawah rantai manajemen.

   Perseroan menerbitkan intermal e-magazine "Dewa News" yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali, untuk menjadi jembatan komunikasi antara manajemen dan karyawan.

2. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), untuk membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan di luar Perusahaan, seperti masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, lembaga atau institusi pemerintah, investor, pemegang saham, media, dan pihak eksternal lainnya.

The Corporate Communications activities in 2022 are as follows:

1. Internal Corporate Communications serves as a means to build a strong communication in the Company's internal environment. The Company's internal communication aims to provide effective medium of information amongst each department and divisions of the Company including the management and all employees.

   The Company publishes an internal e-magazine "Dewa News" every 3 (three) months as a communication bridge for the management and employees.

2. External Corporate Communications aims to build a strong rapport between the Company and its external stakeholders, such as the public, central and regional governments, government agencies or institutions, investors, shareholders, media, and other external parties.

Untuk mendukung aktivitas tersebut, Perseroan telah menyediakan aktivitas maupun akses informasi sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja, prospek bisnis serat perkembangan bisnis dan keuangan Perseroan ke depan. Pemegang saham juga dapat berparisipasi dalam pengembilan keputusan aksi korporasi Perseroan Dalam RUPS;
b. Paparan Publik (*Public Expose*), yang menjadi momen bagi Perseroan menyampaikan kinerjanya selama tahun buku berjalan. Public Expose wajib diadakan 1 (satu) kali dalam setahun.
c. Menyampaikan laporan keuangan tengah tahun dan tahunan lewat iklan di media massa, sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.
d. Penyampaian *Press Release* untuk kalangan media dalam mempublikasikan kinerjanya;
e. Menyajikan informasi Perseroan melalui akun resmi media sosial Perseroan;
f. Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk harga saham Perseroan terkini, laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) Perseroan;
g. Menjaga citra Perseroan.

To support these activities, the Company has provided activities or access to information for external parties, which include:

a. General Meeting of Shareholders (GMS), which is a forum for Shareholders to obtain information on business and financial developments, as well as business outlook of the Company. In the GMS, shareholders are able to participate in the decision-making on corporate actions of the Company.
b. Public Expose, which serves as a medium for the Company to present its performance for the current fiscal year. The Public Expose must be held at least once a year.
c. Presentation of semi-annual financial statements and annual financial statements through advertisement, as regulated by the OJK and IDX.
d. Publication of Press Release for the media to disclose the Company's performance.
e. Disclosure of Information on the Company via the Company's official social media accounts;
f. The Company website www.ptdh.co.id and e-mail corporate.secretary@ptdh.co.id which are the Company's official website and electronic address. On the Company's website, all of the Company's latest data and information are presented, including the Company's financial statements, annual reports, and sustainability reports.
g. Efforts to maintain the Company's good image

Tugas dalam Bidang Hubungan Investor

Dari aspek Hubungan Investor, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations bertugas menjadi jembatan antara Perseroan dengan investor, komunitas investasi dan entitas pasar modal untuk membangun komunikasi dua arah yang positif serta menjalin hubungan baik. Lingkup tugas dan tanggung jawab bidang Hubungan Investor meliputi namun tidak terbatas pada:

- Menyusun dan mengembangkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan dengan investor, calon investor, analis, fund manager, komunitas investasi pasar modal serta praktisi pasar modal lainnya;
- Berperan menjadi wadah komunikasi atas tanggapan, usulan, saran dan kritik dari entitas pasar modal kepada Direksi Perseroan;

Duties in the Investor Relations Area

In Investor Relations, the Corporate Secretary & Investor Relations Division are responsible for representing the Board of Directors in interacting with investors, the investment community, and capital market entities to build a mutually beneficial communication and good relationship. The scope of duties and responsibilities in Investor Relations include, but not limited to:

- Preparing and developing communication strategies and manage relationships with investors, prospective investors, analysts, fund managers, the capital market investment community and other capital market practitioners;
- Being in charge of communication on responses, proposals, suggestions, and criticisms from capital market entities to the Board of Directors of the Company;

- Mengelola, menganalisa dan melakukan pengkinian data tren Industri, perkembangan pasar modal, informasi sektoral, data operasional, data keuangan dan data saham Perseroan;
- Menjalankan fungsi komunikasi eksternal terkait informasi saham, kinerja perseroan, laporan keuangan, strategi perseroan dan arah pertumbuhan perseroan khususnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti calon investor, investor, analis dan fund manager;
- Menyediakan informasi dan materi laporan kinerja Perseroan, materi presentasi serta materi lainnya kepada investor dan publik yang dapat diakses melalui website Perseroan;
- Melaksanakan kegiatan *investor meeting*, *analyst meeting*, *site visit*, dalam mengelola hubungan dengan para calon investor, investor, analis dan fund manager pasar modal.
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi investor dan analis pasar modal terhadap kinerja Perseroan.

- Managing, analyzing, and updating data, including Industry trends, capital market developments, sectoral information, operational data, financial data, and data on the Company's shares;
- Performing external communication functions related to share information, company performance, financial statements, company strategy and growth direction, especially to relevant parties, such as potential investors, investors, analysts, and fund managers;
- Providing information and materials on the Company's performance reports, presentation materials, and other materials to investors and the public which can be accessed through the Company website;
- Organizing investor meetings, analyst meetings, and site visits in managing relationships with prospective investors, investors, analysts, and capital market fund managers.
- Monitoring and reporting to the Board of Directors on the evaluation results of investors and capital market analysts on the Company's performance.

Pada tahun 2022, Divisi *Corporate Secretary & Investor Relations* telah melakukan berbagai pertemuan dengan investor, analis dan fund manager baik secara virtual maupun pertemuan langsung. Pertemuan tersebut membahas perkembangan kinerja Perseroan serta prospek usaha Perseroan ke depan. Pertemuan tersebut mampu menciptakan citra positif Perseroan dari entitas pasar modal.

In 2022, the Corporate Secretary & Investor Relations Division conducted various meetings with investors, analysts, and fund managers, both virtual and in person. The meetings discussed the Company's performance development and business outlook as an effort to create a positive image of the Company to the capital market entities.

Bidang Hubungan Investor juga menyusun informasi dan materi bagi investor berupa laporan kinerja berkala; dan melaporkan informasi analisa industri, perkembangan kinerja saham, serta memberikan masukan serta saran dari entitas pasar modal kepada Direksi.

The Investor Relations Division also provides information and material for investors in the form of periodic performance reports; and information on industry analysis, stock performance developments, as well as input and suggestions from capital market entities to the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA LAINNYA

Pada tahun 2022, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal dan lembaga lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS AND BOARD OF DIRECTORS MEMBERS BY THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER INSTITUTIONS

In 2022, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Capital Market Authority and other institutions.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan Direksi.

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, THE BOARD OF DIRECTORS MEMBERS, AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

There were no important cases faced by the Company, Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM* / WBS)

Dalam upaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* /GCG), Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* / WBS). Perseroan mengatur ketentuan mengenai WBS melalui Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang mengatur mengenai WBS, Tim WBS, Investigasi Pelaporan, Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan, Alur Pelaporan, Sosialisasi, dan Evaluasinya.

WBS adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Tim *Whistleblowing System*

Perseroan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) untuk menjalankan sistem Pelaporan Pelanggaran. Tim WBS paling tidak terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit dan Human Resources dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Insan Darma Henwa dapat melaporkan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran yang berhubungan dengan:

a. Korupsi;
b. Kecurangan (*fraud*);

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As part of the efforts to implement Good Corporate Governance, the Company adopted the Whistleblowing System (WBS). The Company regulates the WBS through the Whistleblowing System Policy which contains provisions on WBS, WBS Team, Report Investigation, Violations to Be Reported, Reporting Procedure, Dissemination, and Evaluation.

The WBS is a system that manages complaints/reports regarding unlawful and improper conduct in a confidential, anonymous, and independent manner, which optimizes the participation of Company personnel and external parties in reporting violations that occur at the Company.

Through the WBS, the personnel of Darma Henwa and external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions harmful to the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be reported to parties within the Company that can take action on such violations.

Whistleblowing System Team

The Company has established the Whistleblowing System (WBS) Team to implement the Whistleblowing System. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit and Human Resources Divisions who are appointed based on Board of Directors Decree.

Violations to Be Reported

The whistleblowing system facilitates personnel of Darma Henwa in reporting violations related to:

a. Corruption;
b. Fraud;

c. Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
d. Benturan kepentingan;
e. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
f. Pemerasan
g. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
h. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
i. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau non-keuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
k. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.
l. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;

c. Violations to the Company's regulation;
d. Conflict of Interest;
e. Violations to the applicable laws and regulations;
f. Blackmailing
g. Violations to the Code of Conduct;
h. Gratuity or bribery;
i. Violations to the Company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services;
j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;
k. Counterfeiting, hiding, or destroying Company documents and reports.
l. Acts that can harm occupational health and safety and/or security of the Company;

Pelaksanaan *Whistleblowing System* di Tahun 2022

Semua pelaporan yang dilaporkan melalui WBS selanjutnya akan ditindaklanjuti sesuai dengan kriteria pengaduan, yaitu:

- menjelaskan mengenai terjadinya pelanggaran yang menyangkut siapa pelanggarnya, apa pelanggarannya, waktu, lokasi serta bagaimana pelanggaran terjadi dan penjelasan lainnya.
- Adanya bukti awal yang bisa terdiri atas dokumen, foto, rekaman, atau data lainnya yang mendukung/menjelaskan adanya tindak pelanggaran.
- Pelapor dapat mengirimkan melalui email, surat, whatsapp, yang ditujukan ke WBS.

Whistleblowing System Implementation in 2022

All reports submitted through the WBS will be followed up provided that they meet the following criteria:

- Explanation the occurrence of violation, including who commits the violation, what kind of violation committed, location of the violation, how the violation occurred, and other explanations.
- Availability of initial evidence, such as documents, pictures, recordings, or other data that support/explains the occurrence of violation.
- Whistleblower can submit the report via e-mail, post, or WhatsApp addressed to the WBS.

Tim WBS akan menindaklanjuti setiap pelaporan yang memenuhi persyaratan dengan menyerahkannya kepada Audit Internal untuk selanjutnya dilakukan investigasi. WBS akan menindaklanjuti setiap laporan secara profesional dan menjamin kerahasiaan pelapor. Setiap pelapor akan mendapat perlindungan terhadap dampak negatif atas pelaporan pelanggarannya.

The WBS Team will follow up each report that meets such conditions and forwarded the reports to the Internal Audit Unit for investigation. The WBS team follow up each report professionally and guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity. Every whistleblower be protected from any detrimental impacts of the violation reporting.

Selama tahun 2022, rincian pelaporan pelanggaran yang telah diterima melalui WBS adalah sebagai berikut:

Throughout 2022, the violation reports received through the WBS are described as follows:

Jenis Pelanggaran / *Status of Complaints*	Jumlah Pelaporan / *Number of Complaints*	Keterangan / *Explanation*
Pelaporan yang diterima / Report received	2	Pengaduan yang diterima / Complaints received
Pelaporan yang memenuhi syarat / Reports that meet the conditions	0	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti / Complaints that fulfils the conditions for follow action.
Pelaporan yang masih dalam proses / Reports still in process	0	Pengaduan sedang dalam proses tindaklanjut / The complaint is being processed.

06





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.
Supporting the Company in carrying out the Company's vision and mission and increasing productivity through sustainable HC development.

Bulan Juni 2021 OJK mengeluarkan SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Butir-H pada aturan SE-OJK 16/2021 tersebut, yakni perihal "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan" menegaskan, bahwa:

1. Informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan Laporan Keberlanjutan sesuai ketentuan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Publik.
2. Laporan Keberlanjutan dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, namun dapat disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

In June 2021, the OJK issued SE OJK No, 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Point-H in the SE-OJK 16/2021 on "Social and Environmental Responsibility" emphasizes that:

1. Information on Corporate Social and Environmental Responsibility is a Sustainability Report in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Public Companies.
2. The Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, but can be presented separately from the Annual Report.



PT Darma Henwa Tbk selama beberapa tahun terakhir menyusun dan menyajikan Laporan Keberlanjutan dalam buku terpisah dari Laporan Tahunan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2022 dan seterusnya disusun dan disajikan dengan kerangka dan konten uraian mengacu pada ketentuan yang ditetapkan pada ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dimaksud, selain mengacu pada ketentuan *Global Reporting Initiative* (GRI) perihal Laporan Keberlanjutan.

PT Darma Henwa Tbk for the last few years has prepared and presented Sustainability Report separately from the Annual Report.

In accordance with these provisions, the Company's Sustainability Report for 2022 and the following years are prepared and presented with a framework and content description referring to the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 in addition to the provisions of the Global Reporting Initiative (GRI) on Sustainability Reports.

Meningkatkan kompetensi dan kemandirian masyarakat pada aspek ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar selaras dengan kemajuan dan perkembangan skala usaha Perseroan.

Improving the competence and independence of the community in the economic aspect and increasing the welfare of the local community in line with the progress and development of the Company's business scale.

45%

Kapasitas Volume
Volume Capacity

30,30%

Perolehan Ekonomi
Recorded Economic

42,48%

Distribusi nilai perolehan ekonomi
Distributed economic value

Oleh karena Laporan Keberlanjutan PT Darma Henwa Tbk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, agar tidak terjadi duplikasi, mulai tahun pelaporan 2022 ini dan seterusnya, pada Bab "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" ini hanya akan disampaikan ringkasan pembahasan beberapa pokok uraian keberlanjutan yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Pokok-pokok uraian keberlanjutan dimaksud adalah: Tanggung Jawab Aspek Ekonomi, Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan, Tanggung Jawab Pemberdayaan Masyarakat, Tanggung Jawab Aspek Lingkungan, Tanggung Jawab Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tanggung Jawab Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

As the Sustainability Report of PT Darma Henwa Tbk is an integral part of the Annual Report, to avoid restatement of information, starting from the 2022 reporting year onwards, this "Corporate Social Responsibility" Chapter will only present a summary discussion of several main points of sustainability presented in the Sustainability Report. The main descriptions of sustainability referred to are: Responsibility on Economic Aspect, Responsibility for Customers, Responsibility on Community Empowerment, Responsibility on Environmental Aspect, Responsibility on Occupational Safety and Health Aspect, and Responsibility on Human Capital Management.

Para pembaca yang ingin mengetahui konten bahasan dan uraian "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan" secara lengkap, dapat mengakses dan membaca Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Readers who wish to know the full content of the discussion and description of "Corporate Social Responsibility", can access and read the Company's Sustainability Report.

Berikut adalah ringkasan Tujuan, Program dan Hasil Pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial pada berbagai aspek keberlanjutan dimaksud.

The following is a summary of the Objectives, Programs and Results of the Implementation of various Social Responsibility Programs on the various aspects of sustainability referred to.

TANGGUNG ASPEK EKONOMI

Tujuan

Tujuan pelaksanaan program tanggung jawab sosial pada aspek ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, dengan memberikan distribusi perolehan nilai ekonomi dari pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

Program-Program

Berbagai program yang dijalankan untuk memaksimalkan perolehan nilai ekonomi perusahaan, meliputi:

1. Peningkatan kapasitas volume pemindahan material penutup dan produksi batubara sesuai permintaan pelanggan.
2. Pengembangan layanan jasa konstruksi di area penambangan batubara
3. Pengembangan jasa layanan kontraktor penambangan non-batubara atau mineral dasar.
4. Pengembangan layanan jasa konstruksi di area penambangan non-batubara atau mineral dasar.
5. Pengembangan Jasa Konsultasi Pertambangan.
6. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara.
7. Pengembangan Fasilitas Pendukung Kegiatan Penambangan

RESPONSIBILITY ON ECONOMIC ASPECT

Objective

Objective the implementation of social responsibility programs on the economic aspect is to improve the welfare of stakeholders by providing an optimal distribution of economic value generated from the management of owned resources.

Programs

Various programs are implemented to maximize the acquisition of the company's economic value, including:

1. Increased volume capacity for overburden removal and coal production according to customer requests.
2. Development of construction services in the coal mining area
3. Development of non-coal or basic mineral mining contractor services.
4. Development of construction services in non-coal or basic mineral mining areas.
5. Development of Mining Consulting Services.
6. Development of coal port services.
7. Development of Mining Activity Support Facilities



Hasil Program:

1. Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas volume pemindahan material total sebesar 45%.
2. Perseroan membukukan nilai perolehan ekonomi sebesar USD417,707,791 juta, naik 30,30%
3. Perseroan mendistribusikan nilai perolehan ekonomi kepada para pemangku kepentingan total sebesar USD432,826,666 juta, naik 42,48%.
4. Perseroan menggunakan produk dan jasa pemasok lokal, senilai USD256.010.596,05 juta.

Program Result:

1. The Company succeeded in increasing the total material transfer volume capacity by 45%.
2. The Company recorded economic value generated of USD417.707.791 million, an increase of 30.30%
3. The Company distributed economic value to stakeholders of USD432.826.666 million, an increase of 42.48%.
4. The Company uses products and services from local suppliers amounted to USD256,010,596.05 million.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Tujuan

Tujuan pelaksanaan program tanggung jawab sosial terhadap pelanggan adalah membina hubungan dalam jangka panjang, melalui pelaksanaan kontrak pekerjaan dengan kuantitas sesuai kesepakatan dan kualitas lebih baik dari yang diharapkan.

Program-Program

1. Pemenuhan target dan kualitas kontrak penambangan batubara.
2. Pemenuhan target waktu dan kualitas kontrak konstruksi.
3. Implementasi kebijakan Dewa *Operation Excellence* (DEWA OX)
4. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan.

Hasil Program

1. Seluruh pelanggan puas terhadap tiga aspek penilaian Survei Kepuasan Pelanggan.

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Objective

Objective of the social responsibility program for customers is to foster long-term relationships through the implementation of work contracts with the agreed quantity and better quality than expected.

Programs

1. Fulfillment of targets and quality of coal mining contracts.
2. Fulfillment of construction contract time and quality targets.
3. Implementation of the Dewa Operation Excellence (DEWA OX) policy
4. Implementation of customer satisfaction surveys.

Program Result

1. All customers are satisfied with the three aspects of the Customer Satisfaction Survey assessment.









TANGGUNG JAWAB PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Tujuan

Meningkatkan kompetensi dan kemandirian masyarakat pada aspek ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar selaras dengan kemajuan dan perkembangan skala usaha Perseroan.

RESPONSIBILITY ON COMMUNITY EMPOWERMENT

Objective

Improving the competence and independence of the community in the economic aspect and increasing the welfare of the local community in line with the progress and development of the Company's business scale.

Program-program

1. Merealisasikan empat kelompok kegiatan Program CSR, yakni Darma Cerdas, Darma Mandiri, Darma Sosial dan Darma Sehat dengan dukungan dana investasi sosial senilai Rp753.370.602 juta.
2. Merekrut tenaga kerja lokal.

Hasil Program

1. Perseroan melaksanakan total 70 kegiatan program CSR.
2. Perseroan total merekrut 2.091 karyawan. Berdasarkan wilayah operasi, rekrutmen karyawan Perseroan berasal dari Kalimantan Timur 747, Kalimantan Selatan 1.328, DKI Jakarta 13 dan Gorontalo 3.

TANGGUNG JAWAB ASPEK LINGKUNGAN

Tujuan

Mendukung pencapaian target penurunan emisi GRK Pemerintah Indonesia, menjaga kelestarian lingkungan dan mencapai *zero Environmental Pollution*.

Program-Program

1. *Environemtal-Case Free Operation*;
2. Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan;
3. 100% *manageable hazardous waste*;
4. *Environmental Promotion*;
5. *Environmental Monitoring*;
6. *Internal Audit Environmental Management System;*
7. *Energy & Resource Conservation*.
8. Audit Kepatuhan Lingkungan & Resertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

Hasil Program

1. Tidak ada temuan major dari hasil audit kepatuhan lingkungan dalam rangka program resertifikasi yang dijalankan.
2. Intensitas konsumsi energi terjaga pada kisaran 0,02 GJ/Ton walaupun volume pemindahan material meningkat.
3. Intensitas emisi GRK terjaga di kisara 0,03 Ton eq CO2/Ton produk
4. Pemenuhan seluruh kualitas baku mutu yang ditetapkan.
5. Seluruh limbah B3 telah diolah oleh pihak ke tiga.
6. Total luas lahan revegetasi di tahun 2022: 147,42 Ha, total akumulasi lahan rehabilitasi 2.390,82 Ha.

Programs

1. Realizing four groups of CSR Program activities, namely Darma Cerdas, Darma Mandiri, Darma Sosial, and Darma Sehat with the support of social investment funds of Rp753,370,602 million.
2. Recruitment of local labors.

Program Result

1. The Company carried out a total of 70 CSR program activities.
2. The Company recruited a total of 2,091 employees. Based on the operational area, the Company's employee recruitment came from East Kalimantan of 747 employees, South Kalimantan of 1,328 employees, DKI Jakarta of 13 employees, and Gorontalo of 3 employees.

RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENTAL ASPECT

Objective

Supporting the achievement of the Indonesian Government's GHG emission reduction target, preserving the environment and achieving zero Environmental Pollution.

Programs

1. Environmental-Case Free Operation;
2. Fulfillment of Environmental Legislation and Customer Requirements;
3. 100% manageable hazardous waste;
4. Environmental Promotion;
5. Environmental Monitoring;
6. Internal Audit Environmental Management System;
7. Energy & Resource Conservation.
8. Environmental Compliance Audit & Recertification of ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Program Result

1. No major findings from the environmental compliance audit results in the framework of the recertification program being implemented.
2. Intensity of energy consumption is maintained at around 0.02 GJ/Ton even though the volume of material moving increases.
3. Intensity of GHG emissions is maintained at around 0.03 tons eq CO2/ton of product
4. Fulfillment of all specified quality standards.
5. All B3 waste has been processed by a third party.
6. Total area of revegetated land in 2022 of 147.42 Ha, total area of rehabilitated land of 2,390.82 Ha.

TANGGUNG JAWAB ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Tujuan

1. Mencatatkan nihil kecelakaan kerja dan nihil penyaki akibat kerja.
2. Pemenuhan Peraturan Perundangan
3. Pemenuhan Persyaratan Pelanggan
4. Pemenuhan Kompetensi Pekerja

Program-Program

1. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pedoman "DEWA" (*Do Everything Without Accident*), yang terintegrasi dengan sistem Manajemen Keselematan Pertambangan (SMKP) ESDM, dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) Depnaker, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018.
2. Audit regular implementasi SMK3 Pedoman Dewa, baik internal maupun audit ekternal oleh badan sertifikasi independen.
3. Pelaksanaan berbagai Program K3 lainnya, seperti: DEWA ZAZHE (*Zero Accident Zero Human Error*), ASEF (Asisten *Safety*), serta Penghargaan dan Sangsi DEWA "PORTAL" (Protokol Kontrol Resiko Fatal).
4. Membangun dan Mengembangkan Budaya Sadar Risiko K3

Hasil-Hasil

1. Tidak ada insiden berakibat fatal.
2. Tidak ditemukan karyawan yang sakit dikarenakan tugas/ bekerja.
3. Penurunan insiden penularan COVID-19.
4. Tidak ada temuan major dari kegiatan audit reguler penerapan kebijakan SMK3 .

TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Target dan Tujuan

1. *Human Resources Strategy Creator, Implementator and Advisor* kepada seluruh pekerja Darma Henwa dalam jangka pendek.
2. *Human Resources Business Partner*, baik kepada Perusahaan maupun kepada seluruh pekerja dalam jangka menengah
3. Mendukung Perusahaan dalam melaksanakan visi dan misi Perusahaan serta meningkatkan produktivitas melalui pengembangan SDM yang berkesinambungan.

RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT

Objective

1. Recorded zero work accidents and zero work-related illnesses.
2. Fulfillment of Regulatory Compliance
3. Fulfillment of Customer Requirements
4. Fulfillment of Labor Competency

Programs

1. Implementing the "DEWA" (Do Everything Without Accident) Occupational Safety and Health Management System, which is integrated with the Mining Safety Management System (SMKP) of the Ministry of ESDM and the Ministry of Manpower's OHS Management System (SMK3), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018.
2. Conducting egular audit of the implementation of Dewa SMK3 Guidelines in internal audit and external audit by an independent certification body.
3. Implementing various other OHS Programs, such as: DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error), ASEF (Safety Assistant), and DEWA" PORTAL" (Fatal Risk Control Protocol) Award and Penalties.
4. Building and Developing a Culture of OHS Risk Awareness

Results

1. No fatal incidents occurred.
2. No employees with work-related illnesses.
3. Decreased cases of COVID-19 transmission.
4. No major findings from the regular audit activities on the application of SMK3 policies

RESPONSIBILITY ON HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Targets and Objectives

1. Human Resources Strategy Creator, Implementor, and Advisor to all Darma Henwa employees in the short term.
2. Human Resources Business Partner, both for the Company and for all employees in the medium term
3. Supporting the Company in carrying out the Company's vision and mission and increasing productivity through sustainable HC development.

Strategi dan Program-Program

1. Memperkuat pondasi *workforce benchstrengh* di tengah-tengah pasar tenaga kerja sedang *high demand*, persaingan dan perebutan tenaga kerja antar perusahaan tambang sangat ketat dengan cara:
   i. Realisasi program *fresh graduate* baik level *Foreman* maupun *Supervisor* untuk menjamin dan memperkokoh *sustainability manpower supply*.
   ii. Melakukan *retainment strategy* terhadap *high potential employee* agar tidak meninggalkan organisasi termasuk namun tidak terbatas pada promosi jabatan untuk mengisi kekosongan posisi di organisasi.
   iii. Melakukan rekrutmen secara intensif dan masif baik untuk penggantian posisi maupun penambahan posisi baru.
2. Pemekaran organisasi sesuai dengan strategi dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
3. Melakukan *update* remunerasi agar tetap kompetetif di pasar tenaga kerja.
4. Melakukan *update* maupun revisi *company policy* agar tetap kompetetif namun tetap *fit* dengan kondisi perusahaan.
5. Menjalankan Program-program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi.
6. Melakukan penilaian kinerja dan menyiapkan jenjang karir sesuai perkembangan kompetensi dan pemekaran organisasi.

Hasil Program.

1. Total jam pelatihan 115.940 jam, Rata-rata jam pelatihan: 7,34 jam/pekerja/tahun.
2. 131 pegawai menjalani proses penilaian kinerja.
3. 488 pegawai mendapatkan promosi jabatan karena prestasinya.
4. Tingkat *turn over* menurun.
5. *Engagemement* pegawai meningkat.

Strategy and Programs

1. Strengthening the workforce foundation in the midst of a high demand labor market and tight competition for labor between mining companies through:
   i. Realization of fresh graduate programs at Foreman and Supervisor levels to ensure and strengthen the sustainability of manpower supply.
   ii. Implementation of retainment strategy for high potential employees to not leave the organization, including but not limited to promotion to fill vacant positions in the organization.
   iii. Implementation of intensive and massive recruitment for position replacement and addition of new positions.
2. Conducting organizational expansion in accordance with the strategy and targets set by the Company.
3. Updating the remuneration to remain competitive in the labor market.
4. Updating and revising Company policies to remain competitive but still in line with the Company's conditions.
5. Conducting Competency Training and Development Programs.
6. Conducting performance assessment and preparing career paths according to competency development and organizational expansion.

Program Results.

1. Total of 115.940 training hours, Average training hours of 7.34 hours/employee/year.
2. 131 employees went through performance assessment.
3. 488 employees promoted for their achievements.
4. Decreased turnover rate.
5. Increased employee engagement.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2022 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2023

Jakarta, March 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

NALINKANT AMRATLAL RATHOD
Presiden Komisaris President Commissioner

SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
Vice President Commissioner (Independent Commissioner)

GORIES MERE
Komisaris Independen Independent Commissioner

KANAKA PURADIREDJA
Komisaris Independen Independent Commissioner

DJAJENG P. ANDALASWANTO
Komisaris Commissioner

ASHOK MITRA
Komisaris Commissioner

Direksi
Board of Directors

RIO SUPIN
Presiden Direktur President Director

PRABHAKARAN BALASUBRAMANIAN
Direktur Director

AGUS EFENDI
Direktur Director

AHMAD HILYADI
Direktur Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

DarmaHenwa
integrated mining services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rio Supin
   Alamat Kantor : Bakrie Tower lt.8
   Rasuna Epicentrum Complex
   Jl. H.R. Rasuna Said
   Jakarta 12940
   Alamat Domisili : Jl. Cibulan III No.9
   RT 004/ RW 006 Petogogan
   Kebayoran Baru
   Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ahmad Hilyadi
   Alamat Kantor : Bakrie Tower lt.8
   Rasuna Epicentrum Complex
   Jl. H.R. Rasuna Said
   Jakarta 12940
   Alamat Domisili : Jl. Bukit Cinere Kav.96-D
   Cinere, Kota Depok
   Jawa Barat
   Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

We, the undersigned:

1. *Name : Rio Supin*
   Office Address : Bakrie Tower 8th floor
   Rasuna Epicentrum Complex
   Jl. H.R. Rasuna Said
   Jakarta 12940
   Resident Address : Jl. Cibulan III No.9
   RT 004/ RW 006 Petogogan
   Kebayoran Baru
   Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
   Position : President Director

2. *Name : Ahmad Hilyadi*
   Office Address : Bakrie Tower 8th floor
   Rasuna Epicentrum Complex
   Jl. H.R. Rasuna Said
   Jakarta 12940
   Resident Address : Jl. Bukit Cinere Kav.96-D
   Cinere, Kota Depok
   Jawa Barat
   Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
   Position : Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Rio Supin	**Ahmad Hilyadi**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur / *Director*

Jakarta, 31 Maret 2023/ *March 31, 2023*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00274/2.1030/AU.1/02/0181-2/1/III/2023**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD16.804.154, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD66.273.246. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar USD66.434.293. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 38 to the accompanying financial statements, the Company has recorded a comprehensif loss for the year ended December 31, 2022 amounting to USD16,804,154, and reported the accumulated losses as of December 31, 2022 amounting to USD66,273,246. In addition, the total current liabilities as of December 31, 2022 have exceeded the total current assets at USD66,434,293. These condition, along with other matters disclosed in Note 38 to the accompanying financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

Uang muka investasi saham

Perusahaan melalui PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (MIN) yang merupakan entitas anak dari PT Sabina Mahardika, entitas anak Perusahaan, melakukan investasi pada PT Gayo Mineral Resources (GMR) dan dicatat sebagai uang muka investasi.

Advance investment

The Company through PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (MIN) which is a subsidiary of PT Sabina Mahardika, a subsidiary of the Company, invested in PT Gayo Mineral Resources (GMR) and recorded it as an advance investment.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, MIN belum memiliki kekuasaan atas GMR; belum memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan GMR; dan belum memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas GMR untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor, sehingga MIN belum memiliki pengendalian atas GMR dan mencatat investasi tersebut sebagai uang muka investasi.

As at December 31, 2022, MIN does not yet have power over GMR; does not yet have exposure or rights to variable returns from its involvement with GMR; and does not yet have the ability to use its power over GMR to influence the amount of return on investors, so that MIN does not yet have control over GMR and records the investment as an advance investment. GMR's financial statements will be consolidated from the date that MIN, as an

Laporan keuangan GMR akan dikonsolidasikan sejak tanggal MIN, sebagai investor, memperoleh pengendalian atas GMR.

investor, gains control over GMR.

Pengungkapan Grup mengenai investasi ini dijelaskan dalam Catatan 2.b dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures regarding these investments are described in Notes 2.b and 14 to the consolidated financial statements.

Bagaimana kami merespon hal audit utama

- Kami melakukan diskusi dengan manajemen terkait progres dan upaya yang telah dilakukan atas uang muka investasi;
- Kami melakukan komunikasi dan memeriksa kertas kerja auditor komponen terkait dengan uang muka investasi;
- Kami memperoleh dan melakukan validasi atas bukti-bukti legalitas *investee*;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian;
- Kami melakukan pemeriksaan atas transaksi yang relevan terhadap aktivitas investasi pada periode setelah tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan.

How our audit addressed the key audit matter

- *We held discussions with management regarding the progress and efforts that have been made on advance investment;*
- *We communicate and examine the working papers of the component auditor regarding advance investment;*
- *We obtain and validate evidence of the legality of the investee;*
- *We assess the adequacy of the related disclosures presented in note to the consolidated financial statements;*
- *We examine transactions that are relevant to investing activities in the period after the date of the financial statements up to the date of authorization of the financial statements.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material*

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Benny Andria
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 31 Maret /*March 31, 2023*

00274

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	5,30,32	19,318,721	21,969,323	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	6,30,32			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	29b	52,801,281	55,277,297	*Related Parties*
Pihak Ketiga		3,049,279	1,234,405	*Third Parties*
Piutang Pihak Berelasi	29c,30,32	16,183,077	23,196,934	*Due From Related Parties*
Persediaan	7	37,686,980	21,153,542	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	21a,30	20,803,842	29,104,223	*Prepaid Tax*
Biaya Dibayar di Muka	8	1,216,569	1,470,002	*Prepaid Expenses*
Aset Lancar Lainnya	9,30,32	13,263,192	10,050,309	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**164,322,941**	**163,456,035**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	21e	357,287	453,079	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	29e	432,159	350,391	*Investment in Associates*
Investasi pada Saham	11,32	76,672,246	76,672,246	*Investment in Shares*
Taksiran Tagihan Pajak	21b,30	14,558,712	23,999,562	*Estimated Claims for Tax Refund*
Aset Tetap	12	193,420,612	205,983,938	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	13	14,463,582	8,544,688	*Right of Use Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,32	83,743,736	84,036,659	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**383,648,334**	**400,040,563**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**547,971,275**	**563,496,598**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	72,760,262	87,771,568	*Trade Payables - Third Parties*
Pendapatan Diterima di Muka	16,30	13,988,177	11,654,237	*Unearned Revenue*
Utang Pajak	21c,30	2,229,832	4,758,485	*Taxes Payable*
Beban Akrual	17,30,32	47,329,613	30,182,879	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan		110,881	--	*Advance from Customer*
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				*Current Maturities of*
Satu Tahun				*Non-current Liabilities*
Utang Bank	18,30,32	38,960,000	39,037,834	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	7,861,575	7,930,548	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	30,32,35g	10,357,861	5,394,518	*Liability on Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	37,159,033	13,839,526	*Other Payable-Third Party*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**230,757,234**	**200,569,595**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Utang Pihak Berelasi	29d,30,32	622,974	674,546	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	14,369,326	16,880,161	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang -				
Setelah Dikurangi Bagian yang				*Non-current Liabilities -*
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				*Net of Current Maturities*
Utang Bank	18,30,32	6,945,776	28,556,876	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	3,001,453	9,724,862	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	30,32,35g	3,373,499	3,425,255	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	23,305,746	19,978,816	*Other Payable-Third Party*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28,30	11,487,022	12,833,774	*Post-Employment Benefits Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**63,105,796**	**92,074,290**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**293,863,030**	**292,643,885**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				***Equity Attributable***
kepada Pemilik Entitas Induk				***to Owners of The Parent***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal Dasar - 21.853.733.792 saham seri A				*Authorized - 21,853,733,792 series A*
dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				*shares at Par Value Rp100 per Share*
dan 76.292.532.416 saham seri B dengan				*and 76,292,532,416 series B shares*
Nilai Nominal Rp50 per Saham pada				*with the par value Rp50 per Share*
tanggal 31 Desember 2022				*as of December 31, 2022*
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham				*Authorized - 60,000,000,000 Shares*
dengan Nilai Nominal Rp100 per				*at Par Value Rp100 each*
Saham pada tanggal 31 Desember 2021				*as of December 31, 2021*
Modal Ditempatkan dan Disetor -				*Issued and Paid*
21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	*21,853,733,792 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	78,777,981	78,777,981	*Additional Paid in Capital - Net*
Selisih Transaksi Perubahan				*Difference in Transaction Regarding*
Ekuitas Entitas Anak		232,602	172,916	*Equity Change of Subsidiary*
Defisit		(66,273,246)	(49,466,620)	*Deficit*
Sub Jumlah		253,906,841	270,653,781	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali		201,404	198,932	*Non-controlling Interest*
Jumlah Ekuitas		**254,108,245**	**270,852,713**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**547,971,275**	**563,496,598**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PENDAPATAN	24,29a	406,824,600	322,738,740	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(406,266,386)	(287,919,240)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		558,214	34,819,500	***GROSS PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		11,293,273	(2,012,927)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net*
Penghasilan Bunga		322,035	185,840	*Interest Income*
Laba atas Penjualan Aset Tetap	12	49,612	--	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Beban Umum dan Administrasi	26	(13,304,674)	(10,327,367)	*General and Administrative Expenses*
Beban Pajak	21g	(1,768,518)	(1,967,198)	*Tax Expense*
Lain-lain - Neto		(744,063)	(331,405)	*Others - Net*
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(4,152,335)	(14,453,057)	***TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA (RUGI) USAHA		(3,594,121)	20,366,443	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
Beban Keuangan	27	(13,239,801)	(10,743,197)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	29e	81,768	55	*Gain Shares from Associate*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		(16,752,154)	9,623,301	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	21d	27,508	(8,531,049)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(16,724,646)**	**1,092,252**	***PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	28	(91,139)	470,762	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		11,631	(91,156)	*Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)*
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		**(79,508)**	**379,606**	***Other Comprehensive Income (Expense) Current Year Net of Tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(16,804,154)**	**1,471,858**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR CURRENT YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(16,726,704)	1,086,646	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		2,058	5,606	*Non-controlling Interest*
Jumlah		**(16,724,646)**	**1,092,252**	***Total***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(16,806,626)	1,466,252	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		2,472	5,606	*Non-controlling Interest*
Jumlah		**(16,804,154)**	**1,471,858**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (per 1.000 saham)	23	**(0.77)**	**0.05**	***BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE (per 1,000 shares)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					Kepentingan Non pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ *Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*	Defisit*)/ *Deficit*)*	Sub Jumlah/ *Sub Total*			
Saldo per 1 Januari 2021		**241,169,504**	**78,777,981**	**192,339**	**(50,932,872)**	**269,206,952**	**193,326**	**269,400,278**	***Balance as of January 1, 2021***
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1e	--	--	(19,423)	--	(19,423)	--	(19,423)	*Difference in Transaction Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	1,086,646	1,086,646	5,606	1,092,252	*Profit for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	379,606	379,606	--	379,606	*Other Comprehensive Income*
Saldo per 31 Desember 2021		**241,169,504**	**78,777,981**	**172,916**	**(49,466,620)**	**270,653,781**	**198,932**	**270,852,713**	***Balance as of December 31, 2021***
Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak	1e	--	--	59,686	--	59,686	--	59,686	*Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiary*
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	(16,726,704)	(16,726,704)	2,058	(16,724,646)	*Loss for the Current Year*
Beban Komprehensif Lain		--	--	--	(79,922)	(79,922)	414	(79,508)	*Other Comprehensive Expense*
Saldo per 31 Desember 2022		**241,169,504**	**78,777,981**	**232,602**	**(66,273,246)**	**253,906,841**	**201,404**	**254,108,245**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

**) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		409,819,682	326,064,699	*Receipts from Customers*
Penerimaan dari Restitusi Pajak		10,165,588	27,582,413	*Receipts from Tax Claims*
Penerimaan Penghasilan Bunga		322,035	185,840	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran Pajak		(13,269,968)	(5,460,826)	*Payments of Taxes*
Pembayaran Bunga		(9,809,266)	(7,839,439)	*Payments of Interests*
Pembayaran kepada Karyawan		(64,450,738)	(48,113,610)	*Payments to Employees*
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(318,531,275)	(224,999,812)	*Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		14,246,058	67,419,265	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi		7,147,677	(203,805)	*Payment (Receipt) Due from Related Party*
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		49,612	--	*Receipts from Sale of Fixed Assets*
Pembelian Aset Tetap		(14,519,980)	(15,891,182)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(7,322,691)	(16,094,987)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank		68,000,000	67,500,000	*Receipts of Bank Loans*
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		38,636,984	--	*Receipt Other Payable - Third Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(6,156,460)	(5,555,769)	*Payments of Finance Lease Payable*
Pembayaran Utang Aset Hak Guna		(12,814,119)	(11,899,812)	*Payments of Liability Right of Used Assets*
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Ketiga		(25,516,903)	(3,092,459)	*Payment Other Payable - Third Party*
Pembayaran Utang Bank		(90,030,601)	(89,458,840)	*Payments of Bank Loans*
Pembayaran Utang Pihak Berelasi		--	(3,937,692)	*Payments of Due to Related Party*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(27,881,099)	(46,444,572)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		(20,957,732)	4,879,706	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		18,307,130	(1,705,593)	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	21,969,323	18,795,210	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**19,318,721**	**21,969,323**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian dan Informasi Umum / *a. Establishment and General Information*

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 08 bertanggal 25 Agustus 2022, dari Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan direksi dan komisaris Perusahaan dan No. 09 bertanggal 25 Agustus 2022, mengenai perubahan klasifikasi saham. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No.08 dated August 25, 2022, of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of the Company's directors and commissioners and No. 09 dated August 25, 2022 regarding the change of share classification. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikasi, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Nalinkant Amratlal Rathod	Nalinkant Amratlal Rathod	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)	:	Suadi Atma	Suadi Atma	:	*Vice President Commissioner (Independent Commissioner)*
Komisaris Independen	:	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Gories Mere	Gories Mere	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Djajeng Pristiwan	Djajeng Pristiwan	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Ashok Mitra	Ashok Mitra	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Rio Supin	Rio Supin	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	-	Prabhakaran Balasubramanian	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Prabhakaran Balasubramanian	-	:	*Director*
Direktur	:	Agus Efendi	Agus Efendi	:	*Director*
Direktur	:	Ahmad Hilyadi	-	:	*Director*

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021*		
Ketua	:	Kanaka Puradiredja	:	*Chairman*
Anggota	:	Mulyadi	:	*Member*
Anggota	:	Indra Safitri	:	*Member*

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 3.820 dan 3.023 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 3,820 and 3,023 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

The Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ *Subsidiaries and Associates*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Usaha/ *Business Activity*	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
Entitas Anak/*Subsidiary*							
Kepemilikan Secara Langsung/ *Direct Ownership*							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ *Machine Reparation Services and Mining Supports*	2009	95.55	95.55	2,538,671	2,569,575
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2013	99.52	99.52	9,273,571	8,655,782
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ *Trading and Mining Services*	2013	99.50	99.50	26,135,082	342,716
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ *Management Consultant*	2013	99.89	99.89	60,163,971	60,209,928
PT Darma Reka Teknik	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ *Machine Reparation Services and Mining Supports*	2021	99.90	99.90	7,174	862,291
Melalui/*Through*							
PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2013	0.48	0.48	9,273,571	8,655,782
PT Sabina Mahardika	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ *Management Consultant*	2013	0.11	0.11	60,163,971	60,209,928
Melalui/*Through*							
PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ *Port Activities Service*	2008	99.72	99.72	9,270,540	8,633,941
Melalui/*Through*							
PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2019	99.00	99.00	713,315	476,207
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhan/ *Port Service*	2021	99.00	99.00	319,364	350,636
PT Darma Reka Teknik	Jakarta, Indonesia	Jasa Reparasi Mesin dan Penunjang Pertambangan/ *Machine Reparation Services and Mining Supports*	2021	0.10	0.10	7,174	862,291
Melalui/*Through*							
PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2006	50.00	50.00	727,176	21,827
Melalui/*Through*							
PT Sabina Mahardika							
PT Mahadaya Imajinasi Nusantara	Jakarta, Indonesia	Konsultasi Manajemen/ *Management Consultant*	2013	99.89	99.89	60,163,918	60,167,826
Melalui/*Through*							
PT Dire Pratama Services							
PT Dire Terminal Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2021	1.00	1.00	319,364	350,636
Entitas Asosiasi/*Associate*							
PT Dire Logistik Indonesia	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ *Various Service*	2021	40.00	40.00	1,289,039	876,015

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services
PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka

1) PT DH Services
PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the

1. Umum (Lanjutan)

***1. General** (Continued)*

Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 02 bertanggal 24 November 2021 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 6 Desember 2021.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 02 dated November 24, 2021, of Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on December 6, 2021.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima (CMP) seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2).

1. Umum (Lanjutan) | ***1. General** (Continued)*

Pada tanggal 16 Desember 2020, DH Services memperoleh 0,11% Saham PT Sabina Mahardika (Sabina) atau senilai dengan Rp600.000.000 dari pemilik sebelumnya.

On December 16, 2020, DH Services acquired 0,11% share in PT Sabina Mahardika (Sabina) or equal to Rp600,000,000 from the previous owner.

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham CMP seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500.

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of CMP for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DH Services, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DH Services, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, S.H., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a subtitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, S.H., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400,000.

Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari Perusahaan dengan jumlah 435.254 saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 saham atau setara 0,48% saham.

After the increase, the shareholders of CMP are the Company which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

Anggaran Dasar CMP telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 65 bertanggal 21 Desember 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan penyesuaian KBLI 2020. Perubahan ini telah tercatat di

CMP's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2021, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors and adaptation of KBLI 2020. This change

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Desember 2021.

was recorded at the Ministry of Law and Human Rights on December 29, 2021.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama (Dire Pratama) untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, S.H., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Dire Pratama menjadi pemegang saham sebesar 0,10% di PT Darma Reka Teknik.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama (Dire Pratama) to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is a company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a subtitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, S.H., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and/or paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

On October 6, 2021, Dire Pratama owned 0.10% shares in PT Darma Reka Teknik.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.02 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Anak Perusahaan) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 saham dengan

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No.02 dated October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with a par value of 1,000,000 per

1. Umum (Lanjutan) | ***1. General** (Continued)*

nilai nominal 1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 (5.000 saham). Dire Pratama memiliki 4.950 saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

share. Issued capital of Rp5,000,000,000 (5,000 shares). Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

DPS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

DPS is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688. AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights od the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. Tahun 2019 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

Anggaran Dasar Rocky telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 01 bertanggal 7 Januari 2022 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 Januari 2022.

Rocky's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 01 dated January 7, 2022, of Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change was recorded at the Ministry of Law and Human Rights on January 21, 2022.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, S.H., Mk.N., Notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was establised in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, S.H.,Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and the article of association has been adapted under

dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

Deed No. 52 of April 29, 2008 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir adalah dengan akta No.78 tanggal 23 November 2022 tentang Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor, yang dibuat dihadapan Yunita Aristina S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 6 Desember 2022.

The last amendment to the Company's Articles of Association was by deed No.78 dated November 23, 2022 concerning Changes in Authorized Capital and Paid Capital, which was made before Yunita Aristina S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights dated December 8, 2022.

7) PT Sabina Mahardika

PT Sabina Mahardika (Sabina) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 14 Juni 2013 dari Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2013. Sabina berkedudukan di Jakarta Selatan.

7) PT Sabina Mahardika

PT Sabina Mahardika (Sabina) was established by Notarial Deed No. 18 dated June 14, 2013 from Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 31, 2013. Sabina is domiciled in South Jakarta.

Sabina bergerak di bidang konsultasi manajamen, Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak, Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengakapan Lainnya serta Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Suku Cadang dan Perlengkapannya. Sabina memiliki penyertaan modal di PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) sebesar 99,89%. Mahadaya memiliki 99,81% saham di PT Gayo Mineral Resources (GMR).

Sabina is involved in management consulting, rental and leasing without option, wholesale of machinery and other equipment trading, and wholesale of office machinery and industrial spare parts and accessories. Sabina has share participation in PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) for 99.89%. Mahadaya owned 99.81% share in PT Gayo Mineral Resources (GMR).

Anggaran Dasar Sabina telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 04 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan tanggal 28 Januari 2022, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 10 Februari 2022. Pemegang saham Sabina adalah

The Articles of Association of Sabina have been amended several times, the most recent amendment was on the Notarial Deed No. 04 from Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Selatan dated January 28, 2022, regarding the changes of the Company's management. The amendment has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter dated February 10, 2022. The Company have ownership in Sabina

1. Umum (Lanjutan)

***1. General** (Continued)*

Perusahaan dengan kepemilikan sebanyak 554.903 saham atau 99,89% dan DH Service sebanyak 600 saham atau 0,11%.

of 554,903 shares or 99.89% and DH Services of 600 shares or 0.11%.

Mata uang fungsional Sabina dan Entitas Anak adalah Rupiah sehingga menimbulkan selisih kurs ketika dilakukan translasi untuk kepentingan konsolidasi laporan keuangan Grup. Rugi selisih translasi pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD59,686 dan negatif USD19,423 dan diakui pada Penyesuaian Perubahan Ekuitas Entitas Anak di Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.

The functional currency of Sabina and Subsidiaries is Rupiah, which resulting to foreign exchange differences when translated for the purpose of Group's Consolidated Financial Statements. The translation difference loss for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to USD59,686 and negative USD19,423, respectively, and is recognized in Adjustment Related to Change in Equity Transaction of a Subsidiaries of Consolidated Statements of Charge in Equity.

8) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 10 Desember 2013 dari Yoshi, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 24 Desember 2013. Mahadaya berkedudukan di Jakarta Selatan.

8) PT Mahadaya Imajinasi Nusantara

PT Mahadaya Imajinasi Nusantara (Mahadaya) was established by Notarial Deed No. 02 dated December 10, 2013 from Yoshi, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated December 24, 2013. Mahadaya is domiciled in South Jakarta.

Mahadaya bergerak di bidang konsultasi manajemen terutama meliputi konsultasi kehumasan, manajemen investasi dan perdagangan berjangka. Mahadaya merupakan pemegang saham sebesar 99,81% di GMR.

Mahadaya is involved in management consulting, especially public relations consultancy, investment management and futures trading. Mahadaya owned 99.81% share in GMR.

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Notaris Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan tanggal 3 Juni 2022 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 9 Juni 2022. Sabina memiliki kepemilikan sebanyak 5.549.030 saham atau 99,89% di Mahadaya.

The Articles of Association of Mahadaya have been amended several times, the most recent amendment was on the Notary Deed No. 01 from Notary Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang dated June 3, 2022 regarding the changes of company's shareholder composition and management. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated June 9, 2022. Sabina has ownership of 5,549,030 shares or 99.89% in Mahadaya.

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

Anggaran Dasar Mahadaya telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 01 bertanggal 3 Juni 2022 dari Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Juni 2022.

Mahadaya's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 01 dated June 3, 2022, of Dytha Murty Apsari, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This change was recorded at the Ministry of Law and Human Rights on June 9, 2022.

9) PT Darma Reka Teknik

PT Darma Reka Teknik (DRT) didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 6 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Oktober 2021. DRT berkedudukan di Jakarta Selatan.

DRT bergerak di bidang jasa reparasi mesin untuk keperluan umum dan khusus. Perusahaan merupakan pemegang saham sebesar 99,90% dan 0,10% dimiliki oleh Dire Pratama.

9) PT Darma Reka Teknik

PT Darma Reka Teknik (DRT) was established by Notarial Deed No. 32 dated October 6, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated October 7, 2021. DRT is domiciled in South Jakarta.

DRT is involved in general and specific machine reparation services activity. The Company owned 99.90% shares and 0.10% owned by Dire Pratama.

10) PT Dire Terminal Indonesia

PT Dire Terminal Indonesia (DTI) didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 27 Agustus 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 30 Agustus 2021. DTI berkedudukan di Jakarta Selatan.

DTI bergerak di bidang jasa aktivitas pelayanan pelabuhan. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 99,00% di DTI.

10) PT Dire Terminal Indonesia

PT Dire Terminal Indonesia (DTI) was established by Notarial Deed No. 102 dated August 27, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated August 30, 2021. DTI is domiciled in South Jakarta.

DTI is involved in port services activity. Dire Pratama owned 99.00% shares in DTI.

11) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) didirikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 24 November 2021 dari Beby Pudjiarti Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 29 November 2021. DLI berkedudukan di Jakarta Selatan.

11) PT Dire Logistik Indonesia

PT Dire Logistik Indonesia (DLI) was established by Notarial Deed No. 05 dated November 24, 2021 from Beby Pudjiarti Perwita Sari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with approval letter dated November 29, 2021. DLI is domiciled in South Jakarta.

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

DLI bergerak di bidang jasa logistik. Dire Pratama merupakan pemegang saham sebesar 40% di DLI.

DLI is involved in logistic services. Dire Pratama owned 40% shares in DLI.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas periode yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2022 and 2021, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAK). SAK mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAK). SAK includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all periods consolidated financial statements presented, unless otherwise stated.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian / *a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements*

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam Laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest eventhough this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group losses control, the Group will:

1) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
2) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
3) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
4) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
5) Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
6) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset terindentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

measurement period the Group shall retropectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah USD.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tanggal pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is USD.

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting date, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Mata Uang			*Currencies*
10.000 Rupiah	0.64	0.70	*10,000 Rupiah*
1 EUR	0.60	0.62	*1 EUR*
1 SGD	0.86	0.95	*1 SGD*
1 AUD	0.95	0.97	*1 AUD*
1 GBP	0.53	0.52	*1 GBP*
10.000 JPY	85.06	80.72	*10,000 JPY*

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Improvement 2015: "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidence for Presentation of Financial Statements.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain atau *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income* ("FVTOCI");
3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL").

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss* ("FVTPL");
2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Grup menentukan klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, biaya transaksi serta keuntungan dan kerugiannya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, investasi pada saham, utang usaha – pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang aset hak guna dan utang lain-lain – pihak ketiga.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the Group consolidated financial statements.

f. Financial Instrument

The Group financial assets are classified into the following specified categories.

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Financial liability are classified into the following specified categories:

1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
2) Other Financial Liabilities.

The Group determines the classification of financial instrument at initial recognition.

For financial instrument measured at fair value, the transaction costs, and gains or losses will be recorded in profit or loss and other comprehensive income.

The Group financial instrument include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, other non-current assets, investments in share, trade payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, bank loans, lease payables, liability right of use assets and other payable - third parties.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima saat menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi normal antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan harus diestimasi untuk tujuan pengakuan dan pengukuran atau pengungkapannya.

Pada waktu mengukur nilai wajar aset atau liabilitas keuangan, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas keuangan tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan apabila memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan telah berakhir; atau
2) Hak kontraktual untuk menerima kas dialihkan kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan;
3) Seluruh pengendalian, risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut telah dialihkan.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, aset keuangan Grup dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan kerugian yang terjadi di masa lalu dan/atau perkiraan kerugian di masa yang akan datang. Jika terjadi kerugian akibat dari penurunan yang signifikan atas nilai asset keuangan sebagai akibat dari hal yang

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received when sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or disclosure.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if it meets any of the following criteria:

1) Contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or

2) Transfers the contractual rights to receive the cash flows to one or more recipients in an arrangement;
3) Transfers all the controls, risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Group's financial assets are assessed of whether there is an indicator of imparment based on historical events of default and/or estimated future losses. If such losses occurred as a result of significant impairment mention above, they are as allowance of impairment. If there is a

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

disebutkan di atas, maka kerugian tersebut diakui dalam penyisihan kerugian penurunan nilai. Apabila terjadi pemulihan terhadap kerugian penurunan nilai maka pemulihan tersebut diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi.

Reklasifikasi

Ketika terjadi perubahan dalam model bisnis pengelolaan aset keuangan maka aset keuangan itu akan direklasifikasi sesuai dengan model bisnis yang baru.

Ketika Grup mereklasifikasikan aset keuangannya, maka Grup menerapkan reklasifikasi itu secara prospektif. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang telah diakui sebelumnya.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan dan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

recovery to the loss of impairment then the recovery is recognized as a profit in the income statement.

Reclassification

If there is a change in the financial assets management business model, the related financial asset will be reclassified based on the new business model.

If the Group reclassifies its financial asset, the Group apply the reclassification prospectively. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable the right to set off the recognized amount; and there is an intend either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Inventories

Inventories are be measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to the Group's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the weighted average cost method, while the cost used for

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

menggunakan metode biaya perolehan rata-rata tertimbang, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil reviu atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

i. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a) If the investment becomes a subsidiary;
b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

j. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

j. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint ventures.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. *Significant Accounting Policies* *(Continued)*

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Land is recognized at acquisition cost and not depreciated.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan ke dalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	15	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	1 – 10	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	4 – 5	*Vehicles*
Perabotan	4 – 8	*Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	1 – 4	*Office Equipment*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

Pada akhir tanggal pelaporan, Grup melakukan reviu berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

At the end of each reporting date, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Sewa

m. *Lease*

Sewa digolongkan sewa pembiayaan kecuali jika sewa itu berjangka pendek dan/atau bernilai rendah.

Leases are categorized as finance lease, except for short-term and/or low value leases.

Seluruh sewa atas aset tetap yang digunakan oleh Grup seluruhnya diakui sebagai aset hak guna, kecuali untuk aset-

All leases of fixed assets used by the Group are fully recognized as right of use assets, except for assets that are of low value and/or

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

aset yang bernilai rendah dan/atau sewanya tidak melebihi jangka waktu 12 bulan.

Pengakuan atas Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal berlakunya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehannya, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal, ditambah dengan biaya langsung awal dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan atau merestorasi aset yang bersangkutan atau untuk memindahkan aset itu ke lokasinya, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Depresiasi atas Aset Hak Guna

Jika suatu sewa mengandung hak opsi bagi Grup untuk memiliki aset yang bersangkutan maka aset hak guna akan didepresiasi mulai dari awal perjanjian sewa hingga berakhirnya masa manfaat aset itu. Kebijakan mengenai periode penyusutan aset hak guna yang mengandung hak opsi adalah sama dengan kebijakan aset tetap yang serupa.

Pengukuran atas Utang Sewa

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit sewa yang bersangkutan, atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka digunakan suku bunga incremental pinjaman Grup. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga *incremental* pinjaman sebagai tingkat diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif seperti yang diuraikan di atas, utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan dalam pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika terdapat perubahan estimasi Grup terhadap jumlah utang yang diperkirakan akan dibayar dengan adanya jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubahnya menjadi opsi pembelian, perpanjangan atau penghentian.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

the lease term does not exceed 12 months.

Recognition of Right of Used Assets

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Depreciation of Right to Use Assets

If a lease has an option for the Group to own the related asset, the right of use asset will be depreciated from the inception of the lease agreement until the end of the asset's useful life. The policy regarding the depreciation period for the right of use assets with option rights is same with the similar fixed asset policy.

Measurement of Lease Payable

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara yang disebutkan di atas, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna itu telah berkurang menjadi nol.

Perlakuan Akuntansi atas Sewa yang Berjangka Pendek dan yang Bernilai Rendah

Atas sewa aset yang berjangka pendek dan yang bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari jumlah maksimum yang ditetapkan oleh Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Accounting Treatment for Short-Term and Low-Value Leases

All short-term leases and low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount as determined by the Group.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus dan insentif.

2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.*

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No.11/2020 ("UU 11/2020") and Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003").

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon
Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:
a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits
The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:
a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57: "Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the above mentioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current period and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:
1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill,* atau
2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disalinghapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Deferred tax liabilities are not recognized if:

1) They arise from the initial recognition of goodwill, or
2) At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assesments of the time value of money and the risks spesific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut ini:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dengan kontrak itu;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak-hak dari pihak-pihak yang terkait dan berserta persyaratan pembayaran dari jasa yang akan diserahkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
   - Besar kemungkinan bahwa Grup akan menerima imbalan atas jasa yang diserahkannya.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam kontrak, untuk menyerahkan jasa spesifik yang diminta oleh pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi yang diharapkan oleh Grup sebagai imbalan atas jasa yang dijanjikan akan diserahkan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan kerja berdasarkan harga jual dari setiap jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan kerja telah dipenuhi.

Kewajiban pelaksanaan kerja dapat terpenuhi apabila Grup pada suatu periode waktu tertentu telah menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui dengan telah dipenuhinya kewajiban suatu pelaksanaan kerja.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive services to the customer.*
3. *Determine the transaction price which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied.*

A performance obligation may be satisfied if the Group over the time has determined the amount of revenue that should be recognized when the performance obligation is satisfied.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Khusus untuk pendapatan dari kontrak konstruksi diakui dari waktu ke waktu dan dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui sesuai dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian aktual yang ditentukan dengan mengacu pada kemajuan fisik pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan awal yang disetujui dalam kontrak dan perubahan-perubahan dalam pekerjaan, klaim dan insentif sepanjang hal ini kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan yang dapat diukur dengan andal.

Jika ada kemungkinan besar bahwa suatu kontrak akan menderita rugi pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan diakui sebagai penyisihan untuk periode laporan keuangan berjalan. Kerugian diakui secara penuh ketika jumlah tersebut dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian kontrak.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban nonproyek dan menjadi bagian dari beban usaha.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya yaitu menggunakan basis akrual, kecuali jika beban tersebut menghasilkan suatu aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive to the extent that is probable that it will result in revenue that can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a provision in the current financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses and allocated as part of operating expenses.

Expense Recognition

Expenses are recognised as incurred i.e. accrual basis, unless they create an asset related to future contract activity.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan suatu kontrak tertentu, yang menghasilkan sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi kontrak itu atau penambahan biaya-biaya yang berkaitan dengan pemerolehan kontrak dan diharapkan dapat dipulihkan maka beban tersebut memenuhi syarat untuk dikapitalisasi menurut PSAK 72 dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi sesuai dengan penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut.

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

***2. Significant Accounting Policies** (Continued)*

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract or is incremental costs on obtaining a contract and are expected to be recovered therefore such cost eligible to be capitalized under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized that consistent with the transfer of the services to which such asset relates.

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by the Group.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22 (Amendemen Tahun 2019): Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

4. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainly

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus-menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depresiasi aset tetap

a. Depreciation of fixed assets

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

b. Provisi atas penurunan nilai aset keuangan

b. Provision for impairment of financial assets

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang

The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach expected credit loss using roll rate and discounted cash flow to

4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

4. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainly *(Continued)*

disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other current and non current financial assets.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depends on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption will affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income.

4. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi (Lanjutan)

4. Critical Accounting Judgements and Source of Estimation Uncertainly *(Continued)*

Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas			***Cash***
Rupiah	47,704	119,652	*Rupiah*
Bank			***Bank***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,245,090	15,145,595	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1,513,443	206,408	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750,904	425,234	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	509,848	1,653,427	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	80,103	89,092	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	13,099,388	17,519,756	*Sub Total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,867,732	2,362,189	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	658,593	506,513	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	468,338	25,398	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	31,521	156,819	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	4,026,184	3,050,919	*Sub Total*
Sub Jumlah Bank	17,125,572	20,570,675	*Sub Total Bank*
Deposito			***Time Deposit***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,032,992	297,848	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	508,550	560,656	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	413,197	420,492	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,706	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah Deposito	2,145,445	1,278,996	*Sub Total Deposit*
Jumlah	**19,318,721**	**21,969,323**	***Total***
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per periode/tahun	3.75% - 5.10%	3.75% - 5.10%	*Contractual interest rate on time deposits per period/annum*
Jangka waktu	1-3 Bulan/*Months*	1-3 Bulan/*Months*	*Maturity Period*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada bank pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has no cash and cash equivalents balance in the related party bank.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			*Related Parties (Note 29b)*
PT Arutmin Indonesia	25,507,772	25,794,768	*PT Arutmin Indonesia*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	18,547,181	10,423,904	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Kaltim Prima Coal	8,442,811	18,776,924	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Citra Palu Minerals	204,108	225,021	*PT Citra Palu Minerals*
PT Batuta Chemical Industrial Park	99,409	56,680	*PT Batuta Chemical Industrial Park*
Jumlah Pihak Berelasi	52,801,281	55,277,297	*Total Related Parties*
Pihak Ketiga	3,107,928	1,267,116	*Third Parties*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58,649)	(32,711)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Pihak Ketiga	3,049,279	1,234,405	*Total Third Parties*
Neto	**55,850,560**	**56,511,702**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo Awal	32,711	36,942	*Balance Beginning*
Tambahan (pemulihan) Nilai Tahun Berjalan	25,938	(4,231)	*Additional (recovery) for the Current Year*
Jumlah	**58,649**	**32,711**	***Total***

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that are recognized based on progress claims made to the Group's customers.

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah	55,752,227	40,732,200	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	156,982	15,812,213	*United States Dollar*
Jumlah	**55,909,209**	**56,544,413**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58,649)	(32,711)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**55,850,560**	**56,511,702**	***Net***

6. Piutang Usaha (Lanjutan) / 6. *Trade Receivables (Continued)*

c. Berdasarkan Umur / c. *By Aging*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum Jatuh Tempo	50,563,058	45,558,325	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	2,007,055	1,346,487	*1-30 days*
31-60 hari	291,901	1,272,242	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	3,047,195	8,367,359	*over 60 days*
Jumlah	**55,909,209**	**56,544,413**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58,649)	(32,711)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**55,850,560**	**56,511,702**	***Net***

Berdasarkan reviu atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha.

Based on the review of the individual trade receivable at the end of year, the Management believes that the allowance for impairment to cover the possible losses from trade receivable is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha sebesar Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables amounting to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan / 7. *Inventories*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Suku Cadang	34,387,995	18,126,789	*Spareparts*
Ban	2,956,737	2,707,593	*Tires*
Bahan Bakar	342,248	319,160	*Fuels*
Jumlah	**37,686,980**	**21,153,542**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD22,011,065 dan USD17,087,872. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD22,011,065 and USD17,087,872, respectively. The Management believes that these sum insured is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2022, inventories amounting to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi Dibayar di Muka	1,015,038	1,207,237	*Prepaid Insurance*
Sewa Dibayar di Muka	201,531	262,765	*Prepaid Rent*
Jumlah	**1,216,569**	**1,470,002**	***Total***

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi untuk persediaan, peralatan, mesin dan kesehatan karyawan.

Prepaid insurance represents premium for insuring inventories, machineries, equipment and employee health.

Sewa dibayar di muka merupakan biaya sewa jangka pendek untuk operasional Grup, seperti sewa gudang.

Prepaid rent represent short-term rent expense for the Group's operation, such as warehouse rent.

9. Aset Lancar Lainnya / *9. Other Current Assets*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Piutang Lain-lain	12,472,916	10,921,688	*Other Receivables*
Uang Muka kepada Pemasok	6,703,546	5,300,974	*Advances to Suppliers*
Uang Jaminan	1,661,202	1,244,129	*Security Deposit*
Pinjaman Karyawan	207,256	365,246	*Advances to Employees*
Jumlah	**21,044,920**	**17,832,037**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,781,728)	(7,781,728)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**13,263,192**	**10,050,309**	***Net***

Piutang lain-lain merupakan piutang dari Asmin, pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan telah mencadangkan penurunan nilai atas piutang tesebut sejak tahun 2013.

Other receivables include receivables from Asmin, a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company already recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

Piutang lain-lain juga termasuk imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN Tahun 2011 sebesar USD4,080,742. Pada bulan Agustus dan September 2022, Perusahaan telah menerima Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPN dan PPh Badan tahun 2011 senilai total USD1,256,569. Perusahaan saat ini masih berupaya menagihkan sisa imbalan bunga ke Kantor Pajak.

Other receivables also include interest income of VAT 2011 overpayment by USD4,080,742. On August and September 2022, the Company has received interest income of VAT and CIT 2011 overpayment amounting to USD1,256,569. The Company has asked Tax Office for the remaining balance of interest income.

Piutang lain-lain termasuk piutang dari Thriveni Resomin Pte Ltd terkait penggantian beban gaji yang telah dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar USD2,739,846 dan USD1,250,272 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 35i).

Other receivables include receivables from Thriveni Resomin Pte Ltd related to reimbursement of salaries paid by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounting to USD2,739,846 and USD1,250,272, respectively (Note 35i).

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian alat berat, suku cadang dan ban.

Advances to suppliers represent advances for purchasing heavy equipments, spareparts and tires.

9. Aset Lancar Lainnya (Lanjutan) / 9. Other Current Assets (Continued)

Uang jaminan merupakan transaksi jaminan sehubungan dengan jasa dan sewa guna usaha.

Security deposits represent security transactions in connection with services and leasing.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo Awal	7,781,728	8,987,317	*Balance Beginning*
Pemulihan Nilai Tahun Berjalan	--	(1,205,589)	*Recovery for the Current Year*
Jumlah	**7,781,728**	**7,781,728**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

The Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar / 10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813	*Other Receivables*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,657,813)	(22,657,813)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**--**	**--**	***Net***

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield.

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement ("SPA")* yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA")* bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of the Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2024.

This receivable is guaranteed by a Promissory Note issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2024.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar (Lanjutan) / ***10. Non-Current Financial Assets*** *(Continued)*

Perusahaan menerapkan penyesuaian penurunan nilai atas piutang dari Canoncom Ltd. dengan rincian sebagai berikut:

The Company implemented effect of impairment of receivables from Canoncom Ltd. with details as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Saldo Awal	22,657,813	22,657,813	*Balance Beginning*
Penurunan Nilai Tahun Berjalan	--	--	*Impairment for the Current Year*
Jumlah	**22,657,813**	**22,657,813**	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi pada Saham / ***11. Investment in Share***

	Persentase Kepemilikan/ ***Percentage of Ownership (%)***	**31 Desember 2022/** ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Pendopo Coal Limited	10.00	7,889,836	7,889,836	*Pendopo Coal Limited*
PT Indah Alam Raya	5.00	3,831,714	3,831,714	*PT Indah Alam Raya*
PT Sriwijaya Power	5.00	310,400	310,400	*PT Sriwijaya Power*
PT Pendopo Coal Upgrading	5.00	12,739	12,739	*PT Pendopo Coal Upgrading*
PT Pendopo Energi Batubara	0.05	66	66	*PT Pendopo Energi Batubara*
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi		64,627,491	64,627,491	*Effect of Fair Value of Investment*
Jumlah		**76,672,246**	**76,672,246**	***Total***

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

Pendopo Coal Limited (PCL) adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Pendopo Coal Limited (PCL) has an indirect ownership of 10% shares on PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap / *12. Fixed Assets*

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	*Land*
Mesin dan Peralatan	532,355,922	30,299,663	(109,997,273)	(6,491,789)	446,166,523	*Machinery and Equipment*
Bangunan	5,563,659	406,513	--	--	5,970,172	*Buildings*
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	4,173,969	4,648	(34,870)	1,650,118	5,793,865	*Vehicles*
Peralatan Kantor	8,455,984	23,323	--	--	8,479,307	*Office Equipment*
Sub Jumlah	551,455,182	30,734,147	(110,032,143)	(4,841,671)	467,315,515	*Sub Total*
Pemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Aset Sewaan						*Lease Assets*
Mesin dan Peralatan	27,058,688	87,230	--	6,491,789	33,637,707	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	2,413,613	1,720,220	--	(1,650,118)	2,483,715	*Vehicles*
Sub Jumlah	29,472,301	1,807,450	--	4,841,671	36,121,422	*Sub Total*
Jumlah Harga Perolehan	**580,927,483**	**32,541,597**	**(110,032,143)**	**--**	**503,436,937**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Mesin dan Peralatan	353,926,369	36,572,889	(109,997,273)	(2,382,288)	278,119,697	*Machinery and Equipment*
Bangunan	3,358,753	529,187	--	--	3,887,940	*Buildings*
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	4,042,618	157,072	(34,870)	499,420	4,664,240	*Vehicles*
Peralatan Kantor	6,266,324	1,502,599	--	--	7,768,923	*Office Equipment*
Sub Jumlah	368,450,113	38,761,747	(110,032,143)	(1,882,868)	295,296,849	*Sub Total*
Pemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Aset Sewaan						*Lease Assets*
Mesin dan Peralatan	5,780,109	5,571,628	--	2,382,288	13,734,025	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	713,323	771,548	--	(499,420)	985,451	*Vehicles*
Sub Jumlah	6,493,432	6,343,176	--	1,882,868	14,719,476	*Sub Total*
Jumlah Akumulasi Depresiasi	**374,943,545**	**45,104,923**	**(110,032,143)**	**--**	**310,016,325**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**205,983,938**				**193,420,612**	***Net Book Value***

12. Aset Tetap (Lanjutan) / *12. Fixed Assets (Continued)*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	*Land*
Mesin dan Peralatan	492,926,416	40,346,818	--	(917,312)	532,355,922	*Machinery and Equipment*
Bangunan	5,341,895	221,764	--	--	5,563,659	*Buildings*
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	3,598,499	60,521	--	514,949	4,173,969	*Vehicles*
Peralatan Kantor	5,924,164	2,531,820	--	--	8,455,984	*Office Equipment*
Sub Jumlah	508,696,622	43,160,923	--	(402,363)	551,455,182	*Sub Total*
Pemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Aset Sewaan						*Lease Assets*
Mesin dan Peralatan	6,906,119	19,235,257	--	917,312	27,058,688	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	1,456,874	1,471,688	--	(514,949)	2,413,613	*Vehicles*
Sub Jumlah	8,362,993	20,706,945	--	402,363	29,472,301	*Sub Total*
Jumlah Harga Perolehan	**517,059,615**	**63,867,868**	**--**	**--**	**580,927,483**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Mesin dan Peralatan	317,486,254	37,469,444	--	(1,029,329)	353,926,369	*Machinery and Equipment*
Bangunan	2,875,152	483,601	--	--	3,358,753	*Buildings*
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	*Furniture and Fixtures*
Kendaraan	3,356,820	309,472	--	376,326	4,042,618	*Vehicles*
Peralatan Kantor	5,876,581	389,743	--	--	6,266,324	*Office Equipment*
Sub Jumlah	330,450,856	38,652,260	--	(653,003)	368,450,113	*Sub Total*
Pemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Aset Sewaan						*Lease Assets*
Mesin dan Peralatan	1,401,466	3,349,314	--	1,029,329	5,780,109	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	628,542	461,107	--	(376,326)	713,323	*Vehicles*
Sub Jumlah	2,030,008	3,810,421	--	653,003	6,493,432	*Sub Total*
Jumlah Akumulasi Depresiasi	**332,480,864**	**42,462,681**	**--**	**--**	**374,943,545**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**184,578,751**				**205,983,938**	***Net Book Value***

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of salesl of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Harga Jual	49,612	--	*Selling Price*
Nilai Buku Neto	--	--	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aset tetap	**49,612**	**--**	***Gain on Sale of Fixed Assets***

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

12. Aset Tetap (Lanjutan) / 12. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 25)	44,143,662	41,941,003	*Cost of Revenue (Note 25)*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	961,261	521,678	*General and Administrative Expenses (Note 26)*
Jumlah	**45,104,923**	**42,462,681**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan dan sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 18).

As of December 31, 2022, building and some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Building and fixed assets were used as collateral amounting to Rp2,200,627,990,000 (Note 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD484,378,963 dan USD430,446,571 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD484,378,963 and USD430,446,571 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Hak Guna / 13. Right of Use Assets

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Aset Hak Guna						*Right of Use Assets*
Mesin dan Peralatan	11,044,295	103,983,709	(87,663,761)	--	27,364,243	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	2,661,132	4,454,566	--	--	7,115,698	*Vehicles*
Jumlah Harga Perolehan	**13,705,427**	**108,438,275**	**(87,663,761)**	**--**	**34,479,941**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Aset Hak Guna						*Right of Use Assets*
Mesin dan Peralatan	3,972,689	27,500,659	(15,938,866)	--	15,534,482	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	1,188,050	3,293,827	--	--	4,481,877	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Depresiasi	**5,160,739**	**30,794,486**	**(15,938,866)**	**--**	**20,016,359**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**8,544,688**				**14,463,582**	***Book Value***

13. Aset Hak Guna (Lanjutan) / *13. Right of Use Assets (Continued)*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Aset Hak Guna						*Right of Use Assets*
Mesin dan Peralatan	10,742,434	10,623,423	(10,321,562)	--	11,044,295	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	2,970,624	2,924,394	(3,233,886)	--	2,661,132	*Vehicles*
Jumlah Harga Perolehan	**13,713,058**	**13,547,817**	**(13,555,448)**	**--**	**13,705,427**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Depresiasi						***Accumulated Depreciation***
Aset Hak Guna						*Right of Use Assets*
Mesin dan Peralatan	5,363,596	8,930,655	(10,321,562)	--	3,972,689	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	1,485,312	2,936,624	(3,233,886)	--	1,188,050	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Depresiasi	**6,848,908**	**11,867,279**	**(13,555,448)**	**--**	**5,160,739**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**6,864,150**				**8,544,688**	***Book Value***

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25):

Depreciation expense of right use of assets charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are allocated as follows (Note 25):

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 25)	14,855,620	11,867,279	*Cost of Revenue (Note 25)*

14. Aset Tidak Lancar Lainnya / *14. Other Non-Current Assets*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Uang Muka Investasi	60,125,777	60,125,777	*Advance Investment*
Biaya Pengembangan Tangguhan - Neto	23,609,747	23,902,670	*Deferred Development Costs - Net*
Goodwill	8,212	8,212	*Goodwill*
Jumlah	**83,743,736**	**84,036,659**	***Total***

Uang muka investasi merupakan uang muka penyertaan 99,81% saham di GMR oleh Mahadaya, Entitas Anak. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan proses perizinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Hukum dan HAM masih dalam proses.

Advance Investment represents advance investment on 99.81% shares in GMR by Mahadaya, Subsidiary. Until this financial report has published, the permit process at the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of Law and Human Rights is still in process.

14. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan) / *14. Other Non-Current Assets (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya pengembangan tangguhan adalah biaya pemompaan lumpur untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur (Catatan 35a) dan biaya pemindahan lapisan penutup di proyek Kintap dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 35b).

As of December 31, 2022 and 2021, deferred development costs include slurry pump costs incurred for Bengalon project, East Kalimantan (Note 35a), and also OB Removal cost in Kintap and Asam-asam Project (Note 35b).

Pengakuan *goodwill* merupakan bagian dari transaksi pemerolehan kepemilikan saham di Sabina sebesar USD40,283,918 pada tanggal 5 Oktober 2020. Sabina memiliki kepemilikan tidak langsung di GMR.

Goodwill recognition is part of the transaction to acquire share ownership in Sabina for USD40,283,918 on October 5, 2020. Sabina has indirect ownership in GMR.

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *15. Trade Payables – Third Parties*

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, dan lain-lain.

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, and others.

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Madhani Talatah Nusantara	23,093,584	38,872,406	*PT Madhani Talatah Nusantara*
PT Arya Energi Ventura	8,060,541	--	*PT Arya Energi Ventura*
PT Thiess Contractors Indonesia	7,722,462	8,530,992	*PT Thiess Contractors Indonesia*
PT Wira Bhumi Sejati	2,280,110	3,177,924	*PT Wira Bhumi Sejati*
PT Sefas Pelindotama	2,050,691	1,537,781	*PT Sefas Pelindotama*
PT Benua Etam Jaya Mandiri	2,048,932	2,502,019	*PT Benua Etam Jaya Mandiri*
PT Mandiangin Batubara	1,373,715	987,828	*PT Mandiangin Batubara*
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	1,481,014	3,516,785	*PT Stamford Tyres Distributor Indonesia*
PT Indikran Hydraulics	1,415,469	4,347,403	*PT Indikran Hydraulics*
PT Altrak 1978	1,307,740	801,943	*PT Altrak 1978*
PT Trifita Perkasa	1,292,995	917,458	*PT Trifita Perkasa*
PT Arthapusaka Mitra Sakti	1,223,788	1,005,415	*PT Arthapusaka Mitra Sakti*
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	19,409,221	21,573,614	*Others (below USD1,000,000)*
Jumlah	**72,760,262**	**87,771,568**	***Total***

15. Utang Usaha – Pihak Ketiga (Lanjutan) / ***15. Trade Payables – Third Parties*** *(Continued)*

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Belum Jatuh Tempo	12,482,315	14,535,792	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	2,479,536	7,851,103	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	8,291,008	9,330,608	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3,932,629	9,632,163	*61 - 90 days*
Lebih dari 91 hari	45,574,774	46,421,902	*Over than 91 days*
Jumlah	**72,760,262**	**87,771,568**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currency***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Rupiah Indonesia	67,874,364	81,334,881	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,112,284	5,613,514	*United States Dollar*
Euro	522,016	489,089	*Euro*
Dolar Australia	129,586	125,427	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	116,340	175,585	*Singapore Dollar*
Pound Sterling	3,452	--	*Pound Sterling*
Yen	2,220	33,072	*Yen*
Jumlah	**72,760,262**	**87,771,568**	***Total***

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

16. Pendapatan Diterima di Muka / *16. Unearned Revenue*

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Saldo Awal	11,654,237	8,929,156	*Beginning Balance*
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	218,265,099	185,591,853	*Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)*
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(215,931,159)	(182,866,772)	*Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)*
Jumlah	**13,988,177**	**11,654,237**	***Total***

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expense*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Subkontraktor	23,507,285	11,076,288	*Subcontractor*
Sewa Alat	11,111,615	8,271,120	*Equipment Rental*
Bahan Bakar	3,987,660	3,771,280	*Fuels*
Pengangkutan	3,274,303	2,652,616	*Hauling*
Bunga	1,728,377	759,853	*Interest*
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	3,720,373	3,651,722	*Others (below USD1,000,000)*
Jumlah	**47,329,613**	**30,182,879**	***Total***

Subkontraktor, sewa alat dari pihak luar, bahan bakar, pengangkutan dan bunga merupakan biaya yang belum ditagihkan.

Subcontractor, external hire, fuels, hauling and interest are costs which yet to be billed.

18. Utang Bank / *18. Bank Loans*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,905,776	67,594,710	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	(38,960,000)	(39,037,834)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**6,945,776**	**28,556,876**	***Long Term Portion***

Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD2,898,530 dan USD4,433,485.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD21,960,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Credit Facility Special Transaction Agreement

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is to be settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), fixed assets (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD2,898,530 and USD4,433,485, respectively.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD21,960,000, respectively.

18. Utang Bank (Lanjutan) / ***18. Bank Loans** (Continued)*

Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility Agreement

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan plafon sebesar USD17,000,000 yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan dengan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus. Fasilitas ini menggunakan skema revolving dengan menutup dan melakukan pencairan kembali setiap 3 (tiga) bulanan.

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) amounted to USD17,000,000, which was used for the purchase of mining equipment. This loan is subject to interest of 7% per annum (floating) and is guaranteed with the same guarantee as a special transaction credit facility. This facility uses a revolving scheme by closing and re-disbursing every 3 (three) months.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas kredit modal kerja sebesar USD17,000,000 dengan bunga sebesar 6% per tahun (mengambang). Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan memperoleh kembali fasilitas kredit modal kerja sebesar USD17,000,000. Selanjutnya Perusahaan memperoleh kembali fasilitas kredit modal kerja sebesar USD17,000,000 pada tanggal 24 Mei 2022.

On August 6, 2020, the Company reobtained a working capital credit facility amounted to USD17,000,000, which is subject to interest of 6% per annum (floating). On May 11, 2021, the Company reobtained its working capital credit facility of USD17,000,000. Furthermore, the Company reobtained the working capital credit facility of USD17,000,000 on May 24, 2022.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD1,011,517 dan USD976,327.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to USD1,011,517 and USD976,327, respectively.

Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Investment Credit Facility Agreement

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian *office space* di Bakrie Tower.

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for take over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD102 dan USD18,341.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to USD102 and USD18,341, respectively.

18. Utang Bank (Lanjutan) / ***18. Bank Loans** (Continued)*

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD36,880 dan USD221,914. Pada 23 Maret 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman dan tidak memperpanjang pinjaman.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to USD36,880 and USD221,914, respectively. On March 23, 2022, this loan has been fully paid by the Company and has not renewed the loan.

Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working Capital 1 Credit Facility Agreement

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 1 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for take over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

The loan is settled due to August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar nihil dan USD4,378.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Nil and USD4,378, respectively.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Nihil dan USD130,929. Pada 23 Juli 2021, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman dan tidak memperpanjang pinjaman.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 32, 2022 and 2021 amounted to Nil and USD130,929, respectively. On July 23, 2021, this working capital facility has been fully paid by the Company and has not renewed the loan.

Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Working Capital 2 Credit Facility Agreement

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for take over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar nihil dan USD20,314.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to nil and USD20,314, respectively.

18. Utang Bank (Lanjutan) / *18. Bank Loans (Continued)*

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD39,419 dan USD259,143. Pada 23 Februari 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman dan tidak memperpanjang pinjaman.

Total principal amount that has been paid for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to USD39,419 and USD259,143, respectively. On February 23, 2022, this loan has been fully paid by the Company and has not renewed the loan.

Dalam seluruh perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

In all the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Perusahaan;
c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
b. Carry out mergers, acquisition and sales of the Company assets;
c. Amend the Article of Association of the Limited Company;
d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

Keseluruhan yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

All of the stated above must have a written approval from the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreements.

19. Utang Sewa Pembiayaan / *19. Lease Payables*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Mega Central Finance	2,535,500	4,971,421	*PT Mega Central Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,814,793	2,826,314	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT Caterpillar Finance Indonesia	1,664,083	3,466,547	*PT Caterpillar Finance Indonesia*
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	1,213,840	--	*PT Radana Bhaskara Finance Tbk*
PT BNI Multifinance	1,174,228	2,192,792	*PT BNI Multifinance*
PT Chandra Sakti Utama Leasing	817,654	1,599,494	*PT Chandra Sakti Utama Leasing*
PT Sunindo Kookmin Best Finance	731,819	1,322,976	*PT Sunindo Kookmin Best Finance*
PT Mizuho Balimor Finance	280,713	1,052,187	*PT Mizuho Balimor Finance*
Lain-lain (di bawah USD500,000)	630,398	223,679	*Others (below USD500,000)*
	10,863,028	17,655,410	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Jangka Pendek	(7,861,575)	(7,930,548)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**3,001,453**	**9,724,862**	***Long Term Portion***

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan) / ***19. Lease Payables*** *(Continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
2022	--	9,749,405	*2022*
2023	9,112,953	8,188,836	*2023*
2024	3,025,645	2,929,977	*2024*
2025	318,215	274,753	*2025*
Jumlah Pembayaran Sewa Minimum	12,456,813	21,142,971	*Total Minimum Lease Payments*
Bunga Belum Jatuh Tempo	(1,593,785)	(3,487,561)	*Interest Not Yet Due*
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	10,863,028	17,655,410	*Total Lease Payable*
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(7,861,575)	(7,930,548)	*Less: Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	**3,001,453**	**9,724,862**	***Long Term Portion***

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

Sejak tanggal 26 April 2019 sampai dengan 7 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mega Central Finance yang terdiri dari beberapa kontrak sebesar Rp104.751.816.550. Jangka waktu pembiayaan adalah 36 bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,55%-8,15% per tahun. Selama tahun 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melunasi fasilitas utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp10.224.830.625 dan Rp14.763.026.100.

Since April 26, 2019 until December 7, 2021, the Company obtained financial lease facilities from PT Mega Central Finance which consists of several contracts amounting to Rp104,751,816,550. The terms of period are 36 months and various interest fixed rate between 5.55%-8.15% per annum. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company settled the financial lease facility amounting to Rp10,224,830,625 and Rp14,763,026,100, respectively.

Pada bulan September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp41.228.460.000 untuk membeli 26 unit alat berat. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan memiliki tingkat bunga sebesar 16% per tahun.

On September 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp41,228,460,000 to purchase 26 unit heavy equipments. This facility has term for 36 months with interest rate 16% per annum.

Pada tanggal 28 Januari sampai dengan 20 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Caterpillar Finance Indonesia dalam rangka pembelian alat berat untuk proyek Bengalon, Kalimantan Timur, proyek Asam-asam dan Satui, Kalimantan Selatan. Nilai fasilitas sebesar Rp60.390.220.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13%-13,5% per tahun dan jangka waktu selama 36-48 bulan.

On January 28 until April 20, 2021, the Company signed financial lease agreement facilities with PT Caterpillar Finance Indonesia in order to purchase heavy equipment for Bengalon Project, East Kalimantan, Asam-asam and Satui Projects, South Kalimantan. The facility amounted to Rp60,390,220,000 with interest fixed rate 13%-13.5% per annum and the terms of lease are 36-48 months.

19. Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan) | ***19. Lease Payables** (Continued)*

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan skema jual dan sewa balik dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. Nilai pembiayaan adalah Rp25 Milyar dengan angka waktu 12 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 15% per tahun.

On August 31, 2022, the Company obtained a financing facility under a sale and leaseback scheme from PT Radana Bhaskara Finance Tbk. The financing amounting to Rp25 Billion with a terms of lease of 12 months and an effective interest rate of 15% per annum.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40 Milyar. Dan pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas yang sama sebesar Rp10 Milyar. Imbalan jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

On December 16, 2019, the Company obtained Investment Financing Facility by Sale and Lease Back from PT BNI Multifinance amounting to Rp40 Billion. And on March 30, 2021, the Company obtained the same Facility amounting to Rp10 Billion. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

Pada tanggal 27 Mei 2020 sampai 7 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Chandra Sakti Utama Leasing sebesar Rp30.671.346.100 dengan tingkat bunga yang beragam antara 15%-18% per tahun (tetap) dengan jangka waktu selama 36 bulan. Selama 2022, Perusahaan melunasi fasilitas utang sewa pembiayaan sebesar Rp692.298.100.

On May 27, 2020 until September 7, 2021, the Company obtain financial lease facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing amounted to Rp30,671,346,100, with various interest rate between 15%-18% per annum (fixed) and the terms of period are 36 months. During 2022, the Company settled the financial lease facility amounting to Rp692,298,100.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Sunindo Kookmin Best Finance sebesar Rp23.260.770.000 atas pembelian truk. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan memiliki tingkat bunga sebesar 13,65%.

On April 30, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Sunindo Kookmin Best Finance amounting to Rp23,260,770,000 to purchase of trucks. This facility has term for 36 months and have interest rate 13.65%.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mizuho Balimor Finance sebesar Rp21.195.524.000 atas pembelian truk. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dan memiliki tingkat bunga sebesar 7,86%.

On May 10, 2021, the Company signed a finance lease agreement with PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp21,195,524,000 to purchase of trucks. This facility has term for 24 months and have interest rate 7.86%.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD3,658,901 dan USD2,450,276.

Interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to USD3,658,901 and USD2,450,276, respectively.

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga / *20. Other Payable – Third Party*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Andhesti Tungkas Pratama (Catatan 35s)	22,816,413	--	*PT Andhesti Tungkas Pratama (Note 35s)*
Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Catatan 35m)	17,298,120	8,332,227	*Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Note 35m)*
Liebherr - Export AG (Catatan 35j)	5,348,169	6,219,740	*Liebherr - Export AG (Note 35j)*
PT Adiprotek Envirodunia (Catatan 35r)	4,449,812	--	*PT Adiprotek Envirodunia (Note 35r)*
PT Gaya Makmur Tractors (Catatan 35l)	4,405,208	6,318,912	*PT Gaya Makmur Tractors (Note 35l)*
Belazia Pte. Ltd. (Catatan 35h)	2,567,546	5,648,603	*Belazia Pte. Ltd. (Note 35h)*
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 35q)	1,682,205	--	*PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 35q)*
PT Arya Energi Ventura (Catatan 35n)	1,171,254	1,286,921	*PT Arya Energi Ventura (Note 35n)*
PT Alun Indah (Catatan 35k)	726,052	2,911,939	*PT Alun Indah (Note 35k)*
Royal Eastern Pte (Catatan 35p)	--	2,200,000	*Royal Eastern Pte (Note 35p)*
Highrank Investment Ltd.	--	900,000	*Highrank Investment Ltd.*
	60,464,779	33,818,342	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(37,159,033)	(13,839,526)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**23,305,746**	**19,978,816**	***Non-current Portion***

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian utang berkaitan dengan pembelian alat berat serta modal kerja (Catatan 35).

The Company signed loan agreement related to purchase of heavy equipment and working capital (Note 35).

Utang lain-lain kepada Highrank Investment Ltd., terkait dengan proyek pengembangan aset potensial.

Other payable to Highrank Investment Ltd., pertain to development project related to potential asset.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dengan Highrank Investment Ltd., dimana Perusahaan menyelesaikan utangnya dengan menyerahkan aset Perusahaan sebesar USD23,269,582 yaitu terdiri dari piutang kepada Kimpton International Pte. Ltd., sebesar USD11,580,000, piutang kepada Okira USD5,125,631, piutang kepada READ USD579,257, serta kepemilikan saham di Prove USD5,984,694, dan pembayaran sebesar USD900,000. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan sudah melunasi seluruh utang ke Highrank Investment Ltd.

On December 31, 2021, the Company signed a Debt Settlement Agreement with Highrank Investment Ltd., in which the Company will settle its debt by transfering the Company's assets amounting to USD23,269,582, consisting receivables to Kimpton International Pte. Ltd., USD11,580,000, receivables to Okira USD5,125,631, receivables to READ USD579,257, and share ownership in Prove USD5,984,694, and the payment amounting to USD900,000. On March 31, 2022, the Company already settled all payable to Highrank Investment Ltd.

21. Perpajakan / *21. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Tax*

Pajak dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh pajak yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Prepaid Tax includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2022 no allowance for impairment is provided because the management believes that all prepaid taxes can be claimed.

Saldo pajak dibayar di muka adalah sebesar USD20,803,842 dan USD29,104,223 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Prepaid tax amounted to USD20,803,842 and USD29,104,223 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claims for Tax Refund*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Dibayar di Muka			*Tax Prepayment*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
2022	8,853,851	--	*2022*
2021	5,704,861	6,713,035	*2021*
2020	--	5,784,201	*2020*
2019	--	1,227,577	*2019*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
2021	--	3,443,355	*2021*
2020	--	6,665,882	*2020*
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	14,558,712	23,834,050	*Total Tax Prepayment*
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 21g)			*Tax Overpayment Claims (Note 21g)*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
2016	--	9,176	*2016*
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	--	9,176	*Total Tax Overpayment - Claims*
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	14,558,712	23,843,226	*Total Tax Overpayment - the Company*
Entitas Anak	--	156,336	*Subsidiaries*
Jumlah	**14,558,712**	**23,999,562**	***Total***

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD10,165,588 dan USD27,582,413. Restitusi pajak yang diterima sampai dengan 31 Desember 2022 adalah atas restitusi PPN Masa Juli - Desember 2020, Januari - Maret 2021 dan restitusi PPh Badan tahun pajak 2019 dan 2020.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company receipts from tax claims amounted to USD10,165,588 and USD27,582,413, respectively. Tax refund received until December 31, 2022 is for VAT period of July - December 2020, January - March 2021 and for CIT tax year 2019 and 2020.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 15	1,982	4,104	*Article 15*
Pasal 21	783,154	727,025	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	1,390,719	4,003,031	*Article 23 and 26*
Sub Jumlah	2,175,855	4,734,160	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	21,574	13,502	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	30,879	1,270	*Article 23 and 26*
Pasal 25	1,404	7,198	*Article 25*
Pasal 29	120	2,355	*Article 29*
Sub Jumlah	53,977	24,325	*Sub Total*
Jumlah	**2,229,832**	**4,758,485**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pajak Kini:			***Current Tax:***
Perusahaan	--	--	*The Company*
Entitas Anak	(314,714)	(216,734)	*Subsidiaries*
Koreksi Pajak Tahun Sebelumnya:			***Prior Year Tax Correction:***
Perusahaan	(2,061,191)	(5,137,558)	*The Company*
Pajak Tangguhan:			***Deferred Tax:***
Perusahaan	2,457,508	(3,236,228)	*The Company*
Entitas Anak	(54,095)	59,471	*Subsidiaries*
Jumlah	**27,508**	**(8,531,049)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba (rugi) fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2022 and 2021, is as follows:

21. Perpajakan (Lanjutan) / *21. Taxation (Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(16,752,154)	9,623,301	*Income (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laba Entitas Anak sebelum Beban Pajak Penghasilan	370,812	1,316,105	*Profit of Subsidiaries before Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(16,381,342)	10,939,406	*The Company's Income (Loss) before Income Tax Expense*
Beda Tetap:			***Permanent Differences:***
Pajak	3,279,497	2,125,220	*Tax*
Sumbangan	202,849	118,901	*Donation*
Beban Representasi dan Jamuan	19,644	28,445	*Representation and Entertainment Expense*
Beban Pengobatan	--	1,458,269	*Medical Expense*
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(335,564)	(123,488)	*Income Subject to Final Tax*
Biaya Lain-lain	--	2,899,750	*Other Costs*
Jumlah Beda Tetap	3,166,426	6,507,097	*Total Permanent Differences*
Beda Waktu:			***Timing Differences:***
Transaksi Sewa	2,155,146	(3,265,009)	*Lease Transactions*
Provisi Pinjaman	--	1,041,910	*Provision for Loan*
Penyisihan Manfaat Karyawan	(1,038,639)	1,355,225	*Employee Benefits*
Cadangan Penyisihan Piutang	--	(1,290,793)	*Impairment of Receivable*
Biaya Pengembangan Proyek	560,376	(23,772,683)	*Deferred Development Cost*
Depresiasi Aset Tetap	2,023,667	6,850,936	*Fixed Assets Depreciation*
Jumlah Beda Waktu	3,700,550	(19,080,414)	*Total Timing Differences*
Taksiran Rugi sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(9,514,366)	(1,633,911)	*Estimated Loss before Fiscal Loss Compensation*
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan 2021	(1,633,911)	--	*Fiscal Loss Carryforward 2021*
Rugi Kena Pajak (Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang dapat Dikompensasikan	**(11,148,277)**	**(1,633,911)**	***Taxable Loss (Accumulated Fiscal Profit/Loss) can be Compensated***
Beban Pajak Kini	--	--	***Current Income Tax***
Dikurangi:			***Less:***
Pembayaran pajak dibayar dimuka	(8,853,851)	(6,713,035)	*Prepayment of prepaid tax*
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan	**(8,853,851)**	**(6,713,035)**	***Estimated Over Payment of Income Tax***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taxable loss after reconciliation is the basis to filling the Annual Corporate Income Tax.

21. Perpajakan (Lanjutan) / *21. Taxation (Continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charges to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perusahaan:					***Company:***
Aset Pajak Tangguhan:					*Deferred Tax Assets:*
Rugi Fiskal	310,443	1,807,730	--	2,118,173	*Tax Loss*
Cadangan Penyisihan Piutang	6,736,138	--	--	6,736,138	*Impairment of Receivable*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,341,628	(250,668)	53,327	2,144,287	*Employee Benefit Obligations*
Pendapatan Diterima di Muka	1,172,077	--	--	1,172,077	*Unearned Revenue*
Aset Tetap	2,247,839	384,497	--	2,632,336	*Fixed Assets*
Kewajiban Pajak Tangguhan:					*Deferred Tax Liabilities:*
Transaksi Sewa	(12,082,177)	409,478	--	(11,672,699)	*Lease Transactions*
Investasi pada Saham	(12,279,223)	--	--	(12,279,223)	*Investment in Share*
Biaya Pengembangan Tangguhan	(5,086,834)	106,471	--	(4,980,363)	*Deffered Development Cost*
Biaya Perolehan Utang Bank	(240,052)	--	--	(240,052)	*Bank Loan Acquisition Costs*
Sub Jumlah	**(16,880,161)**	**2,457,508**	**53,327**	**(14,369,326)**	***Sub Total***
Entitas Anak:					***Subsidiaries:***
Aset Pajak Tangguhan:	449,442	(54,095)	(41,696)	353,650	*Deferred Tax Assets:*
Sub Jumlah	**449,442**	**(54,095)**	**(41,696)**	**353,650**	***Sub Total***
Akuisisi Entitas Anak	**3,637**			**3,637**	***Acquisition of Subsidiary***
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	**(16,427,082)**			**(14,012,039)**	***Total Deferred Tax Liabities Net***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Charges to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perusahaan:					***Company:***
Aset Pajak Tangguhan:					*Deferred Tax Assets:*
Rugi Fiskal	--	310,443	--	310,443	*Tax Loss*
Cadangan Penyisihan Piutang	6,981,389	(245,251)	--	6,736,138	*Impairment of Receivable*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,084,135	336,101	(78,608)	2,341,628	*Employee Benefit Obligations*
Pendapatan Diterima di Muka	1,172,077	--	--	1,172,077	*Unearned Revenue*
Aset Tetap	946,161	1,301,678	--	2,247,839	*Fixed Assets*
Kewajiban Pajak Tangguhan:					*Deferred Tax Liabilities:*
Transaksi Sewa	(11,461,825)	(620,352)	--	(12,082,177)	*Lease Transactions*
Investasi pada Saham	(12,279,223)	--	--	(12,279,223)	*Investment in Share*
Biaya Pengembangan Tangguhan	(570,024)	(4,516,810)	--	(5,086,834)	*Deffered Development Cost*
Biaya Perolehan Utang Bank	(438,015)	197,963	--	(240,052)	*Bank Loan Acquisition Costs*
Sub Jumlah	**(13,565,325)**	**(3,236,228)**	**(78,608)**	**(16,880,161)**	***Sub Total***
Entitas Anak:					***Subsidiaries:***
Aset Pajak Tangguhan:	402,519	59,471	(12,548)	449,442	*Deferred Tax Assets:*
Sub Jumlah	**402,519**	**59,471**	**(12,548)**	**449,442**	***Sub Total***
Akuisisi Entitas Anak	**3,637**			**3,637**	***Acquisition of Subsidiary***
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	**(13,159,168)**			**(16,427,082)**	***Total Deferred Tax Liabities Net***

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

f. Pajak Penghasilan / ***f. Income Tax***

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	(16,381,342)	10,939,406	*The Company's Profit (Loss) before Income Tax Expense*
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19%	3,112,455	(2,078,487)	*Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 19%*
Pengaruh Pajak dengan Tarif 19% atas:			*Tax Effects at Tax Rate 19% on:*
Beda Tetap	(601,621)	(1,236,348)	*Permanent Differences*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(53,327)	--	*Other Comprehensive Income*
Koreksi PPh Badan Tahun Sebelumnya	(2,061,190)	(5,058,951)	*CIT Correction for Previous Year*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expense)*
Perusahaan	396,317	(8,373,786)	*Company*
Entitas Anak	(368,809)	(157,263)	*Subsidiaries*
Jumlah	**27,508**	**(8,531,049)**	***Total***

g. Surat Ketetapan Pajak / ***g. Tax Assessment Letter***

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ ***Tax Overpayment Position***

Jenis Pajak/ ***Type of Tax***	**Masa/** ***Period***	**Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/** ***Original Overpayment Claim by the Company***	**Lebih (Kurang) Bayar Menurut Pihak Pajak/** ***Over (Under) Payment Agreed by Tax Authority***	**Klaim Tersisa/** ***Remaining Claim***	**Dicatat Sebagai Aset/** ***Recorded as Asset in USD***	**Surat Pajak Terakhir/** ***Latest Tax Letters***	**Tanggal Surat Pajak Terakhir/** ***Date of Latest Tax Letters***	**Status/*Status***
PPh Badan/ *CIT*	Tahun 2021/ *Year 2021*	USD 5,704,861	-	5,704,861	5,704,861	PEMB-00287/WPJ/19/ KP.0104/RIK.SIS.2022	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	Proses Audit Pajak/ *On Going Tax Audit*
Total tagihan pajak/ ***Total claim for tax refund***					**5,704,861**			

Beban pajak merupakan beban terkait dengan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak. Beban pajak untuk tahun-tahun uang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD1,768,518 dan USD1,967,198.

Tax expense represent expenses pertain to Tax Assessment Letter and Notice of Tax Collection as results of the tax audit. Tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to USD1,768,518 and USD1,967,198, respectively.

21. Perpajakan (Lanjutan) / *21. Taxation (Continued)*

h. Administrasi / *h. Administration*

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submited and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorat General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent periods stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan telah menerima surat dari Kanwil DJP Wajib Pajak Besar tertanggal 24 Oktober 2022 tentang pemberian izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan satuan mata uang Rupiah yang berlaku mulai tahun buku 2023.

On October 26, 2022, the Company received a letter from Large Tax Office, dated October 24, 2022, which gives permit to the Company to do the bookkeeping using Bahasa Indonesia and Rupiah as the reporting currency starting financial year 2023.

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Pemegang Saham / *Shareholders*	31 Desember 2022 dan 2021 / *December 31, 2022 and 2021*			
	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Issued and Fully Paid*	
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	*Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)*
Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493	*Zurich Assets International Ltd.*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816	*Public (each below 5%)*
Jumlah / ***Total***	**21,853,733,792**	**100.00**	**241,169,504**	

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2022 and 2021, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

22. Modal Saham (Lanjutan) / ***22. Capital Stock*** *(Continued)*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid in capital consists of:*

	31 Desember 2022 dan 2021/ *December 31, 2022 and 2021*			
	Tambahan Modal Disetor/ *Paid in Capital*	**Biaya Emisi Saham/*Share Issuance Costs***	**Neto/*Net***	
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	*Initial Public Offering*
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	*Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants*
Jumlah	**87,096,610**	**(8,318,629)**	**78,777,981**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, S.H., pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, S.H., the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, S.H., yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, S.H., which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounting to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Therefore, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

Pada tanggal 25 Agustus 2022, berdasarkan akta No.09, Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., modal dasar Perusahaan berjumlah Rp6.000.000.000.000, yang terbagi atas 21.853.733.792 saham seri A dengan nilai nominal Rp100 atau senilai Rp2.185.373.379.200 dan 76.292.532.416 saham seri B dengan nilai nominal Rp50 atau senilai Rp3.814.626.620.800. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp2.185.372.379.200 atau sejumlah 21.853.733.792 saham seri A oleh para pemegang saham Perusahaan.

On August 25, 2022, made by notarial deed No.09 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., the Company's authorized capital amounted to Rp6,000,000,000,000, which was divided into 21,853,733,792 series A shares with a nominal value of Rp100 or equivalent Rp2,185,373,379,200, and 76,292,532,416 series B shares with a nominal value of Rp50 or a value of Rp3,814,626,620,800. From the authorized capital, amounted of Rp2,185,372,379,200 or 21,853,733,792 series A shares have been issued by the Company's shareholders.

23. Laba (Rugi) per Saham Dasar / *23. Earnings (Loss) per Share*

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per saham:

The calculation of earnings (loss) per share are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(16,726,704)	1,086,646	*Profit (Loss) for Current Year Attributable to Owners of the Parent*
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	*Weighted Average Number of Shares (full amount)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Saham)	**(0.77)**	**0.05**	***Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share From Profit (Loss) for Current Year Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)***

24. Pendapatan / *24. Revenues*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak Berelasi			*Related Parties*
PT Kaltim Prima Coal	218,856,753	189,275,425	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Arutmin Indonesia	122,170,989	97,104,013	*PT Arutmin Indonesia*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	61,156,997	35,857,145	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Batuta Chemical Industrial Park	93,484	92,623	*PT Batuta Chemical Industrial Park*
Sub Jumlah Pihak Berelasi	402,278,223	322,329,206	*Sub Total Related Parties*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Lain-lain	4,546,377	409,534	*Others*
Jumlah	**406,824,600**	**322,738,740**	***Total***

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD402,278,223 atau 98,88% dan USD322,329,206 atau 99,88% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29a).

Total revenues from related parties amounting to USD402,278,223 or 98.88% and USD322,329,206 or 99.88% of the total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29a).

25. Beban Pokok Pendapatan / *25. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Subkontraktor	113,754,818	92,225,315	*Subcontractors*
Gaji dan Upah	54,512,526	43,321,713	*Salaries and Wages*
Bahan Bakar	47,002,429	21,885,905	*Fuel*
Perbaikan dan Pemeliharaan	45,544,357	24,329,608	*Repairs and Maintenance*
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 12)	44,143,662	41,941,003	*Depreciation of Fixed Assets (Note 12)*
Sewa Peralatan	41,127,785	12,058,650	*Equipment Rental*
Pengangkutan	29,690,069	20,158,047	*Hauling*
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 13)	14,855,620	11,867,279	*Depreciation Right Use of Assets (Note 13)*
Bahan Baku	5,390,981	7,651,661	*Materials*
Asuransi	3,692,145	2,330,049	*Insurance*
Amortisasi	2,717,556	--	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	3,834,438	10,150,010	*Others (each below USD500,000)*
Jumlah	**406,266,386**	**287,919,240**	***Total***

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage Against Total Revenues (%)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Madhani Talatah Nusantara	48,919,647	72,231,346	12.02	22.38	*PT Madhani Talatah Nusantara*
Jumlah	**48,919,647**	**72,231,346**	**12.02**	**22.38**	***Total***

26. Beban Umum dan Administrasi / *26. General and Administrative Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Gaji dan Upah	8,511,952	6,590,022	*Salaries and Wages*
Jasa Profesional	1,272,086	500,530	*Professional Fees*
Depresiasi Aset Tetap (Catatan 12)	961,261	521,678	*Depreciation of Fixed Assets (Note 12)*
Lain-lain	2,559,375	2,715,137	*Others*
Jumlah	**13,304,674**	**10,327,367**	***Total***

27. Beban Keuangan / *27. Financial Charges*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Beban Bunga	10,777,790	8,428,171	*Interest Expenses*
Beban Bunga Utang Aset Hak Guna (Catatan 35g)	1,397,551	1,061,055	*Interest Expenses Liability on Right of Used Assets (Note 35g)*
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 18)	794,355	1,041,910	*Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 18)*
Beban Bank dan Administrasi	270,105	212,061	*Bank and Administration Charges*
Jumlah	**13,239,801**	**10,743,197**	***Total***

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *28. Post-Employment Benefits Liability*

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Group's post-employment benefit liability as of December 31, 2022 and 2021, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Tingkat Diskonto	7.10% - 7.55%	5.45% - 7.55%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	3% - 8%	3% - 6%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019) - TMI 4 (2019)	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*55 years*		*Normal Pension Age*
Tingkat Pengunduran Diri	2%-10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ *2%-10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55*		*Turnover Rate*

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 3.655 dan 3.023 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 3,655 and 3,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / ***28. Post-Employment Benefits Liability*** *(Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements of the Group's post-employment benefit liability are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo Awal	12,833,774	11,415,255	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja Karyawan	874,406	2,853,603	*Employee Benefits Expense*
Pembayaran Manfaat	(1,097,128)	(838,061)	*Actual Benefits Payments*
Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain	91,139	(470,762)	*Other Comprehensive Expenses (Income)*
Selisih Kurs	(1,215,169)	(126,261)	*Foreign Exchange*
Saldo Akhir	**11,487,022**	**12,833,774**	***Ending Balance***

Beban imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's employee benefits expenses are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Biaya Jasa Kini	1,998,755	1,874,860	*Current Service Cost*
Beban Bunga	832,998	790,045	*Interest Cost*
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	(1,172,300)	55,313	*Recognition of Past Service Cost (Income)*
Penyesuaian Pola Atribusi Masa Kerja	(930,984)	--	*Working Period Attribution Pattern Adjustment*
Pembayaran Biaya Terminasi	145,937	133,385	*Termination Cost*
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	**874,406**	**2,853,603**	***Total Employee Benefits Expense***

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Perusahaan	11,285,707	12,324,345	*Company*
Entitas Anak	201,315	509,429	*Subsidiaries*
Jumlah	**11,487,022**	**12,833,774**	***Total***

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan) / *28. Post-Employment Benefits Liability (Continued)*

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occuring the end of reporting year, while holding all other assumptions constant, as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Analisa Sensitifitas terhadap tingkat Diskonto			***Sensitivity Analysis of Discount Rate***
Kenaikan 1%	10,342,861	11,869,093	*Increase 1%*
Penurunan 1%	12,358,665	14,211,412	*Decrease 1%*
Analisa Sensitifitas terhadap Kenaikan Upah			***Sensitivity Analysis of Salary Increase***
Kenaikan 1%	12,361,773	14,275,488	*Increase 1%*
Penurunan 1%	10,327,586	11,794,795	*Decrease 1%*

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *29. Balance and Nature of Related Parties Transactions*

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Pendapatan (Catatan 24) / *a. Revenues (Note 24)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage Against Total Revenues (%)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Kaltim Prima Coal	218,856,753	189,275,425	53.80	58.65	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Arutmin Indonesia	122,170,989	97,104,013	30.03	30.09	*PT Arutmin Indonesia*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	61,156,997	35,857,145	15.03	11.11	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Batuta Chemical Industrial Park	93,484	92,623	0.02	0.03	*PT Batuta Chemical Industrial Park*
Jumlah	**402,278,223**	**322,329,206**	**98.88**	**99.88**	***Total***

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

***29. Balance and Nature of Related Parties Transactions** (Continued)*

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

b. Trade Receivables (Note 6)

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage Against Total Assets (%)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Arutmin Indonesia	25,507,772	25,794,768	4.65	4.58	*PT Arutmin Indonesia*
PT Kaltim Prima Coal	8,442,811	18,776,924	1.54	3.33	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	18,547,181	10,423,904	3.38	1.85	*PT Cakrawala Langit Sejahtera*
PT Citra Palu Minerals	204,108	225,021	0.04	0.04	*PT Citra Palu Minerals*
PT Batuta Chemical Industrial Park	99,409	56,680	0.02	0.01	*PT Batuta Chemical Industrial Park*
Jumlah	**52,801,281**	**55,277,297**	**9.63**	**9.81**	***Total***

c. Piutang Pihak Berelasi

c. Due from Related Parties

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage Against Total Assets (%)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Arutmin Indonesia	15,773,784	22,550,000	2.88	4.00	*PT Arutmin Indonesia*
PT Gayo Mineral Resources	345,724	178,591	0.06	0.03	*PT Gayo Mineral Resources*
PT Dairi Prima Mineral	63,569	70,082	0.01	0.01	*PT Dairi Prima Mineral*
Koperasi	--	3,713	--	--	*Koperasi*
PT Pendopo Energi Batubara	--	394,548	--	0.07	*PT Pendopo Energi Batubara*
Jumlah	**16,183,077**	**23,196,934**	**2.95**	**4.11**	***Total***

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan (Catatan 39).

Due from PT Arutmin Indonesia represents guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan (Note 39).

Piutang kepada GMR merupakan pinjaman modal kerja yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Due from GMR represents working capital payable which have 10% interest rate per annum and maturity within one year.

Piutang kepada PT Dairi Prima Mineral (DPM) merupakan uang jaminan untuk ikut serta dalam tender proyek yang diikuti oleh Perusahaan.

Due from PT Dairi Prima Mineral (DPM) represents biding bond to participate in the project tender which participated by the Company.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon. Pada 31 Desember 2022, seluruh piutang telah dilunasi.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon. In December 31, 2022, all due from already paid.

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara (PEB) merupakan pinjaman modal kerja yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada 31 Desember 2022, PEB telah melunasi seluruh piutangnya.

Due from PT Pendopo Energi Batubara (PEB) represents working capital payable which have 10% interest rate per annum and maturity within one year. In December 31, 2022, PEB already paid all due from.

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

29. *Balance and Nature of Related Parties Transactions* *(Continued)*

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara (PEB) dan GMR merupakan pinjaman modal kerja yang dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada 31 Desember 2022, PEB telah melunasi seluruh piutangnya.

Due from PT Pendopo Energi Batubara (PEB) and GMR represents working capital payable which have 10% interest rate per annum and maturity within one year. In December 31, 2022, PEB already paid all due from.

Perusahaan menyajikan piutang pihak berelasi sebagai aset lancar dikarenakan Manajemen berkeyakinan piutang tersebut dapat tertagih dalam waktu 12 bulan.

The company presents due from related parties as a current assets because the Management believes its receivables are collectible within 12 months.

d. Utang Pihak Berelasi

d. *Due to Related Parties*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage Against Total Liabilities (%)* 31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.11	0.11	*PT Sriwijaya Power*
PT Dire Logistik Indonesia	298,137	349,709	0.10	0.12	*PT Dire Logistik Indonesia*
PT Pendopo Coal Upgrading	12,739	12,739	--	--	*PT Pendopo Coal Upgrading*
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	--	--	*PT Indah Alam Raya*
PT Pendopo Energi Batubara	66	66	--	--	*PT Pendopo Energi Batubara*
Jumlah	**622,974**	**674,546**	**0.21**	**0.23**	***Total***

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

e. *Investment in Associates*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognizes investments in associates (Notes 1e).

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additional*	Bagian Laba Bersih/ *Net Income Portion*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Dire Logistik Indonesia	40.00	350,391	--	81,768	432,159	*PT Dire Logistik Indonesia*
Jumlah		**350,391**	**--**	**81,768**	**432,159**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Kepemilikan/ *Ownership* %	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Pelepasan/ *Disposal*	Bagian Laba Bersih/ *Net Income Portion*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
PT Dire Logistik Indonesia	40.00	350,336	--	55	350,391	*PT Dire Logistik Indonesia*
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,984,694	(5,984,694)	--	--	*Prove Energy Investments Ltd*
Jumlah		**6,335,030**	**(5,984,694)**	**55**	**350,391**	***Total***

Investasi Perusahaan di Prove pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berjumlah Nihil dan USD5,984,694. Hal ini karena investasi di Prove menjadi bagian dari penyelesaian utang Perusahaan kepada Highrank Investment Ltd., (Catatan 20).

The Company investment in Prove as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Nil and USD5,984,694. This is because the Company's investments in Prove is part of the Company's debt settlement to Highrank Investment Ltd., (Note 20).

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

***29. Balance and Nature of Related Parties Transactions** (Continued)*

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit of investment in associates were as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
PT Dire Logistik Indonesia			*PT Dire Logistik Indonesia*
Jumlah Aset	1,289,039	876,015	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	305,610	38	*Total Liabilities*
Jumlah Laba Bersih	204,421	136	*Total Net Income*

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

f. The Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/*Related Parties*	**Hubungan/*Relationship***	**Sifat Transaksi/*Nature of Transactions***
PT Dire Logistik Indonesia	Entitas Asosiasi/ *Associated Company*	Investasi/ *Investment*
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Batuta Chemical Industrial Park	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Gayo Mineral Resources	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Utang/Investasi *Payables/Investment*
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/ *Receivables*
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Utang/Investasi *Payables/Investment*
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Piutang/Utang/Investasi *Receivable/Payables/Investment*
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/ *Under Common Control*	Utang/Investasi *Payables/Investment*

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

Related parties are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

29. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

29. Balance and Nature of Related Parties Transactions (Continued)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD822,688 dan USD864,371.

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounting to USD822,688 and USD864,371 respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar USD997,807 dan USD932,425.

The Company provided compensation to the Directors for the periods ended December 31, 2022 and 2021, amounting to USD997,807 and USD932,425, respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	IDR	15,292,537	18,918,404	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	IDR	55,752,227	40,732,200	*Trade Receivables*
Pajak Dibayar di Muka	IDR	20,803,842	29,104,223	*Prepaid Tax*
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	--	10,274,749	*Claim for Tax Refund*
Aset Lancar Lainnya	IDR	8,746,873	6,770,004	*Other Current Assets*
	EUR	1,037,478	636,707	
	AUD	121,097	147,018	
	GBP	98,220	18,818	
	JPY	6,331	14,278	
	SGD	5,244	15,096	
Piutang Pihak Berelasi	IDR	409,293	646,934	*Due From Related Parties*
Jumlah Aset		102,273,142	107,278,431	***Total Assets***

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat (Lanjutan)

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar (Continued)

	Dalam Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	IDR	67,874,364	81,334,881	*Trade Payables - Third Parties*
	EUR	522,016	489,089	
	AUD	129,586	125,427	
	SGD	116,340	175,585	
	GBP	3,452	--	
	YEN	2,220	33,072	
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	IDR	52,549,064	18,849,999	*Other Payables - Third Parties*
	EUR	5,348,169	6,219,740	
Utang Pajak	IDR	2,229,832	4,758,485	*Taxes Payables*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	IDR	11,487,022	12,833,774	*Post Employment Benefits*
Utang Bank	IDR	--	77,834	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	10,863,028	17,655,410	*Finance Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	IDR	13,731,360	8,819,773	*Liability of Right of Use Assets*
Utang Pihak Berelasi	IDR	298,137	349,709	*Due to Related Parties*
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	13,988,177	11,654,237	*Unearned Revenue*
Beban Akrual	IDR	47,329,613	30,182,879	*Accrued Expense*
Jumlah Liabilitas		226,472,380	193,559,894	***Total Liabilities***
Liabilitas Neto		**(124,199,238)**	**(86,281,463)**	***Liabilities - Net***

31. Informasi Segmen

31. Segment Information

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group divides its business into 2 (two) business segments, which include mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Segmen/*Segment*	Aktivitas/*Activity*
Jasa Pertambangan/*Mining Services*	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ *Includes mining contract activity, civil engineering and equipment rental*
Jasa Lainnya/*Other Services*	Meliputi jasa pelabuhan, reparasi mesin, ketenagakerjaan dan manajemen/ *Includes all port services, machine reparation, employment service and management*

31. Informasi Segmen (Lanjutan) / *31. Segment Information (Continued)*

b. Informasi menurut Segmen Usaha / *b. Information by Business Segment*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					***Total Assets***
Pertambangan	561,406,530	86.34	576,970,948	90.02	*Mining*
Jasa Lainnya	88,844,899	13.66	63,984,510	9.98	*Other Services*
	650,251,429	**100.00**	640,955,458	**100.00**	
Eliminasi	(102,280,154)		(77,458,860)		*Elimination*
Jumlah	**547,971,275**		**563,496,598**		***Total***
Jumlah Liabilitas					***Total Liabilities***
Pertambangan	301,098,920	93.37	300,604,443	93.37	*Mining*
Jasa Lainnya	21,364,701	6.63	21,351,230	6.63	*Other Services*
	322,463,621	**100.00**	321,955,673	**100.00**	
Eliminasi	(28,600,591)		(29,311,788)		*Elimination*
Jumlah	**293,863,030**		**292,643,885**		***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Pertambangan/ *Mining*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	406,824,600	--	--	406,824,600	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(406,266,385)	--	(1.00)	(406,266,386)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	558,215	--	(1)	558,214	*Gross Profit*
Beban Lain-lain - Neto	(4,108,024)	(13,438)	(30,873)	(4,152,335)	*Other Expenses - Net*
Rugi Usaha	(3,549,809)	(13,438)	(30,874)	(3,594,121)	*Loss from Operation*
Beban Keuangan	(13,198,709)	(41,092)	--	(13,239,801)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	81,768	--	--	81,768	*Profit Shares from Associate*
Rugi sebelum Beban Pajak Penghasilan	(16,666,750)	(54,530)	(30,874)	(16,752,154)	*Loss before Income Tax Expense*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	396,317	(368,809)	--	27,508	*Income Tax Benefit (Expense)*
Rugi Tahun Berjalan	(16,270,433)	(423,339)	(30,874)	(16,724,646)	*Loss for the Current Year*
Beban Komprehensif Lain	--	--	--	(79,508)	*Other Comprehensive Expense*
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan				(16,804,154)	*Total Comprehensive Loss for the Current Year*
Kepentingan Nonpengendali				2,058	*Non-controlling interest*
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				**(16,806,212)**	***Total Comprehensive Loss Attributable to the Owner of Parent***

31. Informasi Segmen (Lanjutan) / *31. Segment Information (Continued)*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	Pertambangan/ *Mining*	**Jasa Lainnya/ *Other Services***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	322,738,740	--	--	322,738,740	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(287,919,240)	--	--	(287,919,240)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor	34,819,500	--	--	34,819,500	*Gross Profit*
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(12,778,636)	(592)	(1,673,829)	(14,453,057)	*Other Income (Expenses)*
Laba Usaha	22,040,864	(592)	(1,673,829)	20,366,443	*Profit from Operation*
Beban Keuangan	(10,743,077)	(120)	--	(10,743,197)	*Financial Charges*
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	55	--	--	55	*Gain Shares from Associate*
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	11,297,842	(712)	(1,673,829)	9,623,301	*Profit before Income Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan	(8,373,786)	(157,263)	--	(8,531,049)	*Income Tax Expense*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2,924,056	(157,975)	(1,673,829)	1,092,252	*Profit (Loss) for the Current Tahun*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	379,606	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan				1,471,858	*Total Comprehensive Income for the Current Tahun*
Kepentingan Nonpengendali				5,606	*Non-controlling interest*
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				**1,466,252**	***Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent***

32. Instrumen Keuangan / *32. Financial Instrument*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	19,318,721	19,318,721	21,969,323	21,969,323	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	55,850,560	55,850,560	56,511,702	56,511,702	*Trade Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	16,183,077	16,183,077	23,196,934	23,196,934	*Due From Related Parties*
Aset Lancar Lainnya	13,263,192	13,263,192	10,050,309	10,050,309	*Other Current Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	83,743,736	83,743,736	84,036,659	84,036,659	*Other Non Current Assets*
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246	76,672,246	76,672,246	*Investments in Share*
Jumlah Aset Keuangan	**265,031,532**	**265,031,532**	**272,437,173**	**272,437,173**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,760,262	72,760,262	87,771,568	87,771,568	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	47,329,613	47,329,613	30,182,879	30,182,879	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	110,881	110,881	--	--	*Advance from Customer*
Utang Pihak Berelasi	622,974	622,974	674,546	674,546	*Due to Related Parties*
Utang Bank	45,905,776	45,905,776	67,594,710	67,594,710	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	10,863,028	10,863,028	17,655,410	17,655,410	*Lease Payable*
Utang Aset Hak Guna	13,731,360	13,731,360	8,819,773	8,819,773	*Liability Right of Use Assets*
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	60,464,779	60,464,779	33,818,342	33,818,342	*Other Payable - Third Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**251,788,673**	**251,788,673**	**246,517,228**	**246,517,228**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

   Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan dan beban akrual).

   Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

   a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

      Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

   b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

      Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

      Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, advance from customer and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b) Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

33. Manajemen Risiko Keuangan / *33. Financial Risk Management*

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks i.e market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungnilaikan keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindung nilaikan risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan / *a. Financial Risk Factors*

1) Risiko Pasar / *1) Market Risk*

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

Kebijakan manajemen risiko Grup di-desain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***33. Financial Risk Management*** *(Continued)*

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

i) Exchange Currency Risk

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kenaikan			*Increase*
IDR Meningkat 5%	(5,967,291)	(4,003,523)	*IDR Increased by 5%*
EUR Meningkat 5%	241,635	303,606	*EUR Increased by 5%*
AUD Meningkat 5%	424	(1,080)	*AUD Increased by 5%*
SGD Meningkat 5%	5,555	8,024	*SGD Increased by 5%*
GBP Meningkat 5%	(4,738)	(941)	*GBP Increased by 5%*
YEN Meningkat 5%	(206)	940	*YEN Increased by 5%*
Neto	**(5,724,621)**	**(3,692,974)**	***Net***
Penurunan			*Decrease*
IDR Menurun 5%	5,967,291	4,003,523	*IDR Decreased by 5%*
EUR Menurun 5%	(241,635)	(303,606)	*EUR Decreased by 5%*
AUD Menurun 5%	(424)	1,080	*AUD Decreased by 5%*
SGD Menurun 5%	(5,555)	(8,024)	*SGD Decreased by 5%*
GBP Menurun 5%	4,738	941	*GBP Decreased by 5%*
YEN Menurun 5%	206	(940)	*YEN Decreased by 5%*
Neto	**5,724,621**	**3,692,974**	***Net***

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 30).

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 30).

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***33. Financial Risk Management*** *(Continued)*

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan *swap* tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***33. Financial Risk Management*** *(Continued)*

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya / ***i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Pefindo			*Counterparties with External Credit Rating Pefindo*
idAAA	16,669,061	20,811,299	*idAAA*
idA+	111,625	--	*idA+*
idAA-	2,490,331	792,462	*idAA-*
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	245,910	*Counterparties Without External Credit Rating*
Jumlah	**19,271,017**	**21,849,671**	***Total***

ii) Piutang Usaha / ***ii) Trade Receivables***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			*Counterparties Without External Credit Rating*
Grup 1	52,803,365	48,144,343	*Group 1*
Grup 2	3,047,195	8,367,359	*Group 2*
Jumlah	**55,850,560**	**56,511,702**	***Total***

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa sebelumnya.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 83,83% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan sebesar 60,79% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2022.

As of December 31, 2022, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 83.83% of the total revenue for the year ended December 31, 2022, and 60.79% of the total trade receivables as of December 31, 2022. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2022.

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***33. Financial Risk Management*** *(Continued)*

iii) Piutang nonusaha / ***iii) Non-trade receivables***

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Kas dan Setara Kas	19,318,721	21,969,323	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	55,850,560	56,511,702	*Trade Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	16,183,077	23,196,934	*Due from Related Parties*
Aset Lancar Lainnya	13,263,192	10,050,309	*Other Current Assets*
Investasi pada Saham	76,672,246	76,672,246	*Investments in Shares*
Aset Tidak lancar Lainnya	83,743,736	84,036,659	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**265,031,532**	**272,437,173**	***Total***

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	Lebih dari 60 hari/ *More Than 60 days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	19,128,015	--	190,706	19,318,721	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	52,570,113	291,901	2,988,546	55,850,560	*Trade Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	--	--	16,183,077	16,183,077	*Due from Related Parties*
Aset Lancar Lainnya	11,394,734	--	1,868,458	13,263,192	*Other Current Assets*
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	83,743,736	83,743,736	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**83,092,862**	**291,901**	**181,646,769**	**265,031,532**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*				
	1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	Lebih dari 60 hari/ *More Than 60 days*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan Setara Kas	21,969,323	--	--	21,969,323	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	46,904,812	1,272,242	8,334,648	56,511,702	*Trade Receivables*
Piutang Pihak Berelasi	--	--	23,196,934	23,196,934	*Due from Related Parties*
Aset Lancar Lainnya	8,440,934	--	1,609,375	10,050,309	*Other Current Assets*
Investasi pada Saham	--	--	76,672,246	76,672,246	*Investment in Shares*
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	84,036,659	84,036,659	*Other Non Current Assets*
Jumlah	**77,315,069**	**1,272,242**	**193,849,862**	**272,437,173**	***Total***

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

33. Financial Risk Management *(Continued)*

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus-menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyzes the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *33. Financial Risk Management (Continued)*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
		Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Contractual undiscounted cash flows*				
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,760,262	72,760,262	72,760,262	--	--	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	47,329,613	47,329,613	47,329,613	--	--	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	110,881	110,881	110,881	--	--	*Advance from Customer*
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	622,974	622,974	--	622,974	--	*Due to Related Parties - Non Current*
Utang Bank	45,905,776	45,905,776	38,960,000	6,945,776	--	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	10,863,028	10,863,028	7,861,575	3,001,453	--	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	13,731,360	13,731,360	10,357,861	3,373,499	--	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	60,464,779	60,464,779	37,159,033	23,305,746	--	*Other Payable -Third Parties*
Jumlah	**251,788,673**	**251,788,673**	**214,539,225**	**37,249,448**	**--**	***Total***

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
		Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Contractual undiscounted cash flows*				
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Jumlah/ *Total*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *More than 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	87,771,568	87,771,568	87,771,568	--	--	*Trade Payables - Third Parties*
Beban Akrual	30,182,879	30,182,879	30,182,879	--	--	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi Tidak Lancar	674,546	674,546	--	674,546	--	*Due to Related Parties - Non Current*
Utang Bank	67,594,710	67,594,710	39,037,834	28,556,876	--	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	17,655,410	17,655,410	7,930,548	9,724,862	--	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	8,819,773	8,819,773	5,394,518	3,425,255	--	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	33,818,342	33,818,342	13,839,526	19,978,816	--	*Other Payable -Third Parties*
Jumlah	**246,517,228**	**246,517,228**	**184,156,873**	**62,360,355**	**--**	***Total***

b. Manajemen Permodalan / *b. Capital Management*

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***33. Financial Risk Management*** *(Continued)*

struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

shares or sell assets to reduce debt.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

The Group monitors capital on the basis of the consolidated debt to capital ratio. The debt to capital ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total debt (including current and non current debt as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

Rasio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang			*Debts*
Utang Bank	45,905,776	67,594,710	*Bank Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	72,760,262	87,771,568	*Trade Payable - Third Parties*
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	622,974	674,546	*Due to Related Parties - Non Current*
Utang Sewa Pembiayaan	10,863,028	17,655,410	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	13,731,360	8,819,773	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	60,464,779	33,818,342	*Other Payable - Third Party*
Jumlah Utang	204,348,179	216,334,349	*Total Debts*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan Setara Kas	(19,318,721)	(21,969,323)	*Cash and Cash Equivalents*
Utang Neto	185,029,458	194,365,026	*Net Debt*
Jumlah Ekuitas	254,108,245	270,852,713	*Total Equity*
Jumlah Modal	439,137,703	465,217,739	*Total Capital*
Rasio Utang terhadap Modal	**42.13%**	**41.78%**	***Debt to Capital Ratio***

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *c. Fair Value of Financial Statements*

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

33. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *33. Financial Risk Management (Continued)*

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Investasi pada Saham	76,672,246	--	--	76,672,246	*Investment in Shares*
Jumlah	**76,672,246**	**--**	**--**	**76,672,246**	***Total***

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan/ *Fair Value Measurement on End of Year Using*				
	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Investasi pada Saham	76,672,246	--	--	76,672,246	*Investment in Shares*
Jumlah	**76,672,246**	**--**	**--**	**76,672,246**	***Total***

34. Informasi Tambahan Arus Kas / *34. Additional Cash Flow Information*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-Cash Transactions*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Activities not affecting cash flow:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Utang Aset Hak Guna	108,438,275	13,547,817	*Additions in Right of Use Assets under Liability Right of Use Assets*
Pengurangan Aset Hak Guna melalui Utang Aset Hak Guna	(87,663,761)	--	*Deductions in Right of Use Assets under Liability Right of Use Assets*
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	16,214,167	27,269,741	*Additions in Fixed Assets under Other Payables*
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	1,807,450	20,706,945	*Additions in Fixed Assets under Lease Payable*
Penyelesaian Utang Lain-lain - Pihak Ketiga melalui Perjumpaan Aset Tidak Lancar Lainnya	--	12,159,257	*Settlement of Other Payable Third Party through Other Non-Current Assets Encounter*
Penyelesaian Utang Lain-lain - Pihak Ketiga Pihak Ketiga melalui Pelepasan Investasi Asosiasi	--	5,984,694	*Settlement of Other Payable Third Party through Investment in Associates Disposal*
Penyelesaian Utang Lain-lain Pihak Ketiga melalui Perjumpaan Aset Lancar Lainnya	--	5,125,631	*Settlement of Other Payable Third Party through Other Current Assets Encounter*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut: / *The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:*

34. Informasi Tambahan Arus Kas (Lanjutan) / *34. Additional Cash Flow Information (Continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Arus Kas/ *Cash flows* USD	Perubahan Non Kas / *Non Cash Transaction*: Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate* USD	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ *Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties* USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan dan lain-lain/ *Additonal of Assets through Lease and Other Payables* USD	Diskonto yang diamortisasi/ *Amortized Discount* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
31 December 2022								***December 31, 2022***
Utang Bank	67,594,710	(22,030,601)	(7,233)	--	--	348,900	45,905,776	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	17,655,410	(6,156,460)	(2,443,372)	--	1,807,450	--	10,863,028	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	8,819,773	(12,814,119)	(3,048,808)	--	20,774,514	--	13,731,360	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	33,818,342	13,120,081	(2,687,811)	--	16,214,167	--	60,464,779	*Other Payable -Third Parties*
Jumlah	**127,888,235**	**(27,881,099)**	**(8,187,224)**	**--**	**38,796,131**	**348,900**	**130,964,943**	***Total***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* USD	Arus Kas/ *Cash flows* USD	Perubahan Non Kas / *Non Cash Transaction*: Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ *Foreign Exchange Rate* USD	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ *Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties* USD	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan, Utang Aset Hak Guna, dan lain-lain/ *Additonal of Assets through Lease, Right of Use Assets and Other Payables* USD	Diskonto yang diamortisasi/ *Amortized Discount* USD	Saldo Akhir/ *Ending Balance* USD	
31 Desember 2021								***December 31, 2021***
Utang Bank	89,195,513	(21,958,840)	(123,224)	--	--	481,261	67,594,710	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	3,595,105	(5,555,769)	(1,090,871)	--	20,706,945	--	17,655,410	*Lease Payables*
Utang Aset Hak Guna	7,103,261	(11,899,812)	68,507	--	13,547,817	--	8,819,773	*Liability Right of Use Assets*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	32,541,686	(3,092,459)	--	(22,900,626)	27,269,741	--	33,818,342	*Other Payable -Third Parties*
Jumlah	**132,435,565**	**(42,506,880)**	**(1,145,588)**	**(22,900,626)**	**61,524,503**	**481,261**	**127,888,235**	***Total***

35. Komitmen dan Perjanjian Penting / *35. Commitment and Important Agreement*

a. Perjanjian Operasi Bengalon *(Bengalon Operating Agreement Mining Services)-BOAMS* dengan PT Kaltim Prima Coal / *a. Bengalon Operating Agreement Mining Services-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal*

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the

menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggung-jawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

end of economical coal reserves (life of mine) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

Pada tanggal 9 Maret 2022, KPC telah memperoleh perpanjangan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari Pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2031 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On March 9, 2022, KPC has obtained the the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the Government. The period of IUPK is 10 years until December 31, 2031 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

Pada 18 Maret 2022, KPC telah memberikan Surat Konfirmasi bahwa Perusahaan melanjutkan operasi pertambangannya di Proyek Bengalon dan Perusahaan akan diberikan kontrak baru dengan jangka waktu yang sama dengan izin yang diterima KPC dari Pemerintah. Perusahaan dan KPC akan tetap mengacu pada BOAMS hingga perjanjian baru ditandatangani.

On March 18, 2022, KPC has given a Confirmation Letter that the Company still continue mine operation in Bengalon Project and the Company will be awarded a new contract with period same as the new license to be received by KPC from Government. The Company and KPC shall follow BOAMS until a new agreement is signed.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia (Arutmin) in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

Pada tanggal 2 November 2020, Arutmin telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On November 2, 2020, Arutmin has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 periods until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima surat penunjukan dari Arutmin sebagai kontraktor jasa penambangan di Kintap, Jumbang dan Asam Timur. Arutmin mengintruksikan Perusahaan untuk mulai bekerja di area Kintap, Jumbang dan Asam Timur sejak tanggal 1 Januari 2021. Pada 31 Desember 2021, Proyek Jumbang telah selesai.

On December 23, 2020, the Company received a notice of award from Arutmin as a mining contractor for area in Kintap, Jumbang and East Asam. Arutmin instructed the Company to start working in Kintap, Jumbang and East Asam areas since January 1, 2021. On December 31, 2021, Jumbang Project accomplished.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

d. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

On October 20, 2020, the Company received a Letter of Intent (LOI) from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

e. Penunjukan Kontraktor untuk Pengawasan Pekerjaan Sipil Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)

e. Contractor Appointment for Supervision of Civil Works in Establishing Gold Processing Plant by PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan ditunjuk oleh CPM sebagai kontraktor yang melakukan pekerjaan sebagai pengawas teknis perencanaan dan pengawasan teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik pengolahan emas. Pada 21 April 2020, Perusahaan telah menyelesaikan proyek ini.

On May 7, 2019, the Company was appointed by CPM as a contractor to perform as a technical supervision of planning and technical works of civil works in order to build gold processing plant. On April 21, 2020, the Company already complete the project.

f. Kontrak dengan PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

f. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk, (Antam)

Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan dari PT Antam Tbk, untuk proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, Box-cut dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut, Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 150 hari.

On November 25, 2019, the Company has signed a working contract agreement with PT Antam Tbk, for the project of Road Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial Test Services at the Underground Mine in Arinem, Garut, West Java. Term of project are 150 days.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menerima surat pengakhiran dari Antam. Saat ini Perusahaan berupaya melakukan penagihan.

On September 29, 2020, the Company received the termination letter from Antam. At the present time, the Company undertake constant effort to collect the respective receivable.

g. Komitmen Sewa

g. Lease Commitments

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 periods. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any convenants, but the right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at December 31, 2022 and 2021, shows the following amounts related to leases:

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Aset Hak Guna			*Right of Use Assets*
Mesin dan Peralatan	11,829,761	7,071,606	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	2,633,821	1,473,082	*Vehicles*
Jumlah	**14,463,582**	**8,544,688**	***Total***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Utang Aset Hak Guna			*Liability on Right of Use Assets*
Jangka pendek	10,357,861	5,394,518	*Current*
Jangka panjang	3,373,499	3,425,255	*Non-Current*
Jumlah	**13,731,360**	**8,819,773**	***Total***

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Beban penyusutan atas aset hak guna			*Depreciation expense related to right of use assets*
Mesin dan Peralatan	11,561,793	8,930,655	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	3,293,827	2,936,624	*Vehicles*
Sub Jumlah	14,855,620	11,867,279	*Sub Total*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1,397,551	1,061,055	*Interest expense of Liability on Right of Use Assets*
Jumlah	**16,253,171**	**12,928,334**	***Total***

h. Perjanjian dengan Belazia Pte. Ltd.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Perusahaan dan Belazia Pte. Ltd., menandatangani perjanjian pembelian *Dump Truck* dengan nilai pembelian senilai USD13,470,186 untuk menunjang pekerjaan penambangan di proyek batubara Bengalon, Kalimantan Timur. Dalam perjanjian ini disepakati mekanisme pembayaran bertahap dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan.

h. Agreement with Belazia Pte. Ltd.

On October 3, 2019, the Company and Belazia Pte. Ltd., have signed the purchase agreement regarding Dump Truck amounting to USD13,470,186 due to support mining activity at Bengalon Coal Project, East Kalimantan. Both parties agreed the payment scheme by installment for 48 (fourty eight) months.

i. Perjanjian dengan Thriveni Resomin Pte Limited

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian konsultasi jasa pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited.

i. Agreement with Thriveni Resomin Pte Limited

On January 29, 2020, the Company signed (1) the Mining Consultant Service Agreement; and (2) Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Limited.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

j. Perjanjian dengan Liebherr-Export AG

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan menandatangani surat penawaran dari Liebherr-Export AG untuk pembelian alat berat untuk proyek Kalimatan Selatan, dengan nilai fasilitas sebesar EUR4,038,000. Dan pada bulan April 2021, Perusahaan kembali membeli alat berat senilai EUR2,692,000. Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan membeli alat berat senilai EUR1,346,000. Seluruh perjanjian memiliki jangka waktu pembayaran selama 5 tahun dengan pembayaran setiap semester.

j. Agreement with Liebherr-Export AG

In December 2020, the Company signed an offering letter from Liebherr-Export AG for the purchase of placement heavy equipments in the South Kalimatan project, with a facility value of EUR4,038,000. And in April 2021, the Company resigned for purchased of of heavy equipments with a facility value of EUR2,692,000. Furthermore, as of March 31, 2022, the Company purchased of heavy equipment amounting to EUR1,346,000. All the agreements have term of payment 5 periods with payment per semester.

k. Perjanjian dengan PT Alun Indah

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan dan PT Alun Indah menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian *dump truck* senilai Rp29.556.363.632 dengan jangka waktu pembayaran selama 23 bulan. Seluruh *dump truck* tersebut telah diterima Perusahaan di Mei 2021.

Selanjutnya pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan dan PT Alun Indonesia menandatangani surat pernyataan utang atas pembelian *service truck* senilai Rp17.002.500.000 dengan jangka waktu pembayaran 23 bulan.

k. Agreement with PT Alun Indah

On March 30, 2021, the Company and PT Alun Indah have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of dump trucks amounting to Rp29,556,363,632 with payment term of 23 months. All dump truck has been received by the Company in May 2021.

Furthermore on June 14, 2021, the Company and PT Alun Indonesia have signed debt of acknowledgement letters regarding the purchase of service trucks amounting to Rp17,002,500,000 with payment term of 23 months.

l. Perjanjian dengan PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

Pada tanggal 1 Maret 2021 dan 31 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan GMT untuk pembelian alat berat sebesar Rp47 Milyar dan Rp37,3 Milyar dengan jangka waktu masing-masing selama 42 bulan dan 36 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman atas pembelian alat berat sebesar Rp31,4 Milyar dengan jangka waktu 45 bulan.

l. Agreement with PT Gaya Makmur Tractors (GMT)

On March 1, 2021 and May 31, 2021, the Company signed the sales and purchase agreement with GMT in order to purchase of heavy equipment amounting to Rp47 Billion and Rp37.3 Billion with the term of payment 42 months and 36 months, respectively. As of March 31, 2022, the Company receipt debt to purchase of heavy equipment amounting to Rp31.4 Billion with the term of payment 45 months.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

m. Perjanjian dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

Pada tanggal 28 Mei 2021 dan 27 Agustus 2021, Perusahaan dan Sany menandatangani perjanjian pinjaman pembelian alat berat masing- masing sebesar Rp86.187.200.000 dan Rp33.844.800.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 63 bulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani 2 perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., untuk pembelian Truck dan Excavator masing-masing senilai Rp99.456.000.000 dan Rp75.725.120.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 12.83% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., senilai Rp17.163.872.000 untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 13.58% per tahun.

m. Agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd. (Sany)

On May 28, 2021 and August 27, 2021, the Company and Sany have signed the purchase agreement regarding heavy equipment amounted to Rp86,187,200,000 and Rp33,844,800,000. This facility has term for 63 months.

On August 10, 2022, the Company signed 2 loan agreements with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., to purchase Truck and Excavator amounted to Rp99,456,000,000 and Rp75,725,120,000, respectively, with a period of 36 months and an effective interest rate of 12.83% per annum.

On October 26, 2022, the Company signed a loan agreement with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., amounted to Rp17,163,872,000 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 13.58% per annum.

n. Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Arya Energi Ventura

Pada tanggal 12 Juli 2021, Perusahaan dan PT Arya Energi Ventura menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp50 Miliar. Dalam perjanjian ini disepakati bahwa jangka waktu pelunasan seluruh Fasilitas Pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dengan bunga 12% per tahun. Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar Rp18,5 Milyar.

n. Loan Facility Agreement with PT Arya Energi Ventura

On July 12, 2021, the Company and PT Arya Energi Ventura signed a loan facility agreement in amount of up to Rp50 Billion. In this agreement, Both parties agreed that term of payment 12 (twelve) months with interest rate of 12% per annum. Until December 31, 2022, the Company already withdraw this loan amounted to Rp18.5 Billion.

o. Perjanjian Sewa Alat Berat dengan PT Arya Energi Ventura

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa alat berat dan jasa terkait dengan PT Arya Energi Ventura. Perjanjian ini dibuat untuk jangka waktu 36 (Tiga Puluh Enam) bulan dimulai sejak 1 Oktober 2021 hingga 30 September 2024. Pada tanggal 30 September 2022, perjanjian ini telah berakhir.

o. Heavy Equipment Rental Agreement with PT Arya Energi Ventura

The Company has signed a heavy equipment rental and associated services agreement with PT Arya Energi Ventura. This agreement is made for a period of 36 (tirty six) months starting from October 1, 2021 to September 30, 2024. In September 30, 2022, this agreement already ended.

35. Komitmen dan Perjanjian Penting (Lanjutan)

35. Commitment and Important Agreement *(Continued)*

p. Perjanjian dengan Royal Eastern Pte Ltd

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan Royal Eastern Pte Ltd. menandatangani perjanjian Jual Beli alat berat, dengan uang muka sebesar USD2,200,000. Royal Eastern Pte Ltd akan melunasi pembayaran pada hari yang sama dengan berita acara serah terima. Pada tanggal 17 Februari 2022, Perusahaan telah mengembalikan uang muka sebesar USD2,200,000, dikarenakan transaksi dibatalkan.

p. Agreement with Royal Eastern Pte Ltd

On October 19, 2021, the Company and Royal Eastern Pte Ltd. signed Sale and Purchase agreement of heavy equipment, with the advance payment amounting to USD2,200,000. Royal Eastern Pte Ltd will fully settle on the same day as the signing of the minutes of handover of the unit. On February 17, 2022, the Company already returned the advance by USD2,200,000, regarding the cancellation of transaction.

q. Perjanjian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan dan PT Chandra Sakti Utama Leasing menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja sebesar Rp40 Milyar yang bersifat *revolving*. Jangka waktu pencairan plafon fasilitas pembiayaan berlaku sampai dengan 30 November 2022 dengan bunga 13,5% - 15% per tahun.

q. Agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing

On December 6, 2021, the Company and PT Chandra Sakti Utama Leasing signed a working capital financing agreement amounting to Rp40 Billion by revolving. The disbursement period of the financing facility plafond is valid until November 30, 2022 with interest rate of 13.5% - 15% per annum.

r. Perjanjian dengan PT Adiprotek Envirodunia

Pada 3 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Adiprotek Envirodunia, pihak ketiga, sebesar Rp70 Milyar. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 12,5% per tahun. Pembayaran pokok dilakukan pada bulan ke 13 setelah dana dicairkan.

r. Agreement with PT Adiprotek Envirodunia

In January 3, 2022, the Company obtained loan from PT Adiprotek Envirodunia, third party, amounting to Rp70 Billion. This loan has a term of 60 months and has interest 12.5% per annum. The principal payment is made in the 13th month after the funds are disbursed.

s. Perjanjian dengan PT Andhesti Tungkas Pratama

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan dan PT Andhesti Tungkas Pratama, menandatangani Perjanjian Pinjaman Sementara sebesar Rp358,9 Milyar. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan sejak tanggal pencairan dengan tingkat bunga enam bulan pertama adalah 12% per tahun, dan enam bulan berikutnya adalah 18% per tahun.

s. Agreement with PT Andhesti Tungkas Pratama

On April 25, 2022, the Company and PT Andhesti Tungkas Pratama signed a Bridging Loan Agreement amounting to Rp358.9 Billion. The period of this loan facility is 12 months from the date of disbursement with an interest rate of the first six months is 12% per annum and the following six months is 18 per annum.

36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi, and;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi, dan;
- Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Perbandingan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. Standard and Interpretation Issued But Not Yet Adopted

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates, and;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract, and;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Perusahaan menerima pengembalian deposit garansi dari Arutmin sebesar USD900,000 pada bulan Januari, Februari dan Maret 2023. Perusahaan berupaya agar seluruh deposit garansi dapat dikembalikan dalam jangka waktu 1 tahun (Catatan 29c).

Pada Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Sany Capital Singapore Pte. Ltd., senilai Rp14.580.960.000 untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga efektif sebesar 14.50% per tahun.

37. Events after Reporting Period

The Company received the guarantee deposit refund from Arutmin amounting to USD900,000 in January, February and March 2023. The Company strives for all guarantee deposits to be fully refunded within 1 year (Note 29c).

On February 2023, the Company signed a loan agreements with Sany Capital Singapore Pte. Ltd., amounted Rp14,580,960,000 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 14.50% per annum.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan *(Lanjutan)*

37. *Events after Reporting Period* *(Continued)*

Sampai dengan Februari 2023, Perusahaan mendapatkan beberapa fasilitas pembiayaan dari PT Mega Central Finance senilai Rp26.757.808.420 untuk pembelian alat penunjang pertambangan dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7.00% sampai dengan 8.75% per tahun.

As of February 2023, the Company obtained several financing facilities from PT Mega Central Finance amounted to Rp26,757,808,420 to purchase mining equipment with a period of 36 months and an effective interest rate of 7.00% to 8.75% per annum.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan telah menerima Imbalan Bunga atas kelebihan bayar PPN masa Desember 2011 senilai total Rp214.211.792. Perusahaan saat ini masih berupaya menagihkan sisa imbalan bunga ke Kantor Pajak.

On March 14th, 2023, Company has received Interest Compensation of VAT December 2011 overpayment amounted Rp214,211,792. Company is still trying to collect to Tax Office for the remaining balance of interest compensation.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Usaha dan Fasilitas Sewa Pembiayaan dari PT Radana Bhaskara Finance Tbk. yang masing-masing sebesar Rp35 Milyar dan Rp39,3 Milyar. Jangka waktu fasilitas ini adalah 12 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga 15% per tahun.

On March 28, 2023, the Company obtained Working Capital Facility and Finance Lease Facility from PT Radana Bhaskara Finance Tbk. which amounted to Rp35 Billion and Rp39,3 Billion, respectively. The term of those facilities are 12 until 36 months with an interest rate of 15% per annum.

Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Sewa Pembiayaan dari PT Sarana Global Finance Indonesia sebesar Rp34,9 Milyar dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga 8,27% per tahun untuk pembelian alat berat.

On March 29, 2023, the Company obtained Finance Lease Facility from PT Sarana Global Finance Indonesia amounting to Rp34,9 Billion with term of 36 months and has interest rate for 8.27% per annum for heavy equipment purchasing.

38. Kelangsungan Usaha

38. *Going Concern*

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2022 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2022, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD66,273,246.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2022 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2022, the Group still recorded deficit amounting to USD66,273,246.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by conducting some of the following steps:

38. Kelangsungan Usaha (Lanjutan)

a. Meningkatkan volume produksi batubara;
b. Meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan membuka Workshop sebagai pusat rekondisi alat berat dan komponen yang digunakan oleh Perusahaan; dan
c. Menjajaki perjanjian baru dan melanjutkan mengembangkan bisnis diluar batubara.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Efektivitas langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***38. Going Concern** (Continued)*

a. Increasing coal production volume;
b. Improving operational cost efficiency by opening a workshop as a reconditioning center for heavy equipment and components used by the Company; and
c. Exploring new agreements and continuing to develop business outside of coal.

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2023.

39. Responsibility and Authorization of Consolidated Financial Statements

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 31, 2023.

PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id

LAPORAN TAHUNAN
2022
ANNUAL REPORT

STRENGTHENING FUNDAMENTALS, ENRICHING BUSINESS POTENTIALS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2022